

Penjelasan Tiga Landasan Dasar

Penulis: Saleh bin Fawzan bin Abdullah Al-Fawzan

Penjelasan Tiga Landasan Dasar

Dengan Nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi
Maha Penyayang

Pendahuluan Penjelasan

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, dan
shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada
Nabi kita Muhammad, keluarganya, dan semua
sahabatnya

Dan sekarang: Di tangan kita adalah risalah ini -
Risalah Tiga Dasar - yang merupakan risalah
luhur dan ringkas yang didukung oleh bukti dari
Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya - semoga Allah
memberkatinya dan memberinya kedamaian.
Risalah ini adalah tentang fondasi besar dari
fondasi Islam, yaitu akidah. Para

ulama biasa memperhatikan ringkasan ini
menyusunnya, dan bekerja keras untuk
meringkas dan menyempurnakannya, kemudian
menghafalnya untuk para muridnya, sehingga
mereka akan tetap menjadi fondasi bagi mereka
dan cadangan bagi mereka untuk mengambil
manfaat darinya dan yang darinya mereka
memberi manfaat kepada orang lain. Dimulai
dengan ringkasan-ringkasan ini merupakan
pondasi bagi para penuntut ilmu, sehingga para
penuntut ilmu mulai belajar sedikit demi sedikit,
mengambil dari asas-asas dan dasar-dasar ilmu
pengetahuan, dan mengalami kemajuan di
dalamnya

)7/1(Singkatan-singkatan ini adalah jalan menuju
yang panjang. Yang panjang tidak dapat dipahami
kecuali setelah memahami singkatan-singkatan

dan mempelajarinya sedikit demi sedikit. Inilah sebabnya mereka mengatakan tentang arti ayat: {Tetapi jadilah kamu orang-orang yang berilmu, karena kamu telah mengajarkan Kitab Suci dan karena kamu telah mempelajarinya.}]Al Imran: 79[bahwa ulama yang

saleh adalah mereka yang memulai dengan hal-hal kecil

.dari ilmu pengetahuan sebelum yang lebih besar Mereka mendidik diri mereka sendiri dan murid-murid mereka, mulai dari hal-hal kecil dan beralih ke hal-hal besar. Ini adalah sesuatu yang alami, karena segala

,sesuatu dimulai dengan asal-usul dan fondasinya

.kemudian tumbuh dan menjadi besar setelah itu Adapun orang yang menyerang ilmu dari atas, dia akan melelahkan dirinya sendiri dan tidak mendapatkan apa-apa, sementara orang yang memulai dari dasar-dasar dan secara bertahap maju adalah orang yang - dengan

izin Allah - akan berjalan di jalan yang benar dan di arah

yang benar. Allah SWT berfirman: {Mereka bertanya

.kepadamu,]Wahai Muhammad[, tentang bulan baru Katakanlah, "Itulah)ketetapan-ketetapan(waktu bagi manusia dan bagi haji. Dan bukanlah)kebenaran(kamu memasuki

rumah-rumah dari belakangnya, tetapi kebenaran itu milik orang yang bertakwa. Dan masuklah

:ke rumah-rumah dari pintu-pintunya."]Al-Baqarah

Orang-orang itu bertanya tentang hilal. Mengapa]189 hilal awalnya kecil, lalu membesar, lalu membesar hingga purnama, lalu mengecil hingga kembali menjadi hilal? Maka Allah menegur mereka dan memerintahkan mereka untuk bertanya tentang apa yang bermanfaat bagi mereka dan untuk memasuki rumah-rumah ilmu

.melalui pintu-pintunya

)8/1(Adapun bertanya tentang hilal, syarat-syaratnya, dan

apakah hilal itu kecil atau besar, maka hal itu tidak bermanfaat bagi mereka. Akan tetapi, manfaatnya adalah bagi mereka untuk bertanya tentang apa yang

.perlu mereka ketahui, yaitu mengetahui manfaat hilal

Karena itu, Allah berfirman: {Katakanlah, "Ia adalah

{".tanda-tanda waktu bagi manusia

,Allah menjelaskan kepada mereka manfaat-manfaatnya yaitu bahwa Allah menjadikan tanda-tanda waktu bagi manusia agar mereka mengetahui ibadah-ibadah mereka, transaksi-transaksi mereka, waktu-waktu yang

ditentukan, dan hal-hal lainnya. Maka Allah

,menunjukkan kepada mereka manfaat-manfaat hilal dan Allah tidak menjawab pertanyaan mereka tentang hakikat hilal, karena hal itu tidak bermanfaat bagi mereka. Allah ingin mengarahkan mereka kepada apa

,yang harus mereka tanyakan, yaitu pintu-pintu ilmu

bukan munculnya ilmu dan pertanyaan-pertanyaan kosong yang tidak mereka butuhkan, dan jika mereka membutuhkannya, maka itu adalah kebutuhan yang

.kecil

)9/1(Pendahuluan oleh pengarang

Dia, semoga Tuhan merahmatinya, berkata:
Dengan : menyebut nama Allah, Yang Maha
Pengasih lagi Maha
Penyayang]1[]1[Dia, semoga Tuhan

,merahmatinya, memulai risalah ini dengan Basmalah

- mengikuti contoh Kitab Allah - Yang Maha Kuasa karena hal pertama yang mata Anda temukan dalam Al- Qur'an dan sebelum setiap Surah di dalamnya adalah "Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang." Jadi memulai dengan itu dalam risalah, buku, dan komposisi adalah mengikuti contoh

- Kitab Allah - Yang Maha Kuasa - dan juga Nabi semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - biasa menulisnya di awal risalah-
risalahnya ketika dia menulis kepada para pangeran dan pemimpin dan kepada mereka di wilayah bumi yang memanggil

mereka ke Islam. Dia akan memulai tulisannya dengan

"Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih

".lagi Maha Penyayang

Dan dia - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - akan memulai pidato dan

,percakapannya dengan "Dengan menyebut nama Tuhan Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang," yang menunjukkan bahwa memulai dengan "Dengan menyebut nama Tuhan, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang" adalah Sunnah Rasul - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - seperti ketika Sulaiman - saw - menulis kepada Bilqis, Ratu Saba, dia memulai risalahnya dengan "Dengan menyebut nama Tuhan, Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang": {Dia berkata, "Hai orang-orang yang terkemuka, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku

,sebuah risalah yang mulia. Sungguh, itu dari Sulaiman

,dan sungguh, itu: 'Dengan menyebut nama Tuhan

Yang Maha Pengasih, Yang Maha Penyayang. Janganlah kamu meninggikan diri atasku, dan datanglah kepadaku dengan berserah diri.'} [An-Naml: 29-31] Seharusnya

.begitu

)11/1(Mengawali dengan "Dengan Nama Allah Yang Maha

Pengasih lagi Maha Penyayang" adalah amalan setiap

,perkara penting, setiap amalan penting dan berharga

.dan setiap risalah

Oleh karena itu, orang-orang yang tidak mengawali

kitab dan risalah-risalah mereka dengan "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang" telah meninggalkan Sunnah Nabi dan mengikuti teladan Kitab Allah - Yang Maha Kuasa - dan mungkin karena itu, kitab dan risalah-risalah mereka tidak memiliki keberkahan atau manfaat di dalamnya. Karena jika mereka tidak mengawali dengan "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang", maka mereka tidak memiliki manfaat. Mengapa mereka meninggalkan "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"? Mereka telah

meninggalkannya karena merupakan Sunnah, dan mereka berpaling dari Sunnah, atau mereka meniru orang-orang yang berpaling dari Sunnah, maka

.hendaknya kita waspada terhadap hal-hal semacam itu Makna "Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang" adalah memohon pertolongan dengan

:"nama Allah. Ucapannya: "Dengan nama Allah merupakan preposisi dan kata benda dalam kasus ,akusatif yang terhubung dengan kata yang dihilangkan

,artinya: Aku memohon pertolongan dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atau aku memulai dengan "Dengan nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang", memohon keberkahan darinya dan memohon pertolongan dari Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Agung. Ini adalah awal yang baik untuk ucapan, buku, dan risalah-risalah, sehingga seseorang memohon pertolongan dari Allah di awal ucapannya dan

memohon keberkahan dari nama-Nya, Yang Maha .Tinggi

)12/1(Empat Hal yang Termasuk dalam Risalah Al-Asr

Pesan Pertama Ilmu Ketahuilah, semoga Allah

:merahmati kamu]2[]2[Sabdanya
Ketahuilah: Ini adalah kata yang menunjukkan
minat pada subjek. Jadi jika dia mengatakan
Ketahuilah, itu berarti bahwa masalah yang akan
dia sampaikan kepadamu adalah penting, jadi
kata ini menunjukkan

.pentingnya subjek yang dia mulai

Arti dari Ketahuilah: adalah kata kerja imperatif
dari ilmu, yaitu belajar, dan ilmu: adalah
mempersepsi sesuatu sebagaimana adanya dalam
kenyataan atau

.membayangkan sesuatu menurut kenyataan
Mempersepsi sesuatu selain sebagaimana adanya
dalam kenyataan atau membayangkan sesuatu
yang bertentangan dengan kenyataan adalah
kebodohan dan merupakan lawan dari ilmu.
Sabdanya: Semoga Allah

,merahmatimu: Ini adalah doa bagi para penuntut
ilmu jadi syekh berdoa bagi para penuntut ilmu
agar Allah merahmati mereka dan melimpahkan
rahmat-Nya kepada mereka - Maha Suci Allah -
jadi ini

,menunjukkan kebaikan dari guru kepada
pembelajar

dan bahwa ia memulai dengan kata-kata yang
baik dan doa yang benar sehingga ini akan
memengaruhinya dan

.ia akan kembali kepada gurunya

)13/1(Namun, jika guru memulai dengan bahasa yang kasar

.atau tidak pantas, hal ini akan membuatnya terasing Oleh karena itu, adalah kewajiban guru, orang yang menyeru kepada Allah, dan orang yang mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, untuk bersikap baik kepada orang yang disapanya, dengan

,mendoakannya, memujinya, dan berbicara dengan baik karena hal ini lebih mungkin mengarah pada

.penerimaan

Adapun orang yang keras kepala dan keras kepala, hal ini

:memiliki cara yang berbeda. Allah SWT berfirman

,Dan janganlah kamu berdebat dengan Ahli Kitab} melainkan dengan cara yang lebih baik, kecuali dengan cara yang lebih baik, kecuali dengan cara orang-orang

,yang berbuat zalim di antara mereka, dan katakanlah Kami telah beriman kepada kitab yang diturunkan" kepada kami dan diturunkan kepadamu. Dan Tuhan kami dan Tuhanmu adalah satu, dan kami adalah orang-

:orang yang berserah diri kepada-Nya."} [Al-Ankabut Maka orang-orang dari Ahli Kitab yang berbuat .]46 zalim, keras kepala dan keras kepala, mereka tidak

disapa dengan cara yang terbaik, melainkan dengan cara

yang membuat mereka jera. Allah SWT berfirman: {Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikaplah keras terhadap mereka. {Dan tempat kembali mereka adalah Jahannam, dan seburuk- buruk tempat kembali.}]At-Taubah: 73[. Orang-orang

munafik tidak berperang dengan senjata, melainkan

mereka berperang dengan argumen dan ucapan, serta menanggapi mereka dengan keras untuk membuat

.mereka jera dan menjauhkan manusia dari mereka

Allah SWT berfirman tentang mereka: {Dan katakanlah

.kepada mereka perkataan yang luas.}]An-Nisa': 63[Orang-orang ini disapa secara khusus karena mereka

...adalah orang-orang yang keras kepala dan tidak

)14/1(Bahasa Indonesia: Bahwa kita harus mempelajari empat

hal]3[

Mereka menginginkan kebenaran, tetapi mereka ingin menyesatkan orang, jadi mereka

harus disapa dengan cara yang pantas bagi mereka. Adapun pencari petunjuk, ia harus disapa dengan kebaikan, belas kasihan, dan kelembutan, karena ia menginginkan

.kebenaran dan menginginkan pengetahuan dan manfaat

:Sabdanya: Ketahuilah, semoga Tuhan merahmatimu adalah doa untukmu untuk mendapatkan rahmat, jadi jika Tuhan merahmatimu, maka kamu akan bahagia dengannya di dunia dan akhirat. Jika kamu masuk ke dalam rahmat Tuhan, dan ini adalah doa dari seorang ulama besar dan orang yang saleh, diharapkan akan

.diterima, Insya Allah

Sabdanya: Itu wajib: Yang wajib adalah yang orang [3] yang mengerjakannya diberi pahala dan yang meninggalkannya dihukum. Yang dianjurkan adalah

yang orang yang mengerjakannya diberi pahala dan

yang meninggalkannya tidak dihukum. Yang boleh adalah yang tidak ada pahala untuk melakukannya dan tidak ada hukuman untuk meninggalkannya. Maka perkataannya: Wajib: berarti bahwa perkara ini bukan

,termasuk yang dianjurkan, juga bukan yang dibolehkan

melainkan termasuk kewajiban pribadi. Maka jika kita meninggalkan mempelajari perkara-perkara ini, maka kita berdosa karena ini termasuk urusan wajib. Beliau tidak mengatakan bahwa hal ini dianjurkan bagi kita atau diinginkan bagi kita, melainkan beliau mengatakan bahwa hal ini wajib bagi kita, dan makna wajib adalah

,keniscayaan, siapa pun yang meninggalkannya berdosa

,dan karena ilmu tidak diperoleh kecuali dengan belajar

dan belajar membutuhkan

)15/1(Pertama: Ilmu]4[

perhatian, usaha, dan waktu, dan itu memerlukan pemahaman dan kehadiran hati, ini adalah belajar. Sabda beliau: Empat masalah: yang berarti diskusi, mereka disebut masalah karena seseorang harus bertanya tentang mereka dan peduli dengan mereka.]4[Sabda beliau: Ilmu: Yang dimaksud dengan ilmu di sini adalah ilmu agama, karena itu adalah apa yang harus dipelajari, dan masalah-masalah ini harus dipelajari oleh setiap Muslim, laki-laki atau perempuan, bebas atau budak, kaya atau miskin, raja atau gelandangan, setiap

Muslim harus mempelajari keempat masalah ini. Inilah

yang disebut para ulama sebagai tugas individu, yang merupakan apa yang dituntut dari setiap

Muslim, jadi shalat lima waktu adalah untuk pria dan wanita, dan shalat berjamaah di masjid adalah untuk pria, ini adalah

;kewajiban bagi setiap Muslim individu untuk belajar

Maka beliau bersabda: "Diwajibkan bagi kami." Beliau ".tidak mengatakan: "Diwajibkan bagi sebagian kami ".Akan tetapi beliau bersabda: "Diwajibkan bagi kami Maksudnya, umat Islam. Maka ini termasuk ilmu yang wajib dipelajari oleh perorangan. Karena ilmu itu ada dua macam: Pertama: Ilmu yang wajib dipelajari oleh perorangan. Tidak ada seorang pun yang dimaafkan karena tidak mengetahuinya. Dan ilmu itu adalah ilmu

.yang tidak kokoh tanpanya, seperti rukun Islam

)16/1(Kelima hal tersebut: dua kalimat syahadat, mendirikan

salat, menunaikan zakat, puasa Ramadan, dan haji ke

.Baitullah. Seorang Muslim tidak boleh mengabaikannya

.Sebaliknya, ia harus mempelajarinya Mempelajari makna dua kalimat syahadat adalah mempelajari keimanan. Seorang Muslim mempelajari keimanan agar dapat mengamalkannya, dan mempelajari hal-hal yang bertentangan dengannya agar dapat menghindarinya. Inilah isi dari dua kalimat syahadat. Demikian pula, ia mempelajari rukun-

rukun salat, syarat-syarat salat, kewajiban-kewajiban salat, dan

sunah-sunah salat. Ia mempelajari hal-hal ini secara

rinci. Ia tidak sekadar salat tanpa mengetahui hukum-hukum salat. Bagaimana mungkin seseorang mengerjakan suatu amal tanpa mengetahui amal yang dikerjakannya? Bagaimana mungkin ia mengerjakan salat tanpa mengetahui hukum-hukumnya? Ia harus mempelajari hukum-hukum salat dan hal-hal yang membatalkan salat. Ia harus mempelajari hal ini. Ia juga harus mempelajari hukum-hukum zakat, hukum-hukum puasa, dan hukum-hukum haji. Jika ia ingin menunaikan haji, ia harus mempelajari hukum-hukum haji dan umrah agar dapat melaksanakan ibadah-ibadah tersebut dengan cara yang ditentukan. Tidak ada

seorang pun yang dimaafkan karena tidak mengetahui

hal ini, dan inilah yang disebut kewajiban pribadi setiap

.Muslim

)17/1(Kategori ilmu kedua: Ini adalah hukum-hukum

,tambahan yang dibutuhkan umat secara keseluruhan

meskipun tidak semua orang membutuhkannya secara

,khusus, seperti hukum jual beli, transaksi, wakaf, waris wasiat, hukum nikah, dan hukum pidana. Semua ini penting bagi umat, tetapi tidak semua orang wajib mempelajarinya. Sebaliknya, jika para ulama yang mampu mencapai tujuan mempelajarinya, ini sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan umat Islam dalam hal peradilan, fatwa, ajaran, dan hal-hal lainnya. Ini

disebut kewajiban bersama, yang jika dilakukan oleh

sejumlah orang yang cukup, dosanya dihapus dari yang lain. Jika setiap orang meninggalkannya, mereka semua

.berdosa

Umat membutuhkan orang-orang yang mempelajari

,kategori ini karena mereka membutuhkannya. Namun yang dikatakan kepada semua orang adalah bahwa kalian harus mempelajari bab-bab ini, karena ini mungkin

tidak mungkin bagi semua orang. Sebaliknya, ini khusus

untuk anggota umat yang cakap dan mampu, dan karena jika sebagian umat mempelajarinya, mereka telah memenuhi kewajiban. Hal ini berbeda dengan kategori pertama, karena setiap

orang bertanggung jawab atas hal tersebut, karena tindakan-tindakan ini tidak dapat dilakukan kecuali dengan pengetahuan. Karena alasan

ini, Syekh berkata, "Itu wajib bagi kami," dan beliau

".tidak mengatakan, "Itu wajib

)18/1(.Bagi umat Islam, atau wajib bagi sebagian mereka

Beliau bersabda: _Ilmu ini wajib bagi kita, artinya wajib

.bagi kita semua sebagai kewajiban individu

Dan hendaknya kita ketahui juga sebelum membahas masalah ini, yang dimaksud dengan ilmu yang wajib bagi umat, baik kewajiban individu maupun kewajiban

kolektif, adalah ilmu Islam yang dibawa oleh Rasulullah -

,shallallahu 'alaihi wa sallam-. Adapun ilmu duniawi

,seperti ilmu industri, kerajinan, aritmatika, matematika

dan teknik, ilmu ini boleh dan boleh dipelajari, bahkan

wajib jika umat membutuhkannya. Ilmu ini wajib bagi siapa saja yang mampu, tetapi bukan ilmu yang

dimaksud dalam Al-Qur'an dan Sunnah, dan Allah SWT

memuji dan menyanjung umatnya, sebagaimana sabda Nabi -shallallahu 'alaihi wa sallam-: "Para ulama adalah pewaris para nabi," artinya ilmu Islam. Adapun ilmu duniawi, tidak ada dosa bagi orang yang tidak

,mengetahuinya, tetapi siapa pun yang mempelajarinya

maka halal baginya, dan jika ia bermanfaat bagi umat

.dengannya, ia akan mendapatkan pahala dan balasannya. Jika seseorang meninggal dalam keadaan tidak mengetahui ilmu ini, ia tidak akan dimintai pertanggungjawaban di Hari Kiamat. Tetapi siapa pun yang meninggal dalam keadaan tidak mengetahui ilmu

...Islam khususnya

)19/1(ilmu yang wajib akan ditanyakan tentangnya pada hari

kiamat: Mengapa kamu tidak mempelajarinya? Mengapa

,kamu tidak bertanya? Barangsiapa yang mengucapkan ketika diletakkan di dalam kuburnya: "Tuhanku adalah Allah, Islam adalah agamaku, dan Nabiku adalah Muhammad)saw(," ia akan diselamatkan. Akan ditanyakan kepadanya: "Dari mana kamu memperoleh ini?" Ia akan menjawab: "Aku membaca Kitab Allah dan

".mempelajarinya

Adapun orang yang berpaling darinya, ketika ditanya di

dalam kuburnya, ia akan berkata: "Huh, huh, aku tidak

tahu. Aku mendengar orang mengatakan sesuatu, jadi aku mengatakannya." Kuburnya akan dinyalakan dengan api—semoga Allah melindungi kita—dan itu akan menyempit baginya sampai tulang rusuknya saling terkait, dan ia akan berada di lubang neraka. Karena ia tidak tahu dan tidak membaca, maka dikatakan kepadanya: "Engkau tidak tahu dan tidak membaca [atau engkau tidak membaca]," sehingga ia tidak belajar dan tidak mengikuti para ahli ilmu, melainkan ia tersesat dalam hidupnya, dan inilah yang menyebabkan

:kesengsaraan, na'udzubillah. Maka perkataannya: Ilmu

inilah ilmu Islam yang diwajibkan bagi kita, baik secara berkelompok maupun individu, yaitu mengenal Allah melalui nama-nama dan sifat-sifat-Nya, dan mengetahui hak-Nya atas kita, yaitu menyembah-Nya semata, tanpa sekutu bagi-Nya. Maka, hal pertama yang diwajibkan bagi seorang hamba adalah mengenal Tuhannya - Yang Maha Perkasa dan Maha Agung - dan

.bagaimana cara menyembah-Nya

)1/20(Dan itu adalah ilmu Allah, dan ilmu Nabi-Nya]5[Firman-Nya: Dan itu adalah ilmu Allah: Bagaimana]5[

seorang hamba mengenal Tuhannya? Dia mengenal-Nya melalui tanda-tanda-Nya dan ciptaan-Nya. Di antara tanda-tanda-Nya adalah malam dan siang, dan di

,antara ciptaan-Nya adalah matahari dan bulan
.sebagaimana akan dijelaskan, Insya Allah

Dia mengenal Tuhan melalui tanda-tanda kosmik-Nya dan tanda-tanda Al-Qur'an-Nya. Jika dia membaca Al-

- Qur'an, dia akan tahu bahwa Allah - Maha Suci Dia adalah Dzat yang menciptakan langit dan bumi, dan bahwa Dia-lah yang menundukkan apa yang ada di langit dan bumi, dan bahwa Dia-lah yang menghidupkan dan mematikan, dan bahwa Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan bahwa Dia-lah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Al-Qur'an memperkenalkan Tuhan - Yang Mahakuasa - dan

bahwa Dia-lah yang telah menganugerahkan kepada kita semua berkat, dan bahwa Dia-lah yang menciptakan

kita dan memberi rezeki kepada kita. Maka, jika Anda membaca Al-Qur'an, Anda akan mengenal Tuhan Anda Yang Mahakuasa - dengan nama-nama, sifat-sifat, dan - perbuatan-Nya. Dan jika Anda memandang alam semesta, Anda akan

mengenai Tuhan Anda - Yang Mahakuasa - bahwa Dialah yang menciptakan ciptaan

ini, menundukkan alam semesta ini, dan

- menjalankannya dengan kebijaksanaan dan ilmu-Nya

- Yang Mahakuasa - inilah ilmu Allah - Yang Mahakuasa Firman-Nya: Dan ilmu Nabi-Nya: Dialah Muhammad . semoga Allah memberkahinya dan memberinya - kedamaian - karena dialah yang menyampaikan dari Allah - Yang Mahakuasa - dan dialah perantara antara kita dan Allah - Yang Mahakuasa - dalam

,menyampaikan risalah. Anda harus mengenalnya

.mengenal siapa dia, dan mengenal silsilahnya

)1/21(Mengetahui agama Islam]6[

dan mengetahui negaranya, dan mengetahui apa yang dibawanya - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian -, mengetahui bagaimana wahyu dimulai? Dan bagaimana dia berseru kepada

,Tuhan - Yang Mahakuasa - di Mekah dan Madinah

mengetahui biografi Rasulullah - semoga Tuhan

- memberkatinya dan memberinya kedamaian meskipun hanya sebentar. Rasulullah - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - adalah Muhammad bin Abdullah bin

Abdul Muttalib bin Hashim bin Abdul Manaf sampai akhir silsilah kenabian yang berakhir dengan Abraham, damai beserta, dan mengetahui bagaimana dia hidup sebelum misi, dan bagaimana wahyu datang dari Tuhan - Yang Mahakuasa dan apa yang dia lakukan - semoga Tuhan , - memberkatinya dan memberinya kedamaian - setelah misinya, Anda tahu bahwa dengan mempelajari biografinya - semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan tidak pantas bagi seorang Muslim untuk tidak mengenal Rasulullah - semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian bagaimana Anda bisa mengikuti seseorang ketika Anda

:tidak mengenalnya?! Ini tidak masuk akal.]6[Sabdanya

- Ketahuilah agama Islam, yaitu agama Rasulullah ini semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - bahkan ia adalah agama Allah - Yang

Mahakuasa - yang Dia perintahkan kepada hamba-

hamba-Nya untuk diikuti, dan yang Dia perintahkan

.kepadamu untuk diikuti dan yang wajib kamu ikuti Kamu harus mengetahui agama ini, dan Islam adalah agama semua Rasul. Agama semua Rasul adalah Islam dalam arti umum. Jadi setiap

orang yang mengikuti seorang Rasul dari para Rasul adalah seorang Muslim

,kepada Allah - Yang Mahakuasa - tunduk kepadanya

percaya pada Keesaan-Nya. Ini adalah Islam dalam arti umumnya. Ini adalah agama semua Rasul. Jadi Islam adalah penyerahan diri kepada Tuhan melalui tauhid dan ketaatan kepada-Nya dan bebas dari kemusyrikan dan

.para pengikutnya

)1/22(]7[:

Adapun Islam dalam arti khusus, yaitu agama yang dengannya Allah mengutus Nabi-Nya Muhammad - semoga Allah memberkatinya dan

- memberinya kedamaian - karena setelah misi Rasul

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

- kedamaian - tidak ada agama kecuali agamanya
semoga Allah memberkatinya dan memberinya

- kedamaian - dan Islam terbatas untuk mengikutinya
semoga Allah memberkatinya dan memberinya

:kedamaian - jadi seorang Yahudi tidak bisa mengatakan

:Saya seorang Muslim, atau seorang Kristen mengatakan

Saya seorang Muslim, setelah misi Nabi - semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian - dan dia

tidak mengikutinya, jadi Islam setelah misi Nabi adalah mengikutinya - semoga Allah memberkatinya dan

:memberinya kedamaian - Allah SWT berfirman

,Katakanlah: Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku} dan Allah akan mencintaimu} [Ali Imran: 31[Ini adalah Islam dalam arti umum dan arti khususnya.]7[

,Perkataannya: "Dengan bukti": bukan dengan meniru

tetapi dengan bukti dari Al-Qur'an dan Sunnah. Ini adalah pengetahuan. Ibnul Qayyim berkata dalam al- Kafiyyah al-Syafiyyah: Ilmu adalah apa yang Allah

,katakan, Rasul-Nya katakan... Para sahabat berkata

mereka adalah orang-orang yang berilmu. Ilmu adalah perselisihan kalian yang bodoh... antara nash dan pendapat si fulan. Inilah ilmu. Ilmu adalah ilmu Al-

,Qur'an dan Sunnah. Adapun pernyataan para ulama mereka hanya menjelaskan dan mengklarifikasi firman Allah dan sabda Rasul-Nya -semoga Allah

.memberkahinya dan memberinya kedamaian

)1/23(Cara kedua mengamalkan ilmu

mengamalkannya]8[Dan mungkin ada : kesalahan di dalamnya atau sebagiannya, dan dalilnya bukanlah perkataan para ulama, melainkan dalilnya adalah ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi, dan

,perkataan para ulama, mereka menerangkan mengklarifikasi, dan mengklarifikasi hal itu, dan itu

sendiri bukanlah dalil. Ini adalah masalah pertama dan

itu adalah fondasinya, dan Syekh - semoga Allah merahmatinya - memulainya dengan itu karena itu adalah fondasinya, dan seseorang memulai dengan keyakinan dan fondasinya dengan belajar, mengajar, dan berdakwah kepada Tuhan - Yang Mahakuasa - dia memulai dengan keyakinan karena itu adalah asal dan

.fondasinya

Perkataannya: mengamalkannya: maksudnya dengan]8[ilmu karena tidak cukup bagi seseorang untuk mengetahui dan belajar, melainkan ia harus mengamalkan ilmunya, jadi ilmu tanpa amal hanyalah hujjah terhadap seseorang, jadi ilmu tidak bermanfaat kecuali melalui amal, tetapi bagi orang yang mengetahui dan tidak mengamalkannya, maka ia dikutuk; karena ia mengetahui kebenaran dan

meninggalkannya dengan wawasan. Kata penyair:
Dan seorang ulama yang

ilmunya tidak diamalkan... disiksa oleh para
penyembah

.berhala

)1/24(Hal ini disebutkan dalam hadis mulia: “Di
antara orang-

orang yang pertama dibakar oleh Api pada Hari
Kiamat adalah seorang ulama yang tidak
mengamalkan ilmunya.” Ilmu dibarengi dengan
amal, dan amal adalah buah dari ilmu. Ilmu tanpa
amal ibarat pohon tanpa

.buah; tidak bermanfaat. Ilmu diturunkan demi
amal

Amal tanpa ilmu akan menjadi beban dan
kesesatan bagi

pelakunya. Jika seseorang beramal tanpa ilmu,
maka

amalnya akan menjadi beban dan melelahkan
bagi pelakunya. Nabi)saw(bersabda:
“Barangsiapa yang mengerjakan suatu amal yang
tidak sesuai dengan perintah kami, maka amalnya
akan tertolak.” Itulah sebabnya kita membaca di
setiap rakaat Risalah Al- Fatihah: {Tunjukkanlah
kami ke jalan yang lurus, yaitu

,jalan orang-orang yang telah Engkau berikan
nikmat

bukan jalan orang-orang yang dimurkai-Mu dan bukan

.pula jalan orang-orang yang sesat.} [Al-Fatihah: 6-7] Maka Allah menamakan orang-orang yang beramal

...tanpa ilmu pengetahuan

)1/25(Panggilan ketiga kepada ilmu pengetahuan mengajak kepadanya [9] ilmu orang-orang :

yang sesat, dan mereka yang mengetahui namun tidak

,mengamalkan kepada orang-orang yang telah dimurkai maka hendaklah kita memperhatikan hal itu karena hal itu sangat penting. [9] Sabda beliau: mengajak

kepadanya, artinya tidak cukup bagi seseorang untuk belajar dan beramal dalam dirinya sendiri, dan tidak mengajak kepada Allah - Yang Mahakuasa - melainkan ia harus mengajak orang lain agar ia bermanfaat bagi dirinya sendiri dan bermanfaat bagi orang lain, dan karena ilmu ini adalah amanah, maka bukanlah hakmu untuk menimbun dan merampasnya dari orang lain, dan orang-orang membutuhkannya, maka tugasmulah

untuk menyampaikan dan menjelaskan serta mengajak

orang kepada kebaikan, ilmu yang telah Allah amanahkan kepadamu ini tidak terbatas padamu;

ia adalah untukmu dan orang lain, maka janganlah kamu menimbunnya untuk dirimu sendiri dan menghalangi orang lain untuk mengambil manfaat darinya. Akan tetapi, ia harus disampaikan dan dijelaskan kepada orang-orang. Allah SWT berfirman: {Dan ingatlah ketika Allah mengambil perjanjian dari orang-orang yang diberi Kitab Suci: "Kamu harus menjelaskannya kepada manusia dan janganlah kamu

.menyembunyikannya."} [Ali Imran: 187]

,Ini adalah perjanjian yang Allah ambil dari para ulama bahwa mereka harus menjelaskan kepada manusia apa yang Allah ajarkan kepada mereka untuk menyebarkan kebaikan dan mengeluarkan manusia dari kegelapan

- menuju cahaya. Ini adalah pekerjaan para Rasul shalawat dan salam bagi mereka - dan orang-orang yang

:mengikuti mereka. Allah SWT berfirman

)1/26(Kesabaran dalam menghadapi marabahaya adalah

yang keempat: Kesabaran dalam menghadapi

:marabahaya adalah yang keempat

Katakanlah, "Inilah jalanku, aku dan} [10[orang yang mengikutiku mengajak kepada Allah dengan ilmu yang hakiki. Dan Maha Tinggi Allah, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang

mempersekutukan Allah.”}]Yusuf: 108[Inilah jalan

Rasulullah -semoga Allah memberkahinya dan ,memberinya kedamaian- dan jalan para pengikutnya ilmu, amal, dan seruan kepada Allah - Yang Maha Kuasa- “Barangsiapa yang tidak menyeru padahal ia mampu menyeru dan memilikinya serta menyembunyikannya, maka ia akan dikekang dengan kekang api pada hari kiamat,” sebagaimana dalam hadits.]10[Sabdanya: Kesabaran dalam menghadapi

marabahaya adalah: Telah diketahui bahwa barangsiapa

menyeru manusia dan menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, maka ia akan terkena marabahaya dari orang-orang fasik; Sebab banyak manusia yang tidak menginginkan kebaikan, melainkan

,menginginkan hawa nafsu, hal-hal yang diharamkan dan hawa nafsu yang bathil. Maka jika ada yang datang mengajak mereka kepada Allah dan memalingkan

...mereka dari hawa nafsunya, maka sudah seharusnya ia

)1/27(Sebagian dari mereka menanggapi secara lisan

maupun tindakan. Kewajiban orang-orang yang berdakwah dan mencari keridhaan-Nya adalah

bersabar menghadapi musibah dan terus berdakwah kepada

- Allah. Teladan mereka dalam hal ini adalah para Rasul

shalawat dan salam bagi mereka - dan sebaik-baik penutup mereka, Muhammad - shalawat dan salam bagi

.beliau

Apa yang beliau hadapi dari manusia? Seberapa besar

musibah yang beliau hadapi dalam perkataan dan perbuatan? Mereka berkata: Dia adalah seorang penyihir dan pendusta. Mereka berkata: Dia gila. Mereka

- mengatakan tentang beliau hal-hal yang Allah - SWT

,sebutkan dalam Al-Qur'an. Mereka menyakitinya mereka melemparinya dengan batu hingga tumitnya berdarah - shalawat dan salam bagi beliau - ketika beliau menyeru mereka kepada Allah - shalawat dan salam bagi beliau - dan mereka melemparkan kulit unta ke

.punggungnya saat beliau sedang bersujud di Ka'bah Mereka mengancam akan membunuhnya dan mengancamnya. Dalam Perang Uhud, apa yang terjadi

- padanya dan para sahabatnya juga terjadi padanya

shalawat dan salam bagi beliau. Mereka mematahkan gigi depannya dan melukai kepalanya—semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian—lalu ia

.jatuh ke dalam lubang, padahal ia adalah Nabi Allah Semua ini merupakan bahaya dalam berdakwah kepada Allah—Yang Mahakuasa—namun ia bersabar dan bertahan, dan ia adalah sebaik-baik makhluk—semoga

.Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian Orang yang melaksanakan dakwah ini niscaya akan menghadapi bahaya sesuai dengan iman dan dakwahnya; namun ia harus bersabar. Selama ia berada di jalan yang benar, ia bersabar dan bertahan, karena ia berada di jalan Allah, dan bahaya apa pun yang ia alami

adalah timbangan kebbaikannya, pahala dari Allah—Yang

.Maha Tinggi

)1/28(,Dalilnya adalah firman Yang Mahakuasa:
{Demi masa

,sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, dan saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.}]Risalah Al-Asr[]11[

Kalian harus mempelajari keempat hal]11[

ini secara terperinci. Apakah ada dalil untuk apa yang dikatakan Syekh? Kita harus mempelajari keempat hal ini, dan dia berjanji kepada kita bahwa dia tidak akan

?mengatakan sesuatu tanpa bukti, jadi di mana buktinya

:Dia berkata: Dalil untuk itu adalah firman Allah SWT Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih} lagi Maha Penyayang. Demi masa, sesungguhnya

manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-

orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, dan saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.} Kecuali orang-orang yang beriman: Ini adalah masalah pertama: ilmu, karena iman tidak datang kecuali dengan ilmu, yaitu ilmu tentang Allah - Yang Mahakuasa - dan ilmu tentang Nabi-Nya, dan ilmu tentang agama Islam melalui bukti. Masalah kedua: Dan

.kerjakanlah amal saleh, ini adalah amal dengan ilmu Ketiga: Saling menasihati dalam kebenaran, inilah seruan untuk ilmu dan amal. Keempat: Saling

menasihati dalam kesabaran menghadapi musibah demi

.seruan untuk ilmu dan amal

)1/29(.SWT berfirman:)Demi waktu(

Waw: adalah waw sumpah, dan waktu adalah kata benda sumpah, dalam kasus genitif, dan tanda kasus genitifnya adalah kasra, dan yang dimaksud dengannya adalah

,waktu. Allah SWT bersumpah dengan waktu dan waktu

dan itu diciptakan, dan Allah SWT bersumpah dengan apa pun yang Dia kehendaki dari ciptaan, dan yang diciptakan tidak bersumpah kecuali dengan Allah, dan Allah tidak bersumpah kecuali dengan sesuatu yang penting, dan di dalamnya terdapat tanda dari tanda- tanda-Nya - Maha Suci Dia - jadi waktu ini

mengandung pelajaran dan penting, dan karena itu Allah bersumpah dengan waktu, dan dengan malam ketika tertutup, dan bersumpah dengan waktu siang. Adapun yang diciptakan, itu tidak bersumpah kecuali dengan Allah, dan tidak halal bagi kita untuk bersumpah dengan selain Allah. Nabi)saw (bersabda: "Barangsiapa bersumpah dengan selain Allah, maka ia telah kafir atau

:mempersekutukan Allah." Dan beliau bersabda Barangsiapa bersumpah, hendaklah ia bersumpah" ".dengan nama Allah atau diam

,Maka Allah bersumpah dengan apa yang Dia kehendaki

dan Dia tidak bersumpah kecuali dengan hal-hal yang penting dan di dalamnya terdapat pelajaran. Apa pelajaran di masa ini? Pelajarannya luar

biasa, siang dan malam silih berganti, dan saling bersilangan; yang satu

mengambil dari yang itu, dan yang satu mengambil dari

.yang lain

)1/30(Ini, ini panjang, ini pendek, suksesi mereka dalam sistem

yang menakjubkan ini yang tidak pernah gagal atau

.berubah

Ini adalah bukti kekuasaan Allah - Maha Suci Dia - dan

,apa yang terjadi pada saat ini dari kejadian, bencana musibah, berkah dan hal-hal baik, apa yang terjadi pada saat ini adalah pelajaran, dan malam dan siang adalah

:kesempatan untuk beramal saleh. Allah SWT berfirman Dan Dialah yang menjadikan malam dan siang silih berganti} artinya keduanya silih berganti, {bagi siapa yang menghendaki untuk mengingat atau menghendaki untuk bersyukur}]Al-Furqan: 62[. Dalam beberapa bacaan: {bagi siapa yang menghendaki untuk mengingat}. Jadi malam dan siang adalah keuntungan besar bagi siapa pun yang menggunakannya dalam menaati Allah - Maha Suci Dia - dan kesempatan untuk bekerja adalah malam dan siang. Kamu tidak memiliki apa-apa

selain malam dan siang. Itu adalah kesempatan untuk bekerja dan penghasilan yang baik untuk dunia ini dan akhirat. Pada malam dan siang ada pelajaran dan manfaat, maka Allah bersumpah dengan waktu. Apa

:jawaban dari sumpah itu? Beliau bersabda

)Sesungguhnya manusia itu dalam kerugian(Manusia itu semuanya adalah anak cucu Adam. Beliau tidak

mengecualikan seorang pun, baik raja-raja, maupun

,pemimpin-pemimpin, maupun orang-orang kaya

...maupun

)1/31(Baik orang miskin, orang merdeka, hamba sahaya, laki-

"laki maupun perempuan. Huruf "al" dalam "insan melambangkan kesempurnaan. Semua anak Adam berada dalam kerugian; yaitu kerugian dan kehancuran jika mereka menyalahgunakan waktu berharga ini, dan menggunakannya untuk bermaksiat kepada Allah, dan

.pada hal-hal yang merugikan mereka

Waktu ini, yang bagi banyak orang murah, menjadi

:begitu panjang sehingga mereka bosan dan berkata Kami ingin menghabiskan waktu,

sehingga mereka beralih ke hal-hal yang mengganggu, atau bepergian ke luar negeri untuk menghabiskan liburan dan waktu mereka, atau tertawa dan bercanda untuk menghabiskan waktu. Mereka yang menia-nyiakan dan memperpendek waktunya akan menjadi kerugian dan penyesalan bagi mereka di Hari Kiamat, dan itu adalah

.sumber kebahagiaan mereka jika mereka menjaganya

Semua anak Adam berada dalam kerugian dan

:kehancuran kecuali mereka yang memiliki empat sifat ilmu, amal, dakwah kepada Allah, dan kesabaran dalam

.menghadapi musibah

Siapa pun yang memiliki empat sifat ini akan diselamatkan dari kerugian ini. Dan iman kepada Allah

tidak mungkin kecuali dengan ilmu, yaitu ilmu tentang

,Allah. {Dan beramal saleh}: yaitu, mereka beramal saleh baik yang wajib maupun yang sunah. Maka, mereka memanfaatkan waktu mereka dengan beramal saleh

dengan cara yang

)32/1(Bahasa Indonesia: Itu bermanfaat bagi mereka dalam

agama dan kehidupan duniawi mereka. Bahkan bekerja untuk dunia ini baik dan bermanfaat jika dimaksudkan untuk membantu seseorang dalam menaati Allah, jadi bagaimana dengan bekerja untuk akhirat? Yang penting adalah Anda tidak menyalahgunakan waktu, tetapi gunakanlah itu dalam sesuatu yang bermanfaat bagi

.Anda dan berguna bagi Anda

{Dan saling berpesan kepada kebenaran}: mereka menyuruh kepada yang benar, mencegah dari yang munkar, menyeru kepada Allah - Yang Mahakuasa - dan mengajarkan ilmu yang bermanfaat, dan menyebarkan ilmu dan kebaikan di antara manusia, mereka menjadi penyeru kepada Allah - Yang Mahakuasa -. {Dan saling berpesan untuk kesabaran}: mereka sabar terhadap apa yang menimpa mereka. Kesabaran dalam bahasa berarti: menahan diri, dan yang dimaksud di sini adalah: menahan jiwa untuk menaati Allah, dan itu ada tiga

jenis: Pertama: kesabaran dalam menaati Allah. Kedua: kesabaran dalam menghindari apa yang dilarang Allah. Ketiga: kesabaran dalam ketetapan Allah. Pertama:

kesabaran dalam menaati Allah, karena jiwa

menginginkan kemalasan dan kenyamanan, maka ,seseorang harus menyabarkannya dalam ketaatan, salat puasa, dan jihad di jalan Allah, meskipun ia membenci

hal-hal tersebut. Ia harus menyabarkannya dan
.menahannya dalam menaati Allah

)33/1(Kedua: Sabar dalam menanggung apa yang
diharamkan

Allah. Jiwa menginginkan hal-hal yang terlarang,
ia cenderung dan tertarik padanya, sehingga ia
harus menahan diri dan menjauhi hal-hal yang
terlarang. Hal ini membutuhkan kesabaran, dan
tidak mudah untuk

.mencegah jiwa dari keinginan yang terlarang

Barangsiapa yang tidak memiliki kesabaran,
jiwanya

akan menguasainya dan ia akan condong ke hal-
hal yang

.terlarang

Ketiga: Sabar dalam menanggung takdir Allah
yang menyakitkan: musibah yang menimpa
seseorang, seperti kematian kerabat, kehilangan
harta, atau penyakit yang menimpa seseorang.
Seseorang harus bersabar dalam menanggung
takdir dan ketetapan Allah, bukan dengan tidak
sabar atau tidak puas, melainkan ia harus
menahan lidah dari meratap dan tidak puas,
menahan jiwa dari tidak sabar, dan menahan
anggota badan dari menampar pipi dan merobek
pakaian. Inilah kesabaran dalam

.menanggung musibah

Adapun kesalahan, seseorang seharusnya tidak
bersabar

dalam menanggungnya, melainkan bertobat kepada

Allah dan menjauhinya. Namun, jika kamu ditimpa musibah yang bukan karena perbuatanmu, melainkan dari Allah - Yang Mahakuasa - Dia telah menetapkannya bagimu sebagai cobaan dan ujian atau

,hukuman atas dosa-dosa yang telah kamu perbuat

sebagaimana firman Allah SWT: {Dan apa saja musibah yang menimpa kamu, maka adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri; dan Dia memaafkan sebagian besarnya.} [Asy-Syura: 3]. Maka, jika seorang Muslim tertimpa musibah pada dirinya, hartanya, anak-anaknya, kerabatnya, atau salah seorang saudara Muslimnya, maka hendaklah ia bersabar dan mencari

.pahala

)34/1(Allah SWT berfirman: {)yaitu(orang-orang yang apabila

ditimpa musibah, mereka berkata: "Sesungguhnya kami ".ini milik Allah dan kepada-Nyalah kami akan kembali Mereka itulah orang-orang yang memperoleh keberkahan dan rahmat dari Tuhan mereka. Dan

{.mereka itulah orang-orang yang mendapat petunjuk

[Al-Baqarah: 156-157] Inilah kesabaran, dan di antaranya kesabaran dalam menghadapi musibah dengan berdakwah kepada Allah SWT, karena sesungguhnya musibah itu termasuk musibah. Maka hendaklah kamu bersabar dalam menghadapi musibah yang kamu alami demi kebaikan, dan janganlah kamu

putus asa dari berbuat baik; karena sebagian orang ingin

berbuat baik, tetapi jika mereka menghadapi sesuatu yang tidak mereka sukai, mereka berkata: "Bukanlah kewajibanku untuk mencampuri urusan ini." Kemudian mereka berhenti mengajar jika mereka guru, berhenti mengajak orang kepada Allah, berhenti berdakwah jika

,mereka khatib, berhenti menjadi imam di masjid berhenti memerintahkan yang ma'ruf dan mencegah yang munkar. Orang seperti ini tidak sabar menghadapi

.musibah yang mereka derita

Jika Anda salah, Anda harus kembali kepada kebenaran dan apa yang benar. Namun, jika Anda benar dan tidak melakukan kesalahan, Anda harus bersabar dan mencari pahala, serta meyakini bahwa ini demi Allah - Yang Mahakuasa - dan bahwa Anda akan mendapatkan pahala

- karenanya. Ingatlah musibah yang menimpa para nabi shalawat dan salam bagi mereka - dan

bagaimana mereka bersabar dan berjuang di jalan Allah hingga

Allah - Yang Mahakuasa - memberi mereka .kemenangan

)35/1(Al-Syafi'i, semoga Allah merahmatinya, berkata: Jika

Allah tidak menurunkan hujjah kepada makhluk-Nya selain Surah ini, niscaya cukuplah bagi mereka]12[Pernyataannya: Al-Syafi'i: Dia adalah]12[Imam Muhammad bin Idris al-Syafi'i, mengacu pada kakeknya yang keempat, yang bernama Syafi'i, dan dia

berasal dari Quraisy, dari Bani al-Muttalib, dan dia

meninggal pada tahun 204 H, dan dia adalah salah satu dari empat imam, dan dia mengatakan pernyataan ini karena Allah menjelaskan dalam Surah ini penyebab

.kesengsaraan dan penyebab kebahagiaan

Alasan kebahagiaan: bahwa seseorang harus dicirikan

,oleh empat kualitas ini: pengetahuan, tindakan panggilan kepada Allah, dan kesabaran dalam

.menghadapi bahaya demi Allah Yang Maha Tinggi Dengan demikian, bukti dari Allah ditetapkan untuk ciptaan-Nya melalui Surah ini. Allah SWT berfirman kepada mereka, "Aku telah

menjelaskan kepada kalian alasan kebahagiaan dalam Surah yang singkat dan padat ini." Seluruh Al-Qur'an dan Sunnah merinci keempat hal ini, tetapi Surah ini menjelaskan alasan kebahagiaan secara umum, sehingga dalilnya pun ditegakkan bagi penciptaan melaluinya. Teks-teks Al-Qur'an dan Sunnah lainnya juga merinci dan menjelaskan keempat hal ini. Perkataan Syafi'i tidak berarti bahwa Surah ini cukup bagi manusia, jika Allah tidak menurunkan

sesuatu yang lain; melainkan, Surah ini menetapkan dalil bagi mereka karena Allah menjelaskan di dalamnya

...alasan-alasan kebahagiaan dan alasan-alasan untuk

)36/1(Bahasa Indonesia: Al-Bukhari, semoga Allah SWT

merahmatinya, berkata: Bab

tentang pengetahuan datang sebelum ucapan dan

tindakan. Dalilnya adalah: {Maka ketahuilah bahwa tidak

ada Tuhan selain Allah, dan mohon ampun atas dosamu

.dan dosa orang-orang yang beriman}]Muhammad: 19[Maka ia memulai dengan pengetahuan sebelum ucapan dan tindakan]13[penderitaan, maka tidak seorang pun pada Hari Kiamat akan berkata: Aku

tidak mengetahui sebab-sebab kebahagiaan dan juga tidak mengetahui sebab-sebab penderitaan sementara ia membaca surah yang pendek dan ringkas ini.]13[Al- Bukhari: Ia adalah Imam Muhammad bin Ismail bin Ibrahim Al-Bukhari, dinamai dari Bukhara, sebuah kota di Timur, Imam dari orang-orang Hadits dan gunung

,hafalan - semoga Allah merahmatinya - penulis Sahih

.yang merupakan buku paling otentik setelah Kitab Allah

Perkataannya: Pengetahuan datang sebelum ucapan dan tindakan; Karena amal tidak akan bermanfaat kecuali jika didasari oleh ilmu, sedangkan amal yang didasari oleh ketidaktahuan tidak akan bermanfaat bagi

pelakunya, melainkan akan menjadi beban dan kesesatan

baginya di Hari Kiamat. Oleh karena itu, menuntut ilmu

:harus didahulukan daripada amal. Pernyataan beliau Dalil terjemahan ini adalah firman Allah SWT: {Maka ketahuilah bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan mohonlah ampun atas dosamu}, yang mana Dia

.memulainya dengan ilmu

)37/1(

.Dan firman Yang Mahakuasa: {Dan mohon ampun}

Inilah amalnya. Maka, Allah, Maha Suci-Nya, memulai dengan ilmu sebelum amal, karena amal yang dilandasi

.ketidaktahuan, tidak akan bermanfaat bagi pelakunya

,Maka, seseorang memulai dengan ilmu terlebih dahulu baru beramal sesuai ilmu yang telah dipelajarinya. Inilah

.fondasinya

)38/1(bahwa

kata ini adalah kata yang digunakan untuk menekankan

,apa yang datang setelahnya, dan artinya adalah: pelajari pahami, dan yakinkan. Sabda beliau: Semoga Allah merahmatimu: Ini adalah doa untuk memohon rahmat bagimu. Hal ini juga sebagaimana disebutkan sebelumnya, bahwa guru hendaknya bersikap baik

,kepada murid, mendoakannya, dan menyemangatnya karena ini adalah salah satu sarana pendidikan yang paling agung. Ia hendaknya tidak menghadapi murid dengan kekerasan, ketegasan, dan kekasaran, karena ini menjauhkan ilmu. Kemudian, ini juga menunjukkan nasihat dari Syekh - semoga Allah merahmatinya - dan bahwa ia menginginkan nasihat, manfaat, dan

:bimbingan yang baik.]2[Sabda beliau: Wajib Kewajiban dikenal di kalangan ulama kaidah fiqih, dan kewajiban adalah hal yang niscaya. Para ulama kaidah fiqih mendefinisikannya sebagai sesuatu yang baginya pahala bagi yang mengerjakannya dan baginya yang

meninggalkannya akan dihukum. Asal muasal kewajiban

:dalam bahasa adalah

)39/1("Kemandirian dan kemantapan. Dikatakan: "Wajib

artinya ia telah mapan dan kokoh. Allah SWT berfirman tentang jasad: "Kemudian apabila sisi-sisinya telah mapan," artinya ia telah jatuh ke tanah dan mati setelah disembelih. "Maka makanlah darinya dan berikan kepada orang lain."]Al-Hajj: 36[

Sabda-Nya: "Wajib atas kami," menunjukkan bahwa

,perintah ini bukan termasuk kategori anjuran barangsiapa yang ingin melakukannya, dan barangsiapa yang ingin meninggalkannya, maka boleh meninggalkannya. Akan tetapi, perintah ini termasuk

- kategori kewajiban dari Allah - Subhanahu wa Ta'ala

- kewajiban ini bukan dari Syaikh, melainkan dari Allah Subhanahu wa Ta'ala - sebagaimana yang

telah Dia turunkan dalam Kitab dan Sunnah yang mewajibkan para hamba dalam hal-hal ini. Sabda beliau: "Wajib atas setiap muslim laki-laki dan perempuan": artinya wajib atas setiap muslim laki-laki dan perempuan, baik

,merdeka maupun budak, laki-laki maupun perempuan karena perempuan memiliki banyak kesamaan dengan laki-laki dalam banyak kewajiban, kecuali yang ditentukan oleh dalil bagi laki-laki, karena kewajiban tersebut khusus bagi mereka, seperti kewajiban salat berjamaah di masjid, salat Jumat, ziarah kubur, yang

khusus bagi laki-laki, dan jihad di jalan Allah, yang

.khusus bagi laki-laki

Maka apa pun yang ditentukan oleh dalil yang khusus bagi laki-laki, maka kewajiban tersebut khusus bagi mereka. Jika tidak, dasarnya adalah laki-laki dan

.perempuan memiliki kewajiban yang sama

)40/1(Menghindari hal-hal yang terlarang dan kewajiban

lainnya. Mempelajari ilmu pengetahuan adalah wajib

bagi pria dan wanita, karena tidak mungkin menyembah Tuhan - Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi - yang untuknya Dia menciptakan kita, kecuali dengan mempelajari ilmu yang

dengannya kita tahu bagaimana menyembah Tuhan kita. Maka wajib bagi pria dan

wanita untuk mempelajari masalah-masalah agama

.mereka, terutama masalah-masalah keyakinan
Pernyataan beliau: Tiga hal: Belajar di sini berarti menerima dari para ulama, menghafal, memahami dan memahami. Inilah belajar. Yang dimaksud bukan hanya membaca atau belajar bebas sebagaimana mereka menyebutnya. Ini bukan belajar. Melainkan, belajar adalah menerima dari orang-orang berilmu sambil menghafal, memahami dan memahaminya secara menyeluruh. Inilah belajar yang benar. Adapun hanya membaca dan belajar, keduanya tidak cukup untuk

,belajar, meskipun keduanya diwajibkan dan bermanfaat tetapi keduanya tidak cukup, dan tidak cukup untuk

membatasi diri pada keduanya. Tidak diperbolehkan

,mempelajari buku-buku seperti yang terjadi saat ini karena mempelajari buku-buku itu sangat berbahaya dan menjerumuskan pada kerusakan dan kesombongan yang lebih berbahaya daripada kebodohan. Hal ini karena orang yang jahil tahu bahwa ia jahil dan berhenti pada batasnya, sedangkan orang yang sombong melihat bahwa ia berilmu, sehingga ia menghalalkan apa yang Allah haramkan dan mengharamkan apa yang

Allah halalkan, serta berbicara dan berkata-kata tentang Allah

.tanpa ilmu. Jadi, masalah ini sangat berbahaya

)41/1(Kepercayaan bahwa Tuhan menciptakan kita dan

menyediakan bagi kita dan tidak meninggalkan kita

.dengan sia-sia

Yang pertama: bahwa Tuhan menciptakan kita dan menyediakan bagi kita dan tidak meninggalkan kita dengan sia-sia]3[Pengetahuan tidak diambil

.langsung dari buku, melainkan buku adalah sarana

Adapun kebenaran pengetahuan, itu diambil dari para ulama, generasi demi generasi, dan buku hanyalah

:sarana untuk mencari pengetahuan.]3[Pernyataannya

,Yang pertama: Bahwa Tuhan menciptakan kita: artinya

,Dia membawa kita ke dalam keberadaan dari ketiadaan jadi sebelum Dia menciptakan kita, kita bukanlah apa-

:apa, sebagaimana firman Tuhan Yang Mahakuasa

Bukankah telah terjadi atas manusia suatu periode}

waktu, ketika dia tidak menjadi sesuatu yang layak

,disebut?}]Al-Insan: 1[, dan Dia, Yang Maha Tinggi

:berkata: {Dia berkata, "Beginilah firman Tuhanmu

Adalah mudah bagi-Ku, dan Aku telah menciptakan

{".kamu sebelum itu, padahal kamu belum ada

]Maryam: 9[. Sebelum Dia diciptakan, manusia

bukanlah apa-apa, dan Dia yang membawanya ke dalam keberadaan dan menciptakannya adalah Tuhan, Yang Mahakuasa. Allah SWT berfirman: {Atau apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun, atautkah mereka yang

.menciptakan?}]At-Tur: 35[

:Firman-Nya: Dan Dia memberi rezeki kepada kami

,Karena kami membutuhkan rezeki, makanan minuman, sandang, papan, kendaraan, dan berbagai keperluan, maka Dia, Maha Suci-Nya, mengetahui kebutuhan kami dan menundukkan untuk kami segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi demi keperluan kami, agar kami tetap hidup dan agar kami dapat memanfaatkannya untuk membantu kami dalam tujuan

,Dia menciptakan kami, yaitu beribadah kepada Allah

.Maha Suci-Nya

)42/1(Firman-Nya: Dan Dia tidak meninggalkan kami dengan

sia-sia: Sia-sia adalah sesuatu yang diabaikan dan ditinggalkan, yang tidak dipedulikan. Jadi Tuhan menciptakan kita dan memberi rezeki kepada kita karena suatu alasan. Dia tidak menciptakan kita dengan

sia-sia atau tanpa tujuan. Allah SWT berfirman: {Maka

apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan kamu secara sia-sia dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan

.kepada Kami?} [Al-Mu'minun: 115[

Dan Dia, Yang Mahakuasa, berfirman: {Apakah manusia mengira bahwa ia akan dibiarkan begitu saja? Bukankah ia setetes mani yang ditumpahkan? Kemudian ia adalah segumpal darah yang melekat, lalu Dia menciptakan dan menyempurnakannya.} [Al-Qiyamah: 36-38[Dan Dia berfirman: {Dan Kami tidak menciptakan langit dan bumi dan semua yang ada di antara keduanya dengan

sia-sia. Yang demikian itu adalah anggapan orang-

orang yang kafir. Maka celakalah bagi orang-orang yang kafir dari neraka.}]Sad: 27[. Allah menciptakan kita dan menciptakan bagi kita rezeki dan kemampuan ini untuk sebuah hikmah agung dan tujuan mulia, yaitu agar kita

.menyembah-Nya, Yang Mahakuasa, Yang Maha Tinggi Dia tidak menciptakan kita seperti binatang yang diciptakan untuk kemaslahatan hamba-hamba-Nya, lalu

,mereka mati dan lenyap. Karena hal itu tidak wajib

,tidak diperintahkan, dan tidak pula dilarang. Melainkan

,Dia menciptakan kita untuk menyembah-Nya sebagaimana firman Yang Maha Tinggi: {Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk menyembah-Ku. Aku tidak menghendaki dari mereka rezeki sedikit pun, dan tidak pula Aku menghendaki mereka memberi-Ku makanan. Sesungguhnya Allah

{.Maha Pemberi Rezeki, Maha Kuat lagi Maha Teguh

]Adh-Dharyat: 56-58[. Dia tidak menciptakan kita hanya untuk kehidupan duniawi, untuk hidup di

,dalamnya, untuk berkelana dan bersenang-senang

,untuk makan, minum, dan berkembang di dalamnya

,dan tidak ada kehidupan setelahnya. Melainkan
...kehidupan adalah

)43/1(Ladang dan pasar untuk akhirat, tempat
kita menimbun

,amal saleh. Kemudian kita mati dan
meninggalkannya lalu kita dibangkitkan dan
dimintai pertanggungjawaban

.serta pahala atas amal kita

Inilah tujuan penciptaan jin dan manusia, dan
bukhtinya

,adalah banyaknya ayat yang menunjukkan
kebangkitan balasan, dan pertanggungjawaban.
Akal sehat juga mendukung hal ini, karena
tidaklah sesuai dengan kebijaksanaan Allah -
Subhanahu wa Ta'ala - untuk menciptakan
ciptaan yang menakjubkan ini, dan

,menyerahkan alam semesta ini kepada anak
cucu Adam lalu membiarkan mereka mati dan
pergi tanpa hasil apa pun. Ini absurd. Hasil dari
amal-amal ini harus muncul

.di akhirat

Oleh karena itu, mungkin ada orang yang
menghabiskan hidupnya untuk beribadah kepada
Allah dan dalam ketaatan kepada-Nya, sementara
mereka miskin dan

,berkekurangan, dan mereka mungkin tertindas
tertindas, dan dibatasi dan tidak menerima
pahala apa pun atas amal mereka di dunia ini.
Sebaliknya, mungkin ada orang-orang yang kafir,

ateis, jahat, dan yang hidup bebas di dunia ini, bersenang-senang dan diberi apa pun

yang mereka inginkan, melakukan apa yang dilarang

Allah, menindas dan melanggar hak hamba-hamba-Nya, menghabiskan harta mereka, membunuh secara zalim, dan berlaku zalim dan zalim, lalu mati dalam keadaan yang sama, tanpa hukuman apa pun. Apakah sesuai dengan keadilan Allah - Maha Suci-Nya - dan kebijaksanaan-Nya untuk membiarkan orang yang taat ini tanpa pahala, dan membiarkan orang kafir ini tanpa

- pembalasan? Ini tidak sesuai dengan keadilan-Nya

- Maha Suci-Nya

)44/1(.Sebaliknya, dia mengutus kami seorang utusan]4[:

Dan karena alasan ini Dia menciptakan tempat tinggal lain di mana orang yang berbuat baik diberi pahala atas perbuatan baiknya dan orang yang berbuat zalim atas perbuatannya yang zalim, dan di mana buah- buah perbuatan terungkap. Dunia ini adalah rumah amal, sedangkan akhirat adalah rumah pahala, baik Surga atau Neraka. Dia tidak membiarkan kita terabaikan seperti yang dipikirkan oleh para ateis dan

,materialis. Allah SWT berfirman: {Dan mereka berkata Tidak lain hanyalah kehidupan dunia kami; kita mati" dan hidup, dan tidak ada yang membinasakan kami kecuali masa." Dan mereka tidak memiliki pengetahuan tentang hal itu. Mereka hanya menduga-duga.} [Al- Jatsiya: 24] Ini adalah pernyataan orang-orang ateis yang tidak percaya pada kebangkitan dan kehidupan setelah

kematian. Allah SWT mencela mereka, dengan mengatakan: {Maka apakah Kami akan memperlakukan

?orang-orang Muslim seperti orang-orang yang berdosa

{?Bagimu, bagaimanakah kamu memutuskan perkara}

[Al-Qalam: 35-36] Dan Allah SWT berfirman: {Atau apakah orang-orang yang mengerjakan perbuatan jahat itu mengira bahwa Kami akan memperlakukan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, sama dalam kehidupan dan kematian

{.mereka? Amat buruk apa yang mereka putuskan itu

[Al-Jatsiyah: 21] Dan Allah SWT berfirman: {Atau akankah Kami memperlakukan orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh seperti orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, atau akankah Kami memperlakukan orang-

orang yang saleh seperti orang-orang yang fasik?}]Sad: 28[. Ini tidak mungkin dan tidak akan pernah terjadi.]4[Karena tidak boleh bagi kita untuk beribadah berdasarkan persetujuan kita sendiri atau meniru si fulan di antara manusia, maka Allah mengutus kepada kami para rasul yang

menjelaskan kepada kami

)45/1(Bagaimana kita menyembah-Nya? Karena ibadah

ditentukan oleh takdir Allah. Allah tidak boleh disembah kecuali dengan apa yang telah Dia tetapkan. Ibadah ditentukan oleh takdir Allah berdasarkan apa yang dibawa oleh para Rasul - semoga damai dan berkah

Allah beserta mereka. Hikmah di balik pengutusan para

Rasul adalah untuk menunjukkan kepada manusia bagaimana menyembah Tuhan mereka, dan melarang

- mereka menyekutukan Allah dan mengingkari-Nya

Yang Mahakuasa - inilah misi para Rasul - semoga damai dan berkah Allah beserta mereka - dan karena alasan inilah Nabi - semoga damai dan berkah Allah besertanya - bersabda: "Barangsiapa yang melakukan

,suatu perbuatan yang tidak sesuai dengan perintah kami

maka perbuatan itu tertolak." Jadi ibadah ditentukan oleh takdir Allah, bid'ah harus ditolak, takhayul harus ditolak, dan imitasi buta harus ditolak. Ibadah hanya

- boleh diambil dari syariat yang dibawa oleh Rasul

- semoga damai dan berkah Allah besertanya

Pernyataan beliau: Melainkan, Dia telah mengutus

- kepada kami seorang Utusan: Dialah Muhammad shalawat dan salam Allah besertanya

- penutup para Nabi. Dia mengutusnyanya untuk menunjukkan kepada kita mengapa Dia menciptakan kita? Ini menunjukkan

kepada kita bagaimana menyembah Allah - Yang

,Mahakuasa - dan melarang kita dari kemusyrikan kekafiran, dan dosa. Inilah misi Rasulullah - shalawat

dan salam beliau - dan beliau menyampaikan pesan yang

jelas, memenuhi amanah, menasihati umat - shalawat

,dan salam beliau - dan menjelaskan serta menerangkan dan meninggalkan kita di jalan yang terang, malamnya seperti siang, dan tidak ada yang menyimpang darinya kecuali orang yang terkutuk. Hal ini

:sebagaimana dalam sabda beliau

)46/1(Barangsiapa yang menaatinya akan masuk surga, dan

.barangsiapa yang tidak menaatinya akan masuk neraka

]5[

Allah SWT berfirman: {Pada hari ini telah Kusempurnakan bagimu agamamu, dan telah Kucukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Kuridhoi Islam sebagai agama bagimu}]Al-Ma'idah: 3[.]5[Pernyataan-Nya: barangsiapa yang menaatinya: artinya terhadap apa yang diperintahkan-Nya akan masuk

surga. Dan pernyataan-Nya: dan barangsiapa yang tidak

menaatinya: artinya terhadap apa yang dilarang-Nya akan masuk neraka. Hal ini sering dikonfirmasi dalam Al-Qur'an. Allah SWT berfirman: {Barangsiapa yang

: 'menaati Rasul, maka ia telah menaati Allah}]An-Nisa

dan Allah SWT berfirman: {Dan Kami tidak ,]80

{mengutus seorang rasul pun melainkan untuk ditaati

]Al-Ma'idah: 3[. {Dengan izin Allah}]An-Nisa': 64[, dan

Yang Mahakuasa berfirman: {Dan jika kamu

{menaatinnya, niscaya kamu akan mendapat petunjuk

]An-Nur: 54[, dan Yang Mahakuasa berfirman: {Dan taatilah Rasul itu agar kamu memperoleh rahmat}]An- Nur: 56[, maka barangsiapa yang menaatinnya akan mendapat petunjuk dan masuk surga, dan barangsiapa

.yang mengingkarinya akan sesat dan masuk neraka

:Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda Kalian semua akan masuk surga kecuali orang yang“ menolak.” Mereka bertanya: “Wahai Rasulullah, siapa

yang menolak?” Beliau bersabda: “Barangsiapa yang

menaatiku akan masuk surga, dan barangsiapa yang mengingkariku berarti ia telah menolak.” Maka Nabi

:)damai dan berkah Allah besertanya(bersabda Menolak,” artinya ia menolak masuk surga. Nabi)damai“

dan berkah Allah besertanya(bersabda: “Tidaklah seorang Yahudi atau Nasrani pun akan mendengar

”.tentangku, lalu tidak beriman kepada apa yang kubawa

)47/1(Dalilnya adalah firman Allah SWT:
{Sesungguhnya

Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul, seorang saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus kepada Fir'aun seorang Rasul. Maka Fir'aun mendurhakai Rasul itu, maka Kami siksa dia dengan azab yang pedih.}]Al-

.Muzzammil: 15-16[]6[

kecuali dia akan masuk Neraka.” Barangsiapa yang” menaatinya akan masuk Surga, dan barangsiapa yang mendurhakainya akan masuk Neraka. Inilah perbedaan antara orang yang beriman dan orang yang tidak beriman. Bahasa Indonesia:]6[Pernyataan beliau: Dan bukti, yaitu, untuk mengutus Rasul, adalah pernyataan-Nya Yang Maha Tinggi: {Sesungguhnya, Kami telah mengutus kepadamu seorang Rasul, seorang saksi atasmu, sebagaimana Kami telah mengutus kepada Fir'aun seorang rasul, tetapi Fir'aun mendurhakai Rasul

,{.itu, maka Kami siksa dia dengan azab yang pedih

:pernyataan-Nya Yang Maha Tinggi:
Sesungguhnya

Kata ganti itu merujuk kepada Allah - Yang Maha Tinggi - dan ini adalah kata ganti dari Yang Maha Besar

- itu sendiri, karena Dia Maha Besar - Yang Maha Tinggi

Kami telah mengutus: Demikian pula, ini adalah kata .

:ganti keagungan, dan makna dari Kami telah mengutus Kami telah mengutusnyanya dan telah memberikan wahyu kepadanya. Kepadamu: Wahai rombongan dari dua golongan yang berat, jin dan manusia, ditunjukan kepada semua manusia, karena risalah Rasul ini umum bagi semua manusia sampai datangnya Hari Kiamat. Seorang Rasul: Dia adalah Muhammad - semoga doa dan

.kedamaian Allah terlimpahkan kepadanya

)48/1(Saksi terhadapmu: artinya, di hadapan Allah - Maha Suci

Dia - pada Hari Kiamat bahwa Dia menyampaikan kepadamu amanat Allah dan menetapkan bukti

,terhadapmu, sebagaimana Dia, Yang Maha Tinggi

berfirman: {Utusan kabar gembira dan peringatan, agar manusia tidak memiliki argumen terhadap Allah setelah para rasul} [An-Nisa': 165]. Jadi tidak seorang pun akan mengatakan pada Hari Kiamat: Aku tidak tahu bahwa aku diciptakan untuk beribadah, aku tidak tahu apa yang dituntut dariku, dan aku tidak tahu apa yang dilarang bagiku. Dia tidak dapat mengatakan ini, karena para

- Rasul - semoga doa dan damai Allah beserta mereka menyampaikan pesan kepada mereka, dan umat

,Muhammad ini menjadi saksi terhadap mereka. Allah

Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan demikianlah Kami

telah menjadikan kamu umat yang adil agar kamu menjadi saksi atas manusia dan Rasul itu akan menjadi

.atasmu.} {Seorang saksi}]Al-Baqarah: 143[

Umat ini akan menjadi saksi atas umat-umat sebelumnya pada Hari Kiamat bahwa para rasul mereka telah menyampaikan risalah-risalah Allah kepada mereka, berdasarkan apa yang mereka temukan dalam Kitab Allah - Yang Mahakuasa - karena Allah telah memberi tahu kita berita-berita umat-umat sebelumnya dan para rasul dan apa yang mereka katakan kepada

- umat mereka. Kita tahu semua ini dari Kitab Allah

Yang Mahakuasa - yang tidak dapat didekati oleh kepalsuan dari depannya atau dari belakangnya, sebuah

- wahyu dari Yang Bijaksana, Yang Terpuji. Dan Rasul yaitu Muhammad - semoga Allah memberkatinya dan

,memberinya kedamaian - akan menjadi saksi atasmu wahai umat Muhammad, menjadi saksi atasmu di sisi Allah bahwa dia telah menetapkan bukti terhadapmu

dan menyampaikan pesan kepadamu, dan menasihati

dengan nama Allah. Jadi tidak seorang pun akan :memiliki alasan pada Hari Kiamat dengan mengatakan "Tidak ada yang sampai kepadaku, tidak ada seorang" pemberi peringatan pun yang datang kepadaku," bahkan

.orang-orang kafir sekalipun

)49/1(

Mereka mengaku ketika mereka dilemparkan ke dalam

api. Allah SWT berfirman: {Setiap kali suatu golongan dilemparkan ke dalamnya, para penjaganya akan bertanya kepada mereka, "Bukankah telah datang kepadamu seorang pemberi peringatan?"} Mereka berkata, "Benar, telah datang kepada kami seorang pemberi peringatan, tetapi kami mengingkarinya dan berkata, 'Allah tidak menurunkan sesuatu pun. Kamu "'tidak lain hanyalah berada dalam kesesatan yang besar

:]Al-Mulk: 8-9[Mereka berkata kepada para rasul

Kamu benar-benar berada dalam kesesatan, maka" mereka mendustakan para rasul dan menyesatkan

.mereka

;Inilah hikmah di balik pengutusan para rasul

menetapkan bukti bagi para hamba, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Allah kehendaki untuk diberi petunjuk. Allah memberi petunjuk melalui para rasul siapa yang Dia kehendaki, dan menetapkan bukti bagi siapa yang keras kepala, yang mengingkari, dan yang tidak percaya. Sebagaimana Kami telah mengutus

,seorang rasul kepada Fir'aun: Utusan itu adalah Musa

saw. Fir'aun adalah raja yang lalim di Mesir yang mengaku sebagai Tuhan. Fir'aun adalah gelar untuk setiap raja Mesir yang disebut Fir'aun, dan yang dimaksud di sini adalah Fir'aun yang mengaku sebagai Tuhan: {Lalu ia berkata, "Sesungguhnya aku adalah Tuhanmu yang Maha Tinggi."} [An-Nazi'at: 24]. Fir'aun mendurhakai Rasul: dia adalah Musa. Firaun pun ingkar kepadanya, sebagaimana Allah telah menceritakan

dalam Kitab-Nya apa yang terjadi antara Musa dan

Firaun, dan bagaimana akhir perkara Firaun dan

kaumnya. Maka Kami siksa dia, artinya: Kami siksa Firaun dengan azab, yaitu Allah menenggelamkannya dan kaumnya di laut, lalu melemparkan mereka ke dalam api: {Karena dosa-dosa mereka, mereka

{ditenggelamkan, lalu mereka dilemparkan ke dalam api

)50/1(.]Nuh: 25[Maka ia berada di dalam Api di Alam Barzakh

Allah SWT berfirman: {Api itu akan mereka hadapi, pagi dan petang}]Ghafir: 46[. Ini terjadi di Alam Barzakh sebelum Akhirat. Mereka akan dihadapkan pada Api di pagi dan petang hingga Hari Kiamat tiba. Ini adalah

bukti siksaan kubur, naudzubillah. {Dan pada Hari

Kiamat itu terjadi,]akan dikatakan[, "Masukkanlah

{".keluarga Fir'aun ke dalam siksaan yang paling berat

:]Ghafir: 46[. Ini adalah tiga hukuman Pertama: Allah menenggelamkan mereka dan memusnahkan mereka, setiap orang terakhir, dalam sekejap. Kedua: Mereka akan disiksa di Alam Barzakh hingga Hari Kiamat tiba. Ketiga: Ketika mereka dibangkitkan pada Hari Kiamat, mereka akan memasuki

,siksaan yang paling berat, naudzubillah. Demikian pula siapa pun yang mendurhakai Muhammad - semoga

- Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

akan mendapatkan hukuman yang lebih berat daripada hukuman kaum Firaun; Karena Muhammad adalah sebaik-baik rasul, siapa pun yang mendurhakainya akan

.menerima hukuman yang berat

Hukuman yang berat, artinya: keras, kuat, dan tanpa ampun. {Dan demikianlah hukuman Tuhanmu ketika Dia menghukum negeri-negeri sedang mereka dalam kezaliman. Sesungguhnya hukuman-Nya itu pedih dan

keras.}]Hud: 102[

)51/1(Allah - Maha Suci Dia - tidak senang bahwa siapa pun

.dipersekutukan dengan-Nya dalam ibadah kepada-Nya Masalah kedua: Allah tidak senang bahwa siapa pun dipersekutukan dengan-Nya dalam ibadah kepada-Nya Jadi ayat ini adalah bukti nikmat Allah kepada]7[kita dengan mengutus Rasulullah Muhammad - semoga

- doa dan kedamaian Allah terlimpahkan kepadanya

kepada kita, dan bahwa tujuan mengutusnya adalah untuk menunjukkan kepada kita jalan ibadah, sehingga siapa pun yang menaatinya akan masuk Surga, dan siapa

,pun yang tidak menaatinya akan masuk Neraka sebagaimana kaum Fir'aun masuk Neraka ketika mereka tidak menaati Rasul mereka Musa, damai dan berkah besertanya. Dan juga, musuh-musuh semua Rasul, ini adalah jalan mereka dan ini adalah cara mereka.]7[

,Persoalan ini berkaitan dengan persoalan pertama karena yang pertama: menjelaskan kewajiban menyembah Allah dan mengikuti Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam, dan inilah makna dua syahadat, makna' syahadat bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan syahadat

bahwa Muhammad adalah Rasulullah, dan persoalan

,kedua: bahwa ibadah yang dicampur dengan syirik maka tidak diterima; karena ibadah itu harus murni karena Allah SWT. Barangsiapa menyembah Allah dan menyembah selain-Nya, maka ibadahnya batal, dan keberadaannya seperti ketiadaannya, karena ibadah itu

.tidak bermanfaat kecuali dengan keikhlasan dan tauhid

)52/1(,Bahasa Indonesia: Jika dicampur dengan kemusyrikan

maka ia menjadi rusak, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan telah diwahyukan kepadamu dan kepada orang-orang sebelum kamu, bahwa jika kamu

mempersekutukan Allah, niscaya pekerjaanmu akan sia-

sia, dan kamu pasti termasuk orang-orang yang merugi.}]Az-Zumar: 65[

Dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan jika mereka mempersekutukan Allah, niscaya sia-sialah segala yang telah mereka kerjakan.}]Al-An'am: 88[Ibadah tidak disebut ibadah kecuali jika disertai dengan tauhid, sebagaimana shalat tidak disebut shalat kecuali jika disertai dengan kesucian. Jika kemusyrikan

,dicampur dengan ibadah, maka ia merusaknya sebagaimana jika kesucian dicampur dengan sesuatu yang membatalkan wudhu, maka ia merusaknya dan membatalkannya. Karena alasan ini, Allah menggabungkan dalam banyak ayat perintah untuk menyembah-Nya dengan larangan kemusyrikan. Allah

SWT berfirman: {Dan sembahlah Allah dan janganlah

kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun}]An-Nisa': 36[. Allah berfirman: {Dan mereka tidak

,diperintahkan melainkan untuk menyembah Allah

,dengan menjunjung tinggi agama mereka kepada-Nya

- dengan iman yang teguh.}]Al-Bayyinah: 5[, dan Dia Yang Mahakuasa - berfirman: {Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya, "Tidak ada Tuhan selain

,Aku, maka sembahlah Aku."}]Al-Anbiya: 25[. Jadi

",pernyataan-Nya, "Tidak ada Tuhan selain Aku mengandung dua hal: Ia meniadakan kemusyrikan, dan

.ia menegaskan penyembahan kepada Allah SWT Allah SWT juga berfirman: {Dan Tuhanmu telah {menetapkan agar kamu tidak menyembah selain Dia

]Al-Isra: 23[{Dan sesungguhnya Kami telah mengutus

,seorang rasul pada tiap-tiap umat,]untuk mengatakan[

{"Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang palsu"

]An-Nahl: 36[. Dia menghubungkan penyembahan .kepada Allah dengan menjauhi tuhan-tuhan yang palsu

)53/1(Taghut)tuhan-tuhan palsu(, karena menyembah Allah

tidak benar-benar ibadah kecuali seseorang menghindari taghut, yang merupakan politeisme. Allah SWT berfirman: {Jadi siapa pun yang tidak

percaya pada Taghut dan percaya kepada Allah telah memegang pegangan yang paling dapat dipercaya tanpa ada yang

. terputus.}]Al-Baqarah: 256[

Kepercayaan kepada Allah tidak cukup kecuali seseorang tidak percaya pada taghut. Jika tidak, orang-orang musyrik itu percaya kepada Allah, tetapi mereka mempersekutukan sesuatu dengan-Nya. {Dan kebanyakan dari mereka tidak percaya kepada Allah kecuali ketika mereka mempersekutukan sesuatu

,dengan-Nya.}]Yusuf: 106[Allah, Yang Mahakuasa

telah menjelaskan bahwa mereka memiliki iman kepada

,Allah, tetapi mereka merusaknya dengan politeisme

,Allah melarang. Ini adalah arti dari pernyataan Syekh bahwa siapa pun yang menyembah Allah dan menaati

,Rasul tidak mempersekutukan apa pun dengan Allah karena Allah tidak senang bahwa seseorang mempersekutukan sesuatu dengan-Nya dalam ibadah- Nya. Beliau - semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya - bersabda, dalam sebuah riwayat dari Tuhannya - Yang Mahakuasa - Allah SWT berfirman: "Akulah yang paling mandiri dari sekutu- sekutu. Barangsiapa yang mengerjakan suatu amal dan

menyekutukan-Ku di dalamnya, maka Aku akan meninggalkan dia dan sekutu-sekutunya.” Ada orang-orang yang salat dan bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah, dan

,mereka banyak melakukannya, berpuasa, dan berhaji tetapi mereka meninggalkan tempat-tempat suci dan

.menyembah Al-Hasan, Al-Husain, dan Al-Badawi
)54/1(

]8[

dan si fulan dan si fulan, dan mereka

mencari pertolongan kepada orang mati, ibadah mereka tidak sah, karena mereka menyekutukan Tuhan - Yang Mahakuasa - dan mencampuradukkan ibadah dengan politeisme, sehingga pekerjaan mereka tidak sah dan sia-sia sampai mereka menyatukan Tuhan - Yang Mahakuasa - dan mengabdikan ibadah kepada-Nya dan

,meninggalkan ibadah apa pun selain Dia. Jika tidak

mereka tidak ada apa-apanya, jadi perlu untuk menunjukkan hal ini, bahwa Tuhan tidak senang bahwa siapa pun dipersekutukan dengan-Nya dalam ibadah-Nya, siapa pun dia. Dia, maha suci-Nya, tidak senang dengan partisipasi siapa pun,

siapa pun dia; jangan sampai ada yang berkata,
"Saya mengambil dari orang -

,orang kudus yang saleh dan baik sebagai pendoa syafaat saya tidak menyembah berhala dan patung seperti yang terjadi pada Zaman Jahiliyah, saya mengambil ini

:sebagai pendoa syafaat," maka kami katakan kepadanya

Ini adalah perkataan Zaman Jahiliyah, jadikan mereka sebagai pendoa syafaat di sisi Tuhan karena mereka adalah orang-orang saleh dan suci dari orang-orang

.kudus Tuhan, dan Tuhan tidak senang dengan ini

Sabdanya: Tidak ada malaikat yang dekat dan tidak]8[ada nabi yang diutus. Malaikat yang dekat adalah sebaik- baik malaikat, seperti Jibril alaihissalam, pembawa Arsy dan malaikat-malaikat yang dekat dengan Allah, Maha Suci Allah, dan malaikat-malaikat yang dekat dengan Allah, Maha Suci Allah, dan kedekatan tempat dengan Allah, Maha Suci Allah, dan kedekatan ibadah dan

kedudukan dengan Allah, jika seseorang menyekutukan

Allah dengan mereka dalam ibadah, maka Allah tidak ridha jika malaikat yang dekat dan tidak juga nabi yang diutus menyekutukan-Nya seperti Muhammad

.alaihissalam

)55/1(Dalilnya adalah firman Yang Mahakuasa:
"Masjid-masjid

itu untuk Allah, maka janganlah kamu
menyembah sesuatu pun bersama Allah")Al-Jinn:
18(.]9[

Dan Isa, Nuh, dan Ibrahim adalah kaum yang
teguh pendirian. Dia tidak berkenan
mempersekutukan siapa pun dengan-Nya,
sekalipun ia salah seorang

.malaikat terbaik, atau salah seorang manusia
terbaik

Dia tidak berkenan mempersekutukan siapa pun
dengan-Nya dari para malaikat atau para rasul,
jadi bagaimana dengan siapa pun selain mereka
dari para wali dan orang-orang saleh? Allah
bahkan lebih berkenan mempersekutukan-Nya
dengan siapa pun selain para malaikat dan para
rasul dalam ibadah. Ini adalah tanggapan
terhadap mereka yang mengklaim

bahwa mereka mengambil orang-orang saleh dan
orang- orang saleh sebagai syafaat di hadapan
Allah untuk mendekatkan mereka kepada Allah,
sebagaimana dikatakan oleh kaum jahiliyah:
{Kami hanya

menyembah mereka agar mereka mendekatkan
kami

kepada Allah}]Az-Zumar: 3[. Jika tidak, mereka
percaya bahwa mereka tidak menciptakan, tidak

,memberi rezeki, tidak memiliki kematian, tidak hidup

dan tidak dibangkitkan. Sebaliknya, niat mereka adalah untuk bermediasi dengan Allah - Yang Mahakuasa dan Maha Agung -; Oleh karena itu, mereka mengabdikan sebagian ibadah mereka kepada mereka agar lebih dekat

,dengan mereka. Mereka menyembelih hewan kurban

membuat nazar untuk kuburan, dan meminta pertolongan serta memanggil orang mati.]9[Allah tidak ridha kepada siapa pun yang menyekutukan-Nya, siapa pun dia. Hal ini dijelaskan secara eksplisit dalam Al- Qur'an dan Sunnah, tetapi bagi mereka yang

memahami, merenungkan, dan menolak peniruan buta

.dan alasan palsu, dan sadar akan diri mereka sendiri Bukti bahwa Allah tidak ridha kepada siapa pun yang menyekutukan-Nya, siapa pun dia, adalah firman Yang

:Maha Tinggi

)56/1(Dan bahwa masjid-masjid itu untuk Allah, maka}

janganlah kamu berdoa kepada siapa pun bersama

Allah.} Masjid-masjid adalah rumah-rumah Allah, dan merupakan tempat-tempat yang dipersiapkan

untuk salat. Masjid-masjid adalah tempat-tempat yang paling dicintai Allah, dan merupakan rumah-rumah yang telah Allah izinkan untuk ditinggikan dan disebut nama-Nya di dalamnya. Masjid-masjid ini haruslah menjadi tempat untuk beribadah hanya kepada Allah, dan tidak boleh

ada sesuatu pun yang terjadi di dalamnya untuk siapa

pun selain Allah. Kuburan dan tempat-tempat suci tidak

boleh dibangun di atasnya, karena Nabi -saw- melaknat orang-orang yang melakukannya, dan beliau memberi tahu kita bahwa inilah yang dilakukan oleh orang-orang Yahudi dan Kristen, dan beliau melarang kita melakukannya di akhir hayat beliau, ketika beliau berada

:di ambang kematian -saw- dengan bersabda "Sesungguhnya orang-orang sebelum kalian menjadikan" kuburan sebagai tempat ibadah."]Beliau mengatakan hal ini saat menjelang ajalnya["Sesungguhnya, janganlah

,kalian menjadikan kuburan sebagai tempat ibadah

—karena aku melarang kalian darinya." Dan beliau semoga Allah merahmatinya—bersabda: "Kutukan Allah atas orang-orang Yahudi dan Nasrani, karena mereka menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai tempat ".ibadah

Masjid harus disucikan dari jejak-jejak kemusyrikan dan penyembahan berhala, dan tidak boleh dibangun di atas kuburan atau tempat orang mati dikuburkan di dalamnya setelah pembangunannya. Sebaliknya, masjid

,harus menjadi tempat ibadah semata-mata untuk Allah

.tempat salat dilakukan dan nama-Nya disebut

)57/1 (Allah, Al-Qur'an dibacakan di sana, pelajaran

bermanfaat diadakan di sana, dan orang-orang mengasingkan diri di sana untuk beribadah. Ini adalah

.fungsi masjid

Adapun berhala yang didirikan di sana untuk disembah

selain Allah, itu bukan masjid. Itu adalah tempat-tempat kemusyrikan, meskipun orang-orangnya menyebutnya masjid. {Dan bahwa masjid-masjid itu untuk Allah} artinya: bukan untuk siapa pun. Karena masjid adalah

,tempat di mana orang-orang bertemu dan berkumpul

mereka harus bebas dari kemusyrikan, inovasi, dan takhayul, karena di sinilah orang-orang menerima pengetahuan dan ibadah. Jika mereka menemukan kemusyrikan atau takhayul di masjid-masjid, mereka akan terpengaruh olehnya

dan menyebarkannya ke seluruh negeri. Oleh karena itu, masjid harus disucikan dari kemusyrikan. Yang paling agung di antaranya adalah Al-Masjid Al-Haram, sebagaimana Allah - Yang Mahakuasa - telah memerintahkan kita untuk menyucikannya. Dia berfirman: {Dan ingatlah ketika Kami tetapkan bagi Ibrahim tempat Baitullah, dengan firman-Nya: "Janganlah kamu mempersekutukan-Ku

dengan sesuatu pun dan sucikanlah Baitullah bagi orang-orang yang tawaf, orang-orang yang berdiri, dan orang-

.orang yang rukuk dan sujud."} [Al-Hajj: 26] Mensucikannya dari apa? Ia menyucikannya dari kemusyrikan, bid'ah, dan takhayul, sebagaimana ia juga menyucikannya dari kotoran dan debu. Maka firman Allah SWT: "Janganlah kamu menyeru": "La" adalah kata yang terlarang, dan "kamu menyeru": kata kerja kala kini dalam bentuk juzf karena "la" yang terlarang, dan tanda bentuk juzf-nya adalah penghilangan "nun" di akhir karena bentuk aslinya adalah "kamu menyeru", sehingga

.bentuk juzf-nya masuk, yaitu "la" yang terlarang

)58/1(Maka, wahai manusia, janganlah kamu memohon

kepada selain Allah. Janganlah kamu meminta

:pertolongan kepada selain Allah, seperti mengucapkan

,Ya Allah, ya Muhammad, ya Allah, wahai Abdul-Qadir atau mengucapkan: Ya Abdul-Qadir, wahai Muhammad, atau yang serupa dengan itu, karena Allah

.tidak ridha dengan itu dan tidak menerimanya

Dan firman Allah SWT: "Siapa saja": adalah kata benda tak tentu dalam konteks larangan, sehingga mencakup

,semua orang, tidak ada seorang pun yang dikecualikan

,baik malaikat yang dekat, maupun nabi yang diutus

,maupun berhala, maupun kuburan, maupun syekh maupun wali, maupun orang yang hidup, maupun orang yang sudah mati, siapa pun dia. Termasuk setiap orang yang disembah selain Allah. {Maka janganlah kamu memohon kepada siapa pun bersama Allah}. Ayat ini menunjukkan bahwa ibadah tidak bermanfaat kecuali

,dengan tauhid, dan jika dicampur dengan kemusyrikan

maka ibadah itu tidak sah dan akan menjadi beban bagi pelakunya. Maka firman Yang Mahakuasa: {Dan bahwa masjid-masjid itu untuk Allah} harus dibangun dengan niat yang murni, dan tujuan pembangunannya tidak boleh untuk pamer, mencari ketenaran, atau

,mengabadikan kenangan, seperti yang mereka katakan

dan masjid-masjid itu haruslah monumen-monumen Islam. Semua ini salah. Masjid-masjid dibangun untuk beribadah dan dengan niat beribadah, dan niat di

- dalamnya harus murni untuk Allah - Yang Mahakuasa

...dan juga dibangun dari rezeki yang baik, bukan dari

)59/1(Kesetiaan dan

kemunafikan yang ketiga: Barangsiapa yang menaati Rasul dan menyatakan keesaan Tuhan, maka tidak halal baginya berteman dengan orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang itu adalah kerabat terdekat.]10[Penghasilan yang haram karena itu untuk Allah - Yang Mahakuasa - "Allah tidak menerima kecuali yang baik." Maka masjid-masjid dibangun dari harta yang halal, dan niat orang yang membangunnya murni karena Allah - Yang Mahakuasa - ia tidak menginginkan pujian dari manusia, atau untuk mengabadikan ingatannya, atau untuk pamer atau mendapatkan reputasi, karena membangun masjid

- adalah ibadah dan ibadah harus murni karena Allah

Yang Mahakuasa -]10[Tidak halal bagi orang yang melakukan hal ini berteman dengan orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang itu adalah kerabat terdekat. Inilah masalah

kesetiaan dan kemunafikan, yang merupakan bagian dari tauhid. Di antara hak-hak tauhid adalah kesetiaan kepada sekutu

.Allah dan kemunafikan terhadap musuh-musuh Allah

.Kesetiaan dan kesetiaan memiliki arti yang sama
Kesetiaan berarti cinta dalam hati, dukungan dan
.bantuan, warisan, dan uang darah

)60/1(Seorang Muslim setia kepada para sahabat Allah dalam

artian ia membatasi cintanya kepada para sahabat Allah dan mendukung mereka. Seorang Muslim lebih banyak

,bersama umat Islam daripada dengan yang lain sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan hubungan kekerabatan lebih dekat satu sama lain dalam ketetapan Allah.} [Al-Anfal: 75]
Kompensasi timbal balik atas pembunuhan yang tidak disengaja adalah di antara umat Islam, dan inilah yang disebut saling mendukung. Semua ini termasuk dalam kesetiaan, jadi tidak bisa antara

,seorang Muslim dan seorang kafir. Cinta, dukungan

warisan, uang darah, perwalian pernikahan, perwalian hakim, dan sebagainya tidak bisa antara seorang Muslim dan seorang kafir. Sebaliknya, ini hanya bisa di antara umat Muslim,

sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan Allah sekali-kali tidak akan memberikan jalan kepada orang-orang kafir)untuk menang(atas orang-orang yang beriman.}]An-Nisa': 141[Demikianlah orang-orang yang beriman harus dibedakan dari orang-orang kafir. Tidak halal bagi orang yang beriman kepada Keesaan Allah dan menaati Rasulullah - semoga Allah

- memberkahinya dan memberinya kedamaian

.berteman dengan orang-orang yang menentang Allah Makna penentangan adalah: seseorang berada di satu pihak, dan Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang beriman berada di pihak yang lain, dan orang yang menentang

.berada di pihak orang-orang kafir. Inilah penentangan

:Pernyataannya: Sekalipun ia kerabat terdekat

maksudnya berdasarkan garis keturunan. Maka jika

,kerabatmu adalah penentang Allah dan Rasul-Nya

.maka engkau harus menentangnya dan memboikotnya Dan barangsiapa yang menjadi sekutu Allah dan Rasul- Nya, maka engkau harus mencintainya dan berteman

...dengannya, sekalipun ia

)61/1(Dalilnya adalah firman Yang Maha Kuasa: {Kamu tidak

akan mendapati suatu kaum yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir menaruh kasih sayang kepada orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, anak-anak, saudara-

—saudara mereka, atau keluarga mereka. Mereka itu

Allah telah menanamkan keimanan dalam hati mereka dan menguatkan mereka dengan ruh dari-Nya. Dan Dia memasukkan mereka ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya. Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha.}]11[

Terlepas dari garis keturunanmu, apakah dia orang

asing, hitam, putih, atau merah, kamu harus setia kepadanya dan mencintainya, apakah dia dari negerimu timur jauh, atau barat jauh. Allah SWT berfirman: {Dan orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan menjadi

:penolong bagi satu sama lain}]At-Taubah: 71[, artinya

Di antara mereka ada rasa cinta, tolong-menolong, dan

kasih sayang. Demikianlah di antara orang-orang yang

beriman.]11[Allah SWT berfirman:)Kamu tidak akan menemukan(: Ini ditujukan kepada Nabi - semoga Allah

:memberkahinya dan memberinya kedamaian-, artinya

,Ini tidak pernah terjadi dan tidak akan pernah terjadi bahwa seorang mukmin kepada Allah dan Rasul-Nya

,mencintai orang-orang kafir. Jika dia mencintai mereka maka dia bukanlah seorang mukmin, meskipun dia

.mengaku mukmin

)62/1(Ibnul Qayyim -semoga Allah merahmatinya- berkata

:dalam Al-Kafiyah Asy-Syafiyyah

Engkau mencintai musuh-musuh kekasihmu dan mengaku... mencintainya. Itu mustahil. Dan dengan demikian engkau berusaha memusuhi orang-orang yang

?dicintainya... Di mana cinta itu, wahai saudara setan Orang seperti itu tidak akan pernah bisa mencintai orang-orang kafir. Ia berkata: Aku mencintai Allah dan Rasul-Nya, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu jadikan

,musuh-musuh-Ku dan musuh-musuhmu sebagai wali dengan menunjukkan rasa sayang kepada mereka}]Al- Mumtahanah: 1[hingga firman-Nya: {Sesungguhnya telah ada bagimu teladan yang

baik pada diri Ibrahim dan orang-orang yang bersamanya, ketika mereka berkata kepada kaumnya, "Sesungguhnya kami berlepas diri darimu dan dari apa pun yang kamu persekutukan

dengan Allah."}]Al-Bukhari: 1[Kamu menyembah

selain Allah. Kami telah mendustakanmu, dan telah

nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian selama-lamanya, hingga kamu beriman kepada Allah semata.]Al-Mumtahanah: 4[Dan firman-Nya: {Dan

,permohonan ampunan Ibrahim untuk ayahnya

.hanyalah karena janji yang telah dibuatnya kepadanya Maka tatkala jelas baginya bahwa ayahnya itu adalah musuh Allah, ia pun berlepas diri darinya. Sesungguhnya Ibrahim adalah orang yang sangat penyayang dan penyayang.}]At-Taubah: 114[Inilah agama Ibrahim. Ia berlepas diri dari ayahnya, orang yang paling dekat dengannya, tatkala jelas baginya bahwa ayahnya itu adalah musuh Allah. Ayat ini juga menunjukkan bahwa mencintai orang kafir tidak sejalan dengan iman kepada Allah dan Hari Akhir, baik dari sisi asal-usulnya maupun dari sisi kesempurnaannya. Namun, jika mencintai mereka disertai dengan dukungan terhadap ajaran dan

...kekaifiran mereka, maka ini menyimpang dari)63/1(Islam, tetapi jika hanya sekadar cinta tanpa mendukung

,mereka, maka ini dianggap sebagai kekurangan iman

.dosa, dan melemahnya iman

Dikatakan bahwa ayat ini diturunkan tentang Abu Ubaidah bin al-Jarrah - semoga Allah SWT senang dengannya - ketika dia membunuh ayahnya pada hari Badar; Karena ayahnya seorang kafir, dan dia ingin

membunuh putranya Abu Ubaidah, maka Abu Ubaidah

semoga Allah senang dengannya - membunuhnya - karena dia adalah musuh Allah, dan dia tidak terhalang oleh fakta bahwa dia adalah ayahnya, yang tidak mencegahnya membunuhnya karena amarah kepada

:Allah - Yang Maha Tinggi -. Allah SWT berfirman

) {Mereka} (: berarti mereka yang menjauh dari mencintai dan menyayangi orang-orang yang menentang Allah

dan Rasul-Nya. Allah SWT berfirman: {Dia telah menuliskan iman di dalam hati mereka}: artinya Allah telah menetapkan iman di dalam hati mereka dan telah membuat iman tetap teguh di dalam hati mereka. Allah SWT berfirman: {Dan

akan menguatkan mereka dengan ruh dari-Nya dan akan memasukkan mereka ke dalam

:{surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai Penopang berarti menguatkan. Dia menguatkan mereka dengan ruh dari-Nya, dan ruh memiliki beberapa makna dalam Al-Qur'an, termasuk ruh yang merupakan jiwa yang hidup, dan termasuk wahyu sebagaimana dalam firman Allah SWT: {Dan demikianlah {Kami telah menurunkan kepadamu ruh dari perintah Kami}]Asy- Syura: 52[, termasuk Jibril -saw- bahwa dia adalah Ruh

.Kudus dan Ruh yang Dapat Dipercaya

)64/1(Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Sesungguhnya

Ruhul Kudus telah menurunkannya dari Tuhanmu dengan sebenarnya, untuk menguatkan orang-orang

yang beriman dan sebagai petunjuk serta kabar gembira

bagi orang-orang Muslim."}]An-Nahl: 102[Dan Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya Ruhul Amanah telah menurunkannya.}]Asy-Syu'ara': 193[Dan di antara mereka terdapat apa yang ada dalam ayat ini, yaitu

.kekuatan

,Maka Dia menguatkan mereka dengan ruh dari-Nya

,yaitu dengan kekuatan dari-Nya, Maha Suci-Nya kekuatan iman di dunia dan akhirat. {Dan Dia akan memasukkan mereka ke dalam surga} adalah bentuk jamak dari surga, dan surga dalam bahasa Arab adalah

,taman. Disebut surga karena dikelilingi pepohonan

artinya: tersembunyi dan tertutup oleh pepohonan yang

,rindang, karena surga adalah naungan, pepohonan

sungai, istana, dan puncak serta langit-langitnya adalah singgasana Allah SWT, Maha Suci-Nya. Allah SWT

,berfirman: {Di bawahnya mengalir sungai-sungai mereka kekal di dalamnya}: artinya tetap di dalamnya

:dan tidak beranjak darinya. Allah SWT berfirman

.{Mereka tidak ingin menjauh darinya}]Al-Kahfi: 108[Mereka tidak takut mati dan tidak takut siapa pun yang akan mengusir dan mengusir mereka, sebagaimana di dunia ini. Seseorang di dunia ini mungkin berada di istana, tetapi ia tidak aman dari kematian dan karenanya tidak akan diusir darinya, juga tidak aman dari musuh yang akan mengalahkannya dan mengusirnya. Seseorang

.di dunia ini selalu takut

)65/1(

Allah SWT berfirman: {Allah ridha kepada mereka dan

mereka pun ridha kepada-Nya}: Ketika mereka membuat marah kerabat mereka yang kafir dan memusuhi mereka, Allah memberikan kepada mereka keridhaan-Nya sebagai balasan bagi mereka. Maka mereka pun dibalas atas kemarahan kerabat mereka yang kafir itu dengan keridhaan Allah SWT. Allah ridha

.kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya

:Allah SWT berfirman: {Mereka itulah golongan Allah}

,artinya golongan Allah. Adapun orang-orang kafir mereka adalah golongan, sebagaimana Allah SWT berfirman tentang mereka: {Mereka itulah golongan Setan} [Al-Mujadila: 19], artinya golongan Setan dan para pendukung Setan. Adapun mereka itulah para pendukung Tuhan. Persoalan ini berkaitan dengan permusuhan terhadap orang-orang kafir dan tidak setia kepada mereka. Hal ini tidak mengharuskan kita memboikot orang-orang kafir dalam hal-hal duniawi dan manfaat, melainkan beberapa hal dikecualikan dari hal tersebut: Pertama: Bahwa meskipun kita membenci dan memusuhi mereka, kita harus mengajak mereka kepada Allah SWT. Kita harus mengajak mereka kepada

,Allah, bukan meninggalkan mereka dan berkata

Mereka adalah musuh Allah dan musuh kita." Kita harus" mengajak mereka kepada Allah agar Allah memberi mereka petunjuk. Jika mereka tidak menanggapi, maka kita perangilah mereka semampu kita. Pilihannya adalah mereka masuk Islam, atau mereka membayar jizyah jika

.mereka Yahudi, Kristen, atau Zoroaster

66/1(Mereka ditundukkan dan tunduk pada aturan Islam, dan

dibiarkan apa adanya, tetapi dengan syarat mereka membayar jizyah dan tunduk pada aturan Islam. Akan tetapi, jika mereka bukan Ahli Kitab dan bukan penganut Zoroaster, terdapat perbedaan pendapat di antara para ulama tentang pengambilan jizyah dari

.mereka

Kedua: Tidak ada salahnya membuat gencatan senjata dengan orang-orang kafir bila diperlukan. Jika kaum Muslimin perlu membuat gencatan senjata dengan mereka karena kaum Muslimin tidak mampu melawan mereka dan ada kekhawatiran bagi kaum Muslimin dari kejahatan mereka, tidak ada salahnya membuat gencatan senjata sampai kaum Muslimin cukup kuat untuk melawan mereka atau jika mereka sendiri yang meminta gencatan senjata. {Tetapi jika mereka condong kepada

:perdamaian, maka condonglah kepadanya} [Al-Anfal

,maka mereka akan membuat gencatan senjata ,]61

,tetapi itu bukanlah gencatan senjata permanen melainkan gencatan senjata sementara yang ditunda hingga tanggal menurut pendapat pemimpin kaum

:Muslimin, karena kepentingan di dalamnya. Ketiga

Tidak ada salahnya memberi pahala atas kebaikan

.mereka jika mereka berbuat baik kepada kaum Muslim Tidak ada salahnya mereka diberi pahala atas kebaikan mereka. Allah SWT berfirman: {Allah tidak melarang kamu dari orang-orang yang tidak memerangi kamu

karena agama dan tidak mengusir kamu dari kampung

halamanmu, dari berlaku adil kepada mereka. Dan berlakulah adil kepada mereka. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.})Al-

)Mumtahanah: 8

)67/1(Keempat: Seorang anak Muslim harus berbakti kepada

ayahnya yang non-Muslim, tetapi dia tidak boleh menaatinya dalam kekufuran, sebagaimana firman Allah

,SWT: {Dan Kami telah memerintahkan kepada manusia tentang kedua orangtuanya - ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan masa

- kehamilan dan penyapihannya adalah tiga puluh bulan

]dan[]disebutkan[,]mengatakan[, “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orangtuamu. Kepada-Ku- lah tempat kembali. Tetapi jika mereka berusaha membuatmu mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak ada pengetahuan tentangnya, janganlah kamu menaati mereka tetapi pergaulan mereka di dunia ini dengan kebaikan yang sesuai dan ikutilah jalan orang-orang yang kembali kepada-Ku. ”}]Luqman: 14-15[

... Orang tua memiliki hak, bahkan jika itu adalah Seorang yang kafir, tetapi janganlah mencintainya dengan cinta hati, bahkan berikanlah dia pahala karena telah membesarkanmu, dan dia adalah seorang ayah dan

.berhak untuk diberi pahala untuk itu

Kelima: Saling tukar menukar dagang dengan mereka

dan membeli dari mereka, membeli kebutuhan pokok

dari mereka, serta mengimpor barang dan senjata dari mereka dengan harga tertentu adalah hal yang diperbolehkan. Nabi -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian- berurusan dengan orang-orang kafir, dan beliau juga -semoga Allah

-memberkahinya dan memberinya kedamaian berurusan dengan penduduk Khaibar, yang beragama Yahudi, dengan syarat mereka mengolah tanah dengan sebagian dari hasil tanah tersebut. Ini bukan karena persahabatan dan cinta, melainkan pertukaran kepentingan. Kita harus mengetahui hal-hal ini, dan

,bahwa hal-hal ini tidak termasuk dalam persahabatan dan tidak dilarang. Hal yang sama berlaku untuk meminjam dari mereka. Nabi -semoga Allah

-memberkahinya dan memberinya kedamaian meminjam makanan dari seorang Yahudi dan" menggadaikan baju besinya kepadanya. Ia -semoga

-Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

meninggal dunia sementara baju besinya digadaikan kepada seorang Yahudi untuk makanan yang telah dibelinya untuk keluarganya." Tidak ada yang salah

dengan hal ini, karena ini adalah masalah

)68/1(Ketahuilah, semoga Allah membimbingmu kepada

ketaatan-Nya]12[

urusan dan kepentingan duniawi, dan tidak

menunjukkan cinta dan kasih sayang di dalam hati. Kita

harus membedakan antara ini dan itu, karena beberapa orang, jika mereka mendengar teks-teks permusuhan

,terhadap orang-orang kafir dan tidak mencintai mereka

mungkin mengerti bahwa dia tidak berurusan dengan mereka, atau menghubungi mereka sama sekali, dan bahwa itu adalah boikot terakhir. Tidak! Ini didefinisikan oleh hukum, batasan dan kondisi yang diketahui oleh orang-orang berilmu, yang diambil dari Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya. Keenam: Allah telah mengizinkan pernikahan dengan wanita-wanita Ahli

Kitab dengan syarat bahwa mereka menjaga kehormatan mereka, dan Allah telah mengizinkan kita untuk memakan hewan sembelihan mereka. Ketujuh: Tidak

ada yang salah dengan menjawab undangan mereka dan memakan makanan halal mereka, sebagaimana yang dilakukan Nabi - semoga doa dan kedamaian Allah besertanya -. Kedelapan: Bersikap baik kepada tetangga

.kafir; Karena mereka memiliki hak bertetangga

Kesembilan: Tidak boleh menzalimi mereka. Allah SWT berfirman: {Dan janganlah kebencian terhadap suatu kaum menghalangi kamu untuk berlaku adil. Berlakulah adil, karena yang demikian itu lebih dekat kepada

,takwa.}]Al-Maidah: 8[.]12[Firman-Nya: Ketahuilah

:semoga Allah memberi petunjuk kepadamu

Sesungguhnya ini seperti permulaan dari wahyu yang

:ketiga, karena telah berlalu dua wahyu: Wahyu pertama

.Empat perkara

)69/1(:Yang termasuk dalam Risalah Al-Asr, dan pesan kedua

:tiga masalah yang datang sebelumnya, dan pesan ketiga adalah ini, dan pesan keempat akan datang, yang merupakan tiga prinsip, jadi firman-Nya - semoga Allah merahmatinya -: Ketahuilah: ucapan telah datang sebelum kata-katanya dan penjelasan maknanya, dan

.tujuan membawanya

Firman-Nya: Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu: Ini adalah permohonan dari Syekh - semoga Allah merahmatinya - untuk setiap orang yang membaca pesan ini dan memahaminya, meminta untuk mengamalkannya, agar Allah memberi petunjuk

kepadanya. Bimbingan adalah petunjuk kepada apa yang

benar dan keberhasilan dalam pengetahuan yang bermanfaat dan perbuatan yang benar, dan bimbingan

:adalah lawan dari kesesatan. Allah SWT berfirman

{Jalan yang benar telah jelas dari jalan yang salah} [Al- Baqarah: 256] dan Allah SWT berfirman: {Dan jika mereka melihat setiap tanda, mereka tidak akan mempercayainya, dan jika mereka melihat jalan petunjuk, mereka tidak akan menjadikannya sebagai jalan} [Al-A'raf: 146]. Petunjuk adalah agama Islam, dan kesesatan adalah agama Abu Jahal dan orang-orang seperti dia. Sabdanya: Semoga Allah memberi petunjuk kepadamu untuk menaati-Nya: Ini adalah permohonan yang agung, karena jika Allah memberi petunjuk kepada seorang Muslim untuk menaati-Nya, maka dia akan

bahagia di dunia dan akhirat, dan ketaatan adalah

mematuhi apa yang diperintahkan Allah dan menjauhi apa yang dilarang Allah. Ini adalah ketaatan: menaati Allah dalam perintah-Nya dan melakukannya, dan dalam larangan-Nya dan menjauhinya sesuai dengan perintah Allah dan mencari keridhaan-Nya - Yang Mahakuasa - mengharapkan pahala-Nya dan takut akan hukuman-Nya. Jadi siapa pun yang diberi

petunjuk untuk menaati Allah dan diberi petunjuk untuk menaati

.Allah akan bahagia di dunia dan akhirat

)70/1(Hanafiyyah

adalah agama Ibrahim, yakni yang harus kamu ketahui

,dan pahami, bahwa Hanafiyyah adalah agama Ibrahim

.dan Hanafiyyah secara bahasa berarti: kecenderungan

Maka makna

Hanafiyyah adalah agama yang berpaling dari politeisme kepada monoteisme, dan Ibrahim -saw- adalah seorang Muslim Hanafi, Hanafiyyah, yang berarti condong dari politeisme dan berpaling darinya kepada monoteisme dan ketulusan kepada Tuhan - Yang Mahakuasa -, Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya, Ibrahim adalah kaum yang taat kepada Allah, condong kepada kebenaran, dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Tuhan} [An-Nahl: 120] Jadi

-Hanafiyyah adalah salah satu deskripsi Ibrahim -saw

dalam arti bahwa dia berpaling dari politeisme dan

,berpaling darinya sepenuhnya kepada monoteisme diarahkan dengan seluruh wajahnya kepada monoteisme dan ketulusan kepada Tuhan - Yang Mahakuasa - Dia berkata: Allah SWT berfirman: {Kemudian Kami

berikan kepadamu,]Muhammad[, untuk mengikuti

:agama Ibrahim, condong kepada kebenaran.}]An-Nahl

:Dan Dia berfirman]123

)71/1(Maha Suci Allah: {Ibrahim bukanlah seorang Yahudi dan

bukan pula seorang Nasrani, akan tetapi dia adalah seorang yang condong kepada kebenaran, seorang Muslim]yang berserah diri kepada Allah[. Dan dia

:bukanlah termasuk orang-orang musyrik.}]Al Imran

]67

Inilah ciri-ciri agung Ibrahim, saw, termasuk bahwa dia adalah seorang monoteis, dan bahwa agama monoteistiknya adalah agama Allah yang murni, Yang

.Mahakuasa, yang di dalamnya tidak ada politeisme

Allah memerintahkan Nabi-Nya, saw, untuk mengikuti agama ini, dengan berfirman: {Kemudian Kami wahyukan kepadamu,]Wahai Muhammad[, agar kamu

.mengikuti agama Ibrahim, condong kepada kebenaran Dan dia bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah.}]An-Nahl: 123[Dan Dia memerintahkan kami juga untuk mengikuti agama Ibrahim, saw. Allah SWT berfirman: {Dia telah memilih

kamu dan tidak menjadikan atasmu dalam agama ini

.suatu kesempitan.]Ini adalah[agama bapakmu Ibrahim

Dia telah menyebut kalian Muslim.}]Al-Hajj: 78[, dan ini adalah agama semua rasul. Akan tetapi, karena Ibrahim -saw- adalah nabi terbaik setelah Nabi kita Muhammad -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - dia menghadapi siksaan dan ujian di jalan dakwah tauhid yang tidak pernah dialami orang lain, maka dia bersabar, dan karena dia adalah bapak para nabi, para nabi setelahnya semuanya berasal dari keturunannya -semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian - maka mazhab Hanafi adalah agama semua nabi, dan itu adalah dakwah tauhid dan

,larangan kemusyrikan. Ini adalah agama semua rasul

tetapi karena Ibrahim memiliki posisi khusus dalam agama ini, maka agama ini dikaitkan dengannya dan kepada orang-orang setelahnya, dan semua nabi

.setelahnya

)72/1(]14[

Mereka berada di atas agama Abraham, yang

- merupakan agama tauhid dan ketulusan kepada Tuhan

- Yang Mahakuasa -. Apakah agama ini yang Nabi kita semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian - perintahkan kita untuk ikuti dan perintahkan kita untuk mengikutinya? Kita harus mengetahuinya, karena seorang Muslim harus tahu apa

yang telah diwajibkan Tuhan kepadanya untuk

dilakukan agar mematuhi, dan agar tidak gagal di dalamnya. Tidaklah cukup untuk mengklaim kesetiaan tanpa pengetahuan. Tidaklah cukup untuk mengklaim kesetiaan kepada Islam tanpa mengetahuinya, dan tidak mengetahui apa yang membatalkan Islam, apa hukum- hukum Islam, dan hukum-hukum Islam. Tidaklah cukup untuk mengklaim kesetiaan kepada agama Abraham tanpa mengetahuinya, dan jika Anda ditanya tentang hal itu, Anda berkata: Saya tidak tahu. Ini tidak diperbolehkan. Anda harus mengetahuinya dengan baik agar dapat mengikutinya dengan wawasan, dan tidak

:gagal dalam satu pun darinya.]14[Pernyataan beliau Menyembah Allah dengan taat kepada-Nya: Inilah agama Ibrahim, menyembah Allah dengan taat kepada-Nya. Agama ini

menggabungkan dua hal: ibadah dan keikhlasan.
Barangsiapa menyembah Allah tetapi tidak

.ikhlas menyembah-Nya, maka ibadahnya sia-sia

,Barangsiapa menyembah Allah, berpuasa, haji, shalat umrah, bersedekah, zakat, dan banyak ketaatan, tetapi tidak ikhlas menyembah Allah Yang Maha Kuasa, karena semua itu dilakukannya karena ingin pamer atau ingin didengar, atau karena ia tidak ikhlas beribadah kepada-

.Nya

)73/1(Mencampuradukkan amalnya dengan segala bentuk

syirik, seperti berdoa kepada selain Allah, meminta

pertolongan kepada selain Allah, atau membelah

hewan untuk selain Allah, maka ia tidak ikhlas beribadah; bahkan ia seorang musyrik dan tidak

.mengikuti agama Ibrahim)saw(

Banyak di antara mereka yang mengaku Muslim saat ini terjerumus dalam syirik besar, seperti berdoa kepada selain Allah, menyembah kuburan dan tempat-tempat suci, berkorban, bernazar, tawaf dan memohon berkah darinya, meminta pertolongan kepada orang mati, dan

hal-hal lainnya, sementara mengaku Muslim.
Orang-

orang ini tidak mengenal agama Ibrahim)saw(,
yang dianut oleh Nabi mereka Muhammad)saw(.
Mereka tidak mengetahuinya, atau mereka
mengetahuinya tetapi menentangnya dengan akal
- naudzubillah - dan

.ini lebih serius

Agama Ibrahim tidak menerima syirik dalam
bentuk apa pun, dan barangsiapa yang
mencampuradukkan perbuatannya dengan syirik,
maka ia tidak berada di dalam agama Ibrahim,
sekalipun ia mengaku Muslim

dan mengaku Muslim. Wajib hukumnya
mengetahui

agama Ibrahim, mengamalkannya, dan
mengamalkannya dengan beribadah kepada Allah
dengan ikhlas karena-Nya, tanpa syirik kecil
maupun

.besar dalam ibadahnya

Inilah agama Ibrahim, saw: iman yang murni,
yang sepenuhnya menolak politeisme dan
memeluk tauhid secara utuh, yaitu menyembah
Allah, mengabdikan

.agamanya kepada-Nya dengan ikhlas

)74/1(

Dan dengan ini Allah telah memerintahkan semua

orang, dan menciptakan mereka untuk itu]15[

Firman-Nya: Dan dengan ini Allah telah]15[

:memerintahkan: Referensi kembali ke firman-Nya Untuk menyembah Tuhan, dengan tulus mengabdikan agama kepada-Nya, artinya, dan dengan menyembah

,Tuhan, dengan tulus mengabdikan agama kepada-Nya

Allah telah memerintahkan semua ciptaan. Allah telah

,memerintahkan semua orang, Arab dan non-Arab putih dan hitam, semua orang dari zaman Adam hingga manusia terakhir di dunia, Allah telah memerintahkan mereka semua untuk menyembah-Nya dengan tulus

,dalam ibadah. Allah SWT berfirman: {Hai manusia sembahlah Tuhanmu, yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu, agar kamu bertakwa. Dia yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap dan menurunkan air dari langit. {Dan Dia hasilkan dengan air itu buah-buahan sebagai rezeki

,untukmu. Jadi janganlah kamu mempersekutukan Allah

padahal kamu mengetahui.})Al-Baqarah 21-22(Bahwa

Dia tidak ada tandingannya, dan Dia tidak serupa, dan

.Dia tidak sebanding, dan Dia tidak sama dengan-Nya Ini adalah larangan terhadap kemusyrikan besar dan kecil. Allah telah memerintahkan semua manusia untuk

.melakukan ini, dari yang pertama hingga yang terakhir

:Firman-Nya: Dan Dia menciptakan mereka untuk itu artinya menyembah-Nya semata, tanpa sekutu bagi-

,Nya, Maha Suci-Nya. Mereka diciptakan untuk itu

:sebagaimana dalam firman-Nya, Yang Maha Tinggi

Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan}

untuk menyembah-Ku.})Az-Zariyat 56(. Mereka diperintahkan untuk melakukannya dalam firman Allah SWT: "Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah

.menciptakan kamu")Al-Baqarah: 21(

)75/1(Inilah makna pernyataan Syekh: Dia menciptakan

mereka untuk itu dan memerintahkan mereka untuk melakukannya. Dia menggabungkan dua hal dalam pernyataan-Nya: "Dan dengan ini Allah telah memerintahkan semua orang dan menciptakan mereka

,untuk itu," sebagaimana Dia, Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia

{.kecuali untuk menyembah-Ku

Maka pernyataan-Nya, Yang Maha Tinggi, {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia}, Allah adalah Pencipta, Dialah yang menciptakan segala sesuatu. Di antaranya adalah bahwa Dia menciptakan jin dan manusia, dan memberi mereka pikiran, dan

,memerintahkannya mereka untuk menyembah-Nya saja tanpa sekutu bagi-Nya. Dia mengkhususkan mereka dengan perintah untuk menyembah-Nya. Karena Allah memberi mereka pikiran, dan memberi mereka apa yang dapat mereka gunakan untuk membedakan antara yang berbahaya dan yang bermanfaat, yang benar dan yang salah, dan Dia menciptakan segala sesuatu untuk kemanfaatan dan kepentingan mereka. Allah SWT

berfirman: {Dan Dia menundukkan untukmu apa yang

ada di langit dan apa yang ada di bumi - semuanya dari- Nya} [Al-Jatsiya: 13]. Segala sesuatu tunduk kepada anak cucu Adam agar mereka dapat meminta pertolongan darinya dalam rangka penciptaan mereka, yaitu beribadah kepada Allah SWT, {Dan tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk beribadah

.{kepada-Ku

Jin adalah alam gaib yang tidak dapat kita lihat, dan mereka diperintahkan untuk beribadah, dan dilarang dari kemusyrikan dan kemaksiatan seperti anak cucu Adam, tetapi mereka berbeda dari anak cucu Adam

,dalam hal penciptaan. Adapun perintah dan larangan mereka seperti anak cucu Adam: mereka diperintahkan dan dilarang. Jin adalah alam gaib yang tidak dapat kita

.lihat, tetapi mereka diperintahkan dan dilarang

)76/1(.Mereka ada, dan manusia adalah anak cucu Adam

Mereka disebut manusia karena sebagian dari mereka

rukun satu sama lain, mereka bertemu dan rukun satu sama lain. Jin disebut jin dari kata ijtinan, yang berarti

,bersembunyi, dan darinya janin dalam kandungan

,karena tersembunyi, dan jin malam jika menutupinya dan perisai yang diambil tanpa anak panah, jadi ijtinan

,dan jin adalah hal yang tersembunyi, yang tersembunyi

.jadi jin tersembunyi dari kita, kita tidak melihat mereka

Mereka adalah dunia yang ada, siapa pun yang

mengingkari mereka adalah orang yang kafir;
Karena

dia mengingkari Allah, Rasul-Nya, dan konsensus kaum Muslim. Allah, Yang Mahakuasa, telah menjelaskan bahwa Dia tidak menciptakan jin dan manusia untuk apa pun kecuali untuk beribadah kepada-Nya. Dia tidak menciptakan mereka agar mereka memberi manfaat

atau membahayakan-Nya, atau untuk menyombongkan mereka karena kehinaan, atau untuk menambah mereka karena sedikit, karena Dia Maha Mandiri dari alam semesta. Dia tidak menciptakan mereka karena kebutuhan akan mereka. Dia tidak menciptakan mereka agar mereka memberi rezeki kepada-Nya atau memperoleh kekayaan untuk-Nya: {Aku tidak menghendaki rezeki dari mereka, dan Aku tidak

.menghendaki mereka memberi Aku makan Sesungguhnya Allah Maha Pemberi Rezeki, Maha Kuat lagi Maha Teguh.} [Adh-Dhariyat: 57]. Allah tidak membutuhkan makhluk. Dia menciptakan jin dan manusia hanya untuk satu tujuan, yaitu untuk beribadah

,kepada-Nya. Dia tidak membutuhkan ibadah mereka

tetapi merekalah yang membutuhkannya, karena jika

,mereka beribadah kepada Allah

)77/1(Makna dari “mereka menyembah” adalah “mereka

.mempersatukan”]16[

Dia memuliakan mereka dan memasukkan mereka ke

,dalam surga. Manfaat ibadah kembali kepada mereka

.dan bahaya kemaksiatan kembali kepada mereka

Adapun Allah - Yang Maha Tinggi - Dia tidak dirugikan oleh ketaatan orang-orang yang taat atau kemaksiatan orang-orang yang durhaka. Allah SWT berfirman: {Jika kamu kafir, kamu dan siapa pun yang di bumi seluruhnya, maka sesungguhnya, Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji}]Ibrahim: 8[. Allah tidak dirugikan oleh kemaksiatan orang-orang yang durhaka dan ketaatan

.orang-orang yang taat tidak bermanfaat bagi-Nya

Sebaliknya, ini kembali kepada ciptaan itu sendiri. Jika mereka menaati-Nya, mereka mendapat manfaat, dan jika mereka tidak menaati-Nya, mereka dirugikan oleh

.kemaksiatan-Nya

”Pernyataan-Nya: Makna dari “mereka menyembah]16[

adalah “mereka mempersatukan” berarti mereka

,memilih Aku untuk disembah. Dengan demikian ibadah dan tauhid memiliki makna yang sama. Tauhid ditafsirkan sebagai ibadah, dan ibadah ditafsirkan sebagai Tauhid, dan maknanya sama. Ini merupakan

bantahan bagi mereka yang menafsirkan Tauhid sebagai

pengakuan bahwa Allah adalah Pencipta, Pemberi Rezeki, Pemberi Hidup dan Mati, dan Pengatur. Ini bukanlah Tauhid yang untuknya Dia menciptakan makhluk, melainkan Dia menciptakan makhluk demi Tauhid ibadah, yaitu Tauhid Ketuhanan. Adapun orang yang hanya mengakui Tauhid Ketuhanan saja, maka ia bukanlah seorang Tauhid, dan ia tidak termasuk penghuni Surga, melainkan ia termasuk penghuni Neraka, karena ia tidak datang dengan Tauhid yang

.untuknya ia diciptakan dan disembah

)78/1(Hal terbesar yang diperintahkan Allah adalah tauhid

dan hal terbesar yang diperintahkan Allah adalah , tauhid, yaitu mengkhususkan Allah untuk disembah

]17[]17[Firman-Nya - semoga Allah merahmatinya

:: Hal terbesar yang diperintahkan Allah adalah tauhid Ini sangat penting, tauhid adalah hal terbesar yang diperintahkan Allah, semua

perintah yang diperintahkan Allah adalah setelah tauhid. Apa buktinya bahwa hal

?terbesar yang diperintahkan Allah adalah tauhid

Firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun} sampai akhir ayat]An-Nisa': 36[. Ayat ini mengandung sepuluh hak; Itulah sebabnya disebut ayat sepuluh hak. Hak pertama dari hak-hak ini adalah hak Allah, Yang Maha Tinggi: {Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua} Ini adalah hak kedua. {Dan kepada kerabat} Ini adalah hak ketiga. Kerabat adalah mereka yang memiliki hubungan darah dengan Anda dari pihak ayah atau ibu, seperti

ayah dan kakek, paman dan bibi dari pihak ayah, paman dan bibi dari pihak ibu, saudara laki-laki dan

,perempuan, anak dari saudara laki-laki dan perempuan dan anak dari paman dan bibi dari pihak ayah. Mereka

.adalah kerabat, dan mereka memiliki hak kekerabatan

)79/1(

)Dan anak yatim(adalah anak yatim di antara umat

Islam, dan mereka adalah setiap orang yang ayahnya meninggal ketika ia masih muda dan sebelum mencapai pubertas, dan ia membutuhkan seseorang untuk menggantikan ayahnya dalam merawat anak ini, membesarkannya, memberinya nafkah, menjaga kepentingannya, dan menghilangkan apa yang membahayakannya; karena ia tidak memiliki ayah untuk melindunginya, memberinya nafkah, dan membelanya. Ia membutuhkan seseorang untuk membantunya,

karena ia telah kehilangan ayahnya dan pemberi .nafkahnya, dan ia memiliki hak dalam Islam

Yang penting adalah bahwa Allah memulainya dengan

hak-Nya, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi, firman- Nya: {Dan janganlah kamu mempersekutukan sesuatu

:dengan-Nya}. Dia tidak membatasi dirinya pada firman

{Dan sembahlah Allah}, karena ibadah tidak sah tanpa kemusyrikan dan tidak bermanfaat, dan itu tidak disebut ibadah kecuali dengan tulus untuk Allah - Yang Mahakuasa - jika disertai dengan kemusyrikan maka itu bukan ibadah tidak peduli seberapa banyak seseorang melelahkan dirinya di dalamnya. Beliau memadukan

,perintah beribadah dengan larangan kemusyrikan karena ibadah tidak sah jika ada kemusyrikan. Hal ini dibuktikan dengan sabda

Syekh: "Sesungguhnya perintah Allah yang paling agung adalah tauhid, sebagaimana

,Allah memulainya dengan tauhid dalam banyak ayat

:termasuk ayat ini, dan firman-Nya, Yang Maha Tinggi

Dan Tuhanmu telah menetapkan agar kamu tidak}

menyembah selain Dia}")Al-Isra': 23(. Maka Allah, Maha

Suci-Nya, memulainya dengan tauhid, dan ini menunjukkan bahwa tauhid adalah perintah Allah yang

.paling agung

)80/1(Katakanlah, "Marilah, aku akan membacakan}

:kepadamu apa yang diharamkan Tuhanmu bagimu

]Yaitu[agar kamu jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, dan janganlah kamu membunuh anak- anakmu karena takut

kemiskinan."}]Al-An`am: 151[. Ini adalah bukti dari apa yang berikut: bahwa hal terbesar yang dilarang Allah adalah kemusyrikan. Jika hal terbesar yang

diperintahkan Allah adalah tauhid, maka seseorang harus memulainya dengan mempelajari akidah sebelum hal lainnya. Akidah adalah fondasinya, maka ia harus

,memulainya dengan mempelajari dan mengajarkannya dan ia harus terus mengajarkannya dan menjelaskannya kepada manusia. Karena itu adalah hal terbesar yang diperintahkan Allah, maka tidaklah tepat untuk

,menjadikannya hal terakhir, atau mengabaikannya karena sekarang ada para pendakwah yang acuh tak acuh terhadap ajaran tauhid dan keyakinan, ada orang-orang yang tertimpa hal ini, dan karena mengabaikannya merupakan kegagalan dalam seluruh agama, maka ia harus dijaga. Dan apakah tauhid itu? Apakah mengakui

bahwa Allah adalah Pencipta, Pemberi Rezeki, dan

Pemberi hidup dan mati? Tidak; tauhid adalah mengkhususkan Allah dalam ibadah, karena Allah berfirman: {Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia

.kecuali untuk menyembah-Ku} [Adh-Dhariyat: 56]

Para mufasir berkata: mereka menyembah, artinya mereka bertauhid, sehingga mereka menafsirkan tauhid sebagai ibadah. Jadi tauhid adalah mengkhususkan Allah dalam ibadah, dan

itu bukanlah pengakuan bahwa Allah adalah Pencipta, Pemberi Rezeki, dan Pemberi hidup

dan mati, Sang Pengelola, karena ini

)81/1(,Hal terbesar yang dilarang Allah adalah politeisme

dan hal terbesar yang dilarang-Nya adalah politeisme

]18[

ditemukan dalam sifat manusia, dalam pikiran orang-orang yang berakal. Tidak ada orang berakal di dunia ini yang percaya bahwa ada yang menciptakan langit dan bumi selain Allah, Yang Maha Tinggi. Tidak ada orang

di dunia ini, termasuk orang-orang kafir dan ateis di dalamnya, yang percaya bahwa ada yang menciptakan

,manusia. {Dan jika kamu bertanya kepada mereka

Siapa yang menciptakan mereka?" niscaya mereka akan" menjawab, "Allah."}]Az-Zukhruf: 87[. Tidak ada orang berakal di dunia ini yang percaya bahwa manusia akan

,menciptakan manusia yang berjalan di bumi, berbicara makan, dan minum. Apakah ada orang berakal yang

mempercayai hal ini? {Atau apakah mereka diciptakan

tanpa sesuatu pun, ataukah mereka pencipta? Ataukah mereka menciptakan langit dan bumi? Bahkan, mereka tidak yakin.} [At-Tur: 35-36]. Tauhid Rububiyah hadir dalam fitrah dan akal manusia, tetapi tidak cukup tanpa Tauhid Ibadah, yaitu mengkhususkan diri kepada Allah

.dalam beribadah

Itulah sebabnya Syekh berkata: Tauhid adalah mengkhususkan diri kepada Allah dalam beribadah, dan bukan mengkhususkan diri kepada Allah dalam penciptaan, rezeki, kehidupan, dan kematian, karena hal ini sudah umum diketahui, dan Tauhid Rububiyah tidak cukup dalam mendefinisikan Tauhid.]18[Pernyataan beliau -semoga Allah merahmatinya-: Dan

:hal terbesar yang diharamkan Allah adalah kemusyrikan

Ini adalah manfaat yang besar, karena sebagian orang

...meyakini bahwa ada hal-hal yang

)82/1(Kejahatan terbesar, dan yang terbesar dari apa yang

dilarang Allah, Dia berfirman: Riba adalah yang terbesar dari hal-hal yang dilarang, zina adalah yang terbesar dari

hal-hal yang dilarang; oleh karena itu, mereka fokus

pada pelarangan riba, zina, dan kerusakan moral, tetapi mereka tidak peduli dengan masalah politeisme, juga tidak memperingatkannya, meskipun mereka melihat orang-orang jatuh ke dalamnya. Ini adalah bukti

,ketidaktahuan mereka yang besar tentang Syariat Allah

.Yang Maha Tinggi

Hal terbesar yang dilarang Allah adalah politeisme. Itu

,lebih besar dari riba, lebih besar dari minum alkohol lebih besar dari pencurian, lebih besar dari memakan uang orang secara tidak benar, lebih besar dari perjudian dan permainan peluang. Itu adalah yang terbesar dari

hal-hal yang dilarang. Dalilnya adalah firman Allah

SWT: {Katakanlah, "Marilah, Aku akan membacakan apa yang diharamkan Tuhanmu bagimu, yaitu agar kamu jangan mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan agar kamu berbuat baik kepada kedua orang tua, dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kami memberi rezeki kepadamu dan kepada

,mereka. Dan janganlah kamu mendekati perbuatan keji

baik yang nyata maupun yang tersembunyi. Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan-Nya."} Allah tidak memerintahkanmu melainkan dengan benar. Yang demikian itu diwajibkan-Nya kepadamu agar kamu mengerti. Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, melainkan dengan cara yang lebih baik.} hingga akhir ayat-ayat tersebut. Ayat-ayat ini

,disebut Sepuluh Perintah Allah: {Katakanlah, "Marilah Aku akan membacakan apa yang diharamkan Tuhanmu bagimu."} hingga firman-Nya: {Yang demikian itu diwajibkan-Nya kepadamu agar kamu mengerti.}]Al-

.]An`am: 151-152

)83/1(

Larangan-larangan ini dimulai oleh Allah Ta'ala, dengan

firman-Nya: {Bahwa kamu tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya}, yang menunjukkan bahwa politeisme adalah yang terbesar dari apa yang dilarang

.Allah

,Dalam Surah Al-Isra, Allah, Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan janganlah kamu mengadakan tuhan lain bersama-sama dengan Allah, yang menyebabkan kamu

:duduk sebagai orang yang tercela dan terlantar}
]Al-Isra

Dia memulai dengan melarang politeisme dan .]22 menyimpulkan dengan melarang politeisme, dengan firman-Nya: {Dan janganlah kamu mengadakan tuhan lain bersama-sama dengan Allah, yang menyebabkan kamu dilemparkan ke dalam Neraka, sebagai orang yang tercela dan diusir}]Al-Isra: 39[. Ini menunjukkan bahwa

itu adalah yang terbesar dari apa yang dilarang Allah. Ini menunjukkan apa yang dikatakan Syekh: "Yang terbesar dari apa yang dilarang Allah adalah politeisme." Dalam hadits yang sahih, Nabi)damai dan berkah besertanya(

:ditanya: "Dosa apa yang terbesar?" Dia berkata

Menjadikan tandingan bagi Allah meskipun Dia" menciptakan kamu." Dikatakan: "Lalu apa?" Dia berfirman: "Membunuh anakmu karena takut dia akan makan bersamamu." Ditanyakan: "Lalu apa?" Dia berfirman: "Berzina dengan istri tetanggamu." Allah menegaskan hal ini dalam firman-Nya: {Dan orang- orang yang tidak menyembah tuhan yang lain bersama

,Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah

.kecuali dengan alasan yang benar, dan tidak berzina

Barangsiapa yang melakukan yang demikian, niscaya ia

akan mendapat hukuman.}]Al-Furqan: 68[. Maka
Dia

.memulainya dengan kemusyrikan

)84/1(Dalam pernyataannya: "Menjadikan
tandingan—yakni

sekutu—bagi Allah padahal Dia telah
menciptakan ",kalian." Beliau bersabda: "Itu
adalah dosa terbesar karena beliau ditanya,
"Dosa apa yang terbesar?" Beliau

.memulainya dengan kemusyrikan

:Beliau—shalawat dan salam Allah besertanya—
bersabda

,Jauhilah tujuh dosa besar yang merusak!"
Ditanyakan"

:Apa saja itu, wahai Rasulullah?" Beliau
bersabda" Menyekutukan Allah, sihir, dan
membunuh jiwa yang" diharamkan Allah, kecuali
dengan hak." " dst. Hadits tersebut diawali
dengan kemusyrikan, yang menunjukkan bahwa
kemusyrikan merupakan dosa terbesar, sehingga
orang musyrik tidak akan pernah masuk surga.
Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya
barangsiapa mempersekutukan Allah, maka Allah
telah mengharamkan baginya surga, dan
tempatnyanya adalah neraka. Dan sekali-kali tidak
ada penolong bagi orang- orang yang zalim.}]Al-
Maidah: 72[. Allah tidak akan

mengampuni orang musyrik: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni syirik, tetapi Dia mengampuni dosa-dosa yang di luar syirik bagi siapa yang Dia kehendaki.}]An- Nisa': 48[. Hal ini menunjukkan bahwa surga

diharamkan bagi orang musyrik, dan juga bahwa Allah

tidak akan mengampuninya. Hal ini menunjukkan

bahwa kemusyrikan merupakan dosa terbesar, karena

:dosa-dosa selain kemusyrikan dapat diampuni
Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa-dosa} yang di luar syirik, dan Dia mengampuni dosa-dosa

yang di luar syirik bagi siapa yang Dia kehendaki.} Maka

zina, pencurian, khamar, dan riba semuanya tunduk

,pada kehendak Allah. Ya Allah. Jika Allah berkehendak

Dia akan mengampuni pelakunya, dan jika Dia

.berkehendak, Dia akan menghukumnya

)85/1(Adapun kemusyrikan, tidak diampuni.
Hukum Allah

,adalah Dia tidak akan mengampuninya.
Demikian pula meskipun seorang pendosa telah

melakukan dosa-dosa besar yang lebih ringan dari kemusyrikan, surga tidak

akan ditolak baginya. Tujuan akhirnya adalah surga. Entah Allah akan mengampuninya sejak awal dan memasukkannya ke dalam surga, atau dia akan dikeluarkan dari api neraka setelah dihukum dan masuk surga. Orang beriman, tidak peduli seberapa banyak kemaksiatan dan dosa yang telah dilakukannya lebih ringan dari kemusyrikan, tidak berputus asa dari rahmat Allah, tidak pula akan ditolak surga, dan dia akan diberikan pengampunan dengan kehendak Allah, Yang

Maha Tinggi

,Adapun orang musyrik, dia dijauhkan dari semua itu naudzubillah. Ini menunjukkan bahwa kemusyrikan

,adalah dosa terbesar. Allah, Yang Maha Tinggi

,berfirman)tafsir maknanya(: {Sesungguhnya

{mempersekutukan Allah adalah dosa yang besar :}Luqman: 13[dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman Dan barangsiapa mempersekutukan Allah, sungguh} telah membuat dosa yang besar} [an-Nisa': 48[. {Dan barangsiapa mempersekutukan Allah, sungguh telah sesat sejauh-jauhnya.} [an-Nisa': 116[Semua ini

.menunjukkan bahwa politeisme adalah dosa terbesar

Jika politeisme adalah dosa terbesar, maka wajib bagi para ulama dan penuntut ilmu untuk melarangnya dan memperingatkan terhadapnya, dan tidak tinggal diam dalam memperingatkan terhadap politeisme. Wajib bagi kita untuk berjuang melawan orang-orang musyrik jika kita mampu, sebagaimana Rasulullah)damai dan berkah

.Allah besertanya(berjuang melawan mereka

)86/1(Dan itu adalah undangan bagi orang lain bersamanya

]19[

Allah SWT berfirman: {Maka bunuhlah

orang-orang musyrik di mana saja kamu jumpai mereka dan tangkaplah mereka dan kepunglah mereka dan intiplah mereka di setiap tempat penyergapan}]At- Taubah: 5[Maka wajib memperingatkan terhadap kemusyrikan dan menjelaskannya kepada manusia agar mereka menjauhinya. Inilah yang wajib. Adapun

berdiam diri tentang kemusyrikan dan membiarkan

manusia tersesat dalam menyembah selain Allah,

padahal mereka mengaku sebagai Muslim, dan tidak ada

yang melarang atau memperingatkan, maka perkara itu sangat berbahaya. Ada orang-orang yang menuju kepada pelanggaran riba,

perzinahan, dan kerusakan moral. Ini adalah perkara-perkara yang, ya, terlarang dan rusak, tetapi kemusyrikan lebih besar, jadi mengapa

,tidak ada perhatian dalam melarang kemusyrikan memperingatkan terhadap kemusyrikan, dan menjelaskan apa yang banyak orang terjerumus dalam kemusyrikan yang lebih besar padahal mereka mengaku sebagai Muslim? Mengapa ada kelonggaran dalam masalah politeisme dan mengabaikannya, dan membiarkan orang-orang jatuh ke dalamnya, sementara para ulama hadir, malah mereka tinggal bersama orang-orang ini dan tetap diam tentang mereka? Perlu untuk terlebih dahulu beralih ke melarang bahaya besar ini

yang telah menghancurkan bangsa dengan kehancuran yang mengerikan. Setiap dosa yang lebih kecil darinya kurang serius darinya, dan perlu untuk memulai dengan yang paling penting dan kemudian yang paling penting.]19[Inilah definisi politeisme: Itu adalah memanggil sesuatu selain-Nya: artinya bahwa sebagian dari ibadah ditujukan kepada sesuatu selain Tuhan, baik

.malaikat atau raja

)87/1(,Nabi dari para nabi, atau orang saleh dari orang saleh

.atau bangunan dari bangunan, atau makhluk lainnya

Barangsiapa yang mengarahkan ibadah kepada selain

Allah, maka ini adalah yang paling besar dari apa yang

.dilarang Allah, ini adalah kemusyrikan

,Maka ketahuilah tafsir tauhid dan tafsir kemusyrikan karena ada sebagian orang yang menafsirkan tauhid dengan cara yang berbeda dari tafsirnya, dan sebagian lagi yang menafsirkan kemusyrikan dengan cara yang berbeda dari tafsirnya. Sebagian orang mengatakan bahwa kemusyrikan adalah kemusyrikan dalam kedaulatan, dan sayangnya hal ini telah muncul sekarang. Memerintah dengan selain apa yang diturunkan Allah adalah jenis kemusyrikan yang disebut kemusyrikan ketaatan. Tidak diragukan lagi bahwa menaati makhluk dalam menghalalkan apa yang dilarang Allah atau melarang apa yang diizinkan Allah

adalah jenis kemusyrikan; Namun ada sesuatu yang lebih besar dari itu, yaitu menyembah selain Allah - Yang Mahakuasa - melalui pengorbanan, nazar, tawaf, dan mencari pertolongan. Wajib hukumnya untuk waspada terhadap segala bentuk kemusyrikan, tidak mengambil darinya dan meninggalkan apa yang lebih besar dan

lebih berbahaya darinya. Kemusyrikan tidak boleh diartikan sebagai kemusyrikan kedaulatan semata atau kemusyrikan politik, dan mereka mengatakan kemusyrikan dengan kuburan, ini

adalah kemusyrikan sederhana, artinya, tidak penting, ini adalah keangkuhan

.terhadap Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Tinggi

,Kemusyrikan adalah hal terbesar yang dilarang Allah yaitu menyeru selain-Nya bersama-Nya, ini adalah

.kemusyrikan

)88/1(Sebagian dari mereka mengatakan bahwa kemusyrikan

adalah cinta dunia dan cinta uang. Allah menjadikan uang dicintai dengan cinta yang alami: {Dan kamu

:mencintai harta dengan cinta yang mendalam}]Al-Fajr

,{Dan sesungguhnya Dia mencintai kebaikan} .]20 artinya, uang {sangat}]Al-Adiyat: 8[. {Katakanlah

Jika bapak-bapak dan anak-anakmu} hingga firman-" ,

:Nya: {lebih kamu cintai}]At-Taubah: 24[. Dia berkata lebih kamu cintai. Dia tidak mengingkari bahwa mereka mencintainya, tetapi dia mengingkari bahwa mereka lebih memilih cintanya atas cinta Allah. Cinta harta bukanlah kemusyrikan; Karena ini adalah cinta yang

,fitrah, manusia membutuhkan uang dan mencintainya

cinta harta bukanlah kemusyrikan, karena ia berasal dari

,cinta akan manfaat yang menguntungkan seseorang tetapi mereka yang mengatakan pasal-pasal ini adalah orang-orang bodoh yang belum mempelajari tauhid dan kemusyrikan, atau mereka yang terekspos dan ingin mengalihkan manusia dari kebenaran ini kepada hal-hal yang mereka inginkan, dan tujuan-tujuan yang mereka

.inginkan, dan Allah lebih mengetahui niat-niatnya

,Yang penting adalah bahwa ini bukanlah kemusyrikan

,kemusyrikan adalah menyeru selain Allah bersama-Nya atau mengarahkan sebagian ibadah kepada selain Allah seperti menyembelih, bersumpah, memohon, mencari pertolongan, mencari perlindungan, takut, berharap dan

.selain itu, ini adalah kemusyrikan yang paling agung

,dosa-dosa, berdoa kepada selain-Nya bersama-Nya

Maha Suci Dia, karena doa adalah jenis doa yang paling

.agung

)89/1(Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Dan sembahlah

Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun}]An-Nisa': 36[]20[

:Sembahlah sebagaimana firman Allah SWT
Hanya milik-Nya seruan yang benar, dan apa yang}

{mereka seru selain Dia tidak menaatinya sedikit pun

]Ar-Ra'd: 14[. Dan Dia berfirman: {Maka sembahlah

,Allah, dengan hanya kepada-Nya saja agamamu
{meskipun orang-orang kafir tidak menyukainya

]Ghafir: 14[. Maka menyeru selain Allah adalah kemusyrikan yang telah dilarang oleh Allah dan Rasul- Nya. Adapun perincian-perincian yang mereka anggap kemusyrikan, maka itu tidak benar, akan tetapi dikatakan bahwa sebagian dari mereka termasuk kemusyrikan; Ada sesuatu yang lebih berbahaya dan lebih utama daripadanya, karena kemusyrikan itu bermacam-macam, sebagiannya lebih berat dari

:sebagian yang lain, naudzubillah.]20[Dia berfirman Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun}. Kami berkata: Dalil bahwa hal terbesar yang diperintahkan Allah adalah tauhid adalah firman-Nya: {Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu

mempersekutukan-Nya dengan apa pun}.
Kemudian

Dia menyebutkan hak-hak lainnya. Jadi fakta bahwa Dia memulai dengan tauhid dan larangan kemusyrikan adalah dalil bahwa tauhid adalah hal terbesar yang diperintahkan Allah, karena Dia berfirman: {Dan sembahlah Allah} dan mengikutinya dengan firman-Nya: {Dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan apa pun}. Ini adalah larangan. Maka Dia

memulai perintah dengan tauhid dan larangan

kemusyrikan. Ini menunjukkan bahwa hal terbesar yang diperintahkan Allah adalah tauhid, dan hal terbesar yang dilarang-Nya adalah kemusyrikan, karena Allah memulainya dengan itu, dan Dia, Maha Suci-Nya, tidak memulai kecuali dengan yang paling utama, kemudian

.yang paling utama. Ini adalah dalil dari ayat tersebut

)90/1(Pesan Keempat

:Tiga Dasar yang Harus Diketahui Dasar Pertama : Menenal Tuhan Yang Maha Esa Jika ditanya, apa tiga dasar yang harus diketahui? Katakan: Ilmu seorang hamba tentang Tuhannya, agamanya, dan Nabinya Muhammad - semoga Tuhan memberkatinya dan

:memberinya

kedamaian

-]1[]1[Pernyataannya

)91/1(:"Ucapannya: "dan agama-Nya dan Nabi-Nya

berlawanan dengannya, artinya dengan akusatif. Inilah dasar-dasar agama secara umum. Rinciannya akan dijelaskan dalam sabda Syekh - semoga Allah

.-merahmatinya

Mengapa beliau memilih tiga dasar ini? Karena mereka adalah fondasi agama Islam, dan karena mereka adalah masalah yang akan ditanyakan kepada seorang hamba ketika dia ditempatkan di kuburnya, karena "ketika seorang hamba ditempatkan di kuburnya dan tanah diratakan di atasnya dan orang-orang meninggalkannya dan kembali ke keluarga mereka, dua malaikat datang kepadanya di dalam kubur, dan jiwanya dikembalikan ke

,tubuhnya, dan dia menjalani kehidupan di alam antara bukan kehidupan seperti kehidupan dunia ini, kehidupan yang paling diketahui Tuhan. Mereka membuatnya

duduk di kuburnya dan bertanya kepadanya: Siapa

Tuhanmu, apa agamamu, dan siapa nabimu? Maka

,orang beriman berkata: Tuhanku adalah Tuhan agamaku adalah Islam, dan Muhammad - semoga

- Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian adalah nabiku. Dia ditanya: Bagaimana kamu tahu? " Ia berkata: Aku telah membaca Kitab Allah dan aku mengerti serta memahaminya, lalu seorang penelepon berseru: Hamba-Ku telah berkata benar, maka berikanlah bekal dari Surga untuknya, bukakan baginya pintu Surga, dan kuburnya akan diluaskan sejauh mata memandang, dan aroma serta ruh Surga akan menghampirinya, dan ia akan melihat kediamannya di Surga dan berkata: Ya Tuhan, percepatlah datangnya Hari Kiamat agar aku dapat kembali kepada keluarga

dan hartaku. Adapun orang yang ragu yang hidup dalam keraguan, kecurigaan, dan ketidakpastian, meskipun ia mengaku seorang Muslim, "jika ia memiliki keraguan

"...dan ia telah

)92/1(Keraguan terhadap agama Allah itu seperti keraguan

,orang munafik, karena ia bimbang. Ketika ditanya

Siapa Tuhanmu?' ia menjawab, 'Aku tidak tahu.' Ketika'

'.ditanya, 'Apa agamamu?' ia menjawab, 'Aku tidak tahu

Ketika ditanya, 'Siapa Nabimu?' ia menjawab, 'Aku tidak tahu. Huh, huh, aku tidak tahu. Aku mendengar orang mengatakan sesuatu, maka aku pun

’.mengatakannya

Artinya, di dunia ini, ia mengatakan apa yang dikatakan orang, tanpa keyakinan. Inilah orang munafik, semoga Allah melindungi kita. Inilah orang munafik yang secara lahiriah menunjukkan Islam, tetapi hatinya tidak beriman. Ia hanya menunjukkannya untuk kepentingan duniawinya. Jadi, ia berkata di dunia ini, ‘Tuhanku adalah Allah,’ tetapi ia tidak beriman. Hatinya

,mengingkari, semoga Allah melindungi kita! Ia berkata

Agamaku adalah Islam,’ tetapi ia tidak beriman pada’ Islam. Hatinya mengingkari! Ia berkata, ‘Nabiku adalah Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian,’ tetapi ia tidak percaya pada pesan Muhammad di dalam hatinya!! Ia hanya berkata dengan lidahnya, “Ini adalah orang munafik.” Akan dikatakan kepadanya, “Kamu tidak tahu dan tidak mengikuti.” Ia akan dipukul dengan palu besi, dan ia akan berteriak bahwa jika seluruh umat manusia mendengarnya, mereka akan tercengang. Semuanya akan mendengarnya kecuali manusia. Jika ia mendengarnya, ia akan tercengang, yaitu, ia akan mati karena teror. Kuburnya akan dibuat sempit baginya sampai tulang rusuknya tumpang tindih, dan pintu ke Neraka akan dibuka untuknya, dan racun dan panasnya

,akan datang kepadanya, dan ia akan berkata, “Ya Tuhan jangan tetapkan Hari Kiamat. ” Ini adalah kehidupannya dan keadaannya di dalam kubur. Kami berlindung kepada Tuhan, karena ia tidak memberikan jawaban

.yang sehat

)93/1(?Maka apabila dikatakan kepadamu: Siapakah Tuhanmu

Katakanlah: "Tuhanku ialah Allah yang telah membangkitkan aku dan membangkitkan seluruh alam dengan nikmat-Nya]2[

Dan karena alasan ini seorang yang berseru“

berseru: Hambaku telah berdusta, maka sediakan baginya tempat tidur dari api neraka, dan bukakan baginya pintu dari api neraka,” dan kita berlindung kepada Allah. Jika persoalan-persoalan ini begitu penting, maka kita harus mempelajarinya dan

,mempercayainya. Tidak cukup hanya mempelajarinya

,tetapi kita harus mempelajarinya, mempercayainya beriman kepadanya, dan mengamalkannya selama kita hidup, agar Allah menjadikan kita teguh ketika ditanya di dalam kubur. Allah SWT berfirman: {Allah

meneguhkan orang-orang yang beriman dengan ucapan

yang teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat. Dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim, dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.} [Ibrahim: 27]. Ketiga prinsip ini sangat penting, dan karena itu, Syekh menekankannya dalam pesan ini dan menjelaskannya

,agar kita dapat mempelajarinya, merenungkannya mengimaninya, dan mengamalkannya, agar Allah menjadikan kita dan kalian teguh dengan perkataan yang teguh dalam kehidupan dunia dan akhirat.]2[Ketika Syekh – semoga Allah merahmatinya- menjelaskan

ketiga prinsip ini secara umum, beliau ingin

menjelaskannya secara rinci satu per satu dengan dalil-

dalilnya dari Al-Qur'an dan Sunnah, dari tanda-tanda

Allah di alam semesta, dan dari dalil-dalil rasional. Dan

.beginilah seharusnya dibangun

)94/1(Keyakinan didasarkan pada dalil-dalil Al-Qur'an dan

Sunnah, serta pada perenungan ayat-ayat Allah yang kosmis, sehingga keyakinan tersebut tertanam kuat di

.hati, dan semua keraguan pun sirna

,Adapun keyakinan yang dibangun di atas keraguan kecurigaan, perkataan orang, dan imitasi buta, maka ini

,adalah keyakinan sesaat yang tidak dapat ditegakkan

.dan rentan terhadap bantahan dan pembatalan Keyakinan dan hukum Islam lainnya tidak dapat ditegakkan kecuali dengan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta dalil-dalil rasional yang diterima. Karena alasan ini, Syekh -semoga Allah merahmatinya- sering mengutip dalil untuk ketiga prinsip ini. Tidak ada satu prinsip pun yang luput darinya tanpa didukung oleh

dalil-dalil definitif dan dalil-dalil yang menghilangkan keraguan dan hawa nafsu, serta meneguhkan keyakinan

.di hati

Beliau -semoga Allah merahmatinya- bersabda: "Maka jika kamu ditanya, 'Siapakah Tuhanmu?'" Ini adalah pertanyaan umum yang akan ditanyakan kepadamu di dunia dan akhirat. Kalian harus mengenal Tuhan kalian Yang Mahakuasa - dan memberikan jawaban yang -

:benar berdasarkan keyakinan dan bukti. Katakanlah

Tuhanku adalah Allah - inilah jawabannya - yang telah mengangkat dan mengangkat seluruh alam dengan nikmat-Nya. Ini adalah bukti rasional. Tuhan - Yang Mahakuasa - adalah Dzat

yang mengangkat semua hamba-Nya dengan nikmat-Nya dan memelihara

- mereka dengan rezeki-Nya. Dia menciptakan mereka

- setelah mereka tidak ada yang layak disebut

)95/1(Di dalam rahim ibu mereka, diciptakan demi

diciptakan, dalam tiga lapisan kegelapan. Rezeki diberikan kepada mereka bahkan di dalam rahim ibu mereka. Oleh karena itu, tubuh janin tumbuh dan membesar di dalam rahim ibunya, karena rezeki dan

.makanan sampai kepadanya dari Allah SWT

Kemudian ruh ditiupkan ke dalam dirinya, sehingga ia bergerak dan hidup, insya Allah. Inilah pengasuhan di dalam rahim. Kemudian ketika ia keluar, Allah SWT mengasuhnya dengan nikmat kesehatan dan kesejahteraan-Nya, dan memberinya ASI, sehingga ia diberi makan hingga ia dapat makan dan tidak lagi membutuhkan susu. Kemudian ia tumbuh sedikit demi sedikit. Pikiran, pendengaran, dan penglihatannya tumbuh sedikit demi sedikit hingga ia mencapai masa pubertas. Kemudian ia tumbuh dan berkembang hingga mencapai masa primanya dan mencapai usia empat puluh tahun, dan menjadi sangat kuat. Jadi siapa yang

memberinya makan sejak Ia menciptakannya di dalam

rahim ibunya hingga ia meninggal? Siapa yang memberinya makan? Lalu siapa yang mengedarkan makanan dan minuman ini di dalam tubuhnya, sehingga mencapai setiap sel dan otot, dan setiap tempat di dalam tubuhnya? Siapakah yang membuatnya menginginkan makanan dan minuman? Siapakah yang

?mengarahkannya dan menghilangkan bahayanya

Siapakah yang melakukan ini dan memelihara manusia ini? Bukankah Allah Yang Mahakuasa? Inilah Tuhan Yang Mahakuasa yang memelihara, yang memelihara dan memelihara seluruh alam semesta dengan nikmat-

.Nya

)96/1(Dialah Tuhanku, tiada Tuhan bagiku selain Dia]3[

Segala sesuatu di muka bumi, dari dunia manusia dan hewan, dan dunia darat dan laut, dari makhluk terbesar hingga makhluk terkecil, di darat dan laut, semuanya dipelihara oleh berkat dan ketentuan- Nya. Yang Maha Tinggi berkata: {Atau siapakah yang memberi rezeki kepadamu jika Dia menahan rezeki- Nya?}]Al-Mulk: 21[, dan Dia berkata: {Dan tidak ada suatu binatang melata pun melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat

.berdiamnya dan tempat penyimpanannya.}]Hud: 6[Dan Dia berkata: {Dan berapa banyak binatang melata yang tidak dapat membawa rezekinya sendiri? Allah

memberi rezeki untuknya dan untukmu. Dan Dia Maha

.Mendengar, Maha Mengetahui.}]Al-Ankabut: 60[

,Inilah Tuhan, Maha Suci Dia: {Itulah Allah, Tuhanmu

- maka sembahlah Dia.}]Yunus: 3[. Adapun selain Allah

,Yang Mahakuasa - Dia tidak memiliki apa pun dari itu tidak juga berhala dan apa pun lainnya. Tidak ada seorang pun yang memiliki sedikit pun dari rezeki, dia

.hanya diberi rezeki, makhluk seperti kamu

Sabda-Nya: Dan Dialah ibadahku: Tuhan yang]3[statusnya seperti ini adalah yang berhak disembah dariku dan dari yang lainnya. Kemudian juga Syekh - semoga Tuhan merahmatinya - menunjukkan bahwa tidak

cukup hanya mengakui Ketuhanan. Tidak cukup dengan mengatakan, "Tuhanku adalah Tuhan yang

.mengangkatku dengan nikmat-Nya." Ini tidak cukup Kamu harus mengakui pengabdian kepada-Nya dan tulus dalam ibadahmu kepada-Nya. Inilah perbedaan

.antara orang yang bertauhid dan orang yang musyrik

- Orang yang bertauhid mengakui Ketuhanan Allah

Yang Mahakuasa dan Maha Agung - dan pengabdian

.kepada-Nya saja, tanpa sekutu bagi-Nya

)97/1(Orang musyrik mengakui Ketuhanan Allah, tetapi ia

musyrik dalam ibadahnya. Ia menyekutukan-Nya dengan yang lain dalam ibadahnya. Ia menyekutukan-

,Nya dengan mereka yang tidak menciptakan menyediakan, atau memiliki apa pun. Inilah perbedaan

antara orang musyrik dan orang musyrik. Orang

musyrik berkata: Tuhanku adalah Allah, dan Dia adalah ibadahku, dan aku tidak menyembah selain Dia. Adapun orang musyrik, ia berkata: Tuhanku adalah Allah, tetapi baginya ibadah tidak khusus untuk Allah. Jadi ia menyembah pohon, batu, wali, orang saleh, dan

,kuburan bersama Allah. Karena itu, ia menjadi musyrik dan mengakui Ketuhanan tidak bermanfaat baginya dan

.tidak membawanya ke dalam Islam

Ucapannya: "Dan Dia adalah tuhanku" berarti Tuhan yang aku sembah. Dan ucapannya: "Aku tidak memiliki tuhan selain Dia" tidak berarti dari

para malaikat atau dari para rasul atau dari orang saleh atau dari pohon dan batu atau dari apa pun. Aku tidak memiliki Tuhan selain Dia, Maha Suci Dia, dan Dia Maha Tinggi. Inilah penegasan tauhid dengan bukti, dan inilah bukti

rasional. Kemudian beliau menyebutkan bukti tekstual dari Al-Qur'an. Bukti tersebut adalah firman Yang Maha Tinggi: {Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam} [Al-Fatihah: 2]. Ayat ini adalah ayat pertama Al- Qur'an dalam mushaf, dan tidak ada ayat sebelumnya kecuali "Dengan menyebut nama Allah, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang," dan ini adalah ucapan

:terakhir para penghuni surga. Beliau bersabda

98/1(,Allah SWT berfirman: {Dan doa terakhir mereka adalah

:Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam."} [Yunus“

,Allah SWT memulai penciptaan dengannya .]10

sebagaimana Dia SWT berfirman: {Segala puji bagi Allah, yang menciptakan langit dan bumi dan menjadikan gelap dan terang.} [Al-An'am: 1]. Dan Dia mengakhiri penciptaan dengannya, sebagaimana Dia SWT berfirman: {Dan akan diadili di antara mereka dengan benar, dan akan dikatakan, “Segala puji bagi

.Allah, Tuhan semesta alam.”} [Az-Zumar: 75]

,Dengannya, Dia membuka dan mengakhiri penciptaan

.jadi itu adalah kata yang agung

Allah SWT berfirman: "Puji": adalah pujian dari orang yang dipuji bersama dengan cinta dan penghormatan kepada-Nya. "Al" dalam "al-hamd" adalah untuk kelengkapan, yang berarti bahwa semua pujian adalah milik Allah, sebagai kepemilikan dan hak, jadi Dia

.adalah Dzat yang pantas mendapatkan pujian mutlak Adapun yang lain, mereka dipuji sesuai dengan banyaknya keindahan dan kebaikan yang mereka

,lakukan. Adapun pujian yang mutlak dan sempurna

pujian itu milik Allah SWT, karena segala nikmat berasal dari-Nya. Bahkan jika suatu makhluk memberikan

,kebaikan kepadamu, maka itu berasal dari Allah SWT Dialah yang menundukkan makhluk itu kepadamu, dan Dialah yang memungkinkannya berbuat baik

.kepadamu. Jadi pujian kembali kepada Allah SWT Firman-Nya: "Untuk Allah": adalah preposisi dan

nomina dalam kasus genitif yang terhubung dengan kata

,yang dihilangkan yang merupakan predikat subjek

.artinya: pujian itu atau ditetapkan bagi Allah SWT

)99/1(Allah: Artinya: Yang Esa dengan keilahian dan

pengabdian atas seluruh ciptaan-Nya. Nama ini tidak

.diberikan kepada siapa pun selain Dia, Maha Suci Dia

,Tidak seorang pun pernah menyebut dirinya Allah

,bahkan Fir'aun pun tidak mengatakan: Akulah Allah tetapi ia berkata: Akulah Tuhanmu. Jadi nama ini khusus untuk Allah. Tidak seorang pun pernah menyebut

dirinya dengan nama itu, dan tidak seorang pun berani

.mengatakan Akulah Allah

Rabb: Kata sifat untuk nama keagungan, dan berada

:dalam kasus genitif, dan merupakan mudaf. Al-Alamin Mudaf ilaih dalam kasus genitif, dan tanda kasus genitifnya adalah ya'; Karena melekat pada bunyi jamak maskulin. Jelaslah bahwa segala pujian dan syukur hanyalah bagi Allah, Tuhan semesta alam. Alam para malaikat, alam benda mati dan burung, alam binatang buas, alam hewan, alam serangga dan semut, alam di darat dan di laut, tiada yang mengetahui

tentang mereka kecuali Allah, dan tiada yang dapat menghitungnya

.kecuali Allah, semuanya adalah Allah, Tuhan mereka

,Tuhan semesta alam: Ini hanya dikatakan tentang Allah

Yang Maha Tinggi - Maha Agung - tidak ada yang :dapat disebut Tuhan semesta alam. Maka jika dikatakan Tuhan, ini hanya ditujukan kepada Allah - Yang Maha Tinggi - dan tidak merujuk kepada siapa pun kecuali

:Dia. Adapun ciptaan, itu terbatas, maka dikatakan

Tuhan rumah, Tuhan binatang, artinya: pemilik dan

.tuannya

)100/1(Dan segala sesuatu selain Allah adalah alam semesta, dan

aku adalah bagian dari alam semesta itu.]4[Kemudian Syekh -semoga Allah]4[

:merahmatinya- menjelaskan dalil ayat ini. Ucapannya Dan segala sesuatu selain Allah adalah alam semesta, dan aku adalah bagian dari alam semesta itu: maka Allah adalah Tuhanku; Karena Allah adalah Tuhan semesta alam, dan aku adalah bagian dari alam semesta, maka Allah adalah Tuhanku. Tidak ada seorang pun yang

dapat mengatakan: Aku mempunyai Tuhan selain Tuhan semesta alam, baik orang kafir maupun orang Muslim. Ini sama sekali tidak mungkin, dan tidak ada orang waras yang akan mengatakannya. Ini adalah bukti Ketuhanan Allah - Yang Mahakuasa - dan selama Dia adalah Tuhan semesta alam, Dialah yang berhak disembah. Ini membatalkan penyembahan kepada siapa pun selain Dia, Maha Suci Dia. Oleh karena itu, Dia berkata setelah itu: {Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan}]Al-Fatihah: 5[. Ini menunjukkan eksklusivitas, karena mengedepankan objek—Engkau

—sendiri—dan menunda operator—kami menyembah menunjukkan eksklusivitas. Jadi, hanya kepada-Mu saja kami menyembah berbeda dengan kami menyembah-

Mu, karena kami menyembah hanya penegasan, tetapi

hanya kepada-Mu saja kami menyembah yang mencakup negasi dan penegasan, artinya kami tidak menyembah siapa pun selain Engkau, dan ibadah tidak sah kecuali dengan negasi dan penegasan, dan inilah makna tiada Tuhan selain Allah, di dalamnya terdapat negasi dan penegasan, meniadakan keilahian selain Allah, dan menegaskannya untuk Allah - Yang

.Mahakuasa

)101/1(Maka jika kamu ditanya, “Bagaimana kamu mengenal

Tuhanmu?” Katakanlah, “Dengan tanda-tanda .kekuasaan-Nya dan ciptaan-Nya

Kamu berkata, “Allah adalah Tuhanku,” atau]5[“Tuhanku adalah Allah yang telah membangkitkan aku” dengan nikmat-Nya.” Apa buktinya bahwa Allah adalah Tuhanmu yang telah membangkitkan kamu dengan berkat-Nya? Syekh memberikan bukti dari wahyu dan akal, sebagaimana yang akan datang. Maka jika kamu

”?ditanya, “Dengan apakah kamu mengenal Tuhanmu Karena barangsiapa yang mengklaim sesuatu harus memberikan bukti untuk klaimnya. Dan jika klaim tidak didukung oleh bukti yang jelas, maka pemiliknya adalah pendusta. Setiap orang yang mengklaim harus memberikan bukti untuk klaimnya, jika tidak, klaimnya tidak sah. Kamu berkata, “Tuhanku adalah Allah yang telah membangkitkan aku dan membangkitkan seluruh

,alam dengan berkat-Nya.” Apa buktinya? Katakanlah

Buktinya adalah tanda-tanda kekuasaan-Nya dan “ .ciptaan-Nya.” “Tanda-tanda”: bentuk jamak dari “tanda Secara linguistik, "tanda" berarti tanda pada sesuatu dan indikasi sesuatu, sebagaimana sabda Nabi)saw(, "Tanda-

.tanda orang munafik ada tiga," yang berarti tandanya Pernyataan beliau, "Dengan tanda-tanda-Nya": yang berarti tanda-tanda dan indikasi yang menunjuk kepada- Nya, Maha Suci-Nya. Semua makhluk yang kamu lihat

ini semuanya

)102/1(Mereka tadinya tidak ada, lalu Allah menghadirkan

mereka dan menciptakan mereka dengan kekuasaan-

.Nya, Maha Suci-Nya

,Dan di antara mereka ada ciptaan yang diperbarui seperti tanaman, bayi yang baru lahir, dan hal-hal yang tadinya tidak ada lalu menjadi ada, dan kamu melihatnya. Siapa yang menciptakan mereka? Itu adalah

Allah, Maha Suci-Nya. Apakah mereka menciptakan diri

mereka sendiri? Apakah ada di antara manusia yang menciptakan mereka? Tidak seorang pun yang

,mengklaim ini, dan tidak dapat mengklaimnya. Allah

Yang Mahakuasa, berfirman: {Atau apakah mereka diciptakan tanpa sesuatu pun, ataukah mereka yang menciptakan? Ataukah mereka yang menciptakan langit dan bumi? Bahkan, mereka tidak yakin.} [At-Tur: 35-36]

,Benda-benda ini tidak menciptakan diri mereka sendiri

dan tidak pula makhluk lain menciptakannya. Tidak

seorang pun pernah menciptakan pohon, tidak seorang

,pun menciptakan nyamuk dan lalat. {Sesungguhnya orang-orang yang kamu seru selain Allah tidak akan pernah menciptakan seekor lalat pun, meskipun mereka berkelompok untuk itu.} [Al-Hajj: 73]. Ciptaan ini menunjukkan Sang Pencipta, segala puji bagi-Nya, dan karena alasan ini, ketika seorang Arab ditanya secara intuitif, "Bagaimana engkau mengenal Tuhanmu?" Ia menjawab, "Tahi menunjukkan unta, dan jejak menunjukkan jejak kaki. Bukankah alam semesta ini menunjukkan Yang Maha Pengasih lagi Maha

,Mengetahui?" Jika Anda melihat jejak kaki di tanah bukankah itu menunjukkan bahwa seseorang telah

,berjalan di bumi ini? Jika Anda melihat kotoran unta

...bukankah itu menunjukkan

)103/1(Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam

dan siang, matahari dan bulan, dan di antara ciptaan-

Nya ialah tujuh langit dan tujuh bumi, dan apa yang ada di dalamnya dan apa yang ada di antara keduanya]6[

Hal ini berdasarkan pada kenyataan bahwa di

,bumi ini ada unta, atau seekor unta melewatinya kotorannya menunjukkan unta itu, dan jejaknya menunjukkan jalannya.]6[Firman-Nya: Dan di antara

,tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam dan siang

:matahari dan bulan: Jadi tanda-tanda itu ada dua jenis

Tanda-tanda kosmik yang terlihat, seperti langit dan

bumi, bintang-bintang, matahari dan bulan, gunung-gunung, pepohonan dan lautan. Mereka disebut tanda karena mereka menunjukkan Pencipta mereka, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi. Karena alasan ini penyair berkata: Oh, betapa anehnya bahwa Tuhan tidak ditaati... Atau bagaimana mungkin orang yang mengingkari-Nya mengingkari-Nya? Dan dalam segala

hal bagi-Nya ada tanda... yang menunjukkan bahwa Dia

adalah Esa. Dan bagi Tuhan ada saksi dalam setiap

,gerakan... dan keheningan di antara manusia. Jadi

—bagaimana mungkin seseorang menyangkal Tuhan maha suci-Nya—dan berkata: Tidak ada Tuhan, seluruh alam semesta ini, dan makhluk-makhluk ini muncul tanpa Pencipta, dan jika mereka muncul dengan Pencipta, lalu siapakah Pencipta ini selain Tuhan—maha suci-Nya—jelaskan kepadaku? Engkau tidak akan

.menemukan pencipta selain Tuhan, maha suci-Nya

)104/1(Atau apakah mereka telah mempersekutukan bagi Allah}

orang-orang yang telah menciptakan yang serupa dengan ciptaan-Nya, sehingga ciptaan itu tampak bagi mereka serupa? Katakanlah, "Allah adalah Pencipta segala sesuatu, dan Dialah Yang Maha Esa lagi Maha Berkuasa."} [Ar-Ra'd: 16[

Bagian Kedua: Ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan

- dari wahyu yang diturunkan kepada Rasulullah

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian - semuanya merupakan bukti keberadaan Allah SWT, dan kesempurnaan-Nya, sifat-sifat dan nama-nama-Nya, dan bahwa Dia sendirilah yang

berhak disembah, tidak ada sekutu bagi-Nya. Semuanya

menunjukkan hal ini: ayat-ayat kosmik dan ayat-ayat

,Al-Qur'an. Ayat-ayat kosmik menunjukkan Pencipta Pemrakarsa, dan Pengelola mereka. Ayat-ayat Al-Qur'an memerintahkan penyembahan kepada Allah, dan mereka menegakkan Keesaan Tuhan, dan memberikan bukti darinya untuk Keesaan Tuhan, dan

.memerintahkan penyembahan kepada Allah SWT

Seluruh Al-Qur'an berputar di sekitar makna ini, dan diturunkan untuk makna ini. Dan di antara tanda-tanda-Nya adalah malam dan siang, matahari dan bulan. Ini

,termasuk tanda-tanda kekuasaan-Nya yang terbesar Yang Mahakuasa, yaitu malam yang gelap gulita yang menyelimuti alam semesta ini, dan siang yang terang benderang yang menerangi alam semesta ini, sehingga manusia dapat menjalankan aktivitasnya. Allah SWT

:berfirman

)105/1(Katakanlah, "Perhatikanlah, jika Allah menjadikan

,untukmu malam terus-menerus sampai hari kiamat siapakah Tuhan selain Allah yang dapat memberimu

"?cahaya? Maka mengapa kamu tidak mendengar
Katakanlah, "Perhatikanlah, jika Allah menjadikan

,untukmu siang terus-menerus sampai hari kiamat

siapakah Tuhan selain Allah yang dapat memberimu malam yang padanya kamu dapat beristirahat? Maka mengapa kamu tidak memperhatikan?" Dan dari rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang agar kamu beristirahat. {Padanya, supaya kamu dapat mencari sebagian karunia-Nya, dan mudah-mudahan

.kamu bersyukur.}]Al-Qasas: 71-73[

Ini adalah salah satu tanda-tanda Allah yang paling besar: malam dan siang ini. Tidaklah seluruh waktu adalah malam, dan tidak pula seluruh waktu adalah siang, karena jika demikian, niscaya kemaslahatan hamba-hamba-Nya akan terganggu dan mereka akan lelah. Allah menjadikan bagi mereka malam dan siang silih berganti, maka malam dan siang itu teratur, tidak ,satu pun dari keduanya hilang dan tidak pula berubah menurut satu aturan, yang menunjukkan hikmah dari Yang Maha Bijaksana, Maha Suci Dia. Perbuatan para

,hamba dan industri mereka hancur dan berbedabeda

apa pun jenisnya, dan semuanya terganggu. Adapun ciptaan Allah - Yang Mahakuasa - semuanya tidak hancur kecuali pada saat Allah mengizinkan

,kehancurannya. Jadi, siang dan malam terus berlanjut

tidak ada satu pun yang terganggu, sementara industri ciptaan pun terganggu, hancur, dan hancur, betapa pun

.kuat atau besarnya

Berapa banyak mobil, pesawat, dan kapal terbangkalai yang Anda lihat, meskipun kuat dan terawat baik, tetapi

?hancur dan terganggu. Apakah mereka mengganggu

)106/1(Bukti Ketuhanan-Nya dan Keilahian-Nya

Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi, dan bukti itu adalah , firman-Nya Yang Maha Tinggi: {Dan di antara tanda- tanda kekuasaan-Nya ialah malam dan siang, matahari dan bulan. Janganlah kamu bersujud kepada matahari

dan bulan, tetapi bersujudlah kepada Allah, yang telah

menciptakan keduanya, jika hanya kepada-Nya kamu menyembah.}]Fussilat: 37[]7[Malam ataukah berakhirnya siang? Karena Penciptanya Maha Perkasa

,lagi Maha Bijaksana - Maha Suci Dia -: {Karya Allah

:yang telah menyempurnakan segala sesuatu}]An-Naml

88[.]7[Ini adalah bukti Ketuhanan-Nya dan Keilahian- Nya, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi: {Dan di antara

,tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah malam dan siang matahari dan bulan}. Matahari dan bulan: Matahari adalah planet agung yang menerangi alam semesta dengan pelita yang menyala-nyala, sebagaimana firman Allah SWT, dan bulan adalah cahaya yang menerangi malam dan menerangi jalan bagi manusia. Di antara kepentingan mereka juga terdapat perbaikan alam semesta beserta pepohonan, buah-buahan, dan lautannya. Jika matahari lenyap dari alam semesta, alam semesta akan rusak dan banyak mata pencaharian serta kepentingan manusia akan rusak, dan jika bulan lenyap pula, bulan juga memiliki manfaat bagi buah-buahan

.dan pepohonan, selain juga mengandung ilmu hitung

:Allah SWT berfirman

)107/1(Dan bulan adalah cahaya, dan Dia telah menentukan}

tempat-tempatnya, agar kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungannya.}]Yunus: 5[Dan Allah SWT berfirman: {Mereka bertanya kepadamu)Muhammad(tentang hilal. Katakanlah, "Itu adalah ukuran waktu bagi manusia dan bagi haji."}]Al-Baqarah: 189[

Hilal berfungsi untuk mengetahui waktu dan batas waktu, batas waktu pelunasan utang, batas waktu

,pernikahan bagi wanita, waktu-waktu ibadah, puasa

dan haji, yang semuanya diketahui melalui perhitungan berdasarkan dua benda penerang ini, matahari dan bulan. Perhitungan matahari dan bulan melayani kepentingan semua makhluk. Di antara ciptaan-Nya adalah tujuh langit. Allah SWT berfirman: {Allah-lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi} [At-Talaq: 12]. {Yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis} [Al-Mulk: 3]. Sebagian dari mereka

,berada di atas sebagian yang lain: langit terendah

kemudian langit setelahnya hingga langit ketujuh, dan di atas semuanya adalah singgasana Allah Yang Maha

.Pengasih, Maha Suci Dia

:Bumi ada tujuh, sebagaimana Allah SWT berfirman

{Dan bumi seperti itu}. Demikian pula bumi itu berlapis-lapis, dan setiap lapis dari ketujuh langit dan bumi itu memiliki penghuni dan penduduk, apa yang ada di

langit berupa planet-planet dan orbitnya, matahari dan

,bulan, dan apa yang ada di bumi berupa makhluk

hewan, dan berbagai jenis, gunung-gunung dan
.pepohonan

)108/1(Batu, mineral, dan laut merupakan tanda-
tanda kosmik

kekuasaan Allah, Yang Mahakuasa, yang dapat
dilihat

.dan disaksikan

Beliau, semoga Allah merahmatinya, bersabda:
"Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Dan di
antara tanda-tanda

.kekuasaan-Nya ialah malam, siang, matahari,
dan bulan

,Janganlah kamu bersujud kepada matahari dan
bulan tetapi bersujudlah kepada Allah yang telah
menciptakan

.keduanya, jika kamu menyembah-
Nya.}]Fussilat: 37[

:Di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah
malam yaitu, di antara tanda-tanda kekuasaan-
Nya yang

,menunjukkan hanya ketuhanan-Nya, kekuasaan-
Nya dan kepatutan-Nya untuk disembah. Malam
yang

menggelapkan dan siang yang menerangi seluruh
alam

semesta—semua itu termasuk keajaiban Allah, Yang Mahakuasa. Maka siapakah yang dapat membuat seluruh alam semesta menjadi gelap gulita pada saat yang bersamaan? Maka Dialah yang menerangi seluruh alam

.semesta pada saat yang bersamaan? Yaitu Allah SWT Seandainya seluruh makhluk berkumpul untuk menerangi suatu titik di bumi, mereka tidak akan

.mampu menerangi lebih dari titik yang terbatas

Sekalipun mereka membawa semua mesin listrik di dunia, mereka hanya akan menerangi sebagian kecil

bumi. Adapun matahari dan bulan, mereka menerangi

seluruh Bumi. Siang dan malam silih berganti, begitu

.pula matahari dan bulan

)109/1 (Allah SWT berfirman: {Janganlah kamu bersujud kepada

matahari dan bulan

tetapi sujudlah kepada Allah yang telah menciptakan ,

{.keduanya, jika hanya kepada-Nya kamu menyembah

.]Fussilat: 37[Ini adalah bantahan terhadap kemusyrikan

Janganlah kamu bersujud kepada makhluk,
karena

,makhluk yang paling agung adalah matahari dan bulan dan karena orang-orang musyrik menyembah matahari dan bersujud kepadanya. Sebagian dari mereka menyembah bulan dan planet-planet, seperti kaum Ibrahim, yang membangun kuil-kuil yang menyerupai planet-planet dan menyembahnya. Maka Allah SWT berfirman: {Janganlah kamu bersujud kepada matahari.} Sujud berarti menundukkan dahi ke tanah sebagai tanda tunduk kepada yang disembah, dan itu adalah bentuk

:ibadah yang paling agung. Rasulullah)saw(bersabda “Sedekat-dekatnya seorang hamba dengan Tuhannya adalah ketika ia bersujud.” Maka bentuk ibadah yang

,paling agung adalah sujud ke tanah. Karena wajahmu

,yang merupakan hal yang paling berharga bagimu engkau letakkan di tanah untuk menyembah Tuhan dan merendahkan diri di hadapan-Nya, segala puji bagi- Nya, Yang Maha Tinggi. Inilah sujud yang sejati, dan

.penyembahan hanya pantas untuk Tuhan

Adapun sujud kepada matahari dan bulan, itu adalah sujud kepada makhluk ciptaan yang tidak layak menerimanya. Tidak boleh sujud kepada

makhluk ciptaan. Sujud hanya untuk Sang Pencipta makhluk

.ciptaan, dan makhluk ciptaan, mereka seperti engkau

)110/1(:Dan milik-Nya, Yang Maha Tinggi, berfirman

Sesungguhnya Tuhanmu ialah Allah, yang menciptakan} langit dan bumi dalam enam hari, kemudian bersemayam di atas Arsy. Dia menutupkan malam dengan siang yang mengikutinya dengan cepat. Dan matahari, bulan, dan bintang-bintang tunduk dengan

,perintah-Nya. Tidak diragukan lagi

kepunyaan-Nya-lah penciptaan dan perintah. Maha Suci

Allah, Tuhan semesta alam.}]Al-A'raf: 54[]8[

diciptakan, diatur, dan dikendalikan. Apakah kamu akan bersujud kepada makhluk seperti kamu, yang tidak berdaya seperti kamu? Ini tidak diperbolehkan. Ke mana perginya pikiran?! Sujud hanya karena Sang Pencipta, maha suci-Nya, yang tidak mampu

melakukan apa pun. Sujud adalah hak Tuhan - Yang Mahakuasa - dan bukan hak makhluk apa pun, tidak peduli siapa dia. Makhluk ini, terlepas dari kebesaran dan keagungannya, adalah makhluk yang lemah dan diatur yang tindakannya dikendalikan oleh-Nya. {Janganlah kamu bersujud kepada matahari dan bulan, tetapi

bersujudlah kepada Allah yang telah menciptakan
{.keduanya, jika hanya kepada-Nya kamu menyembah

]Fussilat: 37[. Wajib bagi kita untuk tidak menyembah selain Allah. Jika kamu bersujud kepada-Nya dan bersujud kepada selain-Nya, maka kamu tidak menyembah Allah dengan ibadah yang benar, melainkan kamu menyembah-Nya dengan kemusyrikan, dan kemusyrikan merusak ibadah.]8["Dalam": sebuah partikel penekanan dan nasb, dan ia mengawali sebuah sumpah, dan sebuah sumpah tersirat sebelumnya, yang

,penafsirannya adalah "Allah." "Sesungguhnya

.Tuhanmu": ia merupakan jawaban atas sumpah tersirat

)111/1(Tuhanmu: yaitu, Pencipta dan Pemeliharamu dengan

.penuh berkah

.Allah: dan tidak ada yang lain selain Dia, Maha Suci Dia Kemudian Dia menyebutkan bukti untuk itu, dengan mengatakan: {Yang menciptakan langit dan bumi}]Al- raf: 54[. Ini adalah bukti Ketuhanan Allah - Yang'A

,Mahakuasa - bahwa Dia menciptakan langit dan bumi dan tidak ada yang menciptakan keduanya, dan tidak

.ada yang membantu-Nya, Maha Suci Dia, dalam hal itu

Tetapi, Dialah yang menciptakannya. {Dia menciptakan langit dan bumi} Pernahkah ada orang musyrik atau

ateis yang keberatan dengan ini dan berkata: Allah tidak menciptakan langit dan bumi, yang menciptakannya adalah si fulan, atau Aku yang menciptakannya, atau

berhala si fulan yang menciptakannya? Pernahkah ada

orang di dunia, kuno atau modern, yang mengatakan ini, meskipun ayat ini dibaca siang dan malam? Tidak ada seorang pun yang pernah keberatan dengannya, dan

.mereka tidak akan pernah bisa keberatan

Dalam enam hari: Tuhan menciptakan makhluk-makhluk yang sangat besar dan luar biasa ini dalam enam hari. Dia mampu menciptakan mereka dalam sekejap, tetapi Dia menciptakan mereka dalam enam hari untuk suatu kebijaksanaan yang hanya Dia yang tahu. Enam hari itu dimulai pada hari Minggu dan berakhir pada hari Jumat. Pada hari Jumat, penciptaan disempurnakan; oleh karena itu, hari itu menjadi hari terbesar dalam seminggu. Hari Jumat adalah penguasa

hari-hari, hari libur dalam seminggu, dan hari-hari

.terbaik

)112/1(Rasulullah -saw- bersabda: "Hari terbaik di mana

matahari terbit adalah hari Jumat," karena pada hari itu

penciptaan makhluk disempurnakan, Adam diciptakan

,pada hari itu, ia masuk surga dan diturunkan darinya dan Kiamat akan datang pada hari itu. Semua itu terjadi pada hari Jumat, jadi itu adalah hari terbaik dan hari terakhir penciptaan. Dia menciptakan langit dan bumi

.dan segala isinya

{Kemudian Dia bersemayam di atas Arsy} adalah konjungsi dan urutan, artinya penyembahan-Nya di atas

Arsy terjadi setelah penciptaan langit dan bumi, karena

itu adalah salah satu sifat perbuatan yang Allah lakukan

"kapan pun Dia kehendaki. Arti "bersemayam di atas

.adalah: bersemayam dan naik. Arsy adalah atap ciptaan Secara bahasa, ia adalah tempat tidur, yaitu tempat tidur berkaki yang diusung oleh para malaikat, dan ia adalah

'ciptaan yang paling agung dan paling tinggi. Istiwa adalah salah satu sifat perbuatan Allah sebagaimana layaknya Keagungan-Nya, Maha Suci-Nya. Tidaklah

,seperti munculnya suatu ciptaan atas ciptaan lainnya dan Dia tidak membutuhkan Arsy, karena Dia-lah yang

.memegang Arsy

)113/1(Dan yang lainnya: {Sesungguhnya Allah menahan langit

dan bumi supaya jangan keduanya lenyap. Dan jika keduanya lenyap, tidak ada seorang pun yang dapat menahannya setelah-Nya.}]Fatir: 41[Maka Arsy membutuhkan Allah - Yang Mahakuasa - karena ia diciptakan, dan Allah tidak bergantung pada Arsy atau apa pun, tetapi Dia bersemayam di atasnya untuk suatu hikmah yang Dia, Maha Suci Dia, ketahui. Istiwaa adalah jenis keagungan, tetapi keagungan adalah sifat suatu zat, sedangkan istiwaa adalah sifat suatu tindakan

,yang Dia lakukan ketika Dia

Maha Suci Dia, menghendaki. {Dia menutupi malam dengan siang} Dia menutupi malam dengan siang, dan menutupi siang dengan malam, jadi ketika kamu

melihat alam semesta terang, malam menutupinya dan

menjadi gelap, dan malam ditutupi oleh siang dan
.menjadi terang

{Dia mencarinya dengan tergesa-gesa} Ini datang segera setelah ini dan tidak tertunda. Jadi ketika malam berlalu, siang datang, dan ketika siang berlalu, malam datang segera. Ini tidak ketinggalan. Ini dari kesempurnaan kekuasaan-Nya, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi. Ini tidak berhenti dari ini. Matahari adalah planet agung yang terkenal, dan bulan juga merupakan salah satu

planet di antara tujuh planet yang bergerak, dan masing-masing bergerak dan berputar mengelilingi bumi. Bumi itu tetap dan stabil. Dia menjadikannya tempat peristirahatan, yaitu, daratan yang tetap untuk kemaslahatan para hamba. Matahari dan semua bola lainnya berputar mengelilinginya, bukan seperti yang dikatakan oleh mereka yang berspekulasi sekarang di

.antara mereka yang mengaku berpengetahuan

)114/1(Mereka berkata: Matahari itu diam dan bumi berputar

mengelilinginya. Ini adalah kebalikan dari apa yang ada di dalam Al-Qur'an... {Dan matahari berjalan hingga waktu yang ditentukan untuknya.} [Yasin: 38]. Mereka berkata: Matahari itu diam. Maha Suci Allah! Bintang- bintang: adalah planet-planet, tunduk pada perintah-Nya: tunduk pada berjalan dan berputar selalu, tidak

pernah berhenti. Ini adalah tanggapan terhadap mereka

,yang menyembah matahari, bulan dan planet-planet

yang mengatakan bahwa mereka tunduk pada perintah Allah dan diperintahkan. Allah adalah Dzat yang membuat mereka berjalan, dan Allah adalah Dzat yang menghentikan mereka jika Dia menghendaki, Maha Suci Dia. Jadi mereka tunduk dan dikendalikan dan tidak

.memiliki suara dalam masalah ini

Dia memerintahkannya, Maha Suci Dia, jadi itu

berjalan, berputar, dan bersinar dengan perintah kosmik- Nya, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi. Yang satu

.terbit dan yang satu terbenam, dan mereka bergiliran

Matahari, bulan, dan bintang-bintang berada dalam

,kasus akusatif karena langit berada dalam kasus akusatif karena merupakan objek langsung, dan tanda kasus akusatifnya adalah kasra, bukan fatha, karena merupakan jamak feminin yang baik. Bumi berada dalam kasus

:akusatif dengan fatha. Kemudian Beliau bersabda Matahari dan bulan berada dalam aposisi dengan kasus akusatif, dan apa pun yang berada dalam aposisi dengan kasus akusatif

adalah akusatif. Ditundukkan kepada mereka berada dalam kasus akusatif sebagai suatu keadaan, artinya dalam keadaan ditundukkannya mereka, dan tanda kasus akusatifnya adalah kasra, bukan

.fatha, karena melekat pada jamak feminin yang baik

Beliau bersabda: {Tidak diragukan lagi, milik-Nya

{.penciptaan dan perintah

)115/1(

Ala: alat untuk memperingatkan dan menegaskan. Bagi-

.Nya: Maha Suci Dia, dan bukan untuk yang lain
Penciptaan: yang menciptakan, sehingga Dia mampu menciptakan jika Dia, Maha Suci Dia, berkehendak, Dia

:menciptakan apa pun yang Dia kehendaki.
Perintah

perintah-Nya, Maha Suci Dia, yang merupakan firman- Nya yang kosmis dan sah. Perintah kosmis-Nya: yang dengannya Dia memerintahkan makhluk agar mereka taat dan menanggapi-Nya, seperti firman-Nya: {Lalu Dia berfirman kepadanya dan kepada bumi, "Jadilah

{".]menjadi[, dengan suka hati atau dengan paksa

]Fussilat: 11[Perintah mereka, Maha Suci Dia, dan ini adalah perintah kosmis yang dengannya Dia memerintahkan langit dan bumi dan keduanya diciptakan. {Perintah-Nya hanya ketika Dia

,menghendaki sesuatu yang Dia katakan kepadanya

Jadilah," dan jadilah.}]Yasin: 82[Ini adalah perintah"

.kosmis

Adapun tatanan hukum: itu adalah wahyu-Nya yang diwahyukan yang dengannya Dia memerintahkan hamba-hamba-Nya. Dia memerintahkan mereka untuk beribadah kepada-Nya, Dia memerintahkan mereka untuk salat, Dia memerintahkan mereka untuk membayar zakat, Dia memerintahkan mereka untuk berbuat baik kepada orang tua mereka. Ini adalah perintah hukum-Nya yang mencakup perintah dan larangan dalam Al-Qur'an dan Sunnah Nabi. Ini berasal dari perintah Allah, Yang Maha Tinggi. Jika Dia memiliki ciptaan dan perintah, lalu apa yang tersisa bagi

siapa pun selain Dia, Yang Maha Tinggi? Itulah sebabnya

:Ibnu Umar berkata ketika membaca ayat ini, ia berkata

.Barangsiapa memiliki sesuatu, hendaklah ia mencarinya

Ayat ini menunjukkan perbedaan antara ciptaan dan

.perintah, sehingga mengandung penolakan

)116/1(, Mereka yang mengatakan bahwa Al-Qur'an diciptakan

karena Al-Qur'an berasal dari perintah, dan perintah Allah tidak diciptakan, karena Allah membedakan antara penciptaan dan perintah, sehingga Dia menjadikan keduanya dua hal yang berbeda, dan Al-Qur'an

.termasuk dalam perintah, sehingga tidak diciptakan

Inilah yang dibantah Imam Ahmad terhadap kaum Jahmiyyah ketika mereka memintanya untuk mengatakan bahwa Al-Qur'an diciptakan. Beliau berkata: Apakah Al-Qur'an berasal dari penciptaan atau dari perintah? Mereka berkata: Al-Qur'an berasal dari

.perintah. Beliau berkata: Perintah tidak diciptakan

,Allah membedakan antara Diri-Nya dan penciptaan sehingga Dia menjadikan penciptaan satu hal dan

,perintah menjadi hal yang lain. Perintah adalah ucapan sementara penciptaan adalah menciptakan dan membentuk, ada perbedaan di antara keduanya. Maha Suci Allah: artinya: Maha Suci Dia yang perbuatan- perbuatan ini, dan ini adalah kekuasaan-Nya, dan ini adalah ciptaan-Nya, Maha Suci Dia. Maha Suci adalah perbuatan

yang khusus untuk-Nya, sehingga tidak ditujukan kepada siapa pun. Barakah adalah

melimpahnya dan berkembangnya kebaikan, dan .nikmat Allah - Yang Mahakuasa - tidak terbatas

.Adapun ciptaan, tidak dikatakan kepadanya: Berkah Bahkan dikatakan kepadanya: Mubarak, artinya: Semoga Allah memberkahinya dan menjadikannya penuh

berkah, dan semoga semua berkah itu datanginya dari

.Allah, Yang Maha Perkasa

)117/1(Dan Tuhanlah yang berhak disembah, dan buktinya

,adalah firman Yang Maha Tinggi: {Hai manusia sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa - Dia yang menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan dan

,langit sebagai atap dan yang menurunkan air dari langit

lalu Dia menghasilkan dengan air itu berbagai-bagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Maka janganlah kamu membuat sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui.}]Al-Baqarah: 22[]9[

Tuhan semesta alam: Seperti yang telah

disebutkan sebelumnya, dan dalam ayat ini terdapat penegasan tentang tauhid, tauhid Ketuhanan, dan tauhid

.Ketuhanan, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya

:Firman-Nya: Dan Tuhanlah yang wajib disembah]9[artinya, Dialah yang berhak disembah, dan adapun selain Dia, Dia tidak berhak disembah, karena Dia bukanlah Tuhan. Demikianlah makna sabda Syekh -semoga Allah merahmatinya- ketika beliau bersabda: Tuhanlah yang

.wajib disembah, artinya: Dialah yang berhak disembah

Kemudian, tidaklah cukup bagi seseorang untuk hanya mengakui Ketuhanan, melainkan ia harus mengakui pengabdian kepada Allah SWT, dan melakukannya dengan ikhlas karena-Nya, maka selama ia mengakui bahwa Dia adalah Tuhan, maka wajib baginya untuk mengakui bahwa Dialah yang wajib disembah, dan tidak ada yang berhak disembah selain Dia. Dalil bahwa penyembahan itu khusus bagi Tuhan adalah firman

Allah SWT: {Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang

telah menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa - Dia yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan

langit sebagai atap. Dan Dia menurunkan air dari langit, lalu Dia menghasilkan

.dengan air itu buah-buahan sebagai rezeki bagimu

Maka janganlah kamu mempersekutukan Allah, padahal

.kamu mengetahui

)118/1(Wahai manusia: Ini adalah panggilan dari Tuhan kepada

semua orang, orang-orang yang beriman dan orang-orang yang tidak beriman, karena Tuhan menyebutkan dalam Surah ini, Surah Al-Baqarah, pembagian manusia menjadi tiga kategori: Kategori pertama: Orang-orang beriman yang percaya pada yang tak terlihat dan percaya pada Hari Akhir, dan Dia menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang beruntung dalam firman-

Nya: {Mereka itu mendapat petunjuk dari Tuhan

mereka, dan mereka itulah orang-orang yang

beruntung.}]Al-Baqarah: 5[

Kategori kedua: Orang-orang kafir yang menunjukkan ketidakpercayaan dan keras kepala. Allah SWT

- berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang kafir sama saja bagi mereka apakah kamu memberi peringatan kepada mereka atau tidak

memberi peringatan kepada mereka - mereka tidak akan beriman.}]Al-Baqarah: 6[. Kategori ketiga: Orang-orang munafik yang tidak bersama orang-orang kafir

:dan tidak juga bersama orang-orang beriman

Bimbang di antara mereka, tidak termasuk golongan}

ini dan tidak pula golongan itu.}]An-Nisa: 143[. Mereka beriman secara lahiriah, tetapi mereka kafir secara batiniah. Mereka lebih buruk daripada orang-orang kafir

.yang terang-terangan menyatakan kekafiran mereka Karena alasan ini, sekitar selusin ayat diturunkan tentang mereka, sementara beberapa ayat diturunkan tentang orang-orang beriman dan dua ayat tentang orang-orang kafir. Adapun orang-orang munafik, penyebutan

mereka dimulai dengan firman-Nya: {Dan di antara

manusia ada orang yang mengatakan, "Kami telah beriman"}]Al-Baqarah: 8[hingga firman-Nya: {Hampir

:saja kilat menyambar penglihatan mereka}]Al-Baqarah

.]20

)119/1(

Semua ini tentang orang-orang munafik karena bahaya

ekstrem mereka dan keburukan tindakan mereka. Ketika Dia menyebutkan ketiga kategori ini, Dia berkata: {Hai manusia}. Ini adalah doa untuk semua kategori: orang percaya, orang kafir, dan orang munafik. Para ulama berkata: Doa pertama dalam Al-Qur'an adalah ini: {Hai

.manusia, sembahlah Tuhanmu}]Al-Baqarah: 21[Ibadah: adalah kata kerja imperatif, yang berarti curahkan ibadahmu kepada-Nya. Mengapa? Karena Dia adalah Tuhanmu, dan ibadah hanya pantas untuk Tuhan

,maha suci-Nya. Kemudian Dia menyebutkan buktinya ,

.yaitu pernyataan-Nya: {Yang menciptakan kamu}

,Dan orang-orang sebelum kamu: dari semua bangsa

,Allah SWT menciptakan para malaikat, jin, manusia

dan semua makhluk. Semoga kamu menjadi orang yang bertakwa: Jika kamu merenungkan hal ini, mungkin ini akan membuatmu menjadi orang yang bertakwa jika kamu merenungkan bahwa Dialah yang menciptakan

,kamu dan menciptakan orang-orang sebelum kamu

mungkin kamu akan menjadi orang yang bertakwa dalam beribadah kepada-Nya, Maha Suci-Nya, dalam ibadahmu, karena tidak ada yang dapat melindungimu dari siksa-Nya kecuali ketaatan kepada-Nya, Maha Suci-Nya, mungkin kamu akan menjadi orang yang bertakwa dari siksa-Ku dan takut akan api neraka, karena tidak

ada yang dapat melindungimu darinya kecuali beribadah kepada Tuhanmu yang menciptakan kamu dan orang-orang sebelum kamu. Kemudian Dia melanjutkan untuk

,membuktikan Ketuhanan-Nya dan pengabdian-Nya

Maha Suci-Nya, dengan mengatakan: {Dia menjadikan

,bumi sebagai hamparan untukmu} yang berarti: karpet

dan Tuhan

)120/1(Jenis-jenis ibadah yang diperintahkan Allah dan dalil-

.dalilnya

Ibnu Katsir rahimahullah berkata: Pencipta segala sesuatu itu adalah Dzat yang berhak disembah. Jenis-

,jenis ibadah yang diperintahkan Allah, seperti Islam iman, dan ihsan]10[{Dia telah menjadikan bumi sebagai hamparan untukmu}]Nuh: 19[. Setiap yang terbentang, dan

hamparan, artinya: kamu membentangkannya, kamu tidur di atasnya, kamu

,membangun di atasnya, kamu menanam di atasnya

,kamu berjalan di atasnya ke mana pun kamu inginkan jadi bumi itu hamparan dan tempat istirahat: {Dan bumi telah Kami bentangkan, dan sebaik-baiknya orang yang membentangkannya}]Adh-Dhariyat: 48[untuk kemaslahatanmu. Dan langit adalah bangunan: langit adalah atap bumi, dan di dalamnya terdapat kemaslahatan bagi para hamba: {Dan Dia turunkan dari langit air lalu Dia hasilkan dengan air itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Maka janganlah kamu menjadikan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahuinya.[]10[Ketika Syekh menjelaskan bahwa Tuhanlah yang wajib disembah dan beliau memberikan

,dalil dengan firman Allah SWT: {Hai manusia sembahlah Tuhanmu {Dia yang telah menciptakan

kamu dan orang-orang sebelum kamu agar kamu - bertakwa.} Beliau mengutip perkataan Ibnu Katsir semoga Allah merahmatinya- dalam penafsirannya terhadap ayat tersebut, dan beliau ingin menjelaskan jenis-jenis ibadah dan dalil untuk setiap jenisnya. Dalam bahasa, ibadah berarti: kerendahan hati dan penyerahan diri, dan dari sinilah muncul kata “jalan beraspal”,

yang berarti dimudahkan dan diserahkan dengan berjalan di

.atasnya

)121/1(Ibadah ada dua jenis: Jenis pertama: Ibadah umum bagi

seluruh ciptaan, semuanya adalah hamba Allah, baik

yang beriman maupun yang kafir, yang berdosa maupun yang munafik. Semuanya adalah hamba Allah, artinya

,mereka berada di bawah kendali dan kekuasaan-Nya

,dan wajib bagi mereka untuk beribadah kepada-Nya

Maha Suci-Nya. Ini adalah ibadah umum bagi seluruh

.ciptaan, baik yang beriman maupun yang kafir Semuanya disebut hamba Allah, artinya mereka adalah ciptaan-Nya dan tunduk, dan tidak seorang pun dari

,mereka luput dari jangkauan dan kekuasaan-Nya sebagaimana Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman)tafsir maknanya(: {Tidak ada seorang pun di langit dan di bumi melainkan datang kepada Yang Maha Penyayang sebagai seorang hamba.}]Maryam 19:93[Ini mencakup semua orang di langit dan di bumi, baik yang beriman maupun yang kafir. Semuanya akan datang pada Hari

Kiamat dalam keadaan tunduk kepada Allah, Maha Suci-

Nya. Tidak seorang pun dari mereka akan berbagi

.kerajaan-Nya dengan Allah, Maha Suci-Nya

Bagian kedua: Pengabdian khusus bagi orang-orang beriman, sebagaimana firman-Nya: {Dan hamba- hamba Allah Yang Maha Pengasih adalah mereka yang berjalan di bumi dengan mudah} [Al-Furqan: 63]. Allah

,SWT berfirman: {Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku

kamu tidak akan memiliki kekuasaan atas mereka} [Al- Hijr: 42]. Setan berkata: {Kecuali hamba-hamba-Mu di antara mereka, orang-orang pilihan} [Al-Hijr: 40]. Ini adalah pengabdian khusus, yaitu pengabdian ketaatan dan mendekatkan diri kepada Allah melalui tauhid. Para ulama berbeda pendapat dalam mendefinisikan ibadah dalam hukum Islam, artinya ungkapan mereka berbeda

.dalam mendefinisikannya, tetapi maknanya sama
Sebagian dari mereka

)122/1(Beliau bersabda: Ibadah adalah kerendahan hati yang

hakiki dengan cinta yang hakiki, sebagaimana Ibnul

:Qayyim dalam al-Nuniyah berkata

Dan ibadah kepada Yang Maha Pemurah adalah cinta yang hakiki kepada-Nya... dengan kerendahan hati hamba-Nya. Ini adalah dua kutub. Maka beliau mendefinisikannya sebagai cinta yang hakiki dengan kerendahan hati yang hakiki. Dan di antara mereka ada yang berkata: Ibadah adalah: apa yang diperintahkan-

Nya melalui syariat tanpa aturan adat atau tuntutan

rasional. Karena ibadah adalah perkara wahyu dan tidak

,dibuktikan oleh akal atau adat, melainkan oleh syariat dan ini adalah definisi yang benar. Namun definisi yang komprehensif dan eksklusif adalah apa yang didefinisikan oleh Syekh al-Islam Ibnu Taimiyah -

:semoga Allah merahmatinya- ketika beliau berkata

Ibadah adalah nama yang mencakup segala sesuatu“

yang dicintai Allah, baik ucapan maupun perbuatan lahir maupun batin.” Definisi yang komprehensif dan

eksklusif ini adalah bahwa ibadah adalah nama untuk segala sesuatu yang diperintahkan Allah, maka mengerjakan apa yang diperintahkan Allah adalah ketaatan kepada Allah, dan meninggalkan

apa yang dilarang Allah adalah ketaatan kepada Allah. Inilah

.ibadah, dan jenisnya tidak terbatas; jenisnya banyak

,Segala sesuatu yang diperintahkan Allah adalah ibadah dan meninggalkan apa yang dilarang Allah adalah

;ketaatan kepada Allah. Dan jenisnya tidak terbatas

jenisnya banyak. Segala sesuatu yang diperintahkan

Allah adalah... Ini adalah ibadah, dan segala sesuatu yang

dilarang Allah harus ditinggalkan, baik itu

)123/1(Hal ini tampak pada anggota tubuh atau tersembunyi di

,dalam hati, karena ibadah dilakukan dengan lidah, hati

.dan anggota tubuh

,Ibadah dilakukan dengan lidah, seperti bertasbih

mengingat Allah, menyatakan keesaan-Nya, dan

mengucapkan dua kalimat syahadat. Semua ucapan yang sah di lidah yang menyebut Allah SWT adalah ibadah. Demikian pula, segala sesuatu yang ada di dalam hati untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah

,ibadah, seperti takut, harap, kagum, rindu, gentar

tawakal, taubat, dan meminta pertolongan. Semua ini adalah amalan hati. Berpaling kepada Allah di dalam

,hati, takut kepada-Nya, menginginkan-Nya

,merindukan-Nya, mencintai-Nya, ikhlas kepada-Nya dan bersungguh-sungguh kepada Allah SWT. Segala

.sesuatu yang ada di dalam hati seperti ini adalah ibadah

,Demikian pula, ibadah dilakukan dengan anggota tubuh seperti ruku', sujud, jihad di jalan Allah, jihad jiwa, dan hijrah. Semua ini adalah ibadah jasmani. Puasa adalah

,ibadah fisik yang dilakukan dengan anggota tubuh. Jadi

.ibadah dilakukan dengan lidah, hati, dan anggota tubuh

Ibadah ini terbagi menjadi ibadah fisik dan ibadah

.finansial

)124/1(Islam, iman, dan ihsan adalah bukti bagi semua

,jenis ibadah yang diperintahkan Allah, seperti Islam iman, dan ihsan]11[Ibadah fisik: Ini adalah tiga jenis yang kami sebutkan, yang ada di lidah, di anggota

badan, dan di hati. Dan itu adalah finansial: seperti

,membayar zakat, seperti membelanjakan di jalan Allah yang merupakan pengeluaran dalam jihad. Allah SWT

berfirman: {Dan berjihad di jalan Allah dengan harta dan

jiwa mereka}]At-Taubah: 20[. Dia menempatkan harta sebelum jiwa, jadi jihad dengan uang adalah tindakan ibadah finansial. Haji terdiri dari ibadah fisik dan ibadah finansial. Melakukan ritual: Tawaf, Sa'i, melempar jumrah, berdiri di Arafah, dan bermalam di Muzdalifah adalah tindakan ibadah fisik, sedangkan

,menghabiskannya adalah tindakan ibadah finansial

karena haji membutuhkan biaya.]11[Syekh - semoga Allah merahmatinya- memberikan contoh-contoh ibadah sebagai contoh, bukan sebagai daftar yang lengkap, karena jumlahnya lebih banyak daripada yang disebutkan, dan tidak mungkin dicantumkan dalam risalah singkat. Namun, beliau menyebutkan contoh- contoh tersebut. Syekh Al-Islam memiliki risalah

,tersendiri berjudul "Kepatuhan" yang membahas ibadah jenis-jenis ibadah, dan menjelaskan penyimpangan- penyimpangan yang terjadi di kalangan sufi dan lainnya dalam ibadah. Risalah ini merupakan risalah berharga

.yang perlu dibaca oleh para pencari ilmu

)125/1(:-Pernyataan beliau -semoga Allah merahmatinya

Seperti Islam, iman, dan ihsan: Ketiga jenis ini merupakan ibadah yang paling agung: Islam, iman, dan ihsan. Penjelasmannya akan disampaikan oleh Syekh -

.semoga Allah merahmatinya- pada prinsip kedua Beliau menyebutkannya di sini karena ketiganya

:merupakan jenis ibadah. Islam, dengan lima rukunnya

,dua syahadat, mendirikan salat, menunaikan zakat puasa Ramadan, dan haji ke Baitullah. Ini semua

,merupakan ibadah finansial dan fisik. Demikian pula

:iman, dengan enam rukunnya, merupakan amalan hati iman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab- Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, serta iman kepada

.takdir ilahi, baik dan buruk. Ini adalah ibadah hati

,Demikian pula, ihsan, yang hanya memiliki satu rukun

,adalah beribadah kepada Allah seolah-olah melihat-Nya dan jika tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu. Ini adalah ibadah

yang paling tinggi, karena ihsan adalah ibadah yang paling tinggi. Ketiganya

disebut tingkatan agama, karena inti dari ketiganya

adalah agama. Ketika Jibril bertanya kepada Nabi -

-saw.com- di hadapan para sahabat, dan Nabi -saw.com menjawabnya tentang Islam, iman, dan ihsan, beliau berkata: "Inilah Jibril yang datang untuk mengajarimu tentang masalah agamamu." Maka, ketiganya disebut

.agama

)126/1(Doa, jenis-jenisnya dan dalil-dalilnya :

,meliputi doa, rasa takut, harapan, kepercayaan , keinginan, rasa kagum, kerendahan hati, taubat, mencari

,pertolongan, mencari perlindungan, menyembelih nazar, dan jenis-jenis ibadah lainnya yang diperintahkan Allah - semuanya itu untuk Allah SWT]12[]12[

Firman-Nya: Dan di antaranya adalah doa: artinya, di

antara jenis-jenis ibadah adalah doa, beliau memulainya karena itu adalah jenis ibadah yang paling besar. Doa ada

:dua jenis: doa ibadah, dan doa pertanyaan: Doa ibadah

:adalah memuji Allah SWT seperti di awal Al-Fatihah)127/1(Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Dan bahwasanya

masjid-masjid itu untuk Allah, maka janganlah kamu menyeru sesuatu pun bersama-sama dengan Allah}]Al- Jinn: 18[]13[

Masjid: Digunakan untuk mengartikan]13[tempat-tempat sujud dan tempat-tempat di mana seseorang berdoa, dan itu adalah tempat-tempat yang paling dicintai oleh Allah - Yang Mahakuasa - dan ada

.dorongan untuk membangun dan mempersiapkannya

Dia - semoga doa dan kedamaian Allah terlimpah kepadanya - berkata:)"Barangsiapa yang membangun

sebuah masjid untuk Allah, seukuran sarang burung

pipit atau lebih kecil, Allah akan membangun untuknya sebuah rumah di surga"(. Allah berfirman: {Hanya dia yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir yang akan

.memakmurkan masjid-masjid Allah}]At-Taubah: 18[

Yang dimaksud dengan konstruksi adalah konstruksi

fisik dan spiritual, konstruksinya dengan lumpur dan apa pun yang dibutuhkannya sehingga dapat

menaungi para jamaah dan menaungi mereka dari panas dan

melindungi mereka. Dari dingin, dan pembentukannya

,dengan beribadah melalui salat, membaca Al-Qur'an

"dan mengingat Allah - Yang Mahakuasa. Kata "masjid

,digunakan untuk merujuk pada tujuh bagian sujud: dahi

,hidung, telapak tangan, lutut, dan kepala telapak kaki

karena semuanya bersujud kepada Allah. Ayat ini mencakup kedua makna: {Dan bahwa masjid-masjid} berarti tempat-tempat di mana seseorang salat, dan

.bagian-bagian sujud kepada Allah - Yang Mahakuasa

)128/1(Barangsiapa yang mempersembahkan sebagian darinya

.untuk selain Allah adalah seorang musyrik dan kafir Dalilnya adalah firman Yang Mahakuasa: "Dan barangsiapa yang menyembah beserta Allah Tuhan yang lain, padahal tidak ada bukti baginya, maka sesungguhnya perhitungannya hanyalah di sisi

Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang kafir itu tidak

akan beruntung.")Al-Mu'minun: 117(

Maka janganlah kamu menyembah sesuatu pun} bersama Allah} Janganlah kamu jadikan masjid-masjid dan tempat-tempat ini sebagai tempat untuk kemusyrikan dan menyembah selain Allah. Sebaliknya, masjid-masjid harus disucikan dari kemusyrikan, sehingga tidak boleh ada kuburan di dalamnya, tidak ada permohonan kepada selain Allah, tidak ada bid'ah, hal-hal baru, atau kalangan-kalangan sufi yang bid'ah di dalamnya. Masjid-masjid harus disucikan dari bid'ah, kemusyrikan, dan dosa-dosa karena semuanya milik Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Agung. Maka tidak boleh ada sesuatu pun di dalamnya kecuali apa yang diridhai Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Agung. Maka janganlah kamu berdoa kepada selain Allah di masjid-masjid ini, atau menggunakan anggota tubuhmu untuk bersujud kepada selain Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha Agung. Karena ini adalah kemusyrikan

besar, seperti orang yang bersujud kepada berhala atau kuburan atau bersujud kepada patung, maka orang ini bersujud kepada selain Allah, Yang Mahakuasa. Dalil dalam firman-Nya: {Maka janganlah kamu berdoa kepada selain Allah} adalah perintah untuk sungguh-sungguh berdoa kepada-Nya saja. Dan firman-Nya: siapa pun: mencakup setiap orang yang disembah selain Allah, baik itu malaikat, nabi, wali, pohon, atau batu. Ini mencakup setiap orang yang disembah selain Allah,

.karena ini adalah kemusyrikan besar

)129/1(

".Dan dalam hadits: "Doa adalah inti dari ibadah

Buktinya adalah firman Yang Mahakuasa: {Dan Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya Aku akan mengabulkan doamu. Sesungguhnya orang-orang yang meremehkan ibadah kepada-Ku akan masuk neraka, dalam keadaan hina."}]Ghafir: 60[]14[]14[

{Dan Tuhanmu berfirman}: artinya, Tuhanmu telah memerintahkanmu, dan Dia berfirman: {Berdoalah

{.kepada-Ku, niscaya Aku akan mengabulkan doamu

,Dia memerintahkan kita untuk berdoa kepada-Nya

.Maha Suci-Nya, dan berjanji untuk mengabulkannya

.Ini adalah dari kemurahan hati-Nya, Maha Suci-Nya Karena Dia tidak bergantung pada doa kita, tetapi kita membutuhkan doa-Nya, Maha Suci-Nya, Yang Maha Tinggi. Dia memerintahkan kita untuk melakukan apa

,yang kita butuhkan dan apa yang baik bagi kita. Dia Maha Suci-Nya, menjadi marah jika kamu berhenti meminta kepada-Nya, sementara makhluk menjadi marah jika kamu memintanya.

Itulah sebabnya penyair berkata: Tuhan menjadi marah jika Anda berhenti

,meminta kepada-Nya... dan ketika anak Adam ditanya

.dia menjadi marah

)130/1(:Yang lain berkata

Jika orang diminta tanah, mereka mungkin akan lelah dan menolak. Jika dikatakan, "Bawalah," orang-orang terbagi menjadi tiga kategori: Yang pertama: Dia yang

tidak berdoa kepada Allah sama sekali, dan terlalu

sombong untuk menyembah-Nya. Yang kedua: Dia yang berdoa kepada Allah, tetapi berdoa kepada orang lain bersama-Nya, dan dia seorang musyrik. Yang ketiga: Dia yang berdoa kepada Allah, dengan tulus

.berdoa kepada-Nya, dan ini adalah orang yang tauhid

Dalam hadits, Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(mengatakan: "Doa adalah inti dari ibadah"]dan dalam narasi lain: "Doa adalah ibadah"[. Ini menunjukkan keagungan doa dan bahwa itu adalah jenis ibadah yang paling besar, karena Rasulullah)damai dan berkah Allah

".besertanya(mengatakan: "Inti dari ibadah

)131/1(Dalam riwayat lain: "Doa adalah ibadah."
Riwayat kedua

".lebih shahih daripada riwayat: "Doa adalah inti ibadah

.Maknanya sama

Hadits dari kedua riwayat tersebut menunjukkan keagungan doa dan merupakan ibadah yang paling agung. Sebagaimana Nabi)saw(bersabda: "Haji adalah Arafah," yang berarti wukuf di Arafah selama haji adalah rukun haji yang paling agung. Ini tidak berarti bahwa seluruh haji adalah Arafah, tetapi wukuf di Arafah adalah rukun haji yang paling agung. Demikian pula, ibadah tidak terbatas pada doa, tetapi doa adalah bentuk ibadah

:yang paling agung. Karena alasan ini, beliau bersabda

Doa adalah ibadah," untuk menekankan pentingnya doa"

.dan memperjelas statusnya

,Kemudian Syekh, semoga Allah merahmatinya

,menyebutkan dalil-dalil ibadah yang beliau sebutkan

,yaitu: takut, harap, tawakal, rindu, takut, khusyuk

,khusyuk, taubat, meminta pertolongan, berunding menyembelih, nazar, dan ibadah-ibadah lainnya yang

,diperintahkan Allah, yang semuanya untuk Allah. Beliau

:semoga Allah merahmatinya, berkata

)132/1(Takut, jenis-jenisnya dan

dalil-dalilnya. Dalil untuk takut adalah firman Yang Mahakuasa: {Itu hanyalah setan yang membuat takut para pendukungnya. Maka janganlah takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-

.orang yang beriman.}]Al Imran: 175[

Takut adalah jenis ibadah dan itu]15[]15[

,adalah ibadah hati, seperti halnya takut, kagum keinginan, kengerian, harapan dan kepercayaan, semua ini adalah tindakan ibadah hati. Takut adalah harapan akan sesuatu yang tidak menyenangkan, dan itu ada dua

:jenis: takut akan ibadah dan takut alami. Jenis pertama takut akan ibadah. Mengarahkan ini kepada selain Tuhan adalah politeisme, dan itu adalah dengan takut kepada selain Tuhan dalam apa yang hanya Tuhan yang

memiliki kekuatan untuk melakukannya, seperti takut

kepada seseorang yang akan membuatnya sakit, atau mengambil jiwanya, atau membunuh

anaknya, seperti yang dilakukan oleh banyak orang bodoh. Mereka takut

kehamilan istri dan anak-anak mereka karena gangguan

,jin, mereka takut pada tukang sihir, atau orang mati sehingga mereka melakukan praktik-praktik politeistik agar terbebas dari rasa takut ini, karena hanya Allah yang berkuasa melakukannya. Penyakit, kematian, mata pencaharian, dan pemutusan kehidupan, semua itu

adalah urusan yang hanya Allah SWT yang berkuasa melakukannya, begitu pula menurunkan berkah atau

.hal-hal lainnya, semua itu hanya berasal dari Allah SWT

)133/1(Allah SWT, maka jika ia takut kepada seseorang dalam

,sesuatu yang hanya Allah SWT yang berkuasa atasnya maka ini adalah kemusyrikan besar; karena ia telah

,mempersembahkan ibadah kepada selain Allah SWT seperti orang-orang yang takut kepada kuburan, tempat-tempat suci, jin, dan setan karena mereka dapat membahayakan atau mendatangkan bahaya kepada mereka, maka mereka pun mendekati hal-hal tersebut untuk menangkai bahaya mereka atau karena takut kepada mereka. Ini adalah kemusyrikan besar. Ia

berkata: Aku khawatir jika aku tidak mempersembahkan kurban kepada-Nya, itu akan merugikanku, anak-anakku, hartaku, atau yang serupa, sebagaimana

,dikatakan kaum Hud: {Kami tidak mengatakan apa-apa

melainkan bahwa sebagian tuhan-tuhan kami telah menimpakan keburukan kepadamu} sambil mengancamnya dengan tuhan-tuhan mereka dan

menakut-nakutinya dengan tuhan-tuhan mereka {Ia

berkata, "Sesungguhnya aku bersaksi kepada Allah, dan kamu juga bersaksi bahwa aku tidak bersalah atas apa yang kamu persekutukan dengan-Nya. Maka buatlah makar kepadaku, kemudian janganlah kamu memberi tangguh kepadaku. Sesungguhnya aku telah bertawakal kepada Allah.} {Allah adalah Tuhanku dan Tuhanmu}

]Hud: 54-56[. Inilah tauhid. Ia menantang mereka .semua, mereka dan tuhan-tuhan mereka

Maka buatlah makar kepadaku, kemudian janganlah}

kamu memberi tangguh kepadaku} Janganlah kamu

.memberi tangguh kepadaku, tetapi mulai sekarang

,Mereka tidak mampu berbuat apa-apa terhadapnya

.tetapi Allah telah memberinya kemenangan atas mereka

Maka barangsiapa yang takut kepada selain Allah dalam sesuatu yang tidak ada seorang pun yang mampu melakukannya selain Allah, maka ia telah melakukan

.kemusyrikan besar, dan inilah yang disebut takut ibadah, dan ketakutan terhadap politeisme adalah hal yang umum di antara orang-orang. Mereka takut pada kuburan atau orang-orang suci, mereka takut pada setan, mereka takut pada jin; dan karena alasan ini

mereka berdiri

)134/1(,Dengan mempersembahkan kurban, nazar, makanan

dan uang lainnya, mereka melemparkannya ke tempat- tempat suci mereka agar terlindung dari kejahatan

mereka atau menerima kebaikan mereka. Inilah rasa

.takut beribadah

Jenis kedua: Rasa takut alami: yaitu takut terhadap sesuatu yang nyata yang memiliki kekuatan untuk

,melakukan apa yang Anda takuti, seperti takut pada ular kalajengking, atau musuh. Ini adalah hal-hal yang nyata dan terkenal, sehingga takut pada mereka tidak disebut politeisme. Ini adalah rasa takut alami terhadap sesuatu yang nyata dan terkenal, karena Anda takut pada penyebab yang nyata yang membutuhkan perlindungan dan kehati-hatian. Anda mengambil senjata, Anda

,mengambil tongkat untuk membunuh ular

kalajengking, atau binatang buas, karena ini adalah hal-

.hal nyata yang menyebabkan kerusakan yang diketahui

Jika Anda takut pada mereka, ini tidak disebut politeisme, melainkan rasa takut alami. Inilah sebabnya Allah berfirman tentang Musa, saw: {Maka dia keluar dari sana, dengan rasa takut} artinya dari kota, {rasa takut dan menunggu} [Al-Qasas: 21] karena takut pada musuh-musuhnya; Karena dia membunuh salah satu dari mereka. Dan beliau, semoga Allah SWT, melarikan diri ke Madyan, sambil berjaga-jaga dan khawatir mereka akan menyusulnya. Ini adalah ketakutan yang wajar, tetapi manusia belajar untuk berpegang teguh kepada Allah SWT dan mengambil cara-cara yang akan melindunginya dari bahaya, serta bergantung kepada

:Allah SWT dan bertawakal kepada-Nya. Beliau berkata

)135/1(

Harapan dan

:buktinya. Bukti harapan adalah firman Allah SWT Maka barangsiapa yang mengharap pertemuan dengan} Tuhannya, hendaklah ia mengerjakan amal shaleh dan janganlah mempersekutukan Tuhannya dengan siapa pun.}]Al-Kahfi: 110[]16[. Allah SWT:

{Maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman.}]Ali- Imran: 175[Ayat ini terdapat dalam Risalah Ali-Imran dalam kisah Nabi, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, dengan orang-orang musyrik pada hari Uhud, ketika orang-orang musyrik mengancam mereka dan berkata: Kami akan kembali kepada mereka dan membinasakan mereka.} Allah SWT berfirman: {Yang demikian itu hanyalah setan yang menakut-nakuti sekutu-sekutunya, maka janganlah kamu...}]Al-Imran: 175[{Takutlah kepada mereka dan takutlah kepada-Ku, jika kamu orang-orang yang beriman.}]Al-Imran: 175[Artinya, ancaman dan peringatan ini dari setan, yaitu ia menakut-nakuti kamu dengan para pengikutnya atau menakut-nakuti orang-

,orang yang tunduk kepadanya dan takut kepadanya karena ia memiliki kekuasaan atas mereka.]16[Pernyataan Yang Mahakuasa: "Barangsiapa yang mengharap" berarti yang menghendaki pahala Allah SWT dan melihat-Nya dengan mata kepalanya sendiri pada Hari Kiamat.

Barangsiapa yang menghendaki melihat Allah dengan mata kepalanya sendiri pada Hari Kiamat, hendaklah ia mengerjakan amal saleh, dan mengerjakan perkara yang melatarbelakangi

keinginannya tersebut, yaitu pahala masuk surga dan

;diselamatkan dari api neraka, dan melihat wajah Allah karena keduanya tidak terpisahkan, karena barangsiapa yang masuk surga akan melihat Allah SWT. {Maka barangsiapa yang menghendaki pertemuan dengan

{.Tuhannya, hendaklah ia mengerjakan amal saleh

)136/1(;Ini menunjukkan bahwa berharap saja tidak cukup

tindakan diperlukan. Jika Anda berharap kepada Allah

.tetapi tidak bekerja, maka ini meniadakan penyebabnya Harapan yang terpuji adalah yang disertai dengan tindakan yang benar, sementara harapan yang tidak terpuji adalah yang tidak disertai dengan tindakan yang benar. Tindakan yang benar adalah yang memenuhi dua

:syarat

:Pertama: Ketulusan kepada Allah SWT. Kedua Mengikuti Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(. Suatu tindakan tidak sah kecuali jika kedua syarat ini terpenuhi: bahwa itu dilakukan

murni demi Allah dan tidak mengandung syirik, dan bahwa itu benar sesuai dengan Sunnah Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(dan tidak mengandung inovasi. Jika kedua syarat terpenuhi, maka itu sah. Jika satu syarat hilang, maka itu adalah tindakan korup yang tidak bermanfaat bagi pelakunya. Suatu tindakan yang

,mengandung syirik akan ditolak oleh pelakunya sebagaimana tindakan yang mengandung inovasi akan

,ditolak oleh pelakunya.
Rasulullah)saw(bersabda

Barangsiapa yang mengerjakan suatu amalan yang tidak" ".sesuai dengan perintah kami, maka amalannya tertolak Ayat ini berbicara tentang harapan dan bahwa harapan merupakan ibadah kepada Allah SWT, dan harapan

.hanya sah jika disertai dengan amal saleh

)137/1(Kepercayaan dan bukti-buktinya

:Bukti kepercayaan adalah firman Yang Maha Tinggi Dan hanya kepada Allah bertawakal, jika kamu orang-} orang yang beriman}]Risalah Al-Ma'idah: 23[Kepercayaan adalah mempercayakan

dan]17[.]17[mengandalkan Allah, Yang Maha Tinggi, dan mempercayakan masalah-masalah kepada-Nya, Yang Maha Tinggi. Ini

adalah kepercayaan, dan itu adalah salah satu jenis ibadah yang paling besar. Karena alasan

,ini, Dia berkata: {Dan hanya kepada Allah bertawakal

jika kamu orang-orang yang beriman} Dia menempatkan preposisi dan kata benda sebelum agen untuk menunjukkan batasan. {Dan hanya kepada Allah bertawakal} artinya: kepada-Nya, bukan kepada siapa

pun yang lain. Kemudian Dia berkata, {Jika kamu orang-orang yang beriman}, jadi Dia menjadikan kepercayaan

.kepada Allah, Yang Maha Tinggi, sebagai syarat iman

Telah terbukti bahwa siapa pun yang tidak bertawakal kepada Allah bukanlah orang yang beriman, karena kepercayaan adalah tindakan ibadah yang besar. Orang

yang beriman selalu bertawakal kepada Allah dan bergantung kepada Allah, Yang Mahakuasa, Yang Maha

:Agung. Salah satu nama Allah adalah Al-Wakil, artinya yang kepadanya dipercayakan urusan hamba-hamba-

,Nya, segala puji bagi-Nya, Yang Maha Tinggi. Maka kepercayaan hanya kepada Allah, dan tidak boleh mengatakan: Aku bertawakal kepada si fulan, karena

.tawakal adalah ibadah, dan ibadah itu hanya untuk Allah

Tetapi jika engkau melimpahkan suatu perbuatan kepada salah seorang makhluk, maka itu bukan disebut amanah, melainkan delegasi, dan diketahui bahwa

.engkau mempercayakan sesuatu kepada seseorang

)138/1(Dia memenuhi kebutuhanmu, dan Nabi)saw(telah

menunjuk orang-orang untuk bertindak atas namanya dalam beberapa tugas. Pelimpahan wewenang tidak sama dengan tawakal. Tawakal adalah ibadah yang

:hanya ditujukan kepada Allah. Tidak boleh mengatakan Aku bertawakal kepada si fulan, tetapi katakanlah: Aku telah melimpahkan wewenang kepada si fulan. Akan tetapi, kamu mempercayakannya dan tidak bersandar

,kepadanya. Sebaliknya, kamu bersandar kepada Allah Yang Maha Tinggi, maka perhatikanlah perbedaan antara dua hal: tawakal dan pelimpahan wewenang. Di

,antara ciri-ciri orang beriman adalah apa yang Allah

:Yang Maha Tinggi, sebutkan dalam firman-Nya

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah}

mereka yang ketika disebut Allah, hati mereka menjadi

takut, dan ketika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, iman mereka bertambah; dan hanya kepada Tuhan merekalah mereka bertawakal.}]Al-Anfal: 2[Ini termasuk ciri-ciri orang beriman. Tawakal adalah

,ibadah yang agung yang hanya ditujukan kepada Allah

Yang Maha Kuasa. Karena Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu, Dia Maha Pemilik segala sesuatu, dan Dia Maha Mampu mengabulkan permintaanmu, tetapi makhluk ciptaan belum tentu mampu mengabulkan permintaanmu, maka engkau mempercayakan sebagian urusan kepada-Nya, tetapi engkau mempercayakan hal itu kepada Allah. Ketahuilah juga bahwa tawakal tidak bertentangan dengan amal shaleh, maka seorang Muslim

,menggabungkan tawakal kepada Allah dan amal shaleh dan tidak ada pertentangan di antara keduanya, maka

,engkau mengerjakan apa yang diperintahkan kepadamu

tetapi

)139/1(Hasrat, rasa takut, dan kerendahan hati. Dalil untuk

masing-masing, dan

,dalil untuk hasrat, rasa takut, dan kerendahan hati

,adalah firman Yang Maha Tinggi: {Sesungguhnya mereka selalu bersegera kepada kebaikan dan berdoa kepada Kami dengan penuh harap dan takut, dan mereka adalah orang-orang yang tunduk patuh kepada Kami.} [Al-Anbiya': 90] 18[. Jangan bergantung

pada sebab, tetapi andalkanlah Allah. Kamu menanam

tanaman di bumi, ini adalah sebab, tetapi jangan bergantung pada penanaman dan tindakanmu, tetapi

,andalkanlah Allah untuk pertumbuhan tanaman ini

hasilnya, perlindungannya, dan peningkatannya. Karena alasan ini, Dia berfirman: {Sudahkah kamu melihat apa

,yang kamu tabur? Apakah kamu yang menaburnya atautkah Kami yang menabur?} [Al-Waqi'ah: 63, 64] Penanam yang sebenarnya adalah Allah, tetapi kamu hanya melakukan suatu sebab. Tumbuhan ini bisa

,tumbuh dan berbuah, bisa juga tidak, dan jika tumbuh bisa baik, bisa juga tidak, bisa terserang penyakit dan lenyap. 18[Hasrat: adalah permintaan akan sesuatu yang terpuji. Rasa takut: adalah rasa takut terhadap sesuatu yang ditakuti. Allah SWT berfirman: {Dan takutlah

kepada-Ku}]Al-Baqarah: 40[, dan itu merupakan salah satu bentuk rasa takut. Rasa takut dan

:rasa takut memiliki arti yang sama. Kerendahan hati

,adalah bentuk kerendahan hati di hadapan Allah SWT

,dan kepasrahan serta kerendahan hati di hadapan-Nya

Maha Suci-Nya, dan itu merupakan salah satu maqam

.ibadah yang paling agung

)140/1 (Allah SWT berfirman: “Sesungguhnya, mereka” Kata

ganti tersebut merujuk pada para nabi, karena dalam Risalah Al-Anbiya, Allah SWT menyebutkan kisah-kisah para nabi, lalu Dia berfirman: {Sesungguhnya, mereka

selalu bersegera kepada amal saleh dan berdoa kepada

Kami dengan harap dan takut dan mereka adalah orang-orang yang tunduk patuh kepada Kami.} Maka firman Allah SWT: {Mereka selalu bersegera kepada amal saleh} berarti: mereka selalu berlomba-lomba kepada mereka dan bersegera kepada mereka. Inilah gambaran para nabi, damai dan berkah beserta mereka. Mereka tidak pernah lengah dan tidak juga gagal, tetapi

mereka selalu bersegera untuk melakukan amal saleh dan berlomba-

.lomba kepada mereka

Allah SWT berfirman: {Dan mereka berdoa kepada Kami dengan harap} artinya: berharap kepada apa yang ada pada Allah SWT, berharap memperoleh apa yang mereka cari. Allah SWT berfirman: {Dan dalam rasa takut} artinya: takut kepada Kami. Maka mereka berdoa kepada Allah agar merahmati mereka, dan mereka

,berdoa kepada-Nya agar Dia tidak menyiksa mereka atau meminta pertanggungjawaban kepada mereka, atau menghukum mereka. Mereka mengharap rahmat Allah dan takut akan azab-Nya, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Mereka itulah orang-orang yang berdoa kepada Tuhan mereka, karena ingin mendekatkan diri

.kepada-Nya, siapa di antara mereka yang paling dekat

Mereka mengharap rahmat-Nya dan takut akan azab- Nya}]Al-Isra': 57[. Mereka berdoa kepada Allah karena takut kepada-Nya, dan mereka juga berdoa kepada-Nya dengan harapan akan apa yang ada di sisi-Nya. Mereka berdoa agar Allah menetapkan kebaikan bagi mereka

dan mencegah keburukan dari mereka. {Dan mereka tunduk kepada Kami} artinya: tunduk, khusyuk, dan

rendah hati di hadapan Allah SWT. Maka, mereka

:menggabungkan tiga sifat

)141/1(Ketakutan dan

bukti-buktinya: Bukti ketakutan adalah firman Yang Mahakuasa: {Maka janganlah kamu takut kepada mereka} [Al-Baqarah: 150[]19[. Keinginan, rasa

,hormat, dan kerendahan hati, inilah sifat-sifat para Nabi semoga Allah memberkati mereka dan memberi mereka kedamaian, dan ketiga jenis ini adalah jenis ibadah

kepada Allah SWT. Dan di dalamnya ada tanggapan terhadap para Sufi yang mengatakan: Kami tidak menyembah Tuhan karena keinginan untuk mendapatkan pahala-Nya atau takut akan hukuman- Nya, tetapi kami menyembah-Nya hanya karena cinta kepada-Nya. Ini adalah ucapan yang salah, karena para Nabi memanggil Tuhan karena keinginan dan rasa hormat, dan mereka adalah ciptaan yang paling sempurna.]19[Ketakutan adalah jenis rasa takut, dan itu lebih spesifik daripada rasa takut. Telah dikatakan bahwa rasa takut adalah rasa takut yang bercampur dengan rasa hormat. Allah SWT berfirman: {Maka janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku}. Allah

.SWT memerintahkan kita untuk takut kepada-Nya saja

Dan Allah SWT berfirman dalam ayat: {Maka janganlah

,kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku agar Aku menyempurnakan nikmat-Ku kepadamu dan

agar kamu mendapat petunjuk}. Maka Dia memerintahkan kita untuk takut kepada-Nya Yang Mahakuasa. Dan Dia berfirman dalam menggambarkan orang-orang yang berdoa: {Dan orang-orang yang takut

:akan azab Tuhan mereka}]Al-Ma'arij: 27[, artinya

takut. Mereka adalah makhluk istimewa yang takut kepada Allah SWT. Dan Dia berfirman tentang para malaikat: {Mereka takut kepada Tuhan mereka dari atas mereka, dan mereka mengerjakan apa yang

diperintahkan kepada mereka.}]An-Nahl: 50[

)142/1(Taubat dan Dalilnya

Dalil taubat adalah firman Allah SWT: {Dan : bertobatlah kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya}]Az-Zumar: 54[]20[. _Orang-orang istimewa di antara ciptaan, dari para malaikat, para rasul, para wali, dan orang-orang saleh, berada pada puncak rasa takut mereka kepada Tuhan Yang Maha

,Esa, dan dalam rasa takut kepada-Nya, maha suci-Nya

,dan dalam rasa takut kepada-Nya. Rasa takut, rasa takut

,dan rasa takut semuanya memiliki arti yang sama

.meskipun beberapa lebih spesifik daripada yang lain Namun, mereka disatukan oleh rasa takut kepada Tuhan, maha suci-Nya, dan ini adalah di antara sifat-

.sifat para nabi dan hamba-hamba Tuhan yang saleh

Mereka adalah jenis ibadah yang besar, dan mereka termasuk di antara perbuatan hati yang tidak seorang

.pun mengetahuinya kecuali Tuhan, maha suci-Nya

Taubat: kembali, dan itu berarti pertobatan, dan]20[

.pertobatan dan pertobatan memiliki arti yang sama Namun, sebagian ulama berpendapat: Taubat lebih spesifik daripada taubat, artinya: lebih tegas karena

,merupakan taubat dengan kembali kepada Allah SWT

artinya: taubat yang spesifik. Seseorang bisa saja

,bertaubat dan meninggalkan dosa, tidak kembali lagi dan menyesalnya, tetapi taubat kepada Allah bisa jadi lemah. Adapun taubat, yaitu kembali kepada Allah SWT, dan karena alasan ini Allah berfirman: {Dan

kembalilah kepada Tuhanmu dalam taubat dan berserah

,diri kepada-Nya} yang artinya: Kembalilah kepada-Nya

.dan kembalilah kepada-Nya, Maha Suci-Nya

)143/1(Mencari pertolongan dan

dalil-dalilnya. Dalil-dalil mencari pertolongan: {Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan.}]Al-Fatihah: 5[. Dan Allah SWT berfirman: {Sebelum azab menimpa kalian, kalian tidak akan ditolong.} Apabila datang azab yang membinasakan dan membinasakan, maka tobat orang yang bertobat pada saat itu tidak akan diterima: {Kecuali kaum Yunus. Ketika mereka beriman, Kami hilangkan dari mereka azab yang menghinakan.}]Yunus: 98[. Ini merupakan pengecualian. Jika tidak, jika azab yang membinasakan itu turun, maka tobat tidak akan

diterima. Itulah sebabnya Dia berfirman: {Sebelum azab

menimpa kalian, kalian tidak akan ditolong.} Maka tobat memiliki batas waktu dan batasnya. Ia tidak akan menerima taubat orang yang sudah di ambang kematian atau yang sudah mendekati kematian, tidak pula akan menerima taubat orang yang telah ditimpa azab yang membinasakan, dan tidak pula akan menerima taubat jika matahari terbit dari barat sebelum datangnya

kiamat. Taubat tidak akan diterima pada saat itu.
Maka

Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bertaubat dan kembali kepada Allah sebelum ajalnya tiba: {sebelum datang azab kepadamu dan kemudian kamu tidak akan ditolong}. Dalilnya adalah firman-Nya: {dan kembalilah kepada Tuhanmu}. Hal ini menunjukkan bahwa taubat

:merupakan salah satu ibadah, karena Allah berfirman

{kepada Tuhanmu}, yang menunjukkan bahwa taubat

.merupakan salah satu ibadah

)144/1(,Dan dalam hadits: “Jika kamu mencari pertolongan

.maka carilah pertolongan kepada Allah”]21[

Mencari pertolongan: meminta bantuan, dan]21[
ada dua jenis: Jenis pertama: mencari pertolongan dengan sesuatu yang hanya Allah yang mampu melakukannya. Mengarahkannya kepada selain Allah adalah politeisme. Barangsiapa mencari pertolongan dari selain Allah dalam sesuatu yang hanya Allah yang mampu melakukannya, maka ia telah melakukan

politeisme, karena ia telah mengarahkan suatu jenis

. ibadah kepada selain Allah Yang Mahakuasa

Jenis kedua: mencari pertolongan dengan apa yang makhluk mampu melakukannya. Anda mencari pertolongan dari seseorang untuk membangun tembok bersama Anda, atau untuk membawa barang-barang Anda, atau untuk membantu Anda dengan permintaan

:yang diperbolehkan, sebagaimana Allah SWT berfirman

,Dan tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan} tetapi janganlah kamu tolong-menolong dalam dosa dan permusuhan} [Al-Ma'idah: 2]. Mencari pertolongan dalam hal-hal biasa yang manusia mampu melakukannya, jenis ini sah-sah saja; Karena hal tersebut

.merupakan kerja sama dalam kebenaran dan ketakwaan

,Sebagaimana sabda Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

Sesungguhnya Allah menolong seorang hamba selama“

”.seorang hamba menolong saudaranya

)145/1(Adapun meminta pertolongan kepada makhluk ciptaan

dalam hal yang hanya bisa dilakukan oleh Allah, seperti memberi rezeki atau menolak bala, hal ini hanya bisa dilakukan oleh Allah. Ini seperti meminta pertolongan kepada orang mati, jin dan setan, dan mereka yang tidak hadir, meskipun mereka tidak dapat mendengarmu menyebut nama mereka. Ini adalah syirik besar, karena

kamu meminta pertolongan dari seseorang yang tidak

.mampu membantumu

Allah SWT berfirman: {Hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami meminta

:"pertolongan.} "Hanya kepada-Mu kami menyembah

"Ini menempatkan objek sebelum pelaku. Objek "Engkau" berada dalam kasus akusatif, dan "kami menyembah" adalah pelaku yang menempatkan "Engkau" dalam kasus akusatif. Menempatkan objek sebelum pelaku menunjukkan eksklusivitas. Jadi, makna "Hanya kepada-Mu kami menyembah" adalah: kami tidak menyembah siapa pun selain Engkau, sehingga ibadah terbatas

kepada Allah SWT. "Hanya kepada-Mu kami meminta pertolongan": membatasi meminta pertolongan kepada Allah SWT, dan itu dalam hal-hal yang tidak ada yang berkuasa atasnya kecuali Allah SWT. Dalam firman-

",Nya: "Hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan terdapat pengingkaran terhadap kekuasaan dan kekuatan, dan bahwa manusia tidak memiliki kekuatan

kecuali dengan Allah SWT. Inilah puncak ibadah kepada Allah SWT jika seseorang mengingkari

kemusyrikan dan mengingkari kekuasaan dan kekuatan. Inilah puncak

.ibadah kepada Allah SWT

)146/1(Mencari perlindungan dan dalil-dalilnya

Dalil untuk mencari perlindungan adalah pernyataan . Yang Maha Tinggi: {Katakanlah, "Aku berlindung

kepada Tuhan fajar"}]Al-Falaq: 1[.]22[]22[
Mencari

perlindungan adalah jenis ibadah. Tidak diperbolehkan

mencari perlindungan kepada siapa pun selain Tuhan Yang Maha Esa. Siapa pun yang mencari perlindungan di kuburan, berhala, atau apa pun selain Tuhan Yang Maha Esa adalah seorang musyrik yang telah melakukan politeisme besar. Allah SWT berfirman: {Dan bahwasanya ada beberapa orang di antara manusia yang mencari perlindungan dengan beberapa orang di antara

jin, tetapi jin-jin itu menambah beban bagi mereka}]Al-

.]Jinn: 6

Pada masa jahiliyah, ketika orang-orang Arab menetap

,di suatu tempat, salah seorang dari mereka akan berkata ",Aku berlindung kepada penguasa

lembah ini" maksudnya, pemimpin jin, yang berlindung kepadanya

.dari kejahatan orang-orang bodoh di antara kaumnya Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda, yang membatalkan hal itu dan menjelaskan apa yang seharusnya disyariatkan sebagai gantinya: "Barangsiapa yang menetap di suatu tempat dan berkata, 'Aku berlindung kepada kalimat-kalimat', Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya

maka tidak ada yang akan membahayakannya sampai ia

".meninggalkan tempat itu)147/1(

Inilah alternatif yang benar, mencari perlindungan

kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna, bukan

.mencari perlindungan kepada jin

Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan fajar."} Al-Falaq berarti fajar, dan Tuhan fajar adalah Allah, Yang Maha Tinggi, sebagaimana Dia Yang Maha Tinggi berfirman: {Yang Membelah fajar}

[Al-An'am: 96] artinya: Yang memancarkan cahaya fajar

di tengah gelapnya malam. Yang berkuasa melakukannya kecuali Allah SWT. {Aku berlindung kepada Tuhan fajar} artinya: Tuhan fajar ketika fajar menyingsing, Pemilik yang mengaturnya dan Maha Kuasa. {Dari kejahatan apa yang telah Dia ciptakan}: Ini

termasuk kejahatan semua makhluk. Dia mencari perlindungan kepada Allah dari kejahatan semua makhluk. Ini cukup bagimu, bukan setiap orang yang mencari perlindungan atau berlindung dari apa yang dilakukan manusia. {Dan dari kejahatan kegelapan

;ketika datang} Al-Ghasiq adalah kegelapan malam

Karena di kegelapan malam, binatang buas dan binatang

.buas keluar, sehingga kalian berada dalam bahaya

Kalian berlindung kepada Allah dari kejahatan kegelapan ini dan hal-hal berbahaya yang ada di bawahnya. {Dan

- {dari kejahatan orang-orang yang meniup simpul maksudnya penyihir - kalian berlindung kepada Allah dari sihir dan para pelakunya, karena sihir adalah

.kejahatan yang besar

)148/1(

Dan Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan semesta alam."} [An-Nas: 1[

.]23[

Dan dari kejahatan orang yang dengki ketika ia} dengki}. Orang yang dengki adalah orang yang menginginkan agar keberkahan dicabut dari orang lain. Jika ia melihat seseorang memiliki keberkahan, ia menjadi marah dan menginginkan agar keberkahan itu dicabut karena dengki dan kedengkian - naudzubillah - dan itu adalah salah satu sifat yang paling tercela, karena itu merupakan keberatan kepada Allah dan penghinaan

.terhadap makhluk

Ini termasuk orang yang melemparkan mata jahat, yang

:menyakiti dengan pandangannya; Bahasa Indonesia

Karena mata jahat itu termasuk jenis iri, maka kamu berlindung kepada Allah dari kejahatan-kejahatan tersebut, maka ini menunjukkan bahwa mencari perlindungan adalah suatu amal ibadah yang tidak boleh ditujukan kepada siapa pun selain Allah, maka janganlah kamu mencari perlindungan kepada makhluk, dan barangsiapa yang mencari perlindungan kepada makhluk, maka ia telah menyekutukan Allah SWT, dan

,Nabi, semoga doa dan kedamaian Allah besertanya

berkata kepada Abdullah bin Abbas, semoga Allah meridhoi mereka berdua: “Dan jika kamu mencari pertolongan, maka carilah pertolongan dari Allah.”]23[Dan dalam firman Allah SWT: {Katakanlah: Aku

,berlindung kepada Tuhan manusia, Raja manusia Tuhan manusia, dari kejahatan bisikan yang mundur

,yang membisikkan]kejahatan[ke dalam dada manusia

dari kalangan jin dan manusia} Allah SWT

memerintahkan mencari perlindungan kepada Tuhan

.manusia, Raja manusia, Tuhan manusia

)149/1(Wahai manusia, semua ini adalah nama-nama dan sifat-

sifat Allah SWT, dan di dalamnya terdapat tiga jenis

Tauhid: Tauhid Ketuhanan, Tauhid Keilahian, dan

.Tauhid Nama-nama dan Sifat-sifat

Aku berlindung kepada Allah, dan dengan nama-nama dan sifat-sifat ini, aku berlindung dari kejahatan si pembisik, yaitu setan. Adapun si pembisik, dengan kasra, ia adalah sumber si pembisik, bisikan. Adapun si pembisik, ini adalah salah satu nama setan. Karena ia berbisik kepada manusia dan membuatnya membayangkan, dan

menyibukkannya untuk menanamkan dalam hatinya rasa takut, ragu-ragu dan kebingungan dalam urusannya, terutama dalam hal ibadah, sebagaimana setan berbisik kepada manusia dalam ibadah hingga ia membingungkannya tentang shalat atau ibadahnya, kemudian ia akhirnya meninggalkan shalat dan meyakini bahwa shalat itu tidak sah, atau ia shalat lalu meyakini bahwa ia tidak berwudhu, atau bahwa ia tidak berdiri untuk ini dan itu atau bahwa ia tidak melakukan ini dan itu, dan ia menjadi terganggu oleh bisikan-bisikan itu dan tidak merasa tenang dalam ibadahnya. Maka Allah SWT telah memberi kita obat untuk bahaya ini, yaitu kita

.berlindung kepada Allah dari kejahatan bisikan ini

Orang yang mundur: adalah orang yang tertinggal dan menjauh. Ia berbisik jika Anda lupa menyebut Allah, dan ia mundur, artinya: ia tertinggal jika Anda menyebut Allah SWT, jadi ia adalah seorang pembisik dengan

.kelalaian, dan mundur ketika menyebut Allah SWT

)150/1(Yang membisikkan ke dalam hati manusia dari}

kalangan jin dan manusia}: Nampaknya maknanya—dan Allah Maha Mengetahui—adalah bahwa ada bisikan- bisikan dari kalangan jin dan manusia yang

membisikkan kepada manusia, mereka mendatangi manusia dan membuat mereka ragu. Sebagaimana jin memiliki setan yang berbisik, demikian pula manusia memiliki setan yang berbisik. Maka berlindunglah

.kepada Allah dari kejahatan kedua suku tersebut

Itulah sebabnya Nabi)saw(bersabda: "Tidak seorang pun berlindung kepada sesuatu yang seperti keduanya," yang berarti dua surah ini. Hendaknya seorang Muslim membacanya setelah salat, mengulangnya, dan membacanya sebelum tidur bersama dengan Ayat Kursi

.dan Risalah Al-Ikhlas

Hendaknya ia membaca Ayat Kursi, Risalah Al-Ikhlas, dan dua Mu'awwidhah setelah setiap salat, dan mengulangnya tiga kali setelah matahari terbenam dan setelah fajar. Ia juga hendaknya membacanya sebelum tidur untuk menjauhkan setan darinya dan mencegahnya

.mengganggu tidurnya atau membuatnya bermimpi

Dalil dari kedua risalah ini adalah bahwa Allah memerintahkan kita agar berlindung hanya kepada-Nya saja. Hal ini menunjukkan bahwa mencari perlindungan kepada selain-Nya, baik dari jin, manusia, maupun makhluk lainnya, tidaklah diperbolehkan. Karena hal itu

.merupakan ibadah

)151/1(Mencari pertolongan dan

dalil-dalilnya. Dalil mencari pertolongan: {Ketika kamu mencari pertolongan dari Tuhanmu, lalu Dia memperkenalkanmu}]Al-Anfal: 9[]24[.]24[Mencari pertolongan: Ini adalah jenis ibadah, dan ini adalah permintaan pertolongan, dan itu hanya terjadi selama kesulitan. Jika seseorang jatuh ke dalam

kesulitan, dia meminta pertolongan kepada Tuhan dan keselamatan dari kesulitan ini. Mencari pertolongan ada dua jenis: Jenis pertama: Mencari pertolongan dari ciptaan dalam apa yang hanya Tuhan Yang Maha Esa yang memiliki kekuatan untuk melakukannya, dan ini adalah politeisme. Jadi siapa pun yang mencari pertolongan dari selain Tuhan, baik jin, manusia, orang-orang yang tidak hadir, atau orang mati, maka ini adalah politeisme dengan Tuhan Yang Maha Esa. Mencari pertolongan dari orang-orang mati dan tidak hadir dari setan dan jin, ini adalah politeisme dengan Tuhan Yang Maha Esa. Jenis kedua: Mencari pertolongan dari ciptaan

yang hidup dan hadir dalam apa yang dia memiliki

kekuatan untuk melakukannya, ini diperbolehkan. Allah SWT berfirman dalam kisah Musa: {Maka salah seorang dari golongannya meminta pertolongan kepadanya untuk melawan “orang yang termasuk musuhnya.”]Al-

]Qasas: 15

)152/1(Penyembelihan: Jenis-jenis dan Dalil-dalilnya

:Dalil penyembelihan adalah firman Allah SWT

,Katakanlah, "Sesungguhnya shalatku, ibadahku} hidupku, dan matiku hanya untuk Allah, Tuhan semesta alam."}]Al-An`am: 162[. Dan dari Sunnah: "Allah telah ".melaknat orang yang menyembelih karena selain Allah

]25[:Penyembelihan terbagi menjadi empat jenis]25[

Pertama: Penyembelihan dengan tujuan mendekatkan diri dan mengagungkan seseorang, dan ini tidak boleh kecuali karena Allah, Yang Maha Tinggi, karena itu termasuk ibadah yang bersifat harta. Tidak boleh menyembelih untuk jin, setan, raja-raja dan para pembesar karena mengagungkan mereka; Karena ini adalah ibadah yang hanya boleh karena Allah, Yang Maha Tinggi. Orang-orang yang menyembelih hewan

untuk jin agar selamat dari kejahatan mereka, atau untuk menyembuhkan orang sakit, sebagaimana yang dilakukan para peramal dan ahli nujum, yang mengaku

:dapat menyembuhkan dan berkata kepada manusia

Sembelihlah hewan ini dan itu untuk menyembuhkan

,orang sakitmu, tanpa menyebut nama Allah di atasnya ini adalah syirik besar yang mengeluarkan seseorang dari Islam. Inilah yang Allah, Yang Mahakuasa, mengingatkan

:agar tidak melakukannya untuk selain Allah

Katakanlah, "Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku}

{"dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam

[Al-An'am: 162[dan Dia berfirman: {Maka salatlah karena Tuhanmu dan berkorbanlah} [Al-Kautsar: 2[

.artinya: dan sembelihlah karena Tuhanmu

)153/1(,Nazar dan dalil-dalilnya

dan dalil-dalil nazar: {Mereka telah memenuhi nazar mereka dan takut akan suatu hari yang kejahatannya

:meluas.} [Al-Insan: 7[]26[. Yang kedua Menyembelih karena ingin memakan daging, tidak ada salahnya, karena daging itu disembelih bukan untuk mendekatkan diri kepada seseorang atau untuk memuliakan seseorang, akan tetapi disembelih karena

,suatu kebutuhan, dan memakannya, tidak ada salahnya karena itu bukan suatu bentuk ibadah, dan disembelih

:karena ingin menjual dagingnya. Yang ketiga Menyembelih karena rasa senang dan bahagia, pada saat pernikahan atau saat pindah rumah,

atau kedatangan orang yang jauh, atau yang semisal itu, seperti berkumpulnya sanak saudara, dan disembelih karena

, rasa senang dan bahagia atas apa yang terjadi padanya

tidak ada salahnya, karena itu bukan untuk memuliakan seseorang atau mendekatkan diri kepada seseorang, akan tetapi itu demi rasa senang dan bahagia atas sesuatu yang telah terjadi. Keempat: Menyembelih hewan kurban untuk disedekahkan kepada fakir, miskin, dan orang

yang tidak mampu, hukumnya sunah dan termasuk ibadah.]26[Nazar adalah kewajiban seseorang untuk melakukan sesuatu yang tidak diwajibkan menurut syariat Islam. Misalnya, nazar untuk berpuasa atau bersedekah. Ia harus memenuhi nazarnya, sebagaimana sabda Nabi)saw(: "Barangsiapa yang bernazar untuk

"...menaati Allah

)154/1(Hendaklah dia menaatinya." Nazar adalah ibadah yang"

hanya diperbolehkan untuk Allah. Barangsiapa yang bernazar kepada kuburan, berhala, atau apa pun yang telah menyekutukan Allah SWT, maka itu adalah nazar

:ketidaktaatan dan kemusyrikan.
Nabi)saw(bersabda

Barangsiapa bersumpah untuk menaati Allah, maka "janganlah ia menaati-Nya

)155/1(Bahasa Indonesia: Prinsip kedua: Mengetahui agama

Islam

Mendefinisikan agama

Prinsip kedua: Mengetahui agama Islam melalui bukti

Ketika Syekh selesai menjelaskan [27] ilmu prinsip pertama, yaitu mengetahui Tuhan Yang Maha Esa melalui bukti, ia beralih menjelaskan prinsip kedua, yaitu mengetahui agama Islam melalui bukti. Ia berkata: Prinsip kedua: Mengetahui agama Islam melalui bukti, kemudian ia mendefinisikannya dan menjelaskan maknanya, kemudian ia menyebutkan tingkat-tingkatnya. Dan pernyataannya, semoga Tuhan merahmatinya: Mengetahui agama Islam: Agama berarti

ketaatan. Dikatakan: Dia menaatinya dalam apa yang dia

.perintahkan dan meninggalkan apa yang dia larang

,Agama digunakan untuk berarti pertanggungjawaban

.seperti dalam pernyataan-Nya: {Pemilik Hari Kiamat}

,Dan dikatakan: Dia meminta pertanggungjawabannya sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan apakah yang

?dapat membuatmu mengetahui apakah Hari Kiamat itu

Maka tahukah kamu apakah Hari Kiamat itu?]Al-Infitar: 17, 18[artinya: Hari Kiamat {Hari di mana tidak ada seorang pun yang memiliki sesuatu, dan keputusan pada hari itu ada di sisi Allah.[]Al-Infitar: 19[Firman- Nya: “Dengan bukti,” artinya: bahwa pengetahuan tentang agama Islam bukanlah dengan meniru-niru atau dengan dugaan seseorang. Agama itu wajib bagi)156/1(]28[

Dari dalil Al-Qur’an dan Sunnah. Adapun orang

yang tidak mengetahui agamanya, melainkan meniru

manusia dan mengikuti manusia, maka ia tidak akan mengetahui agamanya. Dan sepantasnya jika “jika ditanya di alam kubur, ia akan berkata: Huh, duh, aku tidak tahu, aku mendengar manusia mengatakan sesuatu, maka aku mengatakannya.” Maka wajib bagi seseorang untuk menjaga agamanya dengan dalil Al- Qur’an dan Sunnah Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian, dan hal ini tidak diketahui

kecuali dengan belajar.]28[Islam diambil dari kata

.aslama” untuk sesuatu jika ia berserah diri kepadanya” aslama nafs li-qatal” berarti: ia berserah diri untuk” dibunuh. “aslama” berarti ia berserah diri kepada sesuatu

.jika ia menaatinya

Islam adalah penyerahan diri, niat, dan tujuan kepada

Allah SWT: {Dan siapakah yang lebih baik agamanya

,daripada orang yang menyerahkan dirinya kepada Allah sedang dia adalah orang yang berbuat baik dan

{?mengikuti agama Ibrahim dengan penuh keikhlasan

]An-Nisa’: 125[. {Ya, barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah}]Al-Baqarah: 112[, yaitu, orang yang sungguh-sungguh bekerja untuk Allah SWT dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan sukarela, karena

.pilihan, keinginan, dan cinta

)157/1(

Kepatuhan kepada Allah melalui Tauhid, yaitu menyembah Allah, Yang Mahakuasa. Inilah makna

Tauhid. Barangsiapa menyembah Allah semata, tanpa

.sekutu bagi-Nya, maka ia telah tunduk kepada-Nya Firman-Nya: "Dan taatlah kepada-Nya, Yang Mahakuasa, dengan taat": terhadap apa yang Dia perintahkan dan apa yang Dia larang, maka apa pun yang Dia perintahkan dan apa pun yang Dia larang

,untuk kamu tinggalkan, maka taatlah kepada Allah

Yang Mahakuasa. Firman-Nya: "Dan pengingkaran terhadap kemusyrikan dan ahlinya": Pengingkaran berarti pemisahan, isolasi, dan menjauhkan diri dari kemusyrikan dan ahlinya, dengan meyakini kebatalan kemusyrikan, maka jauhilah. Dan meyakini perlunya permusuhan terhadap orang-orang musyrik, karena mereka adalah musuh Allah, Yang Mahakuasa, maka

,janganlah kamu jadikan mereka sekutu. Bahkan jadikanlah mereka musuh, karena mereka adalah musuh Allah, Rasul-Nya, dan agama-Nya. Maka janganlah kamu mencintai mereka dan janganlah kamu berteman dengan mereka. Sebaliknya, kalian memboikot agama mereka dan menjauhi mereka. Kalian meyakini kebatalan perbuatan mereka, maka janganlah kalian mencintai mereka dalam hati atau mendukung mereka dalam perkataan dan perbuatan, karena mereka adalah musuh Tuhan kalian dan agama kalian. Jadi bagaimana kalian bisa berteman dengan mereka padahal mereka adalah musuh Islam?! Tidaklah

cukup hanya dengan berserah diri kepada Allah dan menaati-Nya, tanpa mengingkari kemusyrikan atau kaum musyrik. Ini saja

tidak cukup, dan kalian tidak dianggap seorang Muslim

.sampai kalian memiliki sifat-sifat ini

)158/1(Tingkatan-tingkatan Agama

Tingkatan pertama adalah Islam yang memiliki tiga tingkatan: Islam]29[Pertama: Kepatuhan kepada Tuhan melalui tauhid. Kedua: Kepatuhan

.kepada-Nya melalui ketaatan

Ketiga: Penolakan terhadap apa yang bertentangan dengan tauhid dan bertentangan dengan ketaatan, yaitu

.politeisme

.Keempat: Penolakan terhadap orang-orang politeisme Dengan mencapai kualitas-kualitas ini, Anda adalah seorang Muslim. Akan tetapi, jika Anda tidak memiliki

.salah satunya, maka Anda bukanlah seorang Muslim

.Dengan tiga kata ini, Syekh merangkum definisi Islam Berapa banyak orang yang tidak mengetahui arti Islam karena mereka belum mempelajari hal ini? Jika seseorang bertanya kepadanya: Apa itu Islam? Dia tidak akan

memberikan jawaban yang benar.]29[Arti tingkatan: derajat, karena kami katakan bahwa agama memiliki tiga derajat, beberapa lebih tinggi dari yang lain. Tingkatan pertama dari tingkatan agama adalah Islam, kemudian setelahnya adalah iman, kemudian

.setelahnya adalah ihsan

)159/1(

.Dan iman dan ihsan]30[

Maka Islam itu lebih luas, dan iman itu lebih sempit dari Islam, dan ihsan itu lebih sempit dari iman. Maka lingkaran Islam itu luas, dan orang-orang munafik

masuk ke dalamnya jika mereka berserah diri kepada

Islam dan memperlihatkannya serta menganutnya secara

,lahiriah, jika mereka shalat bersama kaum muslimin menunaikan zakat dan beramal lahiriah, maka mereka disebut muslim, dan hukum-hukum kaum muslimin berlaku bagi mereka di dunia, maka mereka memiliki apa yang dimiliki kaum muslimin dan tunduk kepada apa yang tunduk kepada kaum muslimin, tetapi di akhirat mereka berada di tingkatan neraka yang paling rendah; karena mereka tidak memiliki iman melainkan hanya memiliki Islam lahiriah.]30[Sabdanya: Iman: Ini adalah tingkatan yang kedua, dan orang-orang mukmin itu beraneka ragam; Di

antara mereka ada orang-orang yang didekatkan kepada Allah, dan di antara mereka ada orang-orang yang bertakwa. Orang-orang yang didekatkan kepada Allah adalah mereka yang paling tinggi derajatnya, dan orang-orang yang bertakwa itu di bawah mereka. Di antara mereka ada orang yang

menganiaya dirinya sendiri, dan ia melakukan dosa-dosa besar yang lebih ringan dari syirik. Dia adalah orang beriman yang berdosa, atau orang beriman yang

imannya lemah. Allah SWT berfirman: {Kemudian Kami wariskan Kitab itu kepada orang-orang yang

Kami pilih di antara hamba-hamba Kami. Dan di antara mereka ada orang yang menganiaya dirinya sendiri, dan di antara mereka ada orang yang bersikap moderat, dan

di antara mereka ada orang yang paling dahulu berbuat

{.baik dengan izin Allah. Itulah karunia yang besar

]Fatir: 32[

)160/1(]31[

,Pernyataan beliau: Ihsan: Ini adalah tingkatan ketiga yaitu Ihsan, dan merupakan tugas seorang hamba untuk berbuat baik antara dirinya dan

Tuhan, dalam beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa. Nabi, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian

menyebutkan Ihsan dan berkata: "Ihsan adalah menyembah Tuhan seolah-olah kamu melihat-Nya, dan

".jika kamu tidak melihat-Nya, maka Dia melihatmu

Artinya, kamu memiliki pengetahuan yang pasti bahwa

.Tuhan melihatmu di mana pun kamu berada
Pernyataan beliau: Dan setiap tingkatan memiliki 31 pilar: Pilar adalah bentuk jamak dari pilar, yaitu sesuatu yang di atasnya sesuatu berdiri. Pilar-pilar sesuatu adalah sisi-sisi tempat sesuatu berdiri dan tanpanya sesuatu itu tidak dapat berdiri, dan mereka berada di

dalam sesuatu, tidak seperti syarat-syarat, yang berada di luar sesuatu, seperti syarat-syarat shalat, yang berada di

,luar shalat sebelumnya. Adapun rukun-rukun shalat mereka berada di dalamnya, seperti takbir pembuka dan pembacaan al-Fatihah. Apabila salah satu hilang, maka shalatnya tidak sah, sebagaimana hilang salah satu tiang

suatu bangunan, maka bangunan tersebut tidak dapat

.berdiri dan tidak dapat diandalkan

)161/1(Rukun Islam

ada lima: bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

,dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah

,mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa Ramadan dan menunaikan haji ke Baitullah.]32[

]32[Islam tidak tegak kecuali di atas pilar-pilar ini. Jika pilar-pilar ini hilang, maka Islam tidak tegak. Seluruh amal

ketaatan adalah pelengkap bagi pilar-pilar ini. Semua

amal ketaatan dan amal saleh adalah pelengkap bagi pilar-pilar ini. Karena alasan ini, "Jibril, saw, bertanya kepada Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, di hadapan para sahabat. Dia

:berkata: Ceritakan padaku tentang Islam. Dia berkata

Islam adalah bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain

,Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah

,mendirikan shalat, membayar zakat, berpuasa Ramadan

".dan menunaikan haji jika Anda mampu melakukannya Maka Islam diartikan sebagai lima rukun Islam, namun hadits Ibnu Umar menjelaskan bahwa kelima rukun Islam tersebut merupakan pondasi Islam, maka beliau

"berkata: "Pondasi

)162/1(

Dalil kesaksiannya adalah: {Allah bersaksi bahwa tidak

ada Tuhan selain Dia, dan para malaikat serta para ahli ilmu pengetahuan bersaksi bahwasanya Dialah yang

,menegakkan keadilan. Tidak ada Tuhan selain Dia

Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.}]Al Imran: 18[

.]33[

Islam didasarkan pada lima," artinya kelima hal ini" bukanlah keseluruhan Islam, tetapi merupakan pilar dan fondasi yang menjadi dasarnya, dan proyek-proyek lainnya adalah pelengkap dan suplemen bagi pilar-pilar

.ini

Firman Yang Mahakuasa: "menyaksikan" berarti Dia]33[

,telah mengadili, menetapkan, memberi tahu menjelaskan, dan mewajibkan. Jadi kesaksian dari Tuhan

,berputar di sekitar lima makna ini: penghakiman

.ketetapan, pengumuman, penjelasan, dan kewajiban

„Jadi makna “menyaksikan” adalah: Dia, Maha Suci Dia telah mengadili, memberi tahu, memberi tahu, dan mewajibkan hamba-hamba-Nya bahwasanya tidak ada Tuhan selain Dia. "La ilaha": "la" adalah bentuk negatif yang meniadakan segala sesuatu yang disembah selain Allah. "Kecuali Dia": menegaskan penyembahan hanya

: "kepada Allah, dan makna "tidak ada Tuhan selain Dia

artinya, tidak ada Tuhan yang benar selain Allah, Maha

Suci Dia, Yang Maha Tinggi. Adapun barangsiapa yang

, menyembah selain Allah, maka ibadahnya tidak sah

: sesuai dengan firman Allah SWT

)163/1(

Yang demikian itu karena Allah, Dialah Yang Haq dan}

apa yang mereka seru selain Dia itulah yang batil dan karena Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.} [Al- , Hajj: 62[Dia bersaksi tentang Keesaan-Nya, dan Dia

, adalah pembicara yang paling jujur. Kesaksian-Nya

,Maha Suci Dia, adalah kesaksian yang paling jujur karena itu datang dari Yang Maha Bijaksana, Maha Mengetahui, Yang mengetahui segala sesuatu, jadi itu adalah kesaksian yang jujur. Para malaikat bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Dia, dan mereka adalah

.ulama yang diciptakan Allah untuk menyembah-Nya Mereka adalah malaikat yang mulia, hamba-hamba yang mulia yang diciptakan Allah untuk menyembah-

,Nya. Mereka bertasbih kepada-Nya siang dan malam

tidak pernah lelah. Allah juga menciptakan mereka untuk melaksanakan perintah-perintah-Nya di alam semesta, dan mereka semua bertanggung jawab untuk melaksanakan apa yang Dia, Maha Suci Dia, perintahkan tentang urusan alam semesta. Setiap malaikat di antara mereka diberi tugas, dan kesaksian mereka adalah kesaksian kebenaran. Karena mereka adalah orang-

orang yang berilmu, beribadah, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan mereka termasuk makhluk terbaik, terlepas dari perdebatan. Apakah manusia yang saleh lebih baik daripada malaikat, atau apakah malaikat lebih baik daripada manusia yang saleh? Terdapat perdebatan. Dan orang-orang yang berilmu itu ada dua golongan: para malaikat, dan golongan kedua adalah mereka yang berilmu di antara manusia. Dan orang-orang yang berilmu itu tidak bersaksi kecuali atas apa

yang benar, tidak seperti orang-orang yang bodoh, yang

kesaksiannya tidak diperhitungkan. Dan setiap orang yang berilmu di antara makhluk Tuhan bersaksi tentang

,Keesaan Tuhan dan bahwa tidak ada Tuhan selain Dia

.dan ini merupakan suatu kemuliaan

)164/1(Adapun orang-orang berilmu, karena Allah telah

memasangkan kesaksian mereka dengan kesaksian-Nya dan kesaksian para malaikat-Nya, maka Dia menganggap kesaksian orang-orang berilmu di antara makhluk dan menunjukkan keunggulan, kemuliaan, dan status mereka, berdasarkan kesaksian terbesar terhadap

.tauhid

Yang dimaksud dengan "orang-orang berilmu" adalah orang-orang yang berilmu Islam, bukan seperti yang dikatakan sebagian orang: bahwa yang dimaksud dengan orang-orang berilmu" adalah orang-orang yang" berkecimpung di bidang industri dan pertanian. Orang-orang ini tidak disebut "orang-orang berilmu" secara absolut karena pengetahuan mereka terbatas dan terkekang. Sebaliknya, ada yang mengatakan: Orang ini

.berilmu dalam aritmatika, geometri, dan kedokteran Mereka tidak disebut "orang-orang berilmu" secara absolut karena ini hanya berlaku bagi orang-orang yang berilmu Islam. Sebagian besar dari mereka adalah orang-orang yang berilmu duniawi, dan di antara mereka

—terdapat ateis yang pengetahuannya—sebagian besar

meningkatkan ketidaktahuan mereka kepada Allah

SWT, dan kesombongan serta ateisme mereka, seperti

.yang Anda lihat sekarang di antara bangsa-bangsa kafir Mereka maju dalam industri dan pertanian, tetapi mereka adalah orang-orang kafir. Maka bagaimana bisa dikatakan bahwa mereka adalah orang-orang berilmu yang Allah sebutkan dalam firman-Nya: {dan orang-

.orang yang berilmu}? Ini sama sekali tidak masuk akal

Demikian pula, firman-Nya: {Hanya orang-orang yang

{bertakwa di antara hamba-hamba-Nya yang berilmu

]Fatir: 28[yang dimaksud adalah para ulama syariat yang

.mengenal Allah sebagaimana seharusnya Dia dikenal

)165/1(Dan mereka menyembah-Nya
sebagaimana Dia

seharusnya disembah dan takut kepada-Nya. Adapun orang-orang ini, kebanyakan dari mereka tidak takut kepada Allah SWT, tetapi mereka justru mengingkari Allah dan menolak-Nya, dan mereka mengklaim bahwa dunia tidak memiliki Tuhan, melainkan alam yang menciptakan dan mengendalikannya, seperti halnya dengan komunis. Mereka mengingkari Tuhan, Maha Suci Dia, meskipun mereka memiliki pengetahuan duniawi. Bagaimana kita bisa mengatakan: Mereka

?adalah orang-orang yang berpengetahuan

Ini salah, karena pengetahuan hanya diberikan kepada para ahlinya, dan itu adalah gelar terhormat yang tidak diberikan kepada ateis dan kafir. Dikatakan: Mereka

adalah orang-orang yang berpengetahuan. Para malaikat dan orang-orang yang berpengetahuan bersaksi tentang Keesaan Allah, jadi tidak perlu memperhatikan perkataan orang lain, seperti orang-orang ateis, musyrik, dan Sabian yang tidak percaya kepada Allah SWT. Orang-orang ini dan perkataan mereka tidak boleh diperhatikan; Karena itu bertentangan dengan kesaksian Allah, kesaksian para malaikat-Nya, dan kesaksian orang-orang yang berpengetahuan di antara ciptaan-Nya. Dan perkataan-Nya, “menegakkan keadilan” adalah dalam bentuk akusatif sebagai

suatu keadaan kata kerja “memberikan kesaksian,” artinya: keadaan Dia yang ditegakkan, Maha Suci Dia, dan keadilan berarti kejujuran, artinya bahwa Allah, Maha Suci Dia, ditegakkan dengan keadilan

.dalam segala hal

)166/1(Artinya adalah bahwa tidak ada Tuhan yang benar selain

Allah,)tidak ada Tuhan(meniadakan segala sesuatu yang

disembah selain Allah)kecuali Allah(menegaskan bahwa ibadah itu hanya untuk-Nya, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam ibadah, sebagaimana Dia tidak memiliki sekutu bagi kerajaan-Nya.]34[

,Keadilan adalah lawan dari ketidakadilan, dan Dia

segala puji bagi-Nya, adalah hakim yang adil yang tidak

.menghasilkan apa pun selain keadilan dalam segala hal

Tidak ada Tuhan selain Dia: penekanan pada kalimat

.pertama

Yang Maha Perkasa, Yang Maha Bijaksana: dua nama

,Tuhan Yang Maha Esa yang mencakup dua sifat-Nya

.yaitu kekuatan dan kebijaksanaan

Perkataannya: Dan artinya adalah bahwa tidak ada [34] Tuhan yang benar selain Allah, yaitu, makna Tidak ada Tuhan selain Allah bukanlah seperti yang dikatakan oleh orang-orang yang salah: Tidak ada pencipta dan pemberi rezeki selain Allah; Karena ini adalah Keesaan Tuhan yang diakui oleh orang-orang musyrik, dan mereka tidak mengatakan: Tidak ada Tuhan selain

Allah. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya ketika

dikatakan kepada mereka, "Tidak ada Tuhan selain

,Allah," mereka menyombongkan diri dan berkata

Apakah kita akan meninggalkan tuhan-tuhan kita demi" seorang penyair gila?"} [As-Saffat: 35-36]. Sesembahan kami, yaitu: objek ibadah kami, {sebab seorang penyair gila} yang dimaksud adalah Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan mereka menyebutnya sebagai seorang penyair dan orang

,gila karena ia berkata kepada mereka: Katakanlah

Tidak ada Tuhan selain Allah," dan ia melarang mereka"

.menyembah berhala

)167/1(:Dan ketika dia berkata kepada mereka: "Katakanlah

Tidak ada Tuhan selain Allah," mereka berkata:
"Apakah

,dia menjadikan tuhan-tuhan itu satu tuhan?
Sungguh

ini adalah hal yang aneh."]Sad: 5[Mereka
mengira

.bahwa tuhan-tuhan itu banyak

Ini menunjukkan bahwa artinya adalah: "Tidak
ada

:Tuhan yang benar selain Allah." Jika artinya
adalah ",Tidak ada pencipta dan pemberi rezeki
selain Allah" maka mereka akan mengakui ini dan
tidak membantahnya. Jika ini artinya, mereka
tidak akan menahan diri dari mengatakan: "Tidak
ada Tuhan selain Allah." Ini karena mereka
mengatakan bahwa jika mereka ditanya siapa
yang menciptakan langit dan

:bumi, mereka menjawab: "Allah." Jika mereka
ditanya "?Siapa yang menciptakan?" "Siapa yang
memberi rezeki" Siapa yang menghidupkan dan
mematikan?" "Siapa" ".yang mengelola bumi?"
"Mereka menjawab: "Allah Mereka mengakui ini.
Jika ini adalah arti dari "Tidak ada Tuhan selain
Allah," mereka akan mengakui ini. Tetapi artinya
adalah: "Tidak ada Tuhan yang benar selain
Allah." Jika Anda mengatakan: "Tidak ada Tuhan
selain Allah," ini adalah kesalahan besar. Karena
semua tuhan

- adalah Allah - semoga Allah Maha Tinggi dari ini

:tetapi jika Anda membatasinya dan mengatakan
sesungguhnya", maka semua tuhan menjadi
ingkar"

.kecuali Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha
Agung

, "Anda harus mengatakan "tidak ada Tuhan yang
benar

. "atau "tidak ada Tuhan yang benar selain Allah

. Kemudian jelaskan dengan mengucapkan kata
tersebut "Tidak ada Tuhan": ingkar, ingkar dari
pengabdian" kepada segala sesuatu selain Allah.
"Kecuali Allah": ini

, adalah penegasan pengabdian kepada Allah
semata

. tanpa sekutu bagi-Nya

)168/1(Tafsirnya dijelaskan dalam firman Allah
SWT: {Dan

:ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan
kaumnya Sesungguhnya aku berlepas diri dari
apa yang kamu" sembah, kecuali kepada Dia yang
telah menciptakan aku, karena sesungguhnya Dia
benar-benar akan

memberi petunjuk kepadaku."} Dan Dia
menjadikannya

firman yang kekal di antara keturunannya, agar
mereka

.kembali.”}]Az-Zukhruf: 26-28[]35[Tidak ada Tuhan selain Allah, yang mencakup negasi

dan penegasan. Dalam tauhid, baik negasi maupun penegasan diperlukan. Penegasan saja tidak cukup, dan negasi saja tidak cukup. Sebaliknya, negasi dan penegasan diperlukan, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Jadi barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah}]Al-Baqarah: 256[{Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu

:’mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun}]An-Nisa

.]36

Jadi jika kamu mengatakan: Allah adalah tuhan, ini tidak

,cukup. Al-Lat adalah tuhan, Al-Uzza adalah tuhan Manat adalah tuhan, semua berhala disebut tuhan. Jadi

.kamu harus mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah Perlu menggabungkan negasi dan penegasan agar tauhid tercapai dan kemusyrikan dihilangkan.]35[Penafsiran

,terbaik Al-Qur'an adalah Al-Qur'an itu sendiri. Jadi tidak ada Tuhan selain Allah. Allah telah menjelaskannya

,dalam Al-Qur'an, yaitu melalui sabda Ibrahim, saw

:dalam apa yang Allah sebutkan tentangnya

,{Sesungguhnya aku tidak berdosa} Inilah penafiannya

:tidak ada Tuhan, {kecuali Dia yang menciptakanku} artinya, kecuali Allah, inilah penegasannya. Jadi, ayat ini menjelaskan makna tidak ada Tuhan selain Allah secara

.lengkap

)169/1(,Dan Allah berfirman: {Katakanlah: "Hai Ahli Kitab

marilah kepada suatu kalimat yang sama antara kami dan kamu, yaitu bahwa kita tidak akan menyembah selain Allah, dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun, dan tidak menjadikan sebagian kita sebagai tuhan selain Allah." Jika mereka berpaling, maka katakanlah: "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-

.orang muslim."}]Ali Imran: 64[]36[

Bahasa Indonesia:]36[Dan firman Yang

Mahakuasa: {Katakanlah, "Hai Ahli Kitab, marilah

- kepada suatu kalimat yang sama antara kami dan kamu

bahwa kita tidak akan menyembah kecuali Allah dan

{".tidak mempersekutukan sesuatu pun dengan-Nya

Ayat dari Risalah Ali Imran ini diturunkan tentang ,delegasi Kristen dari Najran yang datang kepada Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan berdebat dengannya dan bertanya kepadanya, dan percakapan panjang terjadi antara mereka dan dia, dan mereka adalah orang-orang Kristen

,dari orang-orang Kristen Arab, dan pada akhirnya Nabi

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

:kedamaian, meminta mereka untuk menantang. Kemudian katakanlah, "Marilah kita panggil anak-anak laki-laki kita dan anak-anak laki-laki kamu, istri-istri kita dan istri-istri kamu, diri kita sendiri dan diri kamu sendiri, kemudian {Marilah kita berdoa dan memohon

:kutukan Allah atas orang-orang pendusta.} [Al Imran

Jadi ketika dia meminta mereka untuk terlibat .]61 dalam mubahala, mereka takut dan tidak terlibat dalam mubahala dengannya, semoga damai dan berkah

,besertanya, dan mereka membayar jizyah kepadanya

karena mereka tahu Bahwa mereka berada di atas kepalsuan dan bahwa dia adalah Rasulullah, s.a.w. Kami

,berdoa: yaitu, kami mengutuk pendusta di antara kami dan mereka tahu bahwa mereka adalah pendusta, dan jika mereka bermubahala dengannya, neraka akan turun

.atas mereka

)170/1(.Dan dia membakar mereka di tempat mereka berada

Mereka berkata: Tidak, tetapi kami akan membayar jizyah dan tidak terlibat dalam kontes dengan Anda. Jadi Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menerima jizyah dari mereka. Telah

menjadi jelas bahwa Tuhan memerintahkannya untuk

.melakukan apa yang ada dalam ayat ini

".Ayat ini mengandung arti "tidak ada Tuhan selain Allah

Pernyataannya: "Tidakkah kita menyembah" adalah

negasi, dan pernyataannya: "kecuali Allah" adalah penegasan. Ini adalah keadilan yang untuknya langit dan bumi didirikan. Jadi langit dan bumi didirikan di atas tauhid dan keadilan. Kami tidak menyekutukan apa pun dengan-Nya dalam menyembah-Nya, baik Al-Masih yang Anda

klaim sebagai tuhan dan yang Anda sembah sebagai pengganti Allah, tidak juga siapa pun selain Al- Masih, tidak juga Muhammad, damai dan berkah besertanya, tidak juga para nabi, tidak juga orang-orang benar, tidak juga seorang pun dari para wali. Bahasa Indonesia: "Bahwa kita tidak menyembah selain Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun" "Dan janganlah sebagian kita menjadikan sebagian yang lain sebagai tuhan selain Allah" sebagaimana kamu menjadikan para pendeta dan rahib mereka sebagai tuhan selain Allah: "Mereka telah menjadikan para

,pendeta dan rahib mereka sebagai tuhan selain Allah dan juga Al Masih, putra Maryam, dan mereka tidak

.diperintahkan kecuali untuk menyembah satu Tuhan

]At-Taubah: 31[Dan menjadikan para pendeta dan rahib selain Allah dijelaskan oleh Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

sebagai ketaatan mereka dalam menghalalkan apa yang dilarang Allah, dan mengharamkan apa yang dihalalkan-

.Nya

)171/1(

Allah, inilah makna menjadikan mereka sebagai tuhan

selain Allah, jika mereka menghalalkan apa yang Allah

.haramkan dan mengharamkan apa yang Allah halalkan Jika mereka menaati mereka dalam hal itu, maka sesungguhnya mereka telah menjadikan mereka sebagai tuhan; karena Dzat yang menetapkan hukum bagi manusia dan menghalalkan dan mengharamkan adalah

.Allah, Yang Maha Tinggi

{Tetapi jika mereka berpaling}: dan tidak menerima seruan tauhid. {Maka katakanlah, "Saksikanlah bahwa kami adalah orang-orang Muslim."} Saksikanlah mereka bahwa kamu adalah orang-orang yang tauhid dan

bahwa mereka adalah orang-orang yang kafir. Jelaskan kepada mereka kebatilan apa yang mereka ikuti. Dalam ayat ini, terdapat pengingkaran terhadap agama orang-orang musyrik dan kejujuran tentang hal itu. Saksikanlah bahwa kita adalah orang-orang Muslim. Ini mengharuskan kita untuk menyatakan kebatilan apa

yang diikuti oleh orang-orang musyrik dan tidak tinggal diam tentangnya, menyatakan kebatilan kemusyrikan dan membantah para pengikutnya. Kesimpulannya, La ilaha illa Allah memiliki dua pilar: penolakan dan penegasan. Jadi, jika Anda ditanya: Apa saja rukun La

.ilaha illa Allah? Anda menjawab: negasi dan afirmasi

)172/1(Syarat-syaratnya ada tujuh, dan tidak bermanfaat tanpa

syarat-syarat ini. Sebagian dari mereka

:mengorganisasikannya dengan mengatakan

Ilmu yang pasti, ketulusan, dan kejujuranmu... dengan cinta, penyerahan diri, dan penerimaan terhadapnya Lawan dari ilmu adalah kebodohan. Maka orang yang . mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah dengan

,lidahnya

tetapi ia tidak mengetahui maknanya, maka tidak ada

:manfaat dari tidak adanya Tuhan selain Allah. Kepastian Ia tidak boleh ragu, karena sebagian orang mungkin mengetahui maknanya tetapi meragukannya, sehingga ilmunya tidak benar. Ia harus memiliki keyakinan bahwa

:tidak ada Tuhan selain Allah dan itu benar. Ketulusan

Lawan dari ada adalah kemusyrikan. Sebagian orang mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah, tetapi mereka tidak meninggalkan kemusyrikan, seperti yang

.terjadi sekarang dengan para penyembah kuburan

,Tidak ada manfaat dari tidak adanya Tuhan selain Allah karena salah satu syaratnya adalah meninggalkan

,kemusyrikan. Kejujuran: Lawan dari ada adalah dusta

karena orang-orang munafik mengatakan: Tidak ada

,Tuhan selain Allah, tetapi itulah kebenaran. Padahal mereka adalah pendusta dalam hati mereka, mereka

:tidak mempercayai maknanya. Allah SWT berfirman

,Ketika orang-orang munafik datang kepadamu} mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa engkau adalah utusan Allah." Padahal Allah mengetahui bahwa engkau adalah utusan-Nya, dan Allah menyaksikan bahwa orang-orang munafik itu adalah pendusta. Mereka

{.menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai

]Al-Munafiqun: 1-2[

)173/1(Cinta: berarti menjadi pencinta kata ini dan pelindung

bagi penghuninya. Adapun orang yang tidak mencintainya atau tidak mencintai penghuninya, itu

.tidak akan bermanfaat baginya

Dan penyerahan diri: adalah lawan dari berpaling dan meninggalkan, dan itu adalah penyerahan diri kepada apa yang ditunjukkannya menyembah Tuhan semata tanpa sekutu bagi-Nya, dan mematuhi perintah- perintah-Nya, selama Anda mengakui dan bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, itu mewajibkan

.Anda untuk tunduk pada hukum dan agama-Nya

Adapun mengatakan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan tidak tunduk pada hukum dan hukum Allah, maka tidak

.ada manfaat bagi Anda, tidak ada Tuhan selain Allah Dan penerimaan: adalah penerimaan yang bertentangan dengan penolakan, yaitu, Anda tidak menolak apa pun dari hak-hak tidak ada Tuhan selain Allah, dan apa yang ditunjukkannya, tetapi Anda menerima segala sesuatu

,yang tidak ada Tuhan selain Allah yang ditunjukkan Anda menerimanya dengan benar. Dan syarat kedelapan ditambahkan: Dan syarat kedelapan ditambahkan: Dan yang kedelapan adalah kekufuran terhadap apa... dengan

:keilahian benda-benda yang didewakannya, artinya bersih dari kemusyrikan, sehingga ia belum menjadi

:seorang monoteis hingga ia terbebas dari kemusyrikan Dan ketika Ibrahim berkata kepada bapaknya dan} kaumnya, "Sesungguhnya aku berlepas diri dari apa yang

kamu sembah"}]Az-Zukhruf: 26[. Inilah syarat-syarat

.tiada Tuhan selain Allah, delapan syarat

)174/1(Bukti kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan

Tuhan adalah pernyataan-Nya: {Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalanganmu

;sendiri. Sungguh berat baginya apa yang kamu derita dia peduli kepadamu dan kepada orang-orang yang beriman adalah baik dan penyayang.}
]At-Taubah: 128[

.]37[Rukun Islam yang pertama terdiri dari dua hal: yang]37[

.pertama: kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

Yang kedua: kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Tuhan. Mereka adalah satu pilar. Bagian pertama berarti ketulusan dalam beribadah, dan bagian kedua berarti mengikuti Rasul, semoga Tuhan memberkatinya

.dan memberinya kedamaian

Bukti kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan

Tuhan adalah pernyataan-Nya: {Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalanganmu

;sendiri. Sungguh berat baginya apa yang kamu derita

dia adalah orang yang peduli terhadapmu dan kepada orang-orang yang beriman adalah orang yang baik dan penyayang.}]At-Taubah: 128[]37[.]37[Rukun Islam yang pertama terdiri dari dua hal: yang

.pertama: kesaksian bahwa tidak ada Tuhan selain Allah

Yang kedua: kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Tuhan. Mereka adalah satu pilar. Bagian pertama berarti ketulusan dalam beribadah, dan bagian kedua berarti mengikuti Rasul, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian. Bukti kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Tuhan adalah pernyataan- Nya: {Sesungguhnya telah datang kepadamu seorang Rasul dari kalanganmu sendiri. Sungguh berat baginya apa yang kamu derita; Dia peduli terhadap kalian dan

{.kepada orang-orang beriman, Dia baik dan penyayang

Bukti kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Allah berlimpah dari Kitab Suci, Sunnah, dan mukjizat-

,mukjizat menakjubkan yang menunjukkan pesannya semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Dari Kitab Suci terdapat ayat ini, Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya

telah datang kepada kalian seorang Rasul dari kalangan kalian sendiri. Sungguh

berat baginya apa yang kalian derita. Dia peduli terhadap kalian dan kepada orang-orang beriman, Dia

{.baik dan penyayang

)175/1(,Ini adalah kesaksian dari Allah kepada Rasulullah ini

semoga Allah memberkatinya

dan memberinya kedamaian, mengenai pesan dan pernyataan sifat-sifatnya. Allah Yang Mahakuasa

:"berfirman: "Sesungguhnya telah datang kepadamu

Lam" ini adalah "Lam" dari sumpah, jadi di dalamnya"

,ada sumpah tersirat, yang artinya adalah: "Demi Allah

telah datang kepadamu." "Qad": risalah konfirmasi dan

:"penekanan demi penekanan. "Telah datang kepadamu

,Wahai manusia, ini ditujukan kepada semua orang karena pesannya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersifat umum untuk seluruh umat manusia dan jin. "Utusan": adalah orang yang kepadanya suatu

hukum telah diwahyukan dan dia diperintahkan untuk menyampaikannya. Dia disebut

.Utusan karena dia diutus oleh Allah Yang Mahakuasa

Dari dirimu": yang berarti dari jenis manusia kamu, dan" bukan malaikat dari para malaikat. Inilah jalan Allah SWT, yaitu mengutus para utusan kepada umat manusia dari kalangan mereka sendiri untuk klarifikasi, dan agar mereka berkomunikasi dengan mereka, dan karena mereka mengenal-Nya. Seandainya Dia mengutus malaikat kepada mereka, mereka tidak akan dapat berkomunikasi dengannya, karena ia bukan dari golongan mereka, dan mereka juga tidak akan dapat melihat malaikat itu; Karena ia bukan dari golongan mereka, maka dari rahmat-Nya, Maha Suci-Nya, Dia mengutus kepada manusia seorang Utusan dari

golongan mereka, bahkan dari bangsa Arab dan dari keluarga-keluarga Arab yang paling mulia, dari Bani

...Hasyim yang

)176/1(

,Mereka adalah keturunan Quraisy yang paling mulia

.dan orang Quraisy adalah orang Arab yang paling mulia Beliau adalah orang terbaik yang mereka kenal, mereka mengenal beliau secara pribadi, mereka mengenal silsilahnya, mereka

mengenal sukunya, dan mereka mengenal negaranya. Sekalipun mereka tidak mengenal

?beliau, bagaimana mereka akan mempercayainya

,Sekalipun beliau tidak berbicara bahasa mereka bagaimana mereka akan memahami perkataannya? {Dia

{.bersedih atas apa yang kalian derita

,Ucapannya: "Sulit" berarti bahwa hal itu sulit baginya semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. "Apa yang telah kalian derita" berarti apa yang sulit bagi kalian. "Penderitaan" berarti kelelahan

dan kesulitan. Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, merasa kesulitan atas apa yang sulit bagi umatnya. Beliau tidak menginginkan kesulitan bagi mereka, melainkan menginginkan kemudahan dan kesederhanaan bagi mereka. Oleh karena itu, syariat beliau, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, datang dengan mudah dan toleran. Beliau, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: "Aku diutus dengan

:agama yang toleran dan toleran." Allah SWT berfirman

Dan Dia sekali-kali tidak menjadikan kesulitan bagimu}

dalam agama}]Al-Hajj: 78[dan Dia berfirman: {Allah

{tidak menghendaki kamu menjadikan kesulitan apa pun

]Al-Ma'idah: 6[. Maka syariat-Nya mudah dan sesuai dengan kemampuan manusia dan kemampuan orang-orang yang bertanggung jawab, dan tidak membebani

mereka dengan sesuatu yang tidak mampu mereka

.tanggung

)177/1(Karena itulah Nabi, semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian, gemar memudahkan urusan mereka. Beliau tidak pernah diberi pilihan antara dua

,perkara kecuali beliau memilih yang lebih mudah selama itu bukan dosa. Beliau gemar beramal dan

.meninggalkannya karena belas kasihan kepada kaumnya

Beliau meninggalkan amal meskipun beliau gemar beramal saleh agar tidak mempersulit kaumnya. Inilah salah satu sifat beliau, bahwa apa pun yang sulit bagi kaumnya, maka sulit baginya, dan beliau ridha dengan kebahagiaan mereka dan bergembira atas kegembiraan mereka. Barangsiapa memiliki sifat ini, maka tidak diragukan lagi bahwa ia hanya membawa kebaikan dan rahmat. Semoga Allah memberkahinya dan

.memberinya kedamaian

Beliau rindu kepadamu. Yaitu: untuk membimbingmu

.dan mengeluarkanmu dari kegelapan menuju cahaya Oleh karena itu, beliau menghadapi berbagai kesulitan dalam mengajak manusia kepada Islam, mencari bimbingan mereka, dan mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya, hingga Allah berfirman kepadanya: {Mungkin kamu akan bunuh diri karena kesedihan karena mereka tidak akan beriman} [Asy- Syu'ara': 3[, artinya, mungkin kamu akan bunuh diri

,karena kesedihan karena mereka tidak akan beriman

karena kesedihan terhadap mereka, maka janganlah kamu bersedih hati terhadap mereka. Ini dari kesempurnaan nasihatnya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. {Kepada orang-orang yang beriman, Yang Maha Baik, Maha Penyayang}: Baik: dari kasih sayang, yaitu kelembutan dan kebaikan. Penyayang: Dia menggambarkan-Nya dengan kasih sayang, maka Dia tidak kasar. {Maka disebabkan rahmat dari Allah, kamu berlaku lemah

lembut terhadap mereka. Dan seandainya kamu berlaku kasar]dalam perkataan[dan keras hati, niscaya mereka akan bubar dari sekitarmu.} [Ali Imran: 159[

)178/1(Nabi)saw(bersikap rendah hati dan lembut kepada

orang-orang beriman. Beliau menyambut mereka .dengan sukacita, cinta, kasih sayang, dan kebaikan

.Inilah beberapa sifat beliau,)saw(

Allah menyebutkan lima sifat dalam diri Rasulullah)saw(

:ini. Pertama: Beliau termasuk di antara kalian. Kedua Beliau peduli kepada kalian. Ketiga: Beliau peduli kepada kalian. Keempat: Beliau baik kepada orang- orang beriman. Kelima: Beliau penyayang. Lima sifat

Nabi)saw(ini, dan beliau memilih orang-orang beriman

,dengan kebaikan dan kasih sayang; Karena beliau semoga Allah memberkahinya dan memberinya(kedamaian(, bersikap keras terhadap orang-orang

musyrik dan orang-orang yang keras kepala, dan beliau

akan marah demi murka Allah SWT, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Hai Nabi, perangilah orang-orang kafir dan orang-orang munafik dan bersikaplah keras terhadap mereka. Dan tempat kembali mereka ialah Jahannam, dan seburuk-buruk tempat kembali.}]At- Taubah: 73[Kasih

sayang dan belas kasihan itu khusus bagi orang-orang yang beriman, dan demikian pula

:orang-orang yang beriman satu dengan yang lain

Muhammad itu adalah utusan Allah, dan orang-orang} yang bersama dengan dia adalah orang-orang yang kuat terhadap orang-orang kafir, dan saling berkasih sayang

,satu sama lain.}]Al-Fath: 29[Itulah sifat-sifatnya semoga Allah memberkahinya dan memberinya

.kedamaian

)179/1(Muhammad adalah Utusan Tuhan adalah: menaatinya

dalam apa yang dia perintahkan, mempercayainya dalam apa yang dia beritakan, menjauhi apa yang dia larang dan peringatkan, dan tidak menyembah Tuhan kecuali sesuai dengan apa yang telah dia tetapkan.]38[Kesaksian bahwa Muhammad adalah]38[Utusan Tuhan memiliki makna dan persyaratan, dan bukan hanya kata yang diucapkan. Itu berarti bahwa Anda mengakui dengan lidah dan hati Anda bahwa dia adalah Utusan Tuhan. Anda berbicara dengan lidah Anda dan percaya dalam hati Anda bahwa dia adalah

Utusan Tuhan, semoga Tuhan memberkatinya dan

memberinya kedamaian. Adapun mengucapkannya dengan lidah Anda dan mengingkarinya dengan hati

,Anda, ini adalah cara orang-orang munafik

sebagaimana Tuhan mengabarkan kepada kita tentang mereka dalam firman-Nya: {Ketika orang-orang munafik datang kepadamu, mereka berkata, "Kami bersaksi bahwa kamu adalah Utusan Tuhan." Dan Tuhan mengetahui bahwa kamu adalah Utusan-Nya, dan

Tuhan menyaksikan bahwa orang-orang munafik itu

adalah pendusta. Bahasa Indonesia: Mereka telah {menjadikan sumpah-sumpah mereka sebagai perisai

[Al-Munafiqun: 1-2] Mereka menjadikan sumpah-sumpah mereka, yaitu kesaksian-kesaksian mereka

sebagai kedok yang mereka gunakan untuk menyembunyikan diri, sehingga mereka menghalangi manusia dari jalan Allah. Ini menunjukkan bahwa

,berbicara dengan lidah tidaklah cukup. Demikian pula beriman dalam hati tanpa berbicara dengan lidah adalah bagi mereka yang mampu berbicara. Tidaklah cukup pula bagi orang-orang musyrik itu mengetahui bahwa

,dia adalah Utusan Allah, tetapi mereka keras kepala sebagaimana Allah SWT berfirman:

{Sesungguhnya Kami mengetahui bahwa apa yang mereka katakan itu menyedihkan kamu, tetapi bukanlah kamu yang mereka ingkari, tetapi ayat-ayat Allahlah yang ingkar oleh

orang-orang yang zalim.} [Al-An'am: 33]. Dalam hati

mereka, mereka mengakui pesan itu dan mengetahui bahwa dia adalah Utusan Allah, tetapi kesombongan dan

keras kepala menghalangi mereka untuk mengakui

.pesannya

)180/1(,Demikian pula, mereka terhalang oleh rasa dengki

sebagaimana halnya yang terjadi pada orang-orang Yahudi dan orang-orang musyrik Arab. Abu Jahal, Amr bin Hisyam, pernah mengakuinya dan berkata: Kami

dan Bani Hasyim sama dalam segala hal, tetapi mereka berkata: Ada seorang utusan dari kami, tetapi tidak ada seorang utusan dari kalian. Bagaimana mungkin kami mendatangkan seorang utusan dari sana? Oleh karena itu, mereka mengingkari risalahnya karena dengki terhadap Bani Hasyim. Abu Thalib berkata dalam

:puisinya

...Aku telah mengetahui bahwa agama Muhammad" adalah agama terbaik umat

manusia. Seandainya bukan karena celaan atau rasa takut akan hinaan... kalian tentu akan mendapatiku toleran terhadap hal itu, dengan

„jelas.” Ia mengakui risalah Muhammad di dalam hatinya

tetapi fanatisme kaumnya sebelum Islam menghalanginya untuk mengingkari agama Abdul Muthalib, yaitu penyembahan berhala. Mereka mengakui kenabiannya di dalam hati mereka, sehingga tidak cukup hanya mengakui di dalam hati bahwa ia adalah Utusan Allah, melainkan ia harus menyampaikannya dengan lisannya. Maka, tidaklah cukup hanya berbicara dengan lidah dan mengakuinya

di dalam hati, melainkan diperlukan hal ketiga, yaitu hal

berikut. Allah SWT berfirman tentang hal ini: {Maka

„orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya menolongnya, dan mengikuti cahaya yang telah diturunkan bersamanya, merekalah orang-orang yang beruntung.” } [Al-A'raf: 157]

)181/1(Bahasa Indonesia: Bahkan jika seseorang seperti Abu

Thalib mendukungnya dan membelanya, dan dia tahu bahwa dia adalah Utusan Allah tetapi tidak mengikutinya, maka dia bukan seorang Muslim sampai

:dia mengikutinya. Karena alasan ini, Syekh berkata Makna kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Allah adalah menaatinya dalam apa yang dia

,perintahkan dan percaya pada apa yang dia beritakan dan untuk menghindari apa yang dia larang dan mengingatkan, dan untuk menyembah Allah hanya sesuai

.dengan apa yang telah dia tetapkan

,Jadi, di samping mengakui pesannya secara lahir, batin

dan dalam iman, perlu untuk mengikutinya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Ini dapat diringkas dalam empat kata ini yang disebutkan

:oleh Syekh, semoga Allah merahmatinya: Pertama Menaatinya dalam apa yang dia perintahkan. Allah SWT berfirman: {Barangsiapa yang menaati Rasul itu telah menaati Allah} [An-Nisa': 80] dan Dia, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan Kami tidak mengutus seorang

rasul pun kecuali untuk ditaati dengan izin Allah} [An-

Nisa': 64]. Maka Dia menghubungkan ketaatan kepada

,Rasul dengan ketaatan kepada-Nya, Yang Maha Tinggi dan menghubungkan kemaksiatan kepada Rasul dengan kemaksiatan kepada-Nya: {Dan

barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka baginya api neraka Jahannam, kekal di dalamnya} [Al-Jinn: 23] dan Dia berfirman: {Dan jika kamu menaatinya, niscaya kamu akan mendapat petunjuk} [An-Nur: 54] Dan Dia berfirman: {Dan taatilah Rasul itu, agar kamu memperoleh rahmat} [An-Nur: 56], maka wajib bagi kamu untuk menaatinya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Orang yang bersaksi bahwa dirinya adalah Rasulullah wajib menaatinya dalam apa yang diperintahkaninya, berdasarkan firman Yang Mahakuasa: {Dan apa saja yang diberikan Rasul

,kepadamu, ambillah, dan apa saja yang dilarangnya

.tinggalkanlah} [Al-Hashr: 7]

)182/1(Dan firman-Nya, {Maka hendaklah orang-orang yang

menentang perintahnya berhati-hati, agar mereka tidak

:ditimpa cobaan atau ditimpa azab yang pedih} [An-Nur tentang perintahnya: maksudnya tentang perintah ,]63

,Rasul

maka wajib menaati Rasul, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Yang

,kedua: Mengimani apa yang dikatakannya, karena Rasul

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

.kedamaian, mengatakan tentang banyak hal yang gaib Dia mengatakan tentang Allah dan para malaikat, dan dia mengatakan tentang hal-hal yang gaib, dan dia mengatakan tentang hal-hal yang akan datang seperti

,penetapan Hari Kiamat, tanda-tanda Hari Kiamat Surga dan Neraka, dan dia mengatakan tentang hal-hal

,yang telah lalu seperti kondisi umat-umat sebelumnya

;maka wajib untuk mempercayai apa yang dia katakan Karena itu benar dan tidak ada dusta di dalamnya. Allah SWT berfirman: {Dan dia tidak berbicara menurut hawa nafsunya. Itu tidak lain hanyalah wahyu yang diwahyukan.} [An-Najm: 3-4]. Rasulullah, shalawat dan salam besertanya, tidak berbicara dengan hadis-hadis ini atau perintah dan larangan ini. Beliau tidak berbicara

apa pun dari dirinya sendiri, shalawat dan salam besertanya, melainkan beliau berbicara dengan wahyu dari Allah SWT, sehingga hadis-hadisnya benar. Dan barangsiapa yang tidak mempercayai hadisnya, maka ia tidak beriman dan tidak jujur dalam kesaksiannya bahwa ia adalah Rasulullah. Bagaimana mungkin ia bersaksi bahwa ia adalah Rasulullah dan mengingkari hadis-hadisnya? Bagaimana mungkin ia bersaksi bahwa ia

!adalah Rasulullah dan tidak menaati perintahnya

Ketiga: Menghindari apa yang dilarang dan diperingatkan: Jauhilah apa yang dilarang oleh

;Rasulullah, shalawat dan salam besertanya, dari kalian

,beliau melarang kalian dari banyak perkataan

...perbuatan, dan perkataan, dan janganlah kalian

)183/1(Nabi)saw(hanya melarang sesuatu yang membahayakan

atau jahat, dan beliau hanya memerintahkan sesuatu yang baik dan benar. Jadi, jika seseorang tidak menjauhi apa yang dilarang Rasulullah)saw(, maka ini tidak akan menjadi kesaksian bagi kenabian beliau, tetapi justru akan bertentangan. Bagaimana seseorang dapat bersaksi bahwa dirinya adalah Rasulullah dan tidak menjauhi apa

:yang dilarang Rasulullah)saw(? Allah SWT berfirman

;Dan apa saja yang diberikan Rasul kepadamu, ambillah}

{.dan apa saja yang dilarangnya bagimu, tinggalkanlah

]Al-Hasyr: 7[Nabi)saw(bersabda: “Jika aku melarangmu dari sesuatu, maka jauhilah. Dan jika aku memerintahkanmu untuk melakukan

sesuatu, maka lakukanlah semampumu.” Jadi, wajib untuk menjauhi

.apa yang dilarang Rasulullah)saw(

Keempat: Bahwa Allah tidak boleh disembah kecuali sesuai dengan apa yang telah Dia tetapkan. Batasi ibadahmu hanya pada apa yang telah Allah tetapkan untuk Rasul-Nya)saw (. Janganlah melakukan ibadah

,yang tidak diperintahkan oleh Rasulullah)saw(

.meskipun niatmu baik dan kamu menginginkan pahala Akan tetapi, hal ini tidak sah, karena Allah SWT berfirman: {Dan apa saja yang diberikan Rasul

,kepadamu, ambillah; dan apa saja yang dilarangnya

tinggalkanlah.}]Al-Hasyr: 7[Karena hal itu tidak ;dibawa oleh Rasulullah)saw(. Niat saja tidak cukup

.melainkan, wajib untuk mengikutinya

Ibadah tunduk pada ketentuan Allah, dan tidak boleh

melakukan ibadah yang tidak diperintahkan oleh Rasulullah)saw(. Rasulullah)saw(bersabda: "Barangsiapa

"...yang melakukan suatu perbuatan yang tidak

)184/1(Dia memerintahkan kami untuk melakukannya, maka“

itu ditolak.” Dan Nabi, semoga Allah memberkatinya

dan memberinya kedamaian, berkata: “Patuhi Sunnahku dan Sunnah para Khalifah yang Benar yang datang setelahku. Pegang teguh pada mereka dan pegang teguh mereka. Waspadalah terhadap hal-hal yang baru, karena setiap hal yang baru adalah inovasi, dan setiap inovasi

”.adalah kesesatan

Jadi melakukan tindakan ibadah yang tidak diperintahkan oleh Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dianggap sebagai inovasi tercela yang dilarang, bahkan jika si fulan mengatakannya, atau seseorang melakukannya, selama itu di luar apa yang dibawa oleh Rasulullah, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian maka itu adalah inovasi dan kesesatan. Allah tidak boleh disembah kecuali dengan apa yang Dia tetapkan melalui lidah Rasul-Nya. Segala bid'ah dan takhayul adalah perbuatan batil, cacat, dan kesesatan bagi orang yang melakukannya, meskipun ia bermaksud baik dan mengharapkan pahala, karena inti persoalannya bukan pada niat, melainkan pada kepatuhan, ketaatan, dan

ketundukan. Seandainya kita bebas berbuat apa pun dan

beribadah sebanyak yang kita mau, kita tidak akan membutuhkan misi Rasulullah, semoga Allah

,memberkahinya dan memberinya kedamaian. Namun

karena rahmat Allah kepada kita, Dia tidak membiarkan kita bergantung pada pikiran kita, dan tidak pula Dia membiarkan kita bergantung pada si fulan di antara

...manusia, karena urusan ini kembali kepada

)185/1(Dalil shalat, zakat, dan penafsiran tauhid adalah firman

Allah SWT: {Dan mereka tidak diperintahkan kecuali agar menyembah Allah dengan tulus ikhlas kepada-Nya dalam agama, dengan iman yang benar, mendirikan shalat dan menunaikan zakat. Dan yang demikian itu adalah agama petunjuk yang benar.}]Al-Bayyinah: 5[

.]39[

Hukum itu milik Allah dan Rasul-Nya, dan tidak ada yang bermanfaat darinya kecuali yang sesuai dengan

.apa yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya

.Dalam hal ini, seseorang harus menjauhi semua bid'ah Barangsiapa mengada-adakan sesuatu

dalam agama yang tidak dibawa oleh Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, maka ia tidak bersaksi bahwa ia adalah Rasulullah, ia tidak memberikan kesaksian yang benar; Karena orang yang bersaksi bahwa ia adalah Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan

kesaksian yang benar, berpegang teguh pada apa yang

telah ia tetapkan, dan tidak membuat-buat sesuatu pun dari dirinya sendiri dan tidak mengikuti sesuatu yang

.baru dari orang-orang sebelum dia

Inilah makna kesaksian bahwa Muhammad adalah Utusan Allah. Kesaksian ini bukan sekadar kata-kata yang diucapkan dengan lidah tanpa komitmen, tanpa amal, dan tanpa berpegang teguh pada apa yang dibawa oleh Rasulullah saw.]39[Salat adalah rukun Islam yang kedua, dan zakat adalah rukun Islam yang ketiga, dan merupakan padanan salat di dalam Kitab Allah. Salat adalah tindakan fisik, dan zakat adalah tindakan finansial. Abu Bakar al-Shiddiq radhiyallahu

anhu berkata: "Demi Allah, aku akan memerangi siapa'

pun yang membedakan antara salat dan zakat," ketika

.sebagian orang enggan membayar zakat

)186/1(Bahasa Indonesia: Setelah wafatnya Rasulullah, semoga

Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, Abu

Bakar, semoga Allah meridhoinya, memerangi mereka dan berkata: "Demi Allah, aku akan memerangi siapa pun yang memisahkan doa dari zakat. Demi Allah, jika

,mereka menahan dariku tali - dan dalam riwayat lain seekor kambing" - yang biasa mereka berikan kepada" Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, aku akan memerangi mereka

".karenanya

Zakat adalah hak yang wajib atas kekayaan, dan merupakan salah satu rukun Islam. Hal ini disebutkan bersamaan dengan doa dalam Kitab Allah SWT dalam banyak ayat, termasuk ayat ini: {Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah, tulus kepada-Nya dalam agama, cenderung kepada kebenaran; dan mendirikan salat dan menunaikan zakat.} Dalil tauhid terdapat pada awal ayat ini dalam firman Allah SWT: {Dan mereka tidak diperintahkan kecuali untuk menyembah Allah dengan ikhlas kepada- Nya dalam agama.} Inilah penjelasan tauhid, yaitu menyembah Allah dengan ikhlas kepada-Nya dan

.meninggalkan penyembahan kepada selain-Nya

Agama, tauhid, dan ibadah memiliki satu makna:
{ikhlas

kepada-Nya dalam agama.} Yaitu ibadah. Inilah penjelasan tauhid, bukan seperti yang dikatakan para ulama teologi: bahwa tauhid adalah pengakuan bahwa Allah adalah Sang Pencipta. Pemberi Rezeki, Pemberi Hidup dan Mati. Inilah tauhid Ketuhanan, dan yang dituntut adalah tauhid ketuhanan yang diajak oleh para Rasul, dan seorang Muslim tidak menjadi Muslim

kecuali ia datang dengannya. Adapun orang yang datang hanya dengan tauhid Tuhan saja, maka dia bukanlah seorang muslim, sebagaimana dibuktikan oleh orang-

,orang musyrik yang mengimannya, mengucapkannya dan mengakuinya, tetapi tauhid itu tidak masuk ke

.dalam diri mereka

)187/1(

Dalam Islam, membunuh dan merampas harta mereka

tidak menghalangi tauhid mereka, karena mereka bukanlah seorang yang bertauhid ketika menyekutukan Allah SWT dalam ibadah. Inilah penafsiran tauhid dari

,Kitab Allah, bukan dari kitab si fulan, kitab Al-Jawhara

.kitab Al-Mawaaqif, atau kitab-kitab para ulama teologi

Penafsiran tauhid tidak diambil dari kitab-kitab tersebut, melainkan dari Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dan dari kitab- kitab Ahlussunnah wal-Jama'ah yang berpegang teguh pada Kitab Allah dan Sunnah Rasulullah shallallahu

.alaihi wa sallam'

Dalil shalat terdapat dalam firman Allah SWT: {dan dirikanlah shalat}, artinya mereka mengerjakannya sebagaimana yang diperintahkan Allah SWT, beserta syarat-syarat, rukun-rukun, dan kewajiban- kewajibannya. Sekadar gambaran shalat saja tidak cukup. Itulah sebabnya Dia tidak mengatakan: dan shalatlah, melainkan Dia mengatakan: dan dirikanlah shalat. Shalat tidak sah kecuali jika dilakukan sesuai dengan perintah Allah SWT. Adapun orang yang

,shalatnya hanya sebagai gambaran, kapan pun ia mau atau tanpa kesucian dan ketenangan, dan tidak memenuhi syarat shalat, maka ia belum shalat, dan

itulah sebabnya

)188/1(

Nabi)saw(bersabda kepada orang yang shalatnya tidak

benar atau tidak shalat dengan benar: "Kembalilah dan shalatlah, karena kamu belum shalat." Yang dimaksud

,bukanlah bentuk shalatnya saja, termasuk berdiri, ruku

,sujud, dan duduk. Bukan ini yang dimaksud. Melainkan yang dimaksud adalah shalat itu harus dikerjakan

,sebagaimana yang telah ditetapkan Allah SWT

.memenuhi semua persyaratan hukumnya

Kemudian beliau menyebutkan dalil zakat dalam firman Allah SWT: {Dan berikanlah zakat} artinya: mereka membayar zakat kepada mereka yang berhak menerimanya, yang Allah SWT sebutkan dalam firman- Nya: {Pengeluaran zakat itu hanyalah untuk orang- orang fakir, orang-orang miskin, orang-orang yang diutus untuk mengumpulkannya, orang-orang yang didamaikan hatinya, untuk memerdekakan tawanan perang, orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, suatu kewajiban dari Allah. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana} [At-Taubah: 60]. Beliau menyebutkan

,delapan jenis dan membatasinya pada kata)saja(sehingga zakat tidak boleh dibelanjakan selain untuk delapan jenis tersebut. Maka, barangsiapa yang

,membelanjakannya selain untuk delapan jenis tersebut

maka ia belum membayar zakat, meskipun ia mengeluarkan uang dalam jumlah besar, jutaan atau miliaran, dan beliau menyebutnya zakat, dan itu belumlah zakat sampai ia disalurkan di tempat-tempat yang telah Allah SWT batasi. Inilah makna zakat, dan

juga tepat waktu, artinya: ia menunaikannya pada saat

.yang tepat. Ia tidak menunda-nunda

)189/1(,Dalil Puasa: {Hai orang-orang yang beriman

diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan

{.atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa

.]Al-Baqarah: 183[]40[

Dia menunda dan bermalas-malasan, karena hatinya yang baik, artinya dia tidak menganggapnya sebagai beban atau kerugian, melainkan

menganggapnya sebagai keuntungan baginya. Tiga hal ini adalah: {Agama yang lurus} Agama: iman, yang lurus: suatu sifat yang tidak tergambarkan, yang artinya adalah agama dengan iman yang lurus, artinya yang lurus. Ini adalah dalil shalat, zakat, dan penjelasan

.tauhid

Puasa hanya wajib bagi umat Islam. Adapun orang-]40[orang kafir, jika mereka melakukannya, maka tidak sah bagi mereka sampai mereka bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah

utusan Allah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya

kedamaian. Selama mereka kafir, maka tidak ada ibadah yang akan bermanfaat bagi mereka, baik puasa maupun yang lainnya. Itulah sebabnya risalah ini ditujukan khususnya kepada orang-orang beriman, karena merekalah yang menjawab, dan merekalah yang sah

berpuasa dan diterima puasanya. {Puasa diwajibkan

:atasmu} artinya wajib, sebagaimana firman Allah {Berperang diwajibkan atasmu}]Al-Baqarah: 216[

artinya berperang diwajibkan atasmu, maka kata .diwajibkan" dalam Kitab Allah berarti wajib"

)190/1(Sebagaimana diwajibkan bagi orang-orang sebelum}

kalian} artinya: sebagaimana diwajibkan bagi umat- umat sebelum kalian, yang menunjukkan bahwa puasa telah dikenal di kalangan umat-umat terdahulu dan dalam hukum-hukum kuno, dan tidak hanya terbatas pada hukum Muhammad, semoga Allah memberkahinya dan

memberinya kedamaian. Jiwa mungkin merasa sulit berpuasa karena mengekang dan

.mencegah hawa nafsu yang terkandung di dalamnya

Allah SWT menjelaskan bahwa puasa adalah hukum- Nya bagi ciptaan-Nya, dan diwajibkan bagi semua

.umat, bahkan di era pra-Islam, ketika puasa dikenal

Mereka biasa berpuasa pada hari Asyura. {Agar kamu

.bertakwa} Ini adalah penjelasan hikmah di balik puasa Agar kamu bertakwa adalah penjelasan hikmah di balik kebolehan puasa, yaitu bahwa puasa mendatangkan kebenaran, karena puasa menyebabkan seseorang meninggalkan kebiasaan, hawa nafsu, dan keinginannya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga memperoleh kebenaran. Puasa juga mematahkan hawa nafsu dan kesepian jiwa. Karena setan mengalir melalui

anak Adam bagaikan darah, maka dengan terkurasnya

hawa nafsu, setan menguasai diri, dan dengan ditinggalkannya hawa nafsu, aliran darah melemah dan

.setan pun terdorong keluar dari diri seorang Muslim

Maka, puasa merupakan pencapaian ketakwaan yang merupakan puncak dari segala kebaikan. Maka, inilah

,manfaat puasa, yaitu menumbuhkan ketakwaan ketakwaan kepada Allah SWT, dan menjauhi hal-hal terlarang serta hawa nafsu yang terlarang; karena jika seseorang

)191/1(Dan dalil haji ialah: {Dan haji ke Baitullah adalah suatu

kewajiban manusia kepada Allah, yaitu bagi mereka yang mampu membiayainya. Dan barangsiapa yang kafir, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari

.)kebutuhan(semesta alam.}]Al Imran: 97[]41[Meninggalkan hal-hal yang halal demi ketaatan kepada

Allah lebih utama daripada meninggalkan hal-hal yang

haram. Puasa melatih seseorang untuk menjauhi hal-hal yang haram, melatih seseorang untuk mengendalikan diri yang menyuruh kepada kemunkaran, mengusir

.setan dari hatinya, dan melembutkan hatinya untuk taat

Maka kamu akan mendapati orang yang berpuasa lebih

.dekat kepada kebaikan daripada orang yang berbuka Kamu akan mendapati dia tekun

membaca Al-Qur'an dan salat, dan dia pergi ke masjid lebih awal. Puasa

.melembutkan dia untuk taat dan memurnikannya
Semua ini tercantum dalam firman-Nya: {Agar kamu

{.bertakwa

Saksi dari ayat tersebut adalah firman-Nya: {Diwajibkan

,atas kamu berpuasa}. Ini adalah bukti kewajiban puasa dan Dia menjelaskannya dengan firman-Nya: {Bulan Ramadan yang di dalamnya Al-Qur'an diturunkan}]Al- Baqarah: 185[karena pernyataan-Nya: {Puasa

diwajibkan atas kamu} bersifat umum dan Dia

menjelaskannya dengan firman-Nya: {Maka barangsiapa yang menyaksikan bulan itu, hendaklah ia berpuasa}]Al- Baqarah: 185[.]41[Orang-orang Yahudi mengaku

bahwa mereka adalah Muslim dan bahwa mereka mengikuti agama Ibrahim, maka Allah SWT menguji mereka dalam ayat ini dan berfirman: {Dan haji ke

,Baitullah adalah suatu kewajiban manusia kepada Allah

.yaitu bagi mereka yang mampu mengadakan perjalanan Dan barangsiapa yang kafir, maka

sungguh, ia akan menjadi kafir}]Al-Baqarah: 185[. Allah Maha Bebas dari

.seluruh alam

)192/1(Jika kalian Muslim, maka berhajilah, karena Allah telah

mewajibkan haji atas umat Islam. Jika kalian tidak berhaji dan menolak berhaji, ini adalah bukti bahwa kalian bukan Muslim, dan bahwa kalian bukan dari agama Ibrahim. {Tetapi barangsiapa yang kafir - maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari kebutuhan semesta

[{.alam

Risalah Al-Baqarah: 11[Dan bagi Allah: artinya, ini adalah

.kewajiban, hak, dan kewajiban Allah SWT atas manusia Haji: artinya dalam bahasa adalah: niat. Haji dalam hukum Islam: berniat Ka'bah Suci dan tempat-tempat suci pada waktu tertentu untuk melakukan tindakan

:ibadah tertentu, yang merupakan ritual haji. Haji artinya, Ka'bah dan tempat-tempat di sekitarnya tunduk padanya. Siapa pun yang mampu melakukannya: ini adalah pernyataan syarat kewajiban, yaitu kemampuan fisik dan finansial. Kemampuan fisik berarti mampu berjalan, berkuda, dan bergerak dari negara seseorang ke Mekah dari tempat mana pun di bumi. Kemampuan

fisik ini mengecualikan mereka yang tidak mampu

secara permanen, seperti orang yang sakit kronis atau orang lanjut usia, karena orang-orang ini tidak

...memiliki

)193/1(Kemampuan fisik: Jika ia memiliki kemampuan

finansial, maka ia mendelegasikan seseorang untuk

.menunaikan ibadah haji atas namanya

Kemampuan finansial berarti menyediakan kendaraan

,untuk mengangkutnya, baik kendaraan kuda, mobil pesawat, atau kapal, kapan pun sesuai keinginannya, dan memiliki uang yang memungkinkannya untuk menyediakan kendaraan yang dinaikinya untuk menunaikan ibadah haji. Juga, bekal: ia memiliki bekal

dan biaya untuk dirinya sendiri selama perjalanan pergi

dan pulang, dan bagi mereka yang ia nafkahi, ia memiliki cukup untuk mereka sampai ia kembali kepada mereka. Bekal berarti ia memiliki apa yang cukup baginya dalam perjalanannya, dan cukup untuk mereka yang ia nafkahi dari anak-

anaknya, orang tua, istri, dan semua orang yang biayanya menjadi tanggung

jawabnya. Ia menjamin apa yang cukup bagi mereka

sampai ia kembali kepada mereka setelah memastikan

.pembayaran utang jika ia berutang kepada mereka

.Uang ini merupakan surplus setelah membayar utang Jika ini tersedia, maka inilah caranya, "bekal dan tunggangan," sebagaimana dalam hadis Ibnu Abbas

,radhiyallahu 'anhu. Dan barangsiapa yang tidak mampu

yaitu barangsiapa yang tidak memiliki bekal dan ...kendaraan, maka ia tidak

)194/1(Ia diwajibkan haji karena ia tidak mampu. Syarat wajib

.haji adalah kemampuan

Karena haji dapat dilakukan dari tempat yang jauh, dari

,seluruh penjuru bumi, dari setiap lembah yang dalam

,membutuhkan biaya, disertai kesulitan dan kelelahan serta dapat membahayakan, maka atas rahmat Allah, Dia menjadikannya hanya sekali seumur hidup, dan lebih

,dari itu adalah sunnah. Hal ini merupakan rahmat Allah

Yang Maha Tinggi, karena Dia tidak mewajibkannya

,bagi umat Islam setiap tahun, sebagaimana sabda Nabi

ملسو: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan haji" هيلع الله بلص

atasmu, maka berhajilah." Al-Aqra' bin Habis radhiyallahu 'anhu berkata, "Setiap tahun, wahai Rasulullah?" Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam terdiam. Kemudian beliau mengulangi pertanyaan tersebut, dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pun terdiam. Kemudian beliau mengulangi pertanyaan

:tersebut, dan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

Jika aku menjawab ya, haji itu wajib, dan kalian tidak" akan mampu melakukannya. Haji itu hanya sekali, jadi yang lebih dari itu adalah sunah." Ini merupakan rahmat Allah. Dan firman Allah SWT: {Dan barangsiapa yang kafir, maka sesungguhnya Allah Maha Kaya dari kebutuhan semesta alam} merupakan bukti bahwa barangsiapa yang meninggalkan haji padahal ia mampu dan tidak melaksanakan haji, maka ia

)195/1(Kafir, karena Allah berfirman:)Dan barangsiapa yang

kafir(, artinya: barangsiapa yang enggan menunaikan

haji padahal ia mampu, maka ini adalah kekafiran, dan bisa jadi kekafiran kecil. Barangsiapa yang meninggalkannya, mengingkari kewajibannya, ini adalah kekafiran besar menurut kesepakatan kaum Muslim. Adapun barangsiapa yang mengakui kewajibannya dan meninggalkannya karena malas, ini adalah kekafiran kecil. Akan tetapi, jika ia meninggalkan dunia dan memiliki harta, maka ia boleh menunaikan

haji dari hartanya, karena itu adalah utangnya kepada

Allah SWT. Ayat ini menyebutkan kewajiban haji, yang merupakan salah satu rukun Islam. Rasulullah)saw(menjelaskan bahwa haji merupakan salah satu rukun

.Islam dalam hadits Jibril dan hadits Ibnu Umar

Haji diwajibkan pada tahun kesembilan menurut salah satu pendapat, tetapi Nabi)saw(tidak menunaikan haji pada tahun itu. Sebaliknya, beliau menunaikan haji pada tahun berikutnya, di tahun kesepuluh. Mengapa? Karena Nabi)saw("mengutus Ali untuk menyerukan kepada orang-orang di musim haji: 'Setelah tahun ini, tidak seorang pun musyrik boleh menunaikan haji, dan tidak seorang pun boleh tawaf di Baitullah dalam keadaan telanjang.'" Maka ketika

orang-orang musyrik dan orang telanjang dihalangi untuk menunaikan haji pada tahun

.kesepuluh, Nabi)saw(menunaikan haji wada

)196/1(Tingkat kedua: Iman

Definisi Iman

,Tingkat kedua: Iman: Ia memiliki tujuh puluh cabang yang tertinggi di antaranya adalah pernyataan: Tidak ada Tuhan selain Allah, dan yang terendah adalah

,menyingkirkan sesuatu yang mengganggu dari jalan dan rasa malu adalah cabang iman.]42[]42[Iman lebih umum daripada Islam, karena setiap orang yang beriman adalah seorang Muslim, tetapi tidak setiap Muslim adalah orang yang beriman. Iman lebih umum

dalam hal dirinya sendiri dan lebih khusus dalam hal

:orang-orangnya. Iman dalam bahasa adalah kepercayaan. Allah SWT berfirman di lidah saudara- saudara Yusuf: {Dan kamu tidak akan percaya kepada

.kami}]Yusuf: 17[, artinya: percaya kepada kami

Adapun iman dalam Syariah, itu adalah seperti yang

:ditafsirkan oleh orang-orang Sunnah dan Komunitas pernyataan dengan lidah, keyakinan dalam hati, dan tindakan dengan anggota badan.

Itu meningkat dengan ketaatan dan berkurang dengan ketidaktaatan. Dengan

,penafsiran ini, maka ia merupakan realitas hukum karena realitasnya ada tiga, yakni realitas bahasa, realitas

.hukum, dan realitas adat

)197/1(Maka, menafsirkan iman dengan cara ini merupakan

realitas hukum, karena iman dialihkan dari makna

.linguistik ke makna hukum

Iman adalah: pernyataan dengan lidah, yang harus diucapkan dan diakui dengan lidah, dan keyakinan

,dalam hati, yang harus diyakini dalam hati. Jika tidak maka iman itu seperti iman orang-orang munafik yang mengatakan dengan lidah mereka apa yang tidak ada}

.dalam hati mereka}]Al-Fath: 11[

Tidaklah cukup hanya mengucapkannya dengan lidah dan meyakinkannya dalam hati, melainkan perlu juga beramal dengan anggota badan. Wajib melaksanakan

,kewajiban dan menjauhi hal-hal yang dilarang. Maka

seseorang harus melakukan ketaatan dan menjauhi hal-

hal yang dilarang. Semua ini berasal dari iman, dan

.dengan definisi ini, iman mencakup seluruh agama Namun, ketaatan dan hukum-hukum ini, sebagian merupakan bagian dari realitas iman demi iman, dan sebagian lagi merupakan pelengkap iman. Iman memiliki rukun dan cabang, dan Nabi)saw(menjelaskannya dalam dua hadis. Beliau menjelaskan rukun-rukun iman dalam hadis Jibril, dan beliau

menjelaskan cabang-cabang iman dalam hadis "Iman itu

ada tujuh puluh cabang," dan ini akan terjadi, insya

,Allah. Jika iman dan Islam disebutkan bersamaan masing-masing memiliki makna, dan jika hanya salah satu yang disebutkan, maka maknanya masuk ke dalam

...makna yang lain, jadi jika keduanya disebutkan

)198/1(Mereka semua menafsirkan Islam sebagai tindakan

lahiriah, yang merupakan lima rukun Islam, dan menafsirkan iman sebagai tindakan batiniah, yang merupakan enam rukun, dan lokasinya adalah hati, dan

.keduanya harus dipadukan dalam diri seorang Muslim Dia haruslah seorang Muslim yang beriman, yang menegakkan rukun Islam dan rukun iman. Keduanya

.harus dipadukan

:Nabi)damai dan berkah Allah
besertanya(bersabda

Iman memiliki tujuh puluh cabang, atau enam
puluh"

.cabang." Dua riwayat telah diriwayatkan

Pernyataannya: "Beberapa" berarti apa yang
berada di

antara tiga dan sembilan. Jika dikatakan:
"Beberapa- aneh" berarti apa yang berada di
antara tiga belas dan sembilan belas. Jika
dikatakan: "Hanya beberapa" maka

.itu adalah apa yang berada di antara tiga dan
sembilan

Pernyataannya: Sebuah cabang: Sebuah cabang
adalah bagian dari sesuatu, artinya: pilar-pilar itu
adalah tujuh puluh bagian atau bagian.
Pernyataannya: Yang tertinggi di antara mereka:
artinya: yang tertinggi dari cabang-cabang ini
adalah pernyataan: "La ilaha illa Allah." Ia adalah
kepala Islam dan kepala iman, pilar

.pertama dan pintu masuk agama

)199/1(Pernyataan beliau: "Yang paling rendah"
berarti: yang

.terakhir dan paling kecil

"Pernyataan beliau: "Menghilangkan kerusakan
dari jalan

.berarti: menghilangkan kerusakan dari jalan yang dilalui Kerusakan adalah segala sesuatu yang membahayakan manusia, seperti duri, batu, kotoran, atau sampah; segala

.sesuatu yang membahayakan orang di jalan mereka Menempatkan kerusakan di jalan dilarang karena jalan itu untuk pejalan kaki, sehingga kerusakan mengganggu pejalan kaki atau membahayakan mereka, seperti memarkir mobil di jalan. Ini berbahaya. Mengirim air

dari rumah ke jalan berbahaya. Menempatkan sampah di

.jalan berbahaya, baik jalan itu di pedesaan atau di gurun

,Menempatkan batu, kayu, atau besi di jalan orang

.menggali lubang di jalan orang - semua ini berbahaya

Jadi jika seorang Muslim datang dan menghilangkan kerusakan ini, membersihkan jalan darinya, maka ini adalah bukti imannya. Menempatkan kerusakan di jalan adalah cabang kekufuran, dan menghilangkan kerusakan dari jalan adalah cabang iman. Sabda beliau: Malu adalah salah satu cabang iman: Malu adalah sifat yang ditanamkan Allah dalam diri seseorang, yang mendorongnya untuk melakukan hal-hal yang memperindah dan menghiiasi dirinya, serta

mencegahnya dari hal-hal yang menajiskan dan mempermalukannya. Malu yang mengarahkan pemiliknya kepada kebaikan dan menjauhkannya dari keburukan, adalah terpuji. Adapun malu yang mencegah

...seseorang

)200/1(Rukun iman

Beliau bersabda: Rukun iman ada enam: beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para

rasul-Nya, hari akhir, dan beriman kepada takdir, baik dan buruk.]43[Barangsiapa yang beramal saleh, menuntut ilmu, dan bertanya tentang hal yang

,tidak jelas baginya, maka ini adalah malu yang tercela karena itu adalah rasa malu. Cabang-cabang iman itu banyak, sebagaimana kalian ketahui, ada tujuh puluh lebih, dan Imam al-Baihaqi telah menulis sebuah kitab besar yang menjelaskan cabang-cabang iman, beserta

ringkasannya. Bahasa Indonesia: Di antara dalil para

,ulama bahwa iman adalah ucapan dengan lidah keyakinan dengan hati, dan tindakan dengan anggota badan adalah sabda Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Yang paling tinggi di antaranya adalah 'tidak

ada Tuhan selain Allah’,” ini menunjukkan perkataan tersebut, dan sabdanya, semoga

:Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

Yang paling rendah di antaranya adalah menyingkirkan“

sesuatu yang mengganggu dari jalan,” ini adalah tindakan yang menunjukkan bahwa tindakan tersebut berasal dari iman, dan sabdanya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: “Malu adalah cabang iman,” ini ada di hati, malu hanya ada di hati, jadi ini adalah bukti bahwa iman adalah ucapan dengan lidah, keyakinan dengan hati, dan tindakan dengan anggota badan.]43[Iman terdiri dari pilar dan

?cabang, jadi apa perbedaan di antara keduanya

)201/1(Perbedaannya adalah bahwa pilar-pilar itu penting, jadi

jika salah satu dari mereka hilang, iman hilang, karena

.sesuatu tidak didirikan kecuali dengan pilar-pilarnya

.Jika salah satu pilar sesuatu hilang, itu tidak terwujud

;Adapun cabang-cabangnya, mereka saling melengkapi iman tidak hilang dengan hilangnya salah satunya, tetapi mereka saling melengkapi, baik wajib maupun yang dianjurkan. Yang wajib adalah untuk penyempurnaan

iman wajib

dan yang dianjurkan adalah untuk penyempurnaan, iman yang dianjurkan. Jika seorang Muslim meninggalkan salah satu yang wajib, atau melakukan sesuatu yang dilarang, imannya tidak hilang sepenuhnya menurut orang-orang Sunnah dan masyarakat, tetapi kesempurnaan wajibnya hilang, jadi dia kurang iman

,atau berdosa, sama seperti jika dia minum alkohol

.mencuri, berzina, atau melakukan salah satu dosa besar

,Ini akan melakukan tindakan terlarang dan dosa besar tetapi dia tidak menjadi kafir sebagai akibatnya, juga tidak meninggalkan iman; Sebaliknya, ia adalah seorang pendosa, dan hukuman yang telah ditetapkan akan dijatuhkan kepadanya jika dosa tersebut memiliki hukuman yang telah ditetapkan. Hal yang sama berlaku bagi orang yang meninggalkan suatu kewajiban, seperti orang yang meninggalkan menghormati orang tua atau menjaga tali silaturahmi. Ini adalah kewajiban, jadi siapa pun yang meninggalkannya, imannya kurang, dan ia berdosa karena meninggalkan suatu kewajiban. Jadi, ia

...berdosa karena meninggalkan suatu kewajiban atau

)202/1(,Dengan melakukan sesuatu yang dilarang
,bagaimanapun juga ia tidak meninggalkan iman
melainkan ia adalah seorang mukmin dengan
iman yang
.tidak sempurna

Ini adalah doktrin Ahlussunnah wal-Jamaah,
berbeda

dengan Khawarij dan Mu'tazilah yang
menyatakan

.orang yang melakukan dosa besar sebagai orang
kafir Khawarij menyatakannya sebagai orang
kafir dan mengusirnya dari agama, sementara
Mu'tazilah mengusirnya dari agama, tetapi
mereka tidak menyatakannya sebagai orang kafir.
Sebaliknya, mereka mengatakan: Dia berada di
posisi antara dua posisi, tidak

,beriman dan tidak pula kafir. Ini adalah doktrin
mereka

yang merupakan doktrin bid'ah, bertentangan
dengan dalil dan bertentangan dengan apa yang
dianut Ahlussunnah wal-Jamaah. Hal ini
disebabkan oleh kekurangan mereka dalam
memberikan dalil, karena mereka mengambil
dalil ancaman dan mengabaikan dalil janji,
seperti firman Allah SWT: {Sesungguhnya Allah
tidak mengampuni dosa syirik kepada-Nya, dan
Dia mengampuni dosa yang di luar itu bagi siapa
yang

,Dia kehendaki.}]An-Nisa': 48[. Ini adalah dalil janji yang menunjukkan bahwa orang yang berdosa yang belum mencapai taraf kemusyrikan dan kekafiran diharapkan diampuni, tetapi justru terancam dan mendapat azab. Maka, jika kita gabungkan firman Allah SWT: {Dan barangsiapa yang mendurhakai Allah dan Rasul-Nya, maka baginya api neraka Jahannam, di dalamnya ia kekal.}]Al-Jinn: 23[, maka barangsiapa

.yang mengambil makna harfiahnya, maka ia telah kafir

)203/1(

Dengan kemaksiatan secara mutlak, dan jika ia merujuknya kepada firman Allah SWT: {Sesungguhnya Allah tidak mengampuni dosa syirik, tetapi Dia mengampuni dosa yang kurang dari itu bagi siapa yang Dia kehendaki}]An-Nisa': 48[, maka akan jelas baginya kebenaran, dan bahwa ia tidak akan meninggalkan agama, melainkan ia akan diancam dengan neraka. Jika Allah menghendaki, Dia akan mengampuninya, dan jika Dia menghendaki, Dia akan menyiksanya. Ia mungkin ditimpa kafarat di dunia, atau siksa kubur, yang akan menghapuskan dosa-dosanya, dan kafarat itu banyak. Ia akan ditimpa musibah, ditimpa siksa di dunia, atau disiksa di kubur, atau ditunda hingga hari kiamat, dan ia

.akan tunduk kepada kehendak Allah

Inilah ajaran Ahlus Sunnah wal Jama'ah, dan inilah perbedaan antara cabang dan tiang. Barangsiapa

.meninggalkan salah satu rukun iman, maka ia kafir Barangsiapa mengingkari tauhid dan menyekutukan Allah SWT, maka ia kafir karena ia meninggalkan rukun iman yang pertama. Barangsiapa mengingkari salah satu Rasul, maka ia kafir karena ia meninggalkan rukun iman yang pertama. Karena ia meninggalkan salah satu rukun Islam, dan barangsiapa mengingkari malaikat, maka ia kafir dan meninggalkan agama, dan barangsiapa yang

,mengingkari hari kebangkitan, atau mengingkari surga neraka, jembatan, neraca, atau apa pun yang telah ditetapkan dari urusan akhirat, maka ia kafir karena ia

,mengingkari salah satu rukun iman. Demikian pula

:barangsiapa mengingkari takdir dan berkata

Sesungguhnya perkara ini sementara, dan tidak ada"

,takdir dari Allah sebelumnya, itu hanyalah kebetulan

dan segala perkara adalah kebetulan, dan tidak ada takdir," sebagaimana dikatakan oleh Mu'tazilah ekstremis, maka ia juga kafir karena ia mengingkari takdir. Adapun barangsiapa meninggalkan salah satu

cabang, maka ini

)204/1(Imannya kurang, baik karena kurangnya kesempurnaan

yang dibutuhkan maupun karena kurangnya kesempurnaan yang diinginkan, tetapi ia tidak menjadi

.kafir karenanya

Apa bukti peningkatan dan penurunan iman? Mengenai bukti peningkatan, Allah berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang beriman hanyalah mereka yang ketika menyebut nama Allah, hati mereka menjadi takut, dan ketika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, iman mereka bertambah}]Al-Anfal: 2[. Ini menunjukkan bahwa iman bertambah dengan mendengarkan Al- Qur'an. Allah juga berfirman: {Dan ketika sebuah risalah diturunkan, sebagian dari mereka berkata, "Siapakah di antara kamu yang bertambah imannya?" Adapun orang-

,orang yang beriman, maka iman mereka bertambah dan mereka bergembira}]At-Taubah: 124[. Ini menunjukkan bahwa iman bertambah dengan turunnya Al-Qur'an, mendengarkannya dan merenungkannya, seperti dalam firman Allah SWT: {Dan Kami tidak menjadikan penghuni neraka kecuali malaikat, dan

Kami tidak menjadikan jumlah mereka, melainkan sebagai cobaan bagi orang-orang yang kafir - agar orang-orang yang diberi Kitab Suci menjadi

yakin dan orang-orang yang beriman bertambah imannya.}]Al- Muddatstsir: 31[Ini menunjukkan bahwa iman

.bertambah dengan tindakan ketaatan dan keyakinan

Adapun penurunan, segala sesuatu yang meningkat juga menurun. Segala sesuatu yang mampu meningkat juga mampu menurun. Ini dari satu perspektif, dan ini ditunjukkan oleh sabda Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(dalam hadits otentik: “Sesungguhnya Allah SWT akan berfirman pada hari kiamat: Keluarkan dari

”...Neraka siapa pun yang

)205/1(Di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi,” yang“

menunjukkan bahwa iman itu berkurang hingga

,menjadi seberat biji sawi di dalam hati. Demikian pula firman Allah SWT: {Mereka lebih dekat kepada kekafiran pada hari itu daripada iman}]Ali Imran: 167[menunjukkan bahwa iman itu berkurang hingga lebih dekat kepada kekafiran. Dan dalam sabda Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(: “Barangsiapa di antara kalian melihat suatu kemunkaran, hendaklah ia mengubahnya dengan tangannya; jika ia tidak mampu melakukannya, maka dengan lisannya; jika ia tidak

mampu melakukannya, maka dengan hatinya, dan itulah iman yang paling lemah,” ini menunjukkan bahwa iman

itu melemah, yakni berkurang. Maka iman bertambah

.dengan ketaatan dan berkurang dengan kemaksiatan

:Firman-Nya: Dan tiang-tiangnya ada enam, yaitu tiang-tiang yang menopangnya. Jika ia hilang atau hilang salah satu di antaranya, maka hilanglah enam tiang, yaitu: Pertama: Iman kepada Allah. Maka tiang pertama, yakni iman kepada Allah, mencakup tiga macam tauhid: Iman bahwa Allah SWT itu Esa, Maha Esa, Maha Kekal, tiada sekutu bagi-Nya dalam ketuhanan-Nya, dalam keilahian-Nya, dalam nama-

.nama-Nya dan sifat-sifat-Nya

)206/1(Kedua: Iman kepada para malaikat: Malaikat adalah

bentuk jamak dari kata angel, dan akar katanya adalah

.malāk, kemudian dipermudah dan disebutkan: raja

.Malaikat adalah salah satu ciptaan Allah di alam gaib Allah menciptakan mereka untuk menyembah-Nya dan menjalankan perintah-Nya, Maha Suci Dia, di kerajaan- Nya. Mereka terdiri dari berbagai jenis, masing-masing jenis memiliki tugas yang ditugaskan kepadanya dan melaksanakannya. Mereka tidak mendurhakai Allah dalam apa yang Dia perintahkan kepada mereka, dan mereka mengerjakan apa yang

diperintahkan. Sebagian dari mereka ditugaskan untuk menerima wahyu, dan dia adalah Jibril, saw, dan dia adalah malaikat yang paling mulia, dan dia adalah roh yang dapat dipercaya, sangat kuat. Sebagian dari mereka ditugaskan untuk membawa

singgasana {Mereka yang membawa singgasana dan

orang-orang di sekitarnya}]Ghafir: 7[. Allah SWT berfirman: {Dan para malaikat berada di sisi-sisinya, dan di atas mereka pada hari kedelapan itu akan membawa

]singgasana Tuhanmu}]Al-Haqqah: 16[. 17

Singgasana adalah ciptaan yang paling agung, dan tidak ada yang mengetahui kebesarannya kecuali Allah, Yang Mahakuasa. Para malaikat membawanya, dan ini merupakan bukti kebesaran para malaikat, dan kebesaran kekuatan serta ciptaan mereka. Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: {Segala puji bagi Allah, Pencipta langit dan bumi, yang telah menjadikan malaikat-

,malaikat itu sebagai utusan-utusan yang bersayap, dua tiga, atau empat. Dia menambah ciptaan-Nya apa yang Dia kehendaki.}]Fatir: 1[Sebagian dari mereka

memiliki enam ratus sayap, seperti Jibril, saw, dan tidak ada yang mengetahui kebesaran ciptaan mereka kecuali

:Allah, Yang Mahakuasa dan Maha Tinggi

)207/1(Bahkan, mereka adalah hamba-hamba yang}

dimuliakan. Mereka tidak mendahului-Nya dalam perkataan, dan mereka bekerja atas perintah-Nya.}]Al- Anbiya: 26-27[Di antara mereka ada yang diamanahkan dengan hujan dan tumbuh-tumbuhan, dan dia adalah Mikail. Di antara mereka ada yang diamanahkan untuk meniup sangkakala, dan dia adalah Israfil. Dia meniup sangkakala, menghancurkan segalanya. Allah SWT

berfirman: {Dan sangkakala akan ditiup, dan semua

yang di langit dan di bumi akan mati kecuali siapa yang dikehendaki Allah.} Kemudian sangkakala itu akan ditiup untuk kedua kalinya, dan ruh-ruh akan terbang dalam tubuh mereka. {Kemudian sangkakala itu akan ditiup sekali lagi, dan seketika itu juga mereka akan berdiri, melihatnya.}]Az-Zumar: 68[

,Ruh-ruh terbang dari tanduk, yang merupakan gambar

ke tubuh mereka, dan memasukinya, sehingga mereka hidup dengan izin Allah, kemudian mereka melakukan perjalanan ke tempat berkumpul. Di antara mereka ada yang ditugaskan untuk mengambil ruh-ruh di akhir

masa mereka, dan dia adalah Malaikat Maut. Allah SWT

berfirman: {Katakanlah, “Malaikat Maut yang ditugaskan

kepadamu akan menjemputmu, kemudian kepada :Tuhanmulah kamu akan dikembalikan.”} [As-Sajdah

:dan bersamanya ada malaikat-malaikat penolong ,]11

Rasul-rasul Kami menjemputnya, dan mereka tidak} pernah lalai dalam tugas mereka.} [Al-An’am: 61[artinya para penolong Malaikat Maut. Di antara mereka

.ada yang ditugaskan untuk janin dalam kandungan Rasulullah, semoga Allah SWT memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: “Sesungguhnya ciptaan kalian dikumpulkan dalam rahim ibunya selama empat puluh hari dari setetes mani, kemudian ia menjadi segumpal darah selama waktu yang sama, kemudian ia

”.menjadi segumpal daging

)208/1(

Demikian pula, kemudian malaikat akan diutus“ kepadanya.” Hadits tersebut, dan di antara mereka adalah mereka yang dipercaya untuk

menjaga amal anak-anak Adam. Allah SWT berfirman: {Dan

sesungguhnya, bagi kamu ada wali-wali yang mulia dan

mencatat.} [Al-Infitar: 10-11], yang bersama kamu siang

.dan malam

Nabi)saw(bersabda: “Para malaikat bergiliran di antara kamu, di malam dan siang hari. Mereka berkumpul pada salat fajar dan salat ashar, dan mereka menjadi saksi bagi orang-orang yang berdoa di hadapan Allah, Yang Maha

,Tinggi.” Itulah sebabnya Allah, Yang Maha Tinggi

.berfirman: {Dan bacaan Al-Qur'an di waktu fajar Sesungguhnya, bacaan Al-Qur'an di waktu fajar itu disaksikan.} [Al-Isra': 78] Artinya: Para malaikat menyertainya, malaikat malam dan malaikat siang, dan beberapa dari mereka ditugaskan untuk melindungi anak-anak Adam dari bahaya. Mereka melindunginya

.dari hama, musuh, hama, binatang buas, ular dan ular Selama ia masih hidup, ia memiliki malaikat yang melindunginya dari bahaya. Ia tidur di antara binatang buas dan ular di darat. Siapakah yang dapat

?melindunginya dari ular, binatang buas, dan hama

Bersamanya ada malaikat yang telah ditundukkan oleh

.Allah Ta'ala

)209/1(

Allah SWT berfirman tentang mereka: {Dia memiliki

,malaikat pelindung di hadapannya dan di belakangnya

,yang menjaganya atas perintah Allah.} [Ar-Ra'd: 11] artinya: Atas perintah Allah, mereka melindungi anak cucu Adam dari kesulitan dan bahaya hingga tiba waktunya. Ketika tiba waktunya, mereka meninggalkannya, dan terjadilah apa yang telah ditetapkan Allah baginya, baik kematian maupun cedera

.yang menyebabkan kematian

Di antara mereka ada malaikat yang ditugaskan untuk

.melaksanakan perintah di seluruh langit dan bumi Tidak ada yang mengetahui tentang mereka kecuali Allah Ta'ala. Di antara mereka ada malaikat yang

,mencari dan menghadiri majelis-majelis zikir

sebagaimana sabda Rasulullah)saw(: "Tidaklah suatu kaum berkumpul di salah satu rumah Allah, mereka membaca Kitab Allah dan mempelajarinya di antara

,mereka, kecuali ketenangan turun kepada mereka rahmat meliputi mereka, dan para malaikat mengelilingi mereka." Para malaikat berkeliaran di bumi, mencari

.majelis-majelis zikir dan menyaksikannya

,Tidak ada yang mengetahui malaikat, jenis-jenisnya dan penjelasannya kecuali Allah. Namun, kami telah membenarkan dan mengimani apa yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadis-hadis shahih. Adapun yang belum disebutkan kepada kami, kami menahan diri untuk tidak membahasnya dan menyelidikinya, karena hal ini termasuk ilmu gaib, yang tidak dapat kami

.pahami tanpa bukti

)210/1(Iman kepada malaikat merupakan salah satu rukun

Islam. Barangsiapa yang mengingkari malaikat dan berkata: Tidak ada malaikat karena kita tidak —melihatnya, maka ia kafir, ateis, dan sesat

.naudzubillah—karena ia tidak percaya pada yang gaib Hal yang sama berlaku bagi siapa pun yang menafsirkan malaikat dan berkata: Malaikat adalah makna, bukan tubuh, dan mereka adalah pikiran yang datang kepada seseorang. Jika pikiran itu baik, maka mereka adalah malaikat, dan jika pikiran itu jahat, maka mereka adalah

.setan. Ini adalah pernyataan ateis—naudzubillah

Sayangnya, pernyataan ini terdapat dalam "Tafsir al- Manar" dan diriwayatkan oleh Muhammad Rashid Ridha

.dari Syekhnya, Muhammad Abduh

.Ini adalah perkataan para filosof, dan semuanya salah

.Barangsiapa yang mempercayainya, maka ia kafir Namun, kami berharap ia menyampaikannya dan tidak mempercayainya. Namun, menyampaikannya tanpa komentar adalah berbahaya. Ini adalah perkataan yang salah dan kekufuran kepada malaikat. Kami memohon kepada Allah kesehatan dan keselamatan. Seseorang tidak boleh menggunakan akal dan pikirannya, atau

,meriwayatkan sesuatu dari para filosof atau ahli bid'ah

.baik tentang masalah agama maupun hal-hal gaib Sebaliknya, ia harus bersandar pada Al-Qur'an dan Sunnah. Inilah yang diwajibkan. Disebutkan dalam Tafsir al-Manar bahwa kitab ini diriwayatkan dari kitab

Ihya' 'Ulum al-Din karya al-Ghazali, dan Allah Maha

.Mengetahui

)211/1(Kitab "Ihya' Ulum al-Din" karya Al-Ghazali mengandung banyak musibah dan bencana, dan

,meskipun mengandung beberapa kebaikan dan manfaat ia juga mengandung banyak hal yang mematikan dan

,beracun. Kitab ini merupakan kitab campuran

,keburukannya lebih besar daripada kebaikannya sehingga tidak pantas dibaca oleh pemula atau awam kecuali ia memiliki ilmu dan dapat membedakan antara

.yang benar dan yang salah

,Malaikat bukanlah makna seperti yang beliau katakan melainkan malaikat adalah tubuh dan bentuk, mereka mengambil bentuk yang telah Allah berikan kepada mereka. Karena alasan ini, Jibril, saw, biasa datang kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan

,memberinya kedamaian, dalam bentuk manusia sehingga Allah memberi mereka kemampuan untuk

.mengambil bentuk lain demi kebaikan anak Adam

Karena anak Adam tidak tahan melihat para malaikat

,sebagaimana Allah menciptakan mereka. Sebaliknya mereka datang kepada Nabi)saw(dalam bentuk

.manusia, karena kasih sayang kepada anak Adam

Mereka tidak akan terlihat dalam wujud dan realitas

.mereka yang sebenarnya kecuali selama masa azab

Allah SWT berfirman: {Pada hari mereka melihat para

malaikat, tidak akan ada kabar gembira bagi orang-

,orang yang berdosa.}]Al-Furqan: 22[. Dan ketika mati seseorang akan melihat mereka, ia akan melihat malaikat maut, tetapi di dunia ini dan selama hidup, ia tidak akan

.melihat mereka karena ia tidak sanggup melihatnya

Allah menciptakan mereka dari cahaya, dan Dia menciptakan setan dari api, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, dan Dia menciptakan Adam dari

.tanah, maka Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu

)212/1(Orang-orang kafir percaya bahwa para malaikat adalah

putri-putri Allah. Allah SWT berfirman: {Dan mereka telah menjadikan para malaikat, yang adalah hamba- hamba Yang Maha Penyayang, perempuan. Apakah mereka menyaksikan penciptaan mereka? Kesaksian mereka akan ditulis, dan mereka akan ditanyai.}]Az-

.]Zukhruf: 19

Ketiga: Iman kepada Kitab-kitab-Nya: Ini adalah kitab- kitab yang Allah turunkan kepada Rasul untuk membimbing manusia. Kami percaya bahwa itu adalah firman Allah yang benar, dan kami percaya pada apa yang telah Allah sebutkan di antaranya dan apa yang tidak Dia sebutkan. Allah menamai kami di antaranya Taurat, Injil, Al-Qur'an yang Mulia, Gulungan Ibrahim

,dan Musa, dan Zabur. Kami percaya pada semuanya dan kami percaya pada apa yang tidak Allah sebutkan di antaranya. Jadi, iman kepada kitab-kitab sebelumnya

adalah iman yang umum, dan iman kepada Al-Qur'an

adalah iman yang terperinci dalam segala sesuatu di dalamnya. Karena ia adalah kitab suci kami, dan ia diwahyukan kepada Nabi kami Muhammad, semoga

,Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian

maka barangsiapa mengingkari satu ayat atau satu huruf

.darinya, maka ia kafir dan telah murtad dari Islam

Demikian pula, barangsiapa yang beriman kepada ,sebagian Al-Qur'an dan mengingkari sebagiannya

maka ia kafir. Demikian pula, barangsiapa yang beriman kepada sebagian kitab-kitab suci dan mengingkari sebagiannya, maka ia kafir. Dan barangsiapa yang mengatakan: Aku beriman kepada Al-Qur'an, tetapi aku

,tidak beriman kepada Taurat dan Injil, maka ia kafir

atau ia mengatakan: Aku beriman kepada Taurat dan Injil, tetapi aku tidak beriman kepada Zabur yang diturunkan kepada Daud, saw, maka ia kafir. Allah SWT berfirman: {Dan Kami berikan kepada Daud Zabur}

[An-Nisa': 163], atau ia mengingkari Kitab-Kitab .Ibrahim, maka ia kafir

)213/1(,Karena ia mengingkari Allah SWT dan para Rasul-Nya

maka ia kafir karena ia telah mengingkari salah satu

.rukun iman

Keempat: Iman kepada para Rasul-Nya: Iman kepada

,semua Rasul, dari yang pertama sampai yang terakhir baik yang telah Allah sebutkan namanya maupun yang

tidak. Kami beriman kepada mereka semua, dan bahwa

mereka benar-benar Utusan Allah, yang datang membawa risalah dan menyampaikannya kepada kaum

,mereka. Barangsiapa yang kafir kepada seorang Nabi

maka ia kafir kepada semua Rasul, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah dan para Rasul-Nya dan hendak membedakan antara Allah dan para Rasul-Nya dan berkata: "Kami beriman kepada sebagian orang dan

kami kafir kepada sebagian yang lain," dan hendak

mengambil jalan di antara keduanya, mereka itulah orang-orang kafir yang sebenarnya. Dan Kami telah menyediakan bagi orang-orang kafir itu siksa yang pedih.} { Dan orang-orang yang beriman kepada Allah dan para Rasul-Nya dan tidak membeda-bedakan seorang pun di antara mereka, mereka itu akan diberi pahala. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha

.Penyayang.}]An-Nisa': 150-152[

Maka, mengingkari seorang nabi atau rasul berarti

:mengingkari semuanya. Karena itu, Allah berfirman

: '{Kaum Nuh mengingkari para rasul.}]Asy-Syu'ara meskipun mereka mengingkari Nuh, maka ,]105 pengingkaran mereka terhadap Nuh menjadi pengingkaran terhadap para rasul

lainnya. Demikian pula, barangsiapa yang mengingkari Isa dan Muhammad, sebagaimana orang-orang Yahudi, atau mengingkari Muhammad, sebagaimana orang-orang Nasrani, maka ia telah mengingkari semuanya. Wajib bagi kita untuk mengimani semua rasul, shalawat dan

salam atas mereka, baik yang Allah sebutkan di antara

.mereka maupun yang tidak Allah sebutkan

)214/1(Dan Allah menyebutkan sebagian mereka, sebagaimana

dalam Risalah Al-An'am: {Dan demikianlah argumen Kami yang Kami berikan kepada Ibrahim terhadap kaumnya. Kami angkat derajat orang-orang yang Kami kehendaki. Sesungguhnya Tuhanmu Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui. Dan Kami berikan kepadanya Ishak dan Yakub, masing-masing telah Kami beri

.petunjuk, dan Nuh - Kami beri petunjuk sebelumnya

,Dan di antara keturunannya ada Daud, Sulaiman, Ayub Yusuf, Musa dan Harun. Dan demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. Dan Zakharia, Yahya, Isa dan Ilyas - masing-masing]dari mereka[telah diberi petunjuk.} {Dari

,orang-orang yang saleh, Ismail, Elisa, Yunus, dan Lut

{dan semuanya telah Kami lebihkan atas seluruh alam

]Al-An'am: 83-86[. Dia menyebutkan sejumlah dari

,mereka dalam ayat-ayat ini, dan dalam ayat-ayat lain maka kami beriman kepada orang-orang yang Allah sebutkan di antara mereka, dan kami beriman kepada orang-orang yang tidak Allah sebutkan di antara

.mereka

Kelima: Hari Akhir: Iman kepada Hari Akhir adalah rukun kelima, dan Hari Akhir mengacu pada Hari Kebangkitan. Disebut Hari Kiamat karena datangnya

setelah hari pertama, yaitu hari dunia. Dunia ini adalah

.hari pertama, dan Kebangkitan adalah Hari Kiamat Iman kepada Hari Kiamat adalah iman kepada apa yang terjadi setelah kematian, seperti siksaan kubur dan kenikmatannya, serta pertanyaan kepada dua malaikat di dalam kubur. Segala sesuatu yang terjadi setelah kubur

.merupakan bagian dari iman kepada Hari Kiamat

,Demikian pula, iman kepada kebangkitan, kebangkitan tempat berkumpul, perhitungan amal, penimbangan amal, Jembatan, Timbangan yang menimbang amal baik dan buruk, Surga dan Neraka. Jadi, rincian tentang

apa yang terjadi di

)215/1(,Kami percaya pada Hari Akhir secara keseluruhan

dimulai dengan kematian sampai penduduk surga menetap di surga dan penduduk neraka menetap di neraka. Kami percaya pada semua yang benar tentang ini, dan kami tidak meragukannya. Barangsiapa meragukannya adalah seorang kafir yang telah murtad dari Islam. Semua ini disebut Hari Akhir dan apa yang

.ada di dalamnya

:Pilar Keenam: Kepercayaan pada takdir, baik dan buruk Anda percaya bahwa apa pun yang terjadi di alam semesta ini, baik atau buruk, ketidakpercayaan atau

,iman, berkat atau kutukan, kemakmuran atau kesulitan

penyakit atau kesehatan, hidup atau mati, semua yang terjadi di alam semesta ini telah ditakdirkan, itu bukan

suatu kebetulan, juga bukan sesuatu yang baru, artinya

.itu baru dan belum pernah ditakdirkan sebelumnya

Anda percaya bahwa semua ini adalah atas kehendak dan ketetapan Allah, dan Anda percaya bahwa apa yang telah menimpa Anda tidak mungkin luput dari Anda, dan apa

,yang luput dari Anda tidak mungkin menimpa Anda

.dan bahwa ini adalah atas kehendak dan ketetapan Allah Allah SWT berfirman: {Tidaklah suatu musibah menimpa bumi dan)tidak pula menimpa(dirimu

sendiri, melainkan telah tercatat dalam catatan sebelum Kami menciptakannya—sesungguhnya yang demikian itu mudah bagi Allah.} [Al-Hadid: 22]. Inilah iman

.kepada takdir

.Iman kepada takdir mencakup empat tingkatan

Barangsiapa tidak beriman kepada semuanya, maka ia

:tidak beriman kepada takdir

)216/1(Tingkat pertama: Pengetahuan bahwa Allah mengetahui

segala sesuatu dari kekekalan. Dia mengetahui segala

sesuatu yang sedang terjadi, apa yang telah terjadi dan apa yang akan terjadi, dan seterusnya, hingga tak terbatas. Allah mengetahuinya dari kekekalan sebelum

,itu ada dan sebelum itu terjadi. Dia, Maha Suci-Nya mengetahuinya dengan pengetahuan-Nya yang kuno

dan abadi, yang dengannya Dia dijelaskan dari kekekalan hingga kekekalan. Inilah tingkat pengetahuan, dan siapa

.pun yang mengingkarinya adalah orang yang kafir

Tingkat kedua: Tingkat penulisan dalam Loh yang Diawetkan: Bahwa Allah menulis segala sesuatu dalam Loh yang Diawetkan, sehingga tidak ada yang terjadi kecuali tertulis dalam Loh yang Diawetkan. Tidak ada

,yang terjadi yang tidak tertulis. Karena alasan ini, Allah

Yang Maha Tinggi, berfirman: {Tidak ada bencana yang menimpa bumi dan di antara kamu kecuali telah tercatat}]Al-Hadid: 22[, yang berarti Loh yang Diawetkan. Allah menulis di dalamnya takdir segala sesuatu. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam

bersabda: "Sesuatu yang pertama kali diciptakan Allah

:adalah Pena. Allah berfirman: Tulislah. Allah bertanya Apa yang harus aku tulis?" Allah berfirman: "Tulislah apa yang akan terjadi hingga Hari Kiamat." Barangsiapa

yang mengingkari tulisan dan berkata: Allah mengetahui segala sesuatu, tetapi Dia tidak menuliskan sesuatu pun

di dalam Loh Al-Masih, maka ia adalah orang kafir yang

.telah murtad dari agama Islam

)217/1(Tingkat ketiga: Kehendak Allah yang efektif, yaitu

bahwa Allah SWT menghendaki dan menghendaki sesuatu. Tidak ada sesuatu pun yang terjadi kecuali Allah menghendaki dan menghendakinya, sebagaimana yang tercantum dalam Lauhul Mukminin, dan sebagaimana yang Maha Kuasa ketahui. Dia menghendaki segala sesuatu pada waktunya, dan menghendaki segala sesuatu pada saat terjadinya. Tidak ada sesuatu pun yang terjadi

.tanpa kehendak Allah atau tanpa kehendak Allah

Barangsiapa mengatakan bahwa segala sesuatu terjadi

.tanpa kehendak atau kehendak Allah, maka ia kafir

.Tingkat keempat: Tingkat penciptaan dan penciptaan Allah adalah Pencipta segala sesuatu. Jika Dia menghendaki dan menghendaki sesuatu, Dia Yang Maha Kuasa menciptakan dan mewujudkannya. Segala sesuatu adalah ciptaan Allah SWT, dan berasal dari ciptaan

Allah. Segala sesuatu adalah perbuatan hamba-hamba-

.Nya dan merupakan keuntungan bagi para hamba-Nya

Keempat tingkat ini wajib diyakini, jika tidak, seseorang

,tidak akan beriman pada takdir. Tingkat pengetahuan

.kitab suci, kehendak, penciptaan, dan penciptaan

Semua itu wajib diimani. Barangsiapa mengingkari salah

satu di antaranya, maka ia telah kafir dan murtad dari agama Islam, karena ia telah mengingkari salah satu

.rukun iman, yaitu percaya kepada takdir

)218/1(Dalil rukun iman

dan dalil keenam rukun iman ini adalah firman Allah SWT: {Kebenaran itu bukanlah bahwa kamu menghadapkan wajahmu ke arah timur atau barat, tetapi

,kebenaran itu adalah orang yang beriman kepada Allah hari akhir, para malaikat, kitab suci, dan para nabi} [Al- Baqarah: 177]. [44[
]44[Ketika Syekh menyebutkan rukun-rukun ini, beliau menyebutkan dalilnya dari Al-Qur'an dan Sunnah; Karena setiap

masalah agama, ibadah, keyakinan, atau masalah hukum

Islam membutuhkan dalil, dan jika tidak ada dalil untuk itu, maka itu tidak benar. Ketika Syekh menyebutkan enam rukun iman, beliau menyebutkan dalilnya dari Al- Qur'an terlebih dahulu, kemudian dari Sunnah. Dari Al- Qur'an, Allah SWT berfirman: {Kebenaran itu bukanlah bahwa kamu menghadapkan wajahmu ke arah timur

atau barat}. Kebenaran adalah melakukan kebaikan yang

mendekatkan seseorang kepada Allah dan menuntun ke surga-Nya. Semua perbuatan baik berasal dari kebenaran. Kesalehan adalah istilah umum yang mencakup semua jenis kebaikan, dan semua jenis ketaatan termasuk dalam nama kesalehan dan

ketakwaan. Kesalehan dan ketakwaan termasuk di antara

.nama-nama umum yang mencakup semua sifat baik Allah SWT berfirman: {Kesalehan bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur atau barat}. Ini adalah tanggapan terhadap orang-orang Yahudi yang

.mengecam perubahan kiblat

)219/1(Dari Yerusalem hingga Kakbah Suci, mereka mencela

dan mengingkari hal ini, meskipun mereka tahu bahwa itu benar, tetapi mereka mengingkarinya karena keras kepala, keras kepala, dan iri hati terhadap Nabi)saw(dan

.umat ini

Allah berfirman: "Kebenaran itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke segala arah tanpa perintah

,Allah. Sebaliknya, kebenaran itu adalah menaati Allah

Yang Maha Tinggi. Jika Dia memerintahkanmu untuk melakukan sesuatu, kamu harus menaatinya. Inilah kebenaran. Jadi, jika Dia memerintahkanmu untuk menghadap Yerusalem, kebenaran saat itu adalah menghadap Yerusalem, karena itu adalah ketaatan kepada Allah, Yang Maha Tinggi. Kemudian, jika Dia

,memerintahkanmu untuk menghadap Kakbah

kebenaran adalah menghadap Kakbah. Kebenaran berpusat pada perintah Allah, Yang Maha Tinggi. Kamu adalah hamba yang harus taat. Jika Allah memerintahkanmu untuk menghadap suatu arah, kamu harus taat. Namun, jika kamu fanatik terhadap suatu arah dan berkata: "Sesungguhnya menghadapnya adalah

.benar," ini berarti mengikuti hawa nafsu dan fanatisme

Seorang hamba yang ikhlas menaati perintah Allah di

.mana pun ia berada dan tidak menentang perintah Allah

Karena menghadap suatu arah setelah ia dihapuskan

,bukanlah sebuah ketaatan kepada Allah SWT. Maka mengamalkan apa yang telah dihapuskan dan meninggalkan apa yang telah dihapuskan bukanlah sebuah ketaatan kepada Allah SWT. Melainkan, itu

.adalah ketaatan kepada hawa nafsu dan fanatisme

Ketakwaan berkaitan dengan ketaatan kepada Allah

SWT, maka ke mana pun engkau menghadap, jika :engkau benar dalam pengabdianmu kepada Allah SWT

)220/1(

:Bukti adanya takdir adalah firman Allah SWT

Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu}

dengan takdir} [Al-Qamar: 49[.]45[

:Tingkat ketiga: Ihsan Definisi Ihsan Tingkat ketiga

Ihsan, satu pilar, yaitu “menyembah Tuhan seolah-olah

,kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak melihat-Nya maka Dia melihatmu.”]46[{Kebenaran itu

bukanlah kamu menghadapkan wajahmu ke arah timur atau barat, tetapi kebenaran itu]di[orang yang beriman kepada Tuhan}]Al-Baqarah: 177[.]45[Dalil rukun iman keenam: firman Allah SWT: {Sesungguhnya segala

:sesuatu telah Kami ciptakan dengan takdir}, artinya

segala sesuatu yang diciptakan Allah telah ditakdirkan dalam ilmu-Nya, kitab-Nya, kehendak-Nya, dan kehendak-Nya, Maha Suci Dia, dan bukan sesuatu yang terjadi secara spontan atau kebetulan, melainkan sesuatu yang telah ada sebelumnya dalam ilmu Allah, telah tertulis dalam Lauhul Karim, dan telah ada sebelumnya

,dalam kehendak dan kehendak Allah, Maha Suci Dia dan Dia Maha Tinggi.]46[Ihsan secara bahasa: adalah kesempurnaan dan kesempurnaan sesuatu. Diambil dari kata “al-Hasan,” yang berarti keindahan, lawan dari

:keburukan. Ihsan terbagi menjadi beberapa bagian

Pertama: Ihsan antara seorang hamba dengan Tuhannya, dan inilah yang dimaksud. Kedua: Ihsan

.antara seorang hamba dengan manusia

)221/1(

Ketiga: Menguasai dan menyempurnakan keahlian. Jika

seseorang membuat atau mengerjakan sesuatu, ia harus

.menguasai dan menyempurnakannya

Jenis pertama: yaitu kesempurnaan antara seorang hamba dan Tuhannya. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjelaskan hal ini ketika Jibril bertanya

:kepadanya di hadapan para sahabat, sebagai berikut Kesempurnaan adalah beribadah kepada Allah seolah-“ olah engkau melihat-Nya, dan jika engkau tidak melihat-

”.Nya, maka sesungguhnya Dia melihatmu

Jadi, ihsan)kesempurnaan(antara seorang hamba dan Tuhannya adalah penguasaannya terhadap pekerjaan yang Allah tugaskan kepadanya, dengan melakukannya dengan benar dan ikhlas karena Allah SWT. Pekerjaan ihsan antara seorang hamba dan Tuhannya adalah pekerjaan yang di dalamnya terdapat keikhlasan kepada Allah SWT, dan mengikuti Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam menjelaskan bahwa ihsan memiliki dua tingkatan, yang satu lebih tinggi dari yang lain. Pertama: Bahwa engkau

,menyembah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya dengan meraih keyakinan dan iman kepada Allah seolah- olah engkau melihat Allah dengan mata kepalamu

,sendiri, tanpa keraguan atau keraguan sedikit pun

bahkan seolah-olah Allah, maha suci Allah, ada di hadapanmu dan engkau melihat-Nya dengan mata kepalamu sendiri. Barangsiapa yang mencapai tingkat

.ini, maka ia telah mencapai ihsan yang hakiki

Sembahlah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, dari

,kesempurnaan keyakinan dan kesempurnaan keikhlasan

seolah-olah engkau melihat Allah dengan mata

kepalamu sendiri. Allah, maha suci Allah, tidak terlihat

di dunia ini, melainkan di akhirat, tetapi engkau melihat- Nya dengan hatimu seolah-olah engkau melihat-Nya dengan mata kepalamu sendiri. Oleh karena itu, orang- orang yang ihsan akan diganjar pahala di akhirat dengan melihat-Nya, maha suci Allah, karena mereka

.menyembah-Nya seolah-olah mereka melihat-Nya

)222/1(Di dunia ini, Allah menganugerahi mereka dengan

mengizinkan mereka melihat-Nya dengan mata kepala

.mereka sendiri di surga yang penuh kebahagiaan

Allah SWT berfirman: {Bagi orang-orang yang berbuat

{.baik, pahalanya lebih baik dan lebih banyak lagi .]Yunus: 26[, tambahannya adalah melihat wajah Allah Alasannya adalah karena mereka berbuat baik di dunia ini, maka Allah memberi mereka pahala terbaik, yaitu Surga, dan menambah penglihatan mereka kepada Allah SWT. Sembahlah Allah seolah-olah engkau melihat-Nya, dengan pengamatan, cinta, dan kerinduan untuk bertemu dengan-Nya, Maha Suci-Nya, engkau merasa senang dalam menaati-Nya, dan merasa tenteram dengan ketaatan-Nya, Maha Suci-Nya, engkau merindukannya. Inilah jalan orang-orang yang berbuat baik. Tingkat kedua: Jika engkau belum mencapai tingkatan agung ini, maka engkau menyembah-Nya dengan cara mengawasi, dengan mengetahui bahwa

Allah melihatmu, mengetahui keadaanmu, dan mengetahui isi jiwamu. Tidaklah pantas bagimu untuk

,tidak menaati-Nya, atau menentang perintah-Nya sementara Dia melihatmu dan mengawasimu. Ini adalah keadaan yang baik, tetapi lebih rendah dari yang

,pertama. Selama engkau tahu bahwa Dia melihatmu maka engkau harus meningkatkan ibadahmu kepada-Nya dan menyempurnakannya. Karena engkau tahu bahwa Allah melihatmu, dan

Allah adalah contoh yang paling agung. Jika engkau berada di hadapan makhluk yang berstatus tinggi dan ia memerintahkanmu untuk melakukan sesuatu, dan engkau melaksanakan perintah ini di hadapannya dan ia sedang melihatmu, apakah

?pantas bagimu untuk tidak melakukannya

)223/1(:Intinya: Ihsan memiliki dua tingkatan

Tingkat perenungan hati: yaitu menyembah Allah seolah-olah melihat-Nya karena intensitas keyakinan dan keimanan, seolah-olah melihat Allah SWT dengan

mata kepala sendiri. Tingkatan kedua: yang lebih rendah dari ini, adalah menyembah Allah sambil mengetahui bahwa Dia melihat dan mengawasimu, sehingga engkau tidak melanggar perintah-Nya atau menentang perintah-Nya, Maha Suci Dia. Inilah tingkatan Ihsan, dan merupakan tingkatan agama yang paling tinggi. Siapa

pun yang mencapainya telah mencapai tingkatan agama

yang paling tinggi. Sebelum tingkatan ini adalah

tingkatan iman, dan sebelum tingkatan ini adalah

:tingkatan Islam. Jadi, agama memiliki lingkaran Lingkaran pertama: Islam, dan lingkaran ini begitu luas sehingga orang munafik pun masuk ke dalamnya, dan ia disebut Muslim dan

diperlakukan seperti Muslim, karena ia telah berserah diri secara lahiriah, sehingga ia berada dalam lingkaran Islam. Juga termasuk di dalamnya

adalah orang yang imannya lemah yang tidak memiliki

iman kecuali seberat biji sawi. Lingkaran kedua: yang

lebih sempit dan lebih spesifik daripada yang pertama adalah lingkaran iman. Orang munafik yang munafik dalam keyakinannya tidak akan pernah masuk ke

.dalamnya

)224/1(Bukti ihsan

:dan dalilnya adalah firman Yang Maha Kuasa Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang} bertakwa dan orang-orang yang berbuat baik} [An- Nahl: 128], dan firman-Nya, {Dan bertawakallah kepada Yang Maha Perkasa lagi Maha Penyayang, yang melihat

kamu ketika kamu berdiri dan gerakan-gerakan kamu di antara orang-orang yang sujud. Sesungguhnya Dialah Yang Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui} [Ash- Shu'ara': 217-220], dan firman-Nya, {Dan kamu tidak terlibat dalam suatu bisnis, dan tidak membaca darinya suatu Al-Qur'an, dan tidak beramal.} "Tidak ada suatu perbuatan melainkan Kami menjadi saksi atas kamu

ketika kamu melakukannya. Dan tidak ada sesuatu pun

yang tersembunyi bagi Tuhanmu, tidak seberat atom di bumi atau di langit, dan tidak)pula(sesuatu yang lebih kecil dari itu atau yang lebih besar, melainkan semuanya tercatat dalam kitab yang nyata.”]Yunus: 61[

Dan hanya orang-orang yang beriman]47[

:yang masuk ke dalamnya, dan mereka ada dua jenis

,iman yang sempurna dan iman yang tidak sempurna

,jadi orang beriman yang berdosa masuk ke dalamnya atau orang beriman yang saleh. Lingkaran ketiga: Ini lebih sempit dari yang kedua, lingkaran ihsan, dan itu seperti yang dijelaskan oleh Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan hanya orang-orang yang beriman sempurna yang masuk ke dalamnya.]47[Ini adalah bukti tingkat ihsan yang pertama: {Sesungguhnya Allah beserta orang-orang

yang takut kepada-Nya dan orang-orang yang berbuat baik.} Ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah beserta

.orang-orang yang berbuat baik

)225/1(Mereka adalah orang-orang yang menyembah Tuhan

seolah-olah mereka melihat-Nya, karena Tuhan bersama mereka dalam rombongan khusus, rombongan

.kemenangan, dukungan, dan kesuksesan

Dan milik-Nya, Yang Maha Tinggi, berfirman: {Dan bertawakallah kepada Yang Maha Perkasa, Yang Maha Penyayang, Yang melihatmu ketika kamu berdiri dan

{.ketika kamu berbalik di antara orang-orang yang sujud

Ini adalah bukti tingkat kedua. Ini adalah bukti firman-

,Nya: "Karena Dia melihatmu." Dan bertawakallah: yaitu percayakan urusanmu kepada Yang Maha Perkasa, Yang Maha Penyayang, yaitu Allah, Yang Maha Tinggi. Ketika

.kamu berdiri: kamu berdiri untuk beribadah dan berdoa

Dan Dia menerimamu di antara orang-orang yang sujud: Dia melihatmu ketika kamu ruku, dan ketika kamu sujud. Dia melihatmu dalam semua keadaan ibadah, berdiri, ruku, dan sujud. Jadi Dia, Yang Maha Tinggi, melihatmu. Sungguh, Dia adalah Yang Maha Mendengar, Yang Maha Mengetahui: Yang Mendengar

,kata-katamu, Yang Maha Mengetahui kata-katamu Yang Maha Tinggi. Dan firman-Nya, Yang Maha Tinggi, "Dan apa pun yang kamu lakukan,

dan apa pun yang kamu baca darinya, {Dan kamu tidak mengerjakan suatu amal kecuali Kami menjadi saksi atasmu ketika

.kamu melakukannya.} Ini adalah dalil tingkat kedua

{Dan kamu tidak terlibat dalam urusan apa pun} Ini ditujukan kepada Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dalam urusan apa pun milikmu, baik urusan ibadah maupun yang lainnya. Semua tindakan dan gerakanmu tidak

.terlibat dalam urusan apa pun

)226/1({Dan Al-Qur'an apa pun yang kamu baca darinya}

artinya: dari Allah, karena Al-Qur'an itu dari Allah

SWT, atau kata ganti yang merujuk pada materi, artinya:

.dan dari materi yang di dalamnya Al-Qur'an dibacakan

{Dan kamu tidak melakukan} Ini berlaku untuk seluruh umat, untuk Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan orang lain. {dari perbuatan apa pun} artinya: perbuatan baik atau jahat.

{kecuali bahwa Kami menjadi saksi atasmu} Kami melihatmu, mengamatimu, dan menyaksikanmu. Ini adalah bukti dari pernyataan Nabi, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian: "Karena Dia melihatmu." {ketika kamu tenggelam di dalamnya} kamu melakukannya dan melaksanakannya. Ini memberikan bukti tingkat ihsan kedua, dan bahwa Dia, maha suci-Nya, adalah saksi atas pekerjaan setiap pekerja. Dia, maha suci-Nya, melihatnya, mengetahuinya, dan melihatnya, dan tidak ada yang tersembunyi bagi-Nya: {Sesungguhnya, tidak ada yang tersembunyi bagi Allah di bumi atau di langit}]Al Imran: 5[. Adapun ihsan antara hamba dan makhluk, maknanya: berbuat baik kepada mereka dan menjauhi

keburukan mereka, dengan memberi makan orang yang lapar, memberi pakaian kepada orang yang telanjang, menolong orang yang membutuhkan dengan pengaruhmu, memberi syafaat kepada yang membutuhkan syafaat, beramal shaleh, segala bentuk kebaikan, memuliakan tamu, memuliakan tetangga, tidak berbuat kecuali kepada tetanggamu dengan

.kebaikan, dan juga menjauhi keburukan

)227/1(

Janganlah kamu menyakitinya atau menyakiti orang

lain. Sebagian orang hanya menyakiti, sebagian menyakiti dan sebagian berbuat baik, dan sebagian lagi tidak berbuat apa-apa selain kebaikan. Orang ini berada

.pada tingkatan tertinggi

Berbuat baik kepada orang lain dan menahan diri dari menyakiti mereka adalah berbuat baik kepada orang lain: {Dan berbuat baiklah; sesungguhnya Allah

:menyukai orang-orang yang berbuat baik} [Al-Baqarah

Bahkan hewan pun harus diperlakukan dengan .]195

,baik dengan menyediakan apa yang mereka butuhkan mencegah bahaya dari mereka, dan bersikap baik kepada

.mereka. Ini termasuk berbuat baik kepada hewan

,Bahkan orang yang pantas dibunuh tidak boleh disiksa

.melainkan dibunuh dengan cara yang baik dan nyaman

Siapa pun yang diharuskan dihukum dengan pembalasan, dan siapa pun yang diharuskan dihukum dengan hukuman yang ditentukan, itu harus dilakukan dengan lembut, tanpa mutilasi, penyiksaan, atau kesabaran. Nabi)saw(bersabda: "Allah telah mewajibkan

,kebaikan dalam segala hal, maka jika kamu membunuh maka bunuhlah dengan cara yang baik, dan jika kamu menyembelih, maka sembelihlah dengan cara yang

baik." Hal ini dilakukan sebagai pembalasan atau hal-hal lain yang mewajibkan hukuman. "Jika kamu menyembelih" berarti ketika kamu menyembelih hewan

.yang dimakan, maka sembelihlah dengan cara yang baik Hendaklah setiap kamu mengasah pisaunya dan" hendaklah sembelihannya terasa nyaman." Maka berbuat

baiklah kepada hewan sekalipun, dan Allah telah mengampuni... Allah menghukum seorang pelacur dari Bani Israil karena ia memberi minum seekor anjing yang dilihatnya kehausan. Ia pun memberinya minum dan Allah berterima kasih kepadanya, maka Allah

.mengampuninya

)228/1(Dalil dari Sunnah adalah hadits Jibril yang terkenal dari

Umar, semoga Allah meridhoinya, yang berkata: "Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, seorang laki-laki dengan pakaian yang sangat putih dan rambut

".yang sangat hitam menampakkan diri kepada kami

]48[

,dosanya," yang merupakan dosa besar" adalah prostitusi, yaitu perzinahan, maka Allah mengampuninya karena itu, karena dia

memperlakukan binatang yang haus itu dengan baik. Jadi bagaimana dengan orang lain selain anjing? Jika Anda berbuat baik kepada seorang Muslim yang lapar, atau bahkan kepada manusia, bahkan jika dia seorang kafir, jika Anda

berbuat baik kepadanya, maka Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, akan berterima kasih atas

:perbuatan baik itu. Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman

Dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah} menyukai orang-orang yang berbuat baik.} [Al-Baqarah: 195]. Jenis ketiga: adalah menyempurnakan

,pekerjaan. Pekerjaan apa pun yang kalian kerjakan

maka kalian harus menyempurnakannya, bukan agar dapat dikatakan: Si fulan mengerjakan ini dan itu dengan baik. Telah disebutkan dalam hadits: “Sesungguhnya Allah menyukai ketika salah seorang di antara kalian

”.mengerjakan suatu pekerjaan yang ia sempurnakan

Telah kami sebutkan tentang Islam, iman, dan [48] berbuat baik, dan rukun-rukun setiap tingkatannya. Dan Syaikh, semoga Allah merahmatinya, telah

menyebutkan dalil-dalil untuk setiap tingkatannya dari

)229/1(Al-Qur'an, dan semua ini telah disajikan dan

disimpulkan, kemudian Syekh, semoga Allah merahmatinya, menyebutkan bukti untuk tingkatan ini dari Sunnah, Sunnah Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Dia menyebutkan hadits Jibril, dan bahwa dia datang kepada Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, ketika dia bersama para sahabatnya. Dia datang kepada mereka dalam bentuk seorang pria, dan duduk di sebelah Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan bertanya kepadanya tentang Islam, iman, dan ihsan. Kemudian dia bertanya kepadanya tentang Hari Kiamat, dan bertanya

kepadanya tentang tanda-tandanya. Inilah yang disebut hadits Jibril atau hadits Umar, dan itu adalah hadits yang diriwayatkan melalui beberapa rantai transmisi dari

sekelompok sahabat, sehingga merupakan hadits yang

,sahih. Syekh, semoga Allah merahmatinya

menyebutkan riwayat Umar bin Khattab dalam hadis ini dengan perbedaan lafal hadis dalam riwayat-riwayat

.lainnya, tetapi maknanya sama

,Ia berkata: "Ketika kami sedang duduk bersama Nabi semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian," sudah menjadi kebiasaan mereka, semoga Allah meridhoi mereka, bahwa mereka berkumpul bersama Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, di masjid, untuk menimba

,ilmu darinya, dan mendengarkan jawaban-jawabannya

semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukannya. Ketika mereka sedang melakukan hal yang sama, "seorang laki-laki masuk menemui mereka dari pintu, seorang laki-laki dengan pakaian yang sangat putih dan rambut yang sangat hitam," yang berarti

,bahwa Jibril, semoga Allah merahmatinya

.menampakkan diri dalam wujud ini

)230/1(Tidak ada jejak perjalanan yang terlihat padanya, dan“

tidak seorang pun dari kami mengenalinya, hingga ia duduk di samping Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan menyandarkan lututnya ke lututnya, dan meletakkan tangannya di pahanya, dan berkata: Wahai Muhammad, ceritakan

kepadaku tentang Islam.”]49[

Orang itu tidak membawakan mereka patung kerajaannya, karena mereka tidak tahan melihatnya dalam patung kerajaannya.]49[Tidak ada jejak perjalanan yang terlihat padanya, dan tidak seorang pun

.dari kami - yaitu, mereka yang hadir - mengenalinya

Ini adalah salah satu keajaiban bahwa ia tidak baru saja kembali dari perjalanan, sehingga dapat dikatakan bahwa ia bukan dari Madinah. Mereka tidak mengenalinya, dan ia bukan dari kota itu, sehingga mereka akan mengenalinya. Mereka bingung tentang apa yang terjadi; ia belum tiba, dan ia bukan dari kota

itu. Jika ia telah kembali dari perjalanan, jejak perjalanan akan terlihat jelas pada pakaian dan warnanya, karena

.jejak perjalanan terlihat jelas pada seorang musafir Tidak seorang pun yang hadir akan mengenalinya. Ia bukan dari kota itu, dan ia belum kembali dari perjalanan. Jadi, dari mana orang ini berasal? Inilah yang mereka anggap aneh. Maka

,ia duduk di sebelah Nabi)saw(, di hadapannya

,sebagaimana seorang murid duduk di sebelah gurunya

,dan ia menyandarkan lututnya di lutut Nabi)saw(

artinya, ia sangat dekat dengannya, dan ia meletakkan

.tangannya di atas pahanya, yaitu paha Nabi)saw(

)231/1(Bahasa Indonesia: “Dia berkata: Untuk bersaksi bahwa

tidak ada Tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad

adalah Utusan Tuhan, semoga Tuhan memberkatinya

dan memberinya kedamaian, dan untuk mendirikan

,shalat, dan membayar zakat, dan berpuasa Ramadan dan menunaikan haji ke Baitullah jika Anda mampu melakukannya. Dia berkata: Anda telah mengatakan yang sebenarnya. Kami heran bahwa dia bertanya kepadanya dan mempercayainya. ”]50[

Maka dia berkata: Wahai Muhammad. Dia

:menyapanya dengan namanya, dan tidak mengatakan

,Wahai Utusan Tuhan. Mungkin dia melakukan itu, saw agar para sahabat berpikir bahwa dia berasal dari padang pasir, karena itu adalah kebiasaan orang-orang padang pasir untuk menyapa Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan namanya, karena orang-orang padang pasir pada dasarnya dan adat istiadat mereka, dan itu adalah peningkatan keanehan dan kebingungan

sehingga mereka tidak akan mengenalinya. Dia berkata: Wahai

:Muhammad, ceritakan kepadaku tentang Islam, artinya Jelaskan kepadaku arti Islam.]50[Beliau bersabda: Islam itu bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa

,Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat menunaikan zakat, berpuasa Ramadan, dan menunaikan haji jika mampu. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam menyebutkan rukun-rukun Islam yang hakiki, dan jika terpenuhi dan terwujud, maka Islam pun sempurna. Apa

,pun yang ditambahkan atau hal-hal lain di dalamnya

semuanya bersifat pelengkap. Rasulullah shallallahu alaihi wa sallam membatasi diri untuk menjelaskan'

,rukun-rukun Islam, karena semakin singkat jawabannya

semakin mudah bagi yang mempelajari dan

.mendengarkannya, dan semakin mudah pula baginya

)232/1(.Beliau berkata: Maka jelaskan kepadaku tentang iman

,Beliau berkata: Bahwa engkau beriman kepada Allah

,para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya dan hari akhir, dan bahwa engkau beriman kepada takdir, baik yang baik maupun yang buruk. Beliau berkata: Engkau telah berkata benar.]51[

Ia harus menghafal dan memahaminya, sedangkan jika

jawabannya panjang akan sulit bagi yang hadir, dan mungkin sebagian besar dari mereka tidak akan mampu memahaminya. Ini adalah bukti bahwa orang yang ditanya harus berusaha untuk sesingkat mungkin dan membatasi dirinya pada apa yang perlu. Jika tidak, Islam lebih dari itu. Ini adalah pilar dan fondasinya yang

.dibangun di atasnya

Beliau berkata: Engkau telah berkata benar. Ini adalah keajaiban lainnya. Beliau berkata: Kami heran bahwa ia bertanya kepadanya dan ia mempercayainya. Ini menunjukkan bahwa ia berpengetahuan, dan bahwa ia tidak bertanya kepada orang yang tidak tahu, tetapi ia bertanya ketika ia berpengetahuan, sebagaimana dibuktikan oleh perkataannya: Engkau telah berkata benar. Ini menunjukkan bahwa ia berpengetahuan, jadi mengapa ia bertanya?]51[Beliau berkata: Jelaskan kepadaku tentang iman. Beliau bersabda: Bahwa engkau

beriman kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-

Nya, para rasul-Nya, dan hari akhir, dan bahwa engkau

,beriman kepada takdir, baik dan buruk. Maka beliau semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menyebutkan kepadanya enam rukun iman

.setelah beliau menyebutkan kepadanya rukun Islam Dan jika Islam dan iman disebutkan bersamaan, maka Islam berarti amalan lahiriah, sedangkan iman adalah amalan batiniah, amalan hati, dan apa yang didasarkan padanya berupa keyakinan dan ilmu. Dan Islam dan

.iman itu wajib

)233/1(Bahasa Indonesia: “Dia berkata: Ceritakan kepadaku

tentang ihsan. Dia berkata: Yaitu menyembah Allah seolah-olah kamu melihat-Nya, dan jika kamu tidak melihat-Nya, Dia melihatmu. Dia berkata: Kalau begitu

:ceritakan kepadaku tentang Hari Kiamat. Dia berkata

Orang yang ditanya tentang itu tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya.”]52[

Keduanya, Islam adalah tindakan lahiriah, dan iman

adalah tindakan batiniah; karena Nabi, semoga Allah

,memberkatinya dan memberinya kedamaian mengatakan: “Islam itu lahiriah, dan iman ada di

dalam hati.” Jika keduanya disebutkan bersama-sama, masing-masing memiliki maknanya sendiri, dan jika salah

.satunya disebutkan, yang lain termasuk di dalamnya

Jika iman disebutkan sendiri, Islam termasuk di

dalamnya, dan jika Islam disebutkan sendiri, iman

termasuk di dalamnya; Bahasa Indonesia: Karena Islam

,tidak sah tanpa iman, dan iman tidak sah tanpa Islam keduanya wajib, karena keduanya tidak dapat dipisahkan, dan karena alasan ini mereka berkata: Islam

,dan iman termasuk nama-nama yang jika digabungkan

:terpisah, dan jika dipisahkan, bergabung, artinya sebagian dari keduanya masuk ke dalam sebagian karena keduanya tidak dapat dipisahkan, salah satunya tidak dapat dipisahkan dari yang lain. Maka ia bertanya

,kepadanya tentang amal lahir dan amal batin, dan dia semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menjelaskan kepadanya pilar-pilar Islam dan iman.]52[Dia berkata: Maka ceritakan kepadaku tentang ihsan, dia berkata: Bahwa kamu menyembah Tuhan, sebelumnya disebutkan bahwa orang yang

berbuat baik adalah orang yang menyembah Tuhan

dengan kesaksian dan keyakinan seolah-olah dia melihat

)234/1(,Allah, atau ia menyembah-Nya sambil melihat-Nya

dan ia tahu bahwa Allah melihatnya, maka ia beramal saleh, karena Allah melihatnya. Maka orang yang beramal saleh beribadah kepada Allah baik sambil melihat-Nya di dalam hati, dan ini lebih sempurna, atau sambil melihat-Nya, dan ia tahu bahwa Allah

melihatnya di tempat mana pun, atau dalam perbuatan

.apa pun yang ia lakukan, inilah ihsan

Ia berkata: Engkau telah berkata benar, maka katakanlah

kepadaku tentang Hari Kiamat, artinya: Kapanakah Hari Kiamat akan datang? Karena tidak ada yang tahu jawaban atas pertanyaan ini kecuali Allah SWT; Karena tidak ada yang tahu kapan Hari Kiamat akan datang kecuali Allah, Yang Mahakuasa. Kami tahu bahwa Hari

.Kiamat akan datang, kami tidak meragukannya Barangsiapa meragukannya, maka ia kafir. Kami tahu bahwa Hari Kiamat akan datang, dan itu tidak dapat

,dielakkan. Akan tetapi, waktu datangnya Hari Kiamat Allah SWT, tidak memberi tahu kami tentangnya, dan tidak menjelaskannya kepada kami, dan Dia merahasiakan pengetahuan-Nya. Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: {Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui tentang Hari Kiamat.}]Luqman: 34[, dan Dia, Yang Mahakuasa, berfirman: {Mereka bertanya :kepadamu,]Muhammad[, tentang Hari Kiamat Kapankah itu akan terjadi? Katakanlah: "Pengetahuannya hanyalah di sisi Tuhanku. Tidak ada yang dapat :mengungkapkan waktunya kecuali Dia."}]Al-A'raf

Dialah yang Maha Mengetahuinya, Maha Suci Dia.

,]187

Allah, Yang Mahakuasa, berfirman: {Dan pada sisi-Nya- lah kunci-kunci semua yang gaib. Tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia.} {Dialah}]Al-An'am: 59[,

.dan di antara semuanya adalah waktu Hari Kiamat

)235/1(

Bahasa Indonesia: "Dia berkata: 'Lalu ceritakan

kepadaku tentang tanda-tandanya.' Dia berkata: 'Bahwa budak perempuan akan melahirkan majikannya.'"]53[Nabi, semoga Allah memberkatinya dan" memberinya kedamaian, berkata kepada Jibril: 'Orang yang ditanya tentang hal itu tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya.'" Artinya, Anda dan saya adalah

.sama. Kita tidak tahu kapan Hari Kiamat akan datang

Allah SWT tidak memberi tahu para malaikat, para rasul, atau siapa pun tentang hal ini. Sebaliknya, Dia telah menyimpan pengetahuannya untuk Diri-Nya sendiri, Maha Suci Dia, Yang Maha Tinggi.]53[Dia

:berkata: Ceritakan kepadaku tentang tanda-tandanya Tanda adalah bentuk jamak dari tanda, yang merupakan tanda, sedangkan kata imarah)dalam kasra(berarti

,otoritas. Ceritakan kepadaku tentang tanda-tandanya yaitu, tanda-tanda yang menunjukkan terjadinya yang segera. Ya, Hari Kiamat memiliki tanda-tanda, dan Allah SWT telah menjelaskannya. Sebagian dari mereka adalah tanda-tanda kecil, sebagian adalah tanda-tanda

besar, sebagian adalah tanda-tanda sedang, dan sebagian

adalah tanda-tanda yang dekat dengan Hari Kiamat yang akan terjadi pada saat Hari Kiamat, dekat dengan terjadinya. Adapun tanda-tanda

lainnya, mereka datang sebelumnya. Para ulama berkata: Tanda-tanda Hari

,Kiamat ada tiga jenis: tanda-tanda kecil dan besar tanda-tanda sedang, dan tanda-tanda besar. Tanda- tanda kecil dan tanda-tanda sedang semuanya telah

.terjadi atau sebagian besar dari mereka telah terjadi

Adapun tanda-tanda besar, mereka adalah munculnya

Dajjal, turunnya Isa, saw, munculnya binatang buas, dan

munculnya Ya'juj dan Ma'juj. Ini akan terjadi pada saat

.Hari Kiamat dan akan terus berlanjut

)236/1(Bahasa Indonesia: "Dan bahwa kamu melihat para

,penggembala domba yang bertelanjang kaki, telanjang dan melarat berlomba-lomba membangun gedung- gedung tinggi."]54[

Ia berkata: Beritahu aku tentang tanda-

,tandanya. Dan karena tanda-tandanya telah diketahui

Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan

:memberinya kedamaian, menjawabnya dan berkata Bahwa budak perempuan akan

melahirkan“ majikannya.” Ini adalah salah satu tanda-tanda Hari Kiamat. Budak perempuan adalah budak, dan majikannya adalah majikannya.]54[Para komentator berkata: Artinya, dan Allah yang lebih tahu, adalah

,bahwa pada akhir zaman, pergundikan akan meningkat yang berarti hubungan seksual dengan budak

perempuan akan meningkat, sehingga mereka akan melahirkan anak perempuan, yang putrinya akan bebas

.dan akan menjadi majikan dan pemilik ibunya

Dikatakan juga: Artinya adalah bahwa ketidaktaatan

akan meningkat, sehingga anak perempuan akan seolah- olah dia adalah majikan ibunya. Dan bahwa kamu

.melihat yang bertelanjang kaki: ini adalah tanda kedua

Yang bertelanjang kaki: mereka yang tidak memiliki

sepatu karena kemiskinan dan kemelaratan. Yang telanjang: mereka yang tidak memiliki pakaian. Kaum miskin: orang-orang miskin. Para gembala: bentuk jamak dari gembala, mereka yang menggembalakan

,domba. Mereka awalnya tinggal di padang gurun

tinggal di rumah-rumah, berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, dan di akhir zaman mereka akan menetap di kota-kota, membangun istana-istana dan gedung-gedung tinggi. Ini adalah salah satu tanda Kiamat, ketika padang gurun berubah menjadi kota, dan mereka mulai membangun gedung-gedung tinggi, dan

.pamer

)237/1(Bahasa Indonesia: "Dia berkata: Maka dia pergi, dan

,kami tinggal sebentar, lalu dia berkata: Wahai Umar tahukah kamu siapa penanya itu? Aku berkata: Allah dan Rasul-Nya lebih tahu. Dia berkata: Ini adalah Jibril yang

".datang untuk mengajarimu tentang masalah agamamu

]55[

dengannya dan menghiasinya, dan itu bukan kebiasaan mereka, mereka akan berubah menjadi orang kaya, menjadi orang-orang yang kaya dan orang-orang yang tampak. Ini adalah salah satu tanda-tanda Hari

,Kiamat. Dan seperti yang kamu ketahui, Rasulullah

semoga Allah memberkatinya dan memberinya

,kedamaian, tidak berbicara dari hawa nafsunya sebagaimana kamu tahu sekarang bagaimana orang-

orang itu. Kondisi telah berubah dan orang miskin telah

berubah menjadi orang kaya kekayaan, dan gurun telah menjadi perkotaan dan mereka telah membangun dan unggul dalam bangunan mereka, dan ini adalah konfirmasi dari apa yang dikatakan Rasulullah, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian.]55[Dia berkata: Kemudian dia pergi dan kami tinggal sebentar, maksudnya waktu yang singkat. Kemudian Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: Wahai Umar, tahukah engkau siapa yang bertanya itu? Atau tahukah engkau siapa yang bertanya itu? Dalam riwayat lain, "Nabi, semoga Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata

Bawalah aku orang itu. Maka mereka mencarinya tetapi

".tidak dapat menemukannya

Beliau berkata: Ini adalah Jibril yang datang untuk mengajarimu tentang masalah agamamu. Orang yang masuk dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan ini adalah Jibril, semoga Allah memberkatinya. Hal ini

dinyatakan dalam

)238/1(Bahasa Indonesia: Sebuah gambar seorang pria

sebagaimana dijelaskan untuk tujuan mengajarkan para hadirin tentang masalah-masalah agama mereka melalui

.tanya jawab

:Hadits ini menunjukkan hal-hal penting: Pertama Agama dibagi menjadi tiga tingkatan: Islam, iman, dan

ihsan, setiap tingkatan lebih tinggi dari yang sebelumnya, dan setiap tingkatan memiliki pilar: pilar

:Islam, dan pilar iman dan ihsan adalah satu pilar. Kedua Ini termasuk pengajaran melalui tanya jawab, dan ini adalah metode pengajaran yang berhasil karena lebih

,kondusif untuk perhatian dan penerimaan pengetahuan karena orang tersebut bertanya dan pikirannya siap untuk meminta jawaban, maka jawaban diberikan

.kepadanya saat dia menantikannya, ini lebih terbukti

Ketiga: Hadits menunjukkan bahwa siapa pun yang bertanya tentang sesuatu dan tidak tahu harus

,mengatakan: Allah dan Rasul-Nya lebih tahu

menyerahkan pengetahuan kepada orang yang mengetahuinya, jadi dia tidak boleh memberikan

.jawaban tanpa mengetahuinya dan malah berspekulasi Ini tidak diperbolehkan. Ketika Rasulullah)saw(ditanya tentang Hari Kiamat, beliau bersabda: "Orang yang ditanya tentangnya tidak lebih tahu daripada orang yang bertanya." Dan ketika beliau bertanya kepada para "? sahabat: "Tahukah kalian siapa orang yang bertanya itu

:Meskipun mereka tidak mengenalnya, mereka berkata

".Allah dan Rasul-Nya lebih tahu"

)239/1(Ini menunjukkan bahwa tidak diperbolehkan

,berspekulasi tentang masalah hukum dan agama Islam

,karena ini adalah bentuk kepura-puraan. Akan tetapi siapa pun yang berpengetahuan harus menjawab, dan

:siapa pun yang tidak berpengetahuan harus mengatakan

:Allah Maha Mengetahui. Siapa pun yang mengatakan

.Saya tidak tahu, telah menjawab

Imam Malik)semoga Allah merahmatinya(ditanya tentang empat puluh masalah, dan dia menjawab enam di antaranya, dan berkata: Saya tidak tahu tentang sisanya. Penanya berkata kepadanya: Saya datang dari

tempat ini dan itu, dan saya bepergian dan melelahkan

tunggangan saya, dan Anda berkata: Saya tidak tahu. Dia

berkata: Naiklah ke tungganganmu dan pergilah ke kota tempat Anda datang dan katakan: Saya bertanya kepada Malik dan dia berkata: Saya tidak tahu. Tidaklah cacat bagi orang yang tidak mengetahui jawaban atas masalah

,hukum Islam untuk mengatakan: Saya tidak tahu meskipun dia berpengetahuan. Rasulullah)saw(bersabda: Orang yang ditanya tidak lebih tahu dari penanya. Setiap kali Rasulullah)saw(ditanya suatu pertanyaan dan beliau tidak memiliki wahyu dari Allah SWT, beliau akan menunggu hingga wahyu tersebut turun dari Allah SWT. Tidakkah kalian baca: Mereka bertanya kepadamu tentang ini dan itu, mereka bertanya

?kepadamu tentang ini dan itu, mengatakan ini dan itu

.Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi} Katakanlah, "Pada keduanya terdapat dosa besar."}]Al- Baqarah: 219[, {Mereka bertanya kepadamu tentang

hilal. Katakanlah, "Itu adalah ukuran waktu bagi manusia

.dan bagi haji."}]Al-Baqarah: 189[

)240/1(

Ketika Rasulullah)saw(ditanya dan tidak memiliki

jawaban, beliau akan menunggu hingga wahyu Allah diturunkan kepadanya. Bahkan lebih tepat bagi orang lain untuk menunggu hingga orang lain bertanya kepada beliau, atau orang lain meneliti masalah tersebut di

.kitab-kitab ulama untuk mendapatkan jawaban

Namun, terburu-buru sangat berbahaya dan tidak menghormati Allah SWT, karena orang yang menjawab berarti menjawab atas nama hukum Allah. Beliau berfirman: Allah telah menghalalkan ini dan itu, atau mengharamkan ini dan itu, atau telah mewajibkan ini

.dan itu. Maka, masalah ini sangat berbahaya

Masalah keempat: Dalam hadis terdapat dalil tentang

,adab menuntut ilmu. Jibril, pemimpin para malaikat

duduk di hadapan Rasulullah)saw(, menyandarkan lututnya di lutut Nabi, meletakkan tangannya di paha beliau, dan bertanya dengan sopan. Hal ini bertujuan untuk mengajarkan manusia bagaimana bersikap terhadap ulama. Inilah sebagian dari apa yang ditunjukkan oleh hadis tersebut. Juga termasuk: Edisi kelima: Menjelaskan beberapa tanda Kiamat. Disebutkan dua tanda: Bahwa budak perempuan akan melahirkan majikannya. Sebagian ulama

mengatakan: Makna budak perempuan melahirkan majikannya adalah bahwa durhaka kepada orang tua akan bertambah di akhir zaman hingga anak perempuan tersebut menjadi seperti majikan bagi ibunya, memerintah, melarang, dan .bersikap keras kepadanya

)241/1(

Bahasa Indonesia: Prinsip ketiga: Mengenal Nabi kita

Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian

namanya, silsilah, dan pendidikannya ,

,Prinsip ketiga: Mengenal Nabi Anda Muhammad . semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya

:kedamaian.]56[]56[Sabdanya: Prinsip ketiga

makna dari tiga prinsip; karena Syekh, semoga Tuhan merahmatinya, menyebutkan di awal pesan bahwa wajib bagi setiap pria dan wanita Muslim untuk mengetahui

,tiga prinsip ini, yaitu pengetahuan tentang Tuhan

pengetahuan tentang agama Islam, dan pengetahuan tentang Nabi-Nya Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, melalui

.bukti

Adapun prinsip pertama dan kedua: penjelasan dan

.buktinya telah disajikan di atas

Prinsip ketiga: yaitu pengetahuan tentang Nabi, semoga

,Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian

karena Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, adalah perantara antara Tuhan dan ciptaan-Nya dalam menyampaikan agama dan pesan-Nya, wajib untuk mengenalnya, semoga Tuhan

,memberkatinya dan memberinya kedamaian. Jika tidak bagaimana Anda bisa mengikuti seseorang yang tidak Anda kenal? Kalian harus mengenalnya berdasarkan

,nama, negara tempat beliau dilahirkan dan dibesarkan negara tujuan hijrahnya, dan juga mengetahui lamanya umur beliau, semoga Allah memberkahinya. Pembagian

umur beliau, semoga Allah memberkahinya, dan pembagian periode kehidupan beliau di dunia ini, kalian juga harus mengetahuinya sebelum dan sesudah

...kenabian, dan sebelum

)242/1(Bahasa Indonesia: Dia adalah Muhammad bin Abdullah

bin Abd al-Muttalib bin Hashim dari Quraisy, dan Quraisy adalah dari orang-orang Arab, dan orang-orang

,Arab adalah dari keturunan Ismail bin Ibrahim al-Khalil

.atas dia dan Nabi kita shalawat dan salam yang terbaik

]57[

Migrasi Setelah Migrasi, Anda akan mengetahui bagaimana wahyu dimulai, semoga berkah dan damai menyertainya, dan kapan wahyu dimulai, dan ayat apa yang menunjukkan kenabiannya, dan ayat yang menunjukkan pesannya, Anda akan datang dengan ayat- ayat yang menunjukkan kenabiannya, dan ayat-ayat

,yang menunjukkan misinya, jadi Anda harus tahu ini

:ketahui silsilahnya dari suku mana; Bahasa Indonesia

Karena bangsa Arab adalah suku-suku, dan dia tidak diragukan lagi orang Arab, maka perlu untuk

mengetahui hal-hal ini tentang Rasulullah, semoga Allah

memberkatinya dan memberinya kedamaian, dengan mempelajari ayat-ayat dan hadits yang terkait dengan

,masalah ini, dan melihat ke dalam biografi Rasulullah semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan panggilannya, untuk mengetahui hal-

hal ini tentang Nabi Anda yang diperintahkan untuk

Anda ikuti dan teladani.]57[Ini adalah nama dan silsilahnya, namanya adalah Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan dia memiliki nama-nama selain Muhammad, tetapi namanya yang paling terkenal adalah Muhammad. Allah telah menyebutkan hal ini dalam Al-Qur'an dalam beberapa ayat: {Muhammad adalah Utusan Allah}]Al- Fath: 29[, dan firman-Nya: {Dan Muhammad tidak lain hanyalah seorang Rasul; telah berlalu sebelumnya

:beberapa rasul}]Ali-Imran: 144[, dan firman-Nya

Muhammad bukanlah bapak dari seorang laki-laki di}

{antara kamu

)243/1(]Al-Ahzab: 40[, dan firman-Nya: {Dan orang-orang

yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan beriman kepada apa yang diwahyukan kepada Muhammad - dan itu adalah kebenaran dari Tuhan mereka}]Muhammad:

maka Allah menyebutkan namanya Muhammad
.dalam beberapa ayat

,]2

Di antara namanya adalah Ahmad, yang disebutkan

Allah dalam firman-Nya tentang kabar baik tentang Al-

,Masih, saw: {Dan]ingatlah[ketika Isa, putra Maryam berkata, "Hai Bani Israel, sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, membenarkan apa yang telah datang sebelum aku dari Taurat dan membawa kabar

,baik tentang seorang Rasul yang akan datang setelahku

namanya adalah Ahmad."}]As-Saff: 6[, maka dia adalah

Muhammad dan Ahmad, dan makna dari hal itu adalah bahwa dia penuh dengan pujian, damai dan berkah

.besertanya, dan banyak sifat yang membuatnya dipuji

Di antara nama-nama beliau adalah Nabi Rahmat, Nabi yang Maha Esa - yang berarti jihad di jalan Allah - Sang Pengumpul, dan Yang Terakhir, semoga Allah memberkahinya dan melimpahkan rahmat-Nya, yang

.akan mengumpulkan manusia setelah dakwahnya

Karena beliau adalah penutup para Rasul, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan setelah beliau tidak ada apa-apa selain Hari Kebangkitan. Setelah dakwahnya, Hari Kebangkitan akan datang, dan manusia akan dikumpulkan untuk mendapatkan pahala dan penghakiman. Siapa pun yang ingin memahami hal-hal ini harus merujuk pada kitab Jala' Al-Afham fi Al-Salaat wa Al-Salam Ala Khair Al-"Anam" karya Imam Ibnul Qayyim, semoga Allah

.merahmatinya

Adapun silsilah beliau adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib bin Hasyim bin Abd Manaf bin

.Qusayy bin Kilab

)244/1(Bahasa Indonesia: Dia berasal dari suku Quraisy, yang

merupakan suku yang paling mulia, dan Quraisy berasal dari keturunan Ismail, saw. Bangsa Arab terbagi menjadi

:dua bagian, seperti yang diketahui

bangsa Arab murni, yang merupakan Qahtanites,
dan

bangsa Arab yang ter-Arabisasi, yang merupakan
bangsa

,Adnanites dari keturunan Ismail, saw, putra
Abraham saw. Mereka disebut Arabisasi karena
mereka belajar bahasa Arab dari orang-orang
Arab murni ketika mereka datang ke Jurhum dan
menetap di Mekah bersama Hajar, ibu Ismail, dan
putranya Ismail, yang

,masih muda. Ketika mereka menemukan air
Zamzam

mereka menetap dan membuat perjanjian dengan
Hajar untuk menetap dengannya, dan bahwa dia
akan

,mengizinkan mereka mengambil air darinya.
Ismail saw, masih bayi pada waktu itu. Kemudian
dia dibesarkan dan tumbuh dan mengambil
bahasa Arab

.dari Jurhum, yang merupakan orang-orang Arab
murni

Ia menikah dengan orang Jurhum, dan
keturunannya yang belajar bahasa Arab dan
tumbuh besar bersama

,orang Arab, menjadi orang Arab yang ter-
Arabisasi yaitu kaum Adnan. Adapun orang Arab,
mereka adalah kaum Qahtani, yang berasal dari

Yaman. Sebagian ulama mengatakan: orang Arab murni terbagi menjadi dua bagian: orang Arab yang punah dan orang Arab yang tersisa. Orang Arab yang punah adalah mereka

,yang telah binasa, dan mereka adalah kaum Nuh, Aad

,Tsamud, dan Syu'aib. Adapun orang Arab yang tersisa mereka terbagi menjadi orang Arab murni dan orang

...Arab yang ter-Arabisasi, yaitu

)245/1(

Bahasa Indonesia: Orang-orang Arab yang tersisa, dan

Nabi berasal dari Bani Hashim, dan Hashim berasal dari keturunan Ismail, saw, dan namanya adalah Muhammad bin Abdullah bin Abd al-Muttalib, dan Abd al-Muttalib bukanlah namanya, namanya adalah Shaiba, tetapi ia disebut Abd al-Muttalib karena pamannya Muttalib bin Abd Manaf membawanya dari Madinah ketika ia masih muda dari paman-paman dari pihak ibunya Bani al- Najjar, dan ketika orang-orang melihatnya hitam karena bepergian, mereka mengira ia adalah seorang budak

yang dimiliki oleh Muttalib, jadi mereka berkata: Abd al- Muttalib bin Hashim bin Abd Manaf, dan Abd Manaf

,memiliki empat putra: Hashim, kakek dari Rasulullah

.saw, Muttalib, Abd Shams, dan Nawfal

Bani Hashim disebut Hashemites, dan Bani Mutalib disebut Mutalibis. Adapun Abdu Syams, dari mereka adalah Utsman radhiyallahu 'anhu, dan dari mereka adalah Bani Umayyah. Mereka berasal dari Bani Abdu

:Syams. Naufal juga memiliki keturunan, termasuk

.,Jubair bin Mut'im dan Hakim bin Hizam. Ibrahim as memiliki Ismail, yang merupakan anak tertua, dan dia adalah leluhur bangsa Arab Adnan, dan Ishak, yang merupakan leluhur Bani Israel. Semua nabi berasal dari keturunan Ishak, kecuali Nabi kita saw., yang berasal

.dari keturunan Ismail, penutup para nabi

)246/1(

Adapun kelahirannya, beliau lahir, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, pada

,Tahun Gajah, yaitu tahun di mana Abrahah, raja Yaman datang dan ditunjuk oleh raja Abyssinia untuk menghancurkan Kakbah, dan beliau membawa seekor gajah yang sangat besar. Ketika beliau sampai di suatu tempat bernama Al-Maghmas, dan yang tersisa baginya hanyalah memasuki Mekah dan menghancurkan

;Kakbah, penduduk Mekah bubar dan mendaki gunung

Karena mereka tidak tahan, maka beliau ingin pergi ke arah Kakbah, tetapi gajah itu tertahan dan tidak mau bangun dari tanah. Allah menahannya. Jika ia berpaling dari Mekah, ia berdiri dan berlari, dan jika ia berbalik ke arah Mekah, ia tertahan dan tidak bisa berjalan. Ketika mereka seperti itu, mereka melihat sekawanan burung dari arah laut membawa batu, masing-masing burung

.memiliki dua batu: satu di paruhnya dan satu di kakinya Batu itu melemparkan mereka, dan batu itu mengenai kepala orang itu, lalu keluar dari anusya dan membelahnya menjadi dua. Maka Allah SWT membinasakan mereka. Allah SWT menurunkan wahyu tentang hal itu, menyebutkan kaum Quraisy, Risalah Al- Fil: {Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Tuhanmu telah berbuat terhadap para pengikut Gajah? Bukankah Dia telah menyesatkan rencana mereka? Dan Dia mengirimkan kepada mereka burung-burung yang berbondong-bondong, memukul mereka dengan batu- batu dari tanah liat yang dibakar.} Neraka, Allah SWT melarang. {Maka Dia menjadikan mereka seperti jerami yang dimakan} [Al-Fil], mereka menjadi seperti jerami

.yang dimakan dan diwariskan oleh binatang

Inilah kisah gajah. Allah melindungi rumah suci-Nya

,dan menghancurkan tiran ini. Pada tahun ini Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, lahir, dan dengan kelahirannya

...muncul

)247/1(,Bahasa Indonesia: Dia berusia enam puluh tiga tahun

empat puluh tahun sebelum kenabian, dan dua puluh

.tiga nabi dan rasul. Dia dinubuatkan dengan) {Baca}(

]58[ayat, ketika cahaya muncul bersamanya yang menerangi

istana-istana Levant, dan pada malam kelahirannya berhala-berhala berguncang, dan istana Kisra berguncang dan balkon-balkon jatuh darinya pada malam kelahiran Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian. Ini adalah tanda-tanda misi Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan jin dan setan membuat keributan pada malam yang agung. Dia lahir di tempat

,yang disebut: Shaab, dekat Ka'bah. Dia lahir di Mekah

.tetapi tidak ada lokasi yang pasti untuk rumah tersebut Dia lahir di Mekah, semoga Tuhan memberkatinya]58[dan memberinya kedamaian, dan disusui di Bani Saad oleh Halima al-Sa'diya. Ayahnya, Abdullah, meninggal dunia saat ia masih dalam kandungan ibunya, kemudian

,ibunya meninggal dunia tak lama setelah ia lahir sehingga Ummu Aiman, orang Abisinia, yang diwarisi dari ayahnya, mengasuhnya. Ia menjadi wali bagi kakeknya, Abdul Muthalib. Setelah itu, Abdul Muthalib meninggal dunia dan perwaliannya beralih kepada

,pamannya, Abu Thalib. Beliau, semoga Allah SWT

hidup empat puluh tahun sebelum kenabian, dikenal karena sifatnya yang dapat dipercaya, jujur, dan murah hati. Beliau menjauhi penyembahan berhala dan menghindari minuman keras. Beliau tidak melakukan

,apa yang dilakukan orang-orang jahiliyah. Sebaliknya

,beliau, semoga Allah SWT dan memberinya kedamaian

.akan keluar rumah

)248/1(,Ke gua Hira dan beribadah di sana selama beberapa hari

menyembah Allah menurut agama Ibrahim, dalam tauhid. Maka tatkala ia mencapai usia empat puluh tahun, saw, wahyu turun kepadanya, bahwa "Jibril datang kepadanya ketika ia berada di gua Hira dan berkata kepadanya: Bacalah." Ia berkata: Aku bukan

- pembaca - maksudnya: Aku tidak pandai membaca maka Jibril memeluknya erat, lalu melepaskannya dan

".berkata: Bacalah." Ia berkata: Aku bukan pembaca Kemudian ia memeluknya untuk kedua kalinya, lalu melepaskannya dan berkata: Bacalah. Ia berkata: Aku

:bukan pembaca." Maka Jibril berkata kepadanya Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang}

menciptakan - yang telah menciptakan manusia dari

.segumpal darah}]Al-Alaq 1-2[

Inilah kenabiannya, saw. Allah memerintahkannya untuk membaca: maksudnya Dia menjadikannya seorang nabi dengan itu, lalu ia pulang ke rumahnya dengan gemetar ketakutan; Karena ia menemukan

,sesuatu yang belum pernah ia ketahui sebelumnya sesuatu yang mengerikan, maka ia bertemu dengan istrinya Khadijah, semoga Allah meridhoinya, maka Khadijah menyelimutinya dan menenangkannya, dan berkata kepadanya: Tidak, demi Allah, Allah tidak akan Sungguh memalukan bagimu, karena engkau menjalin

,tali silaturahmi, menyambut tamu, menanggung beban dan menolong di kala susah. Maka ia pun pergi

,bersamanya menemui pamannya, Waraqah bin Naufal yang telah menjadi saleh dan membaca kitab-kitab

.terdahulu dalam rangka beribadah kepada Allah SWT Ketika pamannya menceritakan apa yang telah dilihatnya, ia berkata: Inilah hukum yang diturunkan kepada Musa, artinya: Jibril, semoga Allah

.memberkahinya

)249/1(Wahyu turun kepadanya

dan dia diutus sebagai “Al-Muddaththir.” Negerinya adalah Mekah, dan dia bermigrasi ke Madinah. Tuhan mengutusnyanya untuk memperingatkan terhadap politeisme dan untuk memanggil orang-orang kepada

:tauhid. Bukti untuk ini adalah firman Yang Mahakuasa

Hai orang yang terbungkus kain, bangunlah dan berilah” peringatan. Dan muliakan Tuhanmu. Dan bersihkan pakaianmu. Dan hindarilah kenajisan. Dan janganlah memberikan bantuan, mengharapkan lebih banyak. Dan

demi Tuhanmu, bersabarlah.”)Al-Muddaththir: 1-7(

Kemudian firman Yang Maha]59[

Tinggi diwahyukan kepadanya: {Hai orang-orang yang terbungkus kain, bangunlah dan berilah peringatan} Ini adalah pengiriman dan ini adalah arti dari perkataan Sheikh: Dia memberitahunya dengan "Bacalah" dan mengirimnya dengan "Al-Muddaththir". Perbedaan antara Nabi dan Rasul adalah bahwa Nabi adalah orang yang kepadanya suatu hukum diwahyukan dan dia tidak diperintahkan untuk menyampaikannya, dan Rasul adalah orang yang kepadanya suatu hukum diwahyukan

.dan dia diperintahkan untuk menyampaikannya Penjelasannya adalah bahwa suatu hukum dan sebuah kitab diwahyukan kepada Rasul, jadi dia diberitahu "dengan "Bacalah" dan diutus dengan "Al-Muddaththir pada awal empat puluh, dan begitu pula para nabi, dan Nabi diutus dengan hukum dari sebelumnya, dan sebuah kitab dari sebelumnya, dan beberapa hal terpenuhi baginya seperti para nabi Bani Israel setelah Musa, dan

,Al-Muddaththir" berarti orang yang ditutupi karena dia" semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dilanda oleh beberapa rasa takut, jadi dia berkata: Selimuti aku, selimuti aku - artinya: selimuti

aku - maka Tuhan mewahyukan kepadanya: {Hai orang-orang yang terbungkus dalam jubah, bangunlah} Maka

berilah peringatan, dan agungkan Tuhanmu, dan
.bersihkan pakaianmu

)250/1(Artinya: Sucikanlah amal perbuatanmu
dari

kemusyrikan, karena amal perbuatan itu disebut
,pakaian. Allah SWT berfirman: {Dan pakaian
takwa itulah yang terbaik}]Risalah Al-A'raf: 26[.
Dia menyebut

.takwa sebagai pakaian

Dan rajz: Rajz berarti berhala. Maka
tinggalkanlah mereka: yaitu, tinggalkanlah
mereka dan jauhilah mereka. Maka Allah
mengutusnyanya pada awal tahun empat puluh, dan
dia tinggal di Mekah selama tiga belas tahun
untuk menyeru manusia kepada tauhid dan

meninggalkan penyembahan berhala. Terjadilah
diskusi-

diskusi antara dia dan orang-orang musyrik, dan
malapetaka menimpa dia dan orang-orang yang
beriman kepadanya dan mengikutinya, dan
pelecehan terjadi dari orang-orang musyrik
selama tiga belas tahun. Tiga tahun sebelum
hijrah, dia dibawa dalam perjalanan malam ke
Yerusalem dan naik ke surga. Salat lima waktu
diwajibkan kepadanya, maka dia salat di Mekah
selama tiga tahun. Kemudian kaum Quraisy

,bersekongkol untuk membunuh dan membantai
beliau sehingga Allah mengizinkan beliau
berhijrah ke

Madinah. Maka beliau pun berhijrah ke Madinah, setelah bertemu dengan kaum Ansar pada baiat pertama dan kedua di Aqaba. Beliau berhijrah ke Madinah dan tinggal

di sana selama sepuluh tahun, sehingga totalnya menjadi

dua puluh tiga tahun. Setelah kenabian, Nabi)saw(hidup selama dua puluh tiga tahun, tiga belas tahun di Mekah

...untuk menegakkan dakwah tauhid, dan sepuluh tahun

)251/1(Bertahun-tahun di kota itu, kemudian Allah

.mengambilnya pada usia enam puluh tiga tahun, saw Maka, masa hidupnya dalam risalah adalah dua puluh tiga tahun. Keberkahan yang Allah SWT turunkan kepadanya, ilmu yang melimpah, perjuangan ini, dan pemberdayaan ini dalam waktu singkat dua puluh tiga tahun ini, merupakan bagian dari tanda-tanda

,kekuasaan Allah SWT, dan dari keberkahan Nabi ini

saw., dan keberkahan dakwahnya, dan keberkahan wahyu yang diturunkan kepadanya. Dan sebelum semua ini, dengan pertolongan Allah SWT, dan Dialah yang

,menolongnya, dan Dialah yang melindunginya

mendukungnya, dan menolongnya hingga dakwahnya

,mencapai Timur dan Barat, dan segala puji bagi Allah

.Tuhan semesta alam

Firman-Nya: "Allah mengutusnyanya untuk memperingatkan terhadap kemusyrikan dan untuk mengajak kepada tauhid": Inilah dakwahnya, semoga

:Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

peringatan terhadap kemusyrikan dan mengajak kepada tauhid. Inilah yang harus diikuti oleh para pendakwah dalam dakwah mereka, yaitu mereka berfokus pada

peringatan terhadap kemusyrikan dan seruan kepada

tauhid di atas segala hal lainnya. Jika tidak, dakwah mereka tidak akan berada di jalan Rasulullah, semoga

.Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian

Allah mengutus Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, untuk memperingatkan terhadap kemusyrikan dan seruan kepada tauhid. Maka, hal ini harus ditegakkan terlebih dahulu, baru setelah itu

beliau dapat melanjutkan ke hal-hal lainnya, karena segala sesuatu tidak akan beres

kecuali dengan hadirnya tauhid. Seandainya manusia meninggalkan zina, alkohol, dan pencurian, serta

...memiliki akhlak yang mulia

)252/1(Lamanya dakwah di Makkah

memakan waktu sepuluh tahun untuk mengajak kepada tauhid.]60[amal dan akhlak, akan tetapi mereka tidak meninggalkan kemusyrikan, maka tidak ada manfaat dari perkara-perkara tersebut dan tidak memberi manfaat bagi mereka, sedangkan jika seseorang selamat dari kemusyrikan dan ia memiliki

,dosa-dosa besar yang lebih sedikit dari kemusyrikan maka diharapkan Allah mengampuninya, atau ia dihukum sesuai dengan dosa-dosanya, akan tetapi

.tujuannya adalah surga karena ia seorang yang tauhid

Tauhid adalah asal dan landasan, dan tidak ada keselamatan kecuali dengan hadirnya tauhid terlebih

dahulu, maka oleh karena itu haruslah difokuskan dan

diperhatikan senantiasa dan selamanya, dan manusia harus diajak untuk itu dan diajarkan, dan tauhid harus dijelaskan kepada mereka, apa

arti tauhid, dan apa arti kemusyrikan. Seorang muslim harus mengetahui

perkara ini dan memverifikasinya, serta mengintrospeksi

diri agar tidak terjerumus ke dalam kemusyrikan apapun atau melanggar tauhid, maka perkara ini wajib, dan dakwah haruslah didasarkan pada landasan ini.]60[Sabdanya: Beliau menghabiskan sepuluh tahun menyeru manusia kepada tauhid: artinya: Beliau menghabiskan sepuluh tahun menyeru manusia kepada tauhid dan memperingatkan mereka terhadap kemusyrikan di Mekah, menyeru manusia kepada tauhid dan melarang

.kemusyrikan karena mereka menyembah berhala Hikmahnya adalah bahwa Allah mengutus beliau ke Mekah karena Mekah adalah ibu dari kota-kota tempat

...kembalinya semua kota lainnya, dan Allah

)253/1 (Allah SWT berfirman: {Dan Tuhanmu tidak akan

membinasakan negeri-negeri itu sebelum Dia mengutus seorang rasul di tengah-tengah induknya}]Risalah Al-

,Qasas: 59[. Ibu adalah tempat kembalinya seseorang tempat kembalinya seseorang. Inilah ibu. Allah SWT berfirman: {Mereka adalah Induk Kitab}]Risalah Al- Imran: 7[, artinya: tempat kembalinya ayat-ayat yang

.ambigu

,Demikian pula, Makkah, semoga Allah memuliakannya

adalah tempat kembalinya penduduk bumi, dan umat

Islam di seluruh penjuru bumi kembali ke Makkah. Itu

.adalah induk segala kota, artinya itu adalah rujukannya Itulah sebabnya Allah mengutus Nabi-Nya)damai dan berkah Allah besertanya(dari Makkah karena itu adalah induk segala kota. Dia tinggal di sana selama tiga belas tahun, melarang penduduk Makkah dari kemusyrikan

,dan memerintahkan mereka untuk beriman pada tauhid

.karena penduduk Makkah adalah contoh bagi yang lain Itulah sebabnya Mekah harus tetap menjadi rumah tauhid dan pusat seruan kepada Allah hingga Hari Kiamat, dan segala sesuatu yang bertentangan dengannya harus dijauhkan darinya. Jauhkanlah dari

kemusyrikan, bid'ah, dan takhayul. Karena orang-orang selalu memandangnya, apa pun yang dilakukan di sana menyebar ke seluruh dunia, jadi jika apa yang dilakukan di sana baik, maka kebaikan akan menyebar, dan jika sebaliknya, maka keburukan akan menyebar. Maka Mekah harus disucikan senantiasa dan selamanya, dan

:karena alasan inilah Allah SWT berfirman

)254/1(Isra dan Mi'raj

dan setelah sepuluh hari, ia diangkat ke surga, dan salat , lima waktu diwajibkan kepadanya, dan ia salat di Mekkah selama tiga tahun.]61[{Dan Kami perintahkan kepada Ibrahim dan Ismail, dengan

mengatakan, "Sucikanlah Rumah-Ku bagi orang-orang

yang mengelilinginya, dan orang-orang yang berdiam di dalamnya, dan orang-orang yang ruku dan sujud."}]Al- Baqarah: 125[, maka Mekkah harus disucikan dari segala sesuatu yang bertentangan dengan Islam sehingga

agama dan dakwah Islam dapat dikeluarkan darinya ke

timur dan barat bumi; Karena Allah mengutus Nabi- Nya ke sana, dan memulai dakwahnya di sana, damai dan berkah besertanya. Nabi, damai dan berkah

,besertanya, tinggal di Mekkah selama tiga belas tahun sepuluh tahun di antaranya ia serukan kepada tauhid dan melarang kemusyrikan. Ia tidak diperintahkan untuk melakukan apa pun selain itu. Ia tidak diperintahkan untuk salat, membayar zakat, berpuasa, atau melakukan haji. Bahasa Indonesia: Sebaliknya, seruannya terbatas pada peringatan terhadap politeisme dan

memerintahkan monoteisme. Dia akan berkata kepada mereka: Katakanlah, "Tidak ada Tuhan selain Allah," dan Anda akan berhasil. Mereka akan berkata: "Apakah dia menjadikan tuhan-tuhan itu satu tuhan? Sungguh, ini adalah hal yang aneh.")Shad: 5(

Perkataannya, semoga Tuhan merahmatinya: Dan]61[

,setelah sepuluh tahun, dia diangkat ke surga: Nabi semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, tinggal selama sepuluh tahun dengan cara

,ini, melarang politeisme dan menyerukan monoteisme membangun fondasi ini, kemudian pada tahun kesebelas dia dibawa dalam perjalanan malam dari Masjidil Haram ke Masjid Al-Aqsa. Allah SWT berfirman: {Maha Suci Dia yang membawa hamba-Nya di malam hari dari

,Masjidil Haram ke Masjidil Terjauh}]Al-Isra': 1[sementara dia, semoga Tuhan memberkatinya dan"

".memberinya kedamaian, sedang tidur di sebuah rumah

)255/1(Jibril, semoga Allah memberkahinya dan memberinya“

kedamaian, datang kepada Ummu Hani', membawa seekor binatang yang disebut Al-

Buraq, yang lebih kecil dari bagal dan lebih besar dari keledai, dan langkahnya

,dapat mencapai jarak yang dapat ditempuhnya. Maka

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, ia menaikinya dan pergi bersamanya ke

".Yerusalem pada malam hari

Asra: Dari kata "sirri," yang berarti bepergian di malam hari. Ini adalah salah satu karakteristik dan mukjizat istimewanya, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Di sana ia bertemu dengan para nabi di Yerusalem, kemudian ia, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, naik ke surga, artinya ia diangkat dari Yerusalem ke surga

.bersama Jibril, dan arti dari mi'raj adalah kenaikan Maka ia dibawa dalam perjalanan malam dari Mekah ke Yerusalem, dan ia naik dari Yerusalem ke surga, artinya Jibril, semoga Allah memberkahinya, naik bersamanya dan ia melewati para penghuni surga, setiap surga ia meminta Jibril untuk membukanya dan surga pun dibukakan untuknya. Kemudian beliau mencapai langit ketujuh, lalu naik ke atas langit menuju Pohon Bidara

Batas, dan pada saat itu Allah SWT berfirman kepadanya

melalui wahyu-Nya sesuai kehendak-Nya, dan mewajibkan salat lima waktu. Beliau mewajibkan salat

.lima puluh kali sehari semalam, tetapi Nabi Musa as

berpesan kepada Nabi Muhammad saw. untuk memohon kepada Allah agar mengurangi salat lima puluh kali sehari semalam, karena umatnya tidak sanggup menanggung salat lima puluh kali sehari semalam. Maka Rasulullah saw. terus memohon kepada Allah agar mengurangi salat lima puluh kali sehari

.semalam hingga mencapai lima

)256/1 (Allah SWT berfirman, sebagaimana dalam hadis Isra dan

Mi'raj: "Aku telah memenuhi kewajiban-Ku, dan telah meringankan beban hamba-hamba-Ku, dan Aku membalas kebaikan sepuluh kali lipat." Dan dalam riwayat Anas dari Abu Dzarr, beliau berkata: "Jumlahnya lima dan jumlahnya lima puluh," artinya: lima dalam

.amal, dan lima puluh dalam timbangan

Lima kali salat di siang dan malam hari sama dengan lima puluh kali salat dalam timbangan, karena satu kebaikan bernilai sepuluh kali lipatnya, jadi satu salat setara dengan sepuluh kali salat. Isra disebutkan di awal Surah Subhan, Surah Bani Isra'il, dan Mi'raj disebutkan di awal Surah An-Najm. {Dan sungguh, ia telah melihatnya turun di Pohon Sidrat al-Haq. Di

dekatnya ada Taman Perlindungan. Ketika pohon Sidrat itu

menutupinya, pandangannya tidak menyimpang, dan

tidak pula melampaui batas. Sesungguhnya ia telah melihat sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Tuhannya yang paling besar.[]An-Najm: 13-18[Ini tentang Isra

.Mi'raj

Kemudian beliau turun dari langit ke Yerusalem, lalu

,kembali ke Mekah pada malam itu. Ketika pagi tiba beliau mengabarkannya kepada kaumnya. Iman orang-orang beriman bertambah, sementara kejahatan orang-orang kafir bertambah. Mereka bergembira karenanya dan mulai mencemarkan nama baiknya. Bagaimana mungkin sahabatmu mengklaim bahwa beliau pergi ke

?Yerusalem

)257/1(Dan beliau kembali dari sana dalam satu malam, dan

kami biasa melakukan perjalanan ke sana dengan unta selama sebulan di sana dan sebulan kembali, mengukur kekuasaan Sang Pencipta dengan kekuasaan ciptaan. Jadi Isra dan Mi'raj adalah ujian dari Allah SWT kepada

,manusia. Kaum musyrik meningkatkan ejekan kejahatan, dan penghinaan mereka terhadap Rasulullah

)damai dan berkah Allah besertanya(, dan orang-orang

.beriman meningkatkan iman mereka

Karena alasan ini, ketika kaum musyrik berkata kepada Abu Bakar al-Siddiq)ra(: "Lihatlah temanmu, apa yang "?dia katakan?" Dia berkata: "Dan apa yang dia katakan Mereka berkata: "Dia mengklaim bahwa dia

membawanya ke Yerusalem dan naik ke surga, dan

bahwa dia datang dalam satu malam." Abu Bakar al- Siddiq berkata: "Jika itu yang dia katakan, maka itu seperti yang dia katakan. Dia telah mengatakan yang sebenarnya." Mereka bertanya: "Bagaimana itu?" Beliau berkata: "Aku beriman kepadanya akan hal yang lebih besar dari itu. Aku beriman kepadanya akan berita surga yang turun kepadanya, maka bagaimana mungkin aku tidak beriman kepadanya tentang Isra' Al-Quds?" Hal ini terjadi karena kuasa Allah SWT, bukan karena kuasa Rasulullah)saw(. Melainkan, hal ini terjadi karena kuasa Allah SWT, dan ini berasal dari mukjizat Rasulullah

,)saw(ini dan dari kemuliaan beliau di sisi Tuhannya

.Yang Mahakuasa

)258/1(Penting untuk meyakini bahwa Nabi)saw(dibawa dalam

Isra Mi'raj dan diangkat bersama jiwa dan raganya

,dalam keadaan terjaga, bukan dalam keadaan tidur karena sebagian orang berkata: Beliau dibawa dalam Isra

,Mi'raj dengan jiwanya, tetapi mengenai tubuhnya beliau tidak meninggalkan Makkah, melainkan beliau

,dibawa dalam Isra Mi'raj dan diangkat bersama jiwanya

dan ini adalah pernyataan yang keliru. Sebaliknya, beliau

,dibawa dalam Isra Mi'raj dengan jiwa dan raganya, saw dan beliau diangkat di Buraq, dan itu terjadi dalam keadaan terjaga, bukan dalam keadaan tidur. Jika itu hanya dengan jiwanya atau mimpi, lalu apa bedanya

dengan penglihatan? Allah SWT berfirman: {Maha Suci

{Allah yang telah membawa hamba-Nya di malam hari

.]Al-Isra': 1[

Istilah "hamba" merujuk pada jiwa dan raga secara bersamaan; tidak hanya jiwa yang disebut hamba, dan tidak hanya tubuh yang disebut

hamba. Hal ini hanya berlaku untuk penyatuan jiwa dan raga. Beliau tidak mengatakan: Maha Suci Allah yang telah mengambil ruh hamba-Nya dalam perjalanan malam, tetapi Beliau mengatakan: Dia telah mengambil hamba-Nya dalam perjalanan malam. Hamba itu adalah penyatuan jiwa

dan raga, dan tidak ada sesuatu pun yang berada di luar

kekuasaan Allah, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Beliau

semoga Allah merahmatinya, berkata: Salat lima waktu , diwajibkan kepadanya, dan beliau salat di Mekah selama tiga tahun. Beliau biasa salat lima waktu itu dua rakaat sekaligus. Ketika Nabi, semoga Allah memberkatinya

dan memberinya kedamaian, hijrah, empat rakaat itu

disempurnakan menjadi empat, kecuali salat fajar, yang

.bacaannya diperpanjang. Demikianlah keadaannya

)259/1(Dua rakaat sebagaimana mestinya, kecuali Magrib, yang

merupakan tiga rakaat dari rakaat pertama yang ,diwajibkan karena merupakan witir. Adapun Dzuhur

,Ashar, dan Isya, masing-masing dua rakaat di Mekah tetapi

ketika Nabi)saw(hijrah, mereka menyempurnakannya

menjadi empat rakaat. Sebagaimana dalam hadits: "Yang pertama diwajibkan adalah salat, dua rakaat, dan ketika Nabi)saw(hijrah, salat qadha telah sempurna, dan salat

,musafir tetap." Ini adalah kesepakatan para ulama

bahwa salat diwajibkan di Mekah, dan bahwa Nabi)saw(juga melaksanakannya di Mekah. Namun, mereka berbeda pendapat tentang apakah salat diwajibkan tiga tahun sebelum Hijrah. Ini adalah pendapat yang paling benar, sebagaimana disebutkan oleh Syekh di sini. Ada pula yang menyebutkan: lima tahun sebelum Hijrah, dan

:disebutkan: satu tahun sebelum Hijrah, dan disebutkan

satu setengah tahun sebelum Hijrah. Namun, pendapat yang paling benar adalah pendapat yang disebutkan oleh Syekh, yaitu tiga tahun sebelum Hijrah. Apakah ada rukun Islam lain yang diwajibkan selain salat? Hal ini masih diperdebatkan di kalangan ulama, sebagian

,berpendapat bahwa zakat juga diwajibkan di Mekah tetapi bagian, jumlah, dan orang-orang yang wajib

,membayar zakat telah ditetapkan di Madinah. Namun mengenai kewajiban zakat pada awalnya, zakat

.dilakukan di Mekah

)260/1(,Hijrah ke Madinah

dan setelah itu, ia diperintahkan untuk hijrah ke Madinah.]62[Buktinya adalah firman Yang Mahakuasa: {Dan berikanlah haknya pada hari

panennya}]Al-An'am: 141[. Yang dimaksud dengan

haknya" di sini adalah zakat, dan seluruh surah ini"

:berasal dari Mekkah, sebagaimana dalam firman-Nya

Dan orang-orang yang dalam hartanya ada hak yang}

{pasti bagi orang miskin dan orang yang kekurangan

.]Al-Ma'arij: 24-25[

Juga, surah ini berasal dari Mekkah, dan yang dimaksud dengan hak yang pasti adalah zakat. Asalnya diwajibkan di Mekkah, tetapi rinciannya dijelaskan di Madinah. Ini

.adalah salah satu pendapat

Pendapat kedua, yang muncul dari pernyataan Syekh di

,sini, adalah bahwa zakat hanya diwajibkan di Madinah dan tidak ada yang diwajibkan di Mekkah kecuali rukun pertama, yaitu tauhid, dan rukun kedua, yaitu shalat. Ini adalah makna yang tampak dari pernyataan Syekh.]62[Sabda beliau, semoga Allah merahmatinya: Dan setelah itu, beliau memerintahkan hijrah ke Madinah: Ketika bahaya kaum Quraisy makin meningkat dan kejahatan mereka bertambah dengan menghalangi manusia dari jalan Allah, mengganggu kaum Muslimin, dan menyiksa orang-orang Muslim yang lemah yang tidak memiliki kelompok untuk melindungi mereka, Allah SWT memberi izin kepada kaum Muslimin untuk hijrah ke Abyssinia, hijrah yang pertama, karena di sana ada

.seorang raja yang tidak menindas siapa pun

)261/1(

Ia seorang Kristen, tetapi ia adil. Banyak dari mereka

yang berhijrah. Ketika kaum Quraisy mengetahui hijrah mereka ke Abyssinia, mereka mengirim dua utusan Quraisy yang paling licik, salah satunya adalah Amr bin

al-As, untuk mengejar mereka. Mereka membawa hadiah untuk Negus, dan mereka berkata: Orang-orang ini telah melarikan diri dari kami, dan mereka adalah

.saudara-saudara kami. Kami ingin mereka kembali

Mereka jahat dan tidak akan menyebabkan kerusakan di

.negaramu... dst

Dan mereka memberinya hadiah yang mereka bawa untuk menggodanya, tetapi ia—semoga Allah merahmatinya—memanggil para emigran dan

,mendengarkan mereka, dan memberi mereka pilihan

sehingga mereka memilih untuk tetap tinggal di

,Abyssinia. Kedua utusan itu kembali dengan kecewa dan para emigran yang tetap tinggal di Abyssinia tetap tinggal. Kemudian Allah melimpahkan karunia-Nya kepada Negus, sehingga ia masuk Islam dan pertobatannya itu baik. Setelah wafat, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam beserta para sahabat melaksanakan salat jenazah ghaib untuknya. Oleh karena itu, hijrah mereka kepada beliau pun menjadi kebaikan baginya, karena Allah telah memberikan hidayah-Nya kepada beliau berkat mereka, sehingga beliau masuk Islam. Kemudian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa

sallam bertemu dengan sekelompok orang Ansar di

Mina pada musim haji. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam

,memperkenalkan diri kepada suku-suku di Mina dengan mendatangi rumah-rumah orang Arab di Mina

dan mengajak mereka kepada Allah. Kebetulan, beliau

bertemu dengan beberapa orang Ansar. Beliau mengajak mereka kepada Allah dan menyampaikan apa yang

beliau miliki. Maka mereka pun menerima ajakan Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan membaiat

.beliau

)262/1(Bahasa Indonesia: Islam, dan mereka kembali kepada

kaumnya dari musim haji, maka mereka mengajak mereka kepada Allah SWT, dan pada musim berikutnya lebih banyak orang yang datang daripada musim pertama, sebagian kaum Ansar datang dan berbaiat kepada Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(Bait Aqaba yang kedua, yaitu di Jamrat al-Aqaba, mereka berbaiat kepadanya dalam Islam, dan untuk mendukungnya jika ia berhijrah kepada mereka, dan untuk melindunginya sebagaimana mereka akan

.melindungi diri mereka sendiri dan anak-anak mereka

Pada saat itu, yaitu setelah baiat yang diberkahi ini, Nabi

)damai dan berkah Allah besertanya(memerintahkan kaum Muslimin yang berada di Mekah untuk berhijrah

ke Madinah, dan mereka yang berhijrah pun berhijrah ke

Madinah, dan Rasulullah beserta sebagian sahabatnya tetap tinggal, kemudian Allah mengizinkan Nabi-Nya

.)damai dan berkah Allah besertanya(untuk berhijrah Ketika kaum Quraisy mengetahui hijrah para sahabat ke Madinah, dan mengetahui baiat yang telah terjadi antara

beliau dan kaum Ansar, mereka khawatir bahwa Rasulullah)saw(akan bergabung dengan para sahabat di

Madinah, dan bahwa beliau akan mendapatkan kekuatan

,serta menjadi perisai bagi mereka. Pada malam itu ketika Nabi)saw(hendak berangkat hijrah, mereka datang dan mengepung rumah, serta berdiri di pintu dengan senjata mereka, berniat membunuh Rasulullah

)saw(. Allah memberi tahu Nabi-Nya)saw(, sehingga

Nabi)saw(memerintahkan Ali untuk tidur di tempat tidurnya agar orang-orang musyrik melihatnya dan mengira bahwa beliau adalah Nabi)saw(. Maka Ali)saw(pun tidur di tempat tidur Rasulullah)saw(dan

.menyelimuti dirinya

)263/1(Dan hijrah, yaitu perpindahan dari negeri musyrik ke

negeri Islam.]63[

dengan hadirnya Rasulullah saw, semoga

,Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian maka kaum musyrik pun menunggu kemunculannya sebagai Rasulullah saw, dan dari tengah-tengah mereka muncullah Nabi saw, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, tanpa mereka sadari. Bahasa Indonesia: Allah membutakan pandangan mereka darinya, dan dia mengambil debu dan memercikkannya ke kepala mereka, dan keluar dari antara mereka, dan

,pergi ke Abu Bakar, semoga Allah senang dengannya dan mereka keluar dan pergi ke Gua Tsur, dan mereka

bersembunyi di dalamnya selama tiga hari, dan orang-

orang Quraisy meminta orang-orang untuk

,menemukannya dengan cara apa pun, hidup atau mati dan ketika mereka putus asa

menemukannya setelah mencari dan menggali, mereka menggoda dengan hadiah siapa pun yang membawanya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, hidup

,atau mati, dan ketika mereka putus asa, Rasulullah

semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan temannya keluar dari gua, dan mereka naik ke tunggangan mereka dan pergi ke Madinah.]63[Hijrah dalam bahasa: meninggalkan sesuatu. Adapun hijrah dalam hukum Islam: itu adalah, seperti yang didefinisikan oleh Syekh: pindah dari negara kafir ke negara Islam, dan ini adalah hijrah yang sah, dan hijrah adalah perbuatan besar yang Allah kaitkan dengan jihad dalam banyak ayat. Ketika Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam berhijrah ke Madinah, kaum Muhajirin yang berada di Abyssinia pun datang ke Madinah dan kaum

,muslimin pun berkumpul di Madinah, alhamdulillah dan terbentuklah sebuah negara bagi kaum muslimin di

Madinah dari

)264/1(Kaum Muhajirin dan Ansar, serta siapa pun yang telah

masuk Islam, datang kepada mereka. Pada saat itu, Allah menetapkan hukum-hukum agama lainnya. Dia mewajibkan puasa dan zakat kepada Nabi-Nya, semoga

Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, pada

tahun kedua Hijriah, dan Dia mewajibkan haji kepadanya pada tahun kesembilan Hijriah, menurut pendapat yang benar. Dengan demikian, rukun Islam telah sempurna, yang pertama adalah dua kesaksian

.iman, dan yang terakhir adalah haji ke Baitullah

Hasil dari hal ini adalah bahwa kita mengetahui bahwa Tauhid adalah tugas pertama dalam berdakwah kepada Allah, Yang Mahakuasa, dan bahwa seorang da'i mengawalinya dengan tauhid sebelum ia memulai dengan salat, puasa, zakat, atau haji. Karena Nabi)saw(selama sepuluh tahun berdakwah dan melarang

,kemusyrikan, dan beliau tidak diperintahkan untuk salat membayar zakat, haji, maupun berpuasa. Kewajiban- kewajiban ini justru dibebankan kepadanya setelah

,tauhid ditegakkan. Ketika Nabi)saw(mengutus para dai beliau memerintahkan mereka untuk mengajak manusia terlebih dahulu kepada tauhid, sebagaimana dalam hadis Muadz: "Kalian akan mendatangi suatu kaum dari Ahli Kitab, maka hendaklah yang pertama kalian ajak mereka adalah bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah Utusan Allah. Jika mereka menjawabnya, maka beritahukanlah kepada mereka bahwa Allah telah mewajibkan mereka shalat lima

.waktu..." dst

)265/1(

Dan hijrah itu adalah suatu kewajiban atas umat ini dari

negeri kemusyrikan ke negeri Islam, dan itu akan tetap sampai datangnya Hari Kiamat]64[

Ini menunjukkan bahwa shalat, zakat, dan

puasa tidak diperintahkan kecuali setelah mencapai tauhid dan keberadaan tauhid, dan bahwa siapa pun yang memulai dengan sesuatu selain tauhid, maka

seruannya akan gagal dan metodenya akan bertentangan

dengan metode semua rasul, saw. Hal pertama yang dimulai oleh semua rasul adalah tauhid dan mereformasi keyakinan, dan ini adalah metode yang penting bagi

,mereka yang mengikutinya untuk mengetahuinya

karena saat ini banyak yang mengganggu metode ini dan mengubah metode ini dan memilih metode untuk diri mereka sendiri dari diri mereka sendiri dan dari orang lain dari orang-orang yang bodoh. Perlu untuk kembali kepada metode Rasul, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan ini adalah manfaat

dari mengenal Rasul, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, dan biografinya dan menjadikannya salah satu dari tiga prinsip. Tahukah kalian bagaimana beliau

menyeru manusia, dan apa metode beliau, semoga Allah memberkahi beliau dan memberinya kedamaian, dalam menyeru mereka? Agar

,kalian dapat mengikutinya karena beliau adalah teladan semoga Allah melimpahkan shalawat dan salam kepadanya.]64[Hijrah adalah pendamping jihad di jalan Allah, dan merupakan kewajiban yang tetap dan tidak gugur. Setiap Muslim yang perlu berhijrah wajib berhijrah, dan tidak halal bagi seorang Muslim untuk

tinggal di negeri-negeri kafir sementara ia tidak mampu

menjalankan agamanya, maka ia harus berhijrah ke

...negeri-negeri

)266/1(:Dalilnya adalah firman Yang Mahakuasa

Sesungguhnya orang-orang yang diambil oleh para} malaikat ketika mereka menganiaya diri mereka sendiri "?mereka akan bertanya, "Dalam keadaan apakah kamu - ".Mereka akan menjawab, "Kami telah dianiaya di bumi Mereka akan berkata, "Bukankah bumi Allah cukup luas bagimu untuk berhijrah di sana?" Bagi mereka - tempat tinggal mereka adalah Jahannam, dan Jahannam itu seburuk-buruk tempat kembali. Kecuali orang-orang yang teraniaya di antara laki-laki, perempuan, dan anak- anak yang tidak

dapat merancang rencana dan]tidak akan mampu melakukannya[.] Mereka diberi petunjuk .ke suatu jalan. Itulah orang-orang yang diampuni Allah

.Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Pengampun Dan barangsiapa yang berhijrah karena Allah, maka ia akan menemukan di bumi banyak tempat]alternatif[dan kelimpahan. Dan barangsiapa yang berhijrah dari rumahnya sebagai orang yang berhijrah kepada Allah dan Rasul-Nya, lalu kematian menimpanya, maka

.sesungguhnya pahalanya telah menjadi kewajiban Allah

Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.]65[

,Umat Islam, ini adalah kewajiban yang abadi sebagaimana sabda Nabi, semoga Allah memberkatinya

dan memberinya kedamaian: “Hijrah tidak akan berhenti

sampai taubat berhenti, dan taubat tidak akan berhenti sampai matahari terbit dari Barat.”]65[Kedua ayat ini mengandung ancaman bagi siapa pun yang

,meninggalkan hijrah ketika ia mampu melakukannya

dan bahwa tempatnya adalah Neraka dan itu adalah tempat tujuan yang buruk, bahkan jika ia tidak

,meninggalkan Islam. Namun, ini adalah teks ancaman

bahkan jika itu

)267/1(Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Hai hamba-hamba-

Ku yang beriman, sesungguhnya bumi-Ku luas, maka sembahlah Aku saja.} [Al-Ankabut: 56]

:Al-Baghawi, semoga Allah merahmatinya, berkata

Alasan turunnya ayat ini adalah mengenai meninggalkan migrasi, karena ia meninggalkan kewajiban dan tidak taat. Namun, ia tidak meninggalkan Islam dengan meninggalkan migrasi, tetapi ia tunduk pada ancaman yang berat. Kemudian Allah menjelaskan dalam ayat yang mengikuti alasan yang mengesampingkan kewajiban migrasi, Allah Yang Mahakuasa berfirman: {Kecuali orang-orang yang

{terzalimi di antara laki-laki, perempuan dan anak-anak yang berarti anak-anak {yang tidak memiliki sarana

,kebijaksanaan}, mereka tidak memiliki kemampuan

{dan mereka tidak diberi petunjuk}, yaitu: mereka tidak tahu jalan menuju kota Madinah; Karena migrasi

membutuhkan perjalanan, jika tidak seseorang akan

binasa selama migrasi jika dia tidak tahu jalannya. Alasan mereka ada dalam dua hal: Pertama: Mereka tidak dapat menemukan jalan. Kedua: Mereka tidak dituntun ke suatu jalan, meskipun mereka memiliki kemampuan finansial, tetapi mereka tidak tahu jalan mana yang harus

?mereka tempuh. Siapa yang dapat menuntun mereka

.Inilah alasan yang tepat

Adapun orang yang memiliki kemampuan dan

.mengetahui jalannya, maka ia tidak memiliki alasan

)268/1(66[

Ayat ini berasal dari Risalah Al-Ankabut, dan ayat ini]

.memerintahkan hijrah dan bahwa bumi Allah itu luas Jika kamu berada di suatu negeri yang tidak memungkinkan kamu menjalankan agamamu, maka di sana ada bumi Allah yang luas, maka pindahlah dari

,sana. Janganlah kamu tinggal di tempat yang buruk ini tetapi tinggalkanlah dan pergilah ke

bumi Allah yang luas. Allah SWT telah meluaskan bumi. Dalil hijrah dari Sunnah adalah sabda Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Hijrah tidak akan berhenti sampai taubat berhenti, dan taubat

".tidak akan berhenti sampai matahari terbit dari barat Adapun sabda beliau, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian: "Tidak ada hijrah setelah penaklukan," makna yang tampak dari hadits ini adalah

.bahwa hijrah berakhir setelah penaklukan Makkah

Sebagian orang berpendapat bahwa hadits ini bertentangan dengan sabda beliau, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian:)"Hijrah tidak akan berhenti hingga taubat berhenti, dan taubat

)".tidak akan berhenti hingga matahari terbit dari barat

Akan tetapi para ulama menanggapi hadits ini dengan mengatakan bahwa yang dimaksud adalah

)269/1(Menetap di Madinah, turunnya hukum-hukum yang

.tersisa, dan penyempurnaan agama

Ketika menetap di Madinah, beliau diperintahkan untuk melaksanakan hukum-hukum Islam yang tersisa, seperti zakat, puasa, haji, jihad, adzan,

amar ma'ruf nahi munkar, dan hukum-hukum Islam lainnya. Beliau

,menghabiskan sepuluh tahun untuk melakukan hal ini setelah itu beliau wafat, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat dan salam kepadanya. Agama beliau tetap, dan inilah agama beliau. Tidak ada kebaikan kecuali beliau telah membimbing umat manusia kepadanya, dan tidak ada keburukan kecuali beliau telah memperingatkan mereka. Kebaikan yang beliau tunjukkan kepada mereka adalah... Tauhid dan segala sesuatu yang dicintai dan diridhai Allah, dan keburukan yang Allah peringatkan, yaitu kemusyrikan dan segala sesuatu yang dibenci dan ditolak Allah, Allah menurunkannya kepada semua manusia, dan Allah

mewajibkan ketaatan kepada-Nya atas seluruh manusia

dan jin. Tidak ada hijrah setelah penaklukan, yaitu dari Mekah, karena Mekah menjadi tempat tinggal Islam karena penaklukan tersebut. Mereka beranggapan bahwa

,hijrah dari Mekah akan tetap ada setelah penaklukan

.sehingga mereka ingin mendapatkan pahala hijrah Adapun hijrah dari negeri-negeri kafir, hijrah tersebut akan tetap ada hingga Hari Kiamat. Dalilnya adalah ayat- ayat terdahulu dan hadis-hadis nabi terdahulu. Inilah

.jawaban atas keberatan tersebut

)270/1(Dalilnya adalah firman Allah SWT:
{Katakanlah, “Hai

manusia, sesungguhnya aku ini adalah utusan Allah kepada kalian semua.”}]Risalah Al-A’raf: 158[]67[

.dan Allah menyempurnakan agama melalui dia Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagimu agamamu dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku atasmu dan telah Aku ridhoi Islam

sebagai agama bagimu}]Risalah Al-Ma’idah: 3[.]68[

Hal ini sebagaimana dijelaskan sebelumnya, bahwa]67[

- syariat diturunkan secara bertahap hingga sempurna alhamdulillah - sebelum wafatnya Nabi, semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan Allah SWT menurunkan kepadanya: {Pada hari ini telah Aku sempurnakan bagimu agamamu dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku atasmu dan telah Aku ridhoi Islam sebagai agama bagimu}. Dan setelah turunnya ayat ini

dalam waktu yang singkat, Nabi, semoga Allah SWT

,memberkahinya dan memberinya kedamaian, wafat dan agamanya akan tetap ada hingga

datangnya Hari Kiamat.]68[Bahasa Indonesia: Dia)damai dan berkah Allah besertanya(tidak mati sampai Allah menyempurnakan agama untuknya dan menyelesaikan nikmat-Nya melalui dia, dan menurunkan kepadanya firman Allah Yang Maha Tinggi: {Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu dan telah cukupkan nikmat-Ku kepadamu dan telah meridhoi Islam sebagai agama untukmu}]Al-Ma'idah: 3[. Ayat ini diturunkan kepada Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(ketika dia berdiri di Arafah selama Haji Wada pada hari Jumat. Setelah itu, dia)damai dan berkah Allah besertanya(hidup untuk waktu yang singkat dan kemudian meninggal kepada Sahabat Yang Maha

,Tinggi. Dia meninggalkan umatnya di jalan yang lurus yang malamnya seperti siang, dan tidak ada yang

.menyimpang darinya kecuali orang yang dikutuk)271/1(Dalam ayat ini, terdapat kesaksian dari Allah SWT

tentang kesempurnaan agama ini dan kelengkapannya dalam kemaslahatan hamba-hamba-Nya, serta solusi atas segala persoalan dan masalah mereka hingga Hari

,Kiamat. Ayat ini berlaku sepanjang masa dan tempat

sehingga setelahnya mereka tidak membutuhkan hukum lain, tidak membutuhkan kitab yang diturunkan, atau

.seorang rasul yang diutus setelah Rasulullah)saw(

Tidaklah suatu masalah atau musibah yang terjadi hingga Hari Kiamat kecuali dalam syariat Muhammad

,)saw(terdapat solusi dan hukumnya. Akan tetapi masalahnya terletak pada orang-orang yang ahli dalam menyimpulkan dan menalar hukum dan masalah. Jika terdapat orang-orang yang berilmu dan mereka yang berakal sehat yang memenuhi syarat-syarat keberagaman, maka hukum ini telah lengkap dan mengandung solusi atas segala permasalahan. Satu- satunya kekurangan adalah dari sisi kita, yaitu keterbatasan ilmu dan kegagalan memahami apa yang

,diturunkan Allah SWT, atau dari sisi hawa nafsu sehingga terdapat hawa nafsu yang menyesatkan kita

,dari kebenaran. Jika tidak, agama ini sah, komprehensif dan sempurna, dan Allah telah memperkaya umat Islam dengannya hingga Hari Kiamat, jika diterapkan dengan benar dan berpaling kepadanya dalam urusan-

.urusannya

Allah SWT berfirman: {Dan jika kalian berselisih tentang

{sesuatu, kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya

]An-Nisa: 59[. Merujuknya kepada Allah berarti merujuknya kepada Kitab Allah, dan merujuknya kepada Rasul setelah wafatnya berarti merujuknya

:kepada Sunnahnya. Allah SWT berfirman

)272/1(

Dan apa pun yang kamu berselisih tentangnya, maka}

keputusannya tetap di sisi Allah.}]Asy-Syura: 10[
Ayat ini berisi tanggapan kepada orang-orang yang menuduh

,syariat Islam memiliki kekurangan atau kelemahan

seperti orang-orang ateis, orang-orang bid'ah, atau orang-orang setengah terpelajar yang pemahamannya kurang memahami rahasia-rahasia syariat ini, sehingga mereka mengaitkan kekurangan-kekurangan itu kepada syariat dan tidak mengetahui bahwa kekurangan-kekurangan itu berasal dari mereka. Ini berisi tanggapan kepada orang-orang yang menuduh syariat memiliki kekurangan, dan bahwa syariat itu tidak membahas kebutuhan dan kepentingan para hamba sampai datangnya Hari Kiamat, atau mereka mengatakan: Ini khusus untuk yang pertama kalinya; Karena banyak orang-orang jahil, ketika mereka diberi tahu hukum syariat ini, mereka berkata: Ini adalah zaman Rasulullah dan

yang pertama kalinya. Tetapi sekarang kondisi telah

berubah dan masalah-masalah telah diubah, dan hukum- hukum syariat ini milik orang-orang yang telah meninggal dunia dan milik masalah-masalah yang telah berakhir. Mereka mengatakan ini dan itu adalah kekufuran kepada Allah SWT dan pengingkaran

terhadap firman-Nya, Yang Maha Tinggi: {Pada hari ini

Aku telah sempurnakan untukmu agamamu}. Allah telah menyempurnakan agama bagi umat ini hingga

Hari Kiamat tiba, untuk setiap waktu, setiap tempat, dan

setiap generasi manusia. Ini juga berisi bantahan terhadap para ahli bid'ah yang mengada-adakan ibadah dari diri mereka sendiri dan mengaitkannya dengan

agama, tanpa dalil apa pun dari Kitab Allah dan Sunnah

Rasul-Nya)saw(. Mereka mengada

adakannya hanya karena kerelaan mereka sendiri atau- karena meniru orang-orang yang mereka anggap baik dari orang-orang tua dan orang-orang yang berambisi

...dan berhasrat, maka mereka mengada-ada

)273/1(Dalam agama, ada ibadah yang tidak diturunkan Allah

SWT sebagai dasar. Nabi)saw(bersabda: "Barangsiapa yang mengada-ada dalam urusan kami ini)Islam(dengan sesuatu yang bukan bagian darinya, maka tertolaklah ia." Beliau)saw(juga bersabda: "Hati-hatilah terhadap hal-hal yang baru, karena setiap hal yang baru ".adalah bid'ah, dan setiap bid'ah adalah kesesatan Barangsiapa mengada-ada dalam ibadah yang tidak ada dalilnya dalam Kitab Allah dan Sunnah Rasul-Nya, ia menuduh agama ini tidak lengkap, karena ia ingin

,menyempurnakan agama ini dengan usahanya sendiri dan tidak mengakui bahwa Allah telah menyempurnakannya. Apa pun yang bukan agama pada masa Nabi)saw(tidak akan pernah menjadi agama

:setelahnya. Ini adalah bantahan terhadap sekte-sekte ini sekte yang mengatakan bahwa Islam tidak cocok untuk segala zaman, atau mereka yang mengada-adakan

bid'ah yang tidak ada dalilnya dalam Kitab Allah dan

.Sunnah Rasul-Nya dan mengaitkannya dengan agama

,Dalam ayat ini, terdapat bantahan terhadap mereka

.karena Allah SWT telah menyempurnakan agama ini

,Tidak ada ruang untuk penambahan atau pengurangan dan tidak ada ruang untuk keraguan atau kebingungan yang tidak sesuai untuk orang-orang di akhirat: {Pada hari ini telah Aku sempurnakan untukmu agamamu} Ini adalah firman Allah SWT, dan Dia adalah pembicara

.yang paling jujur

)274/1(Allah SWT berfirman: {Dan telah Aku cukupkan

nikmat-Ku kepadamu dan telah Aku ridhoi Islam sebagai agamamu}. Ini adalah ayat terakhir yang diwahyukan kepada Nabi)damai dan berkah Allah besertanya(, dan ini merupakan kesaksian dari Tuhan semesta alam atas kesempurnaan, kelengkapan, dan

.kesesuaian agama ini untuk segala zaman dan tempat

Sabda-sabdanya ditujukan kepada umat ini dari awal hingga akhir. Ini bukan hanya ditujukan kepada generasi pertama, melainkan ditujukan kepada seluruh umat hingga Hari Kiamat. Adapun konsensus: Umat telah sepakat dengan bulat tentang wafatnya beliau)damai

dan berkah Allah besertanya(. Hanya orang-orang munafik yang mengatakan bahwa Rasulullah tidak wafat dan mengingkari wafatnya Rasulullah)damai dan berkah Allah besertanya(yang tidak sependapat dengan ini. Ini

,adalah pernyataan yang lemah dan jelas tertolak
terbantah oleh akal sehat dan realitas. Rasulullah
)saw(

,wafat di tengah para sahabat, dimandikan,
dikafani

disalat jenazah, dan dikuburkan)saw(. Apakah
semua ini

dilakukan pada orang yang masih hidup?!
Rasulullah

)saw(diperlakukan seperti orang mati: beliau
dimandikan, dikafani, disalat jenazah, dan
kemudian beliau)saw(dimakamkan di kuburnya.
Inilah jalan Allah SWT terhadap makhluk-Nya.
Lalu di manakah para rasul sebelum beliau? Jalan
beliau adalah jalan para rasul sebelum beliau,
dan mereka wafat, dan beliau termasuk di antara
mereka yang wafat. Inilah kesepakatan
Ahlussunnah wal Jamaah, dan tidak ada yang
menentanginya kecuali orang-orang yang tertipu
yang berpegang teguh kepada
Rasulullah)saw(dan mencari

pertolongannya selain Allah, dengan mengatakan:
Beliau

.hidup

)275/1(Dalil kematiannya, semoga Allah
memberkahinya dan

memberinya kedamaian, adalah firman Yang
Maha Tinggi: “Sesungguhnya, kamu akan mati,

dan sesungguhnya, mereka akan mati. Kemudian sesungguhnya, pada hari kiamat, kamu akan berdebat di

.hadapan Tuhanmu.”]Risalah Az-Zumar: 30-31[]69[Ketika Tuhan menyempurnakan agama]69[melalui Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan menyempurnakan berkah

,melalui dia, Dia mengambilnya kepada-Nya

sebagaimana hukum Tuhan Yang Maha Esa dalam ciptaan-Nya: {Setiap yang berjiwa akan merasakan

mati}]Ali Imran: 185[. Para nabi dan rasul termasuk

dalam keumuman ini: {Setiap yang berjiwa akan merasakan mati}. Nabi, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, meninggal dan berpindah dari dunia ini kepada Tuhannya, Yang Maha Kuasa dan

,Maha Agung, dan ini dibuktikan dengan teks, konsensus

:dan analogi. Adapun teksnya, dalam firman Allah Sesungguhnya kamu akan mati, dan sesungguhnya} mereka akan mati}, ini adalah pemberitaan Allah kepada Rasul-Nya, semoga Allah memberkahinya dan

.memberinya kedamaian, bahwa beliau akan mati

{Sesungguhnya kamu akan mati}, artinya: kamu akan mati. Dikatakan kepada orang yang mati, ini adalah mati. Adapun orang yang benar-benar mati, dikatakan kepadanya: mati, dengan lafal yang ringan, berdasarkan firman Allah: {Atau orang yang telah mati, lalu Kami hidupkan dia.}]Al-An`am: 122[Yang mati adalah orang yang ruhanya telah meninggalkan jasadnya. Sedangkan yang meninggal adalah orang yang akan mati di masa

.mendatang

)276/1(Kesimpulan dari

keyakinan akan kebangkitan

dan bahwa manusia akan dibangkitkan ketika mereka mati, dan buktinya adalah firman-Nya: {Darinyalah Kami ciptakan kamu, dan kepadanya Kami akan mengembalikan kamu, dan darinya pula Kami akan

.mengeluarkan kamu di waktu yang lain}]Taha: 55[

Ia beranjak kepada prinsip yang lain, yaitu]70[]70[keyakinan akan kebangkitan, artinya: yang dimaksud bukan hanya kematian. Kita tahu, dan semua orang

.tahu, bahkan orang-orang kafir, atheis, dan ahli bidah

Mereka semua tahu bahwa kematian tidak dapat dielakkan. Tidak seorang pun mengingkari

kematian karena itu adalah sesuatu yang nyata.
Namun yang

.menjadi persoalan adalah kebangkitan setelah
kematian

Inilah pokok perselisihan antara orang-orang
beriman

,dan orang-orang kafir. Kebangkitan setelah
kematian yaitu kembalinya jasad yang telah
hancur menjadi debu dan tersebar di bumi.
Mereka dikembalikan dan dibangun kembali
sebagaimana adanya. Karena Dia yang Maha
Kuasa menciptakannya pertama kali, Maha Kuasa
pula yang menghidupkannya kembali, kemudian
ditiupkan ruh ke dalamnya, lalu ia bergerak dan

,bergerak dari kubur menuju tempat kebangkitan
sebagaimana firman Allah SWT: {}yaitu(pada
hari mereka keluar dari kubur dengan cepat,
seakan-akan

{.mereka keluar menuju berhala, dengan tergesa-
gesa

]Al-Ma'arij: 43[. Dan Allah SWT berfirman:
{)yaitu(mereka keluar dari kubur, seakan-akan
mereka adalah belalang yang bertebaran,
bergegas menuju Sang Penyeru.}]Al-Qamar: 7-
8[. Tidak seorang pun akan

.tertinggal, karena inilah kebangkitan

)277/1(

Dan Yang Mahakuasa berfirman: {Dan Allah

.menumbuhkan kamu dari tanah sebagai suatu tanaman Kemudian Dia mengembalikanmu ke sana dan mengeluarkan untukmu ekstraksi yang lain.}]Risalah

Nuh: 17-18[.]71[

,adalah kebenaran yang tidak diragukan lagi dan siapa pun yang mengingkarinya adalah kafir kepada Tuhan Yang Maha Esa. Iman kepada hari kebangkitan adalah salah satu dari enam rukun iman, yang tentangnya Nabi, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, berkata: “Untuk percaya

,kepada Tuhan, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya

para rasul-Nya, hari akhir, dan untuk percaya pada takdir, baik dan buruk.” Siapa pun yang tidak percaya pada hari kebangkitan dan hari akhir adalah kafir kepada

Tuhan Yang Maha Esa, bahkan jika dia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad

,adalah utusan Allah, bahkan jika dia berdoa, berpuasa melakukan haji, memberikan zakat, dan melakukan tindakan ketaatan. Jika dia mengingkari hari kebangkitan atau meragukannya, maka dia adalah kafir kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bahasa Indonesia: Ada banyak bukti kebangkitan, termasuk pernyataan Yang Mahakuasa: {Dari tanah itulah Kami ciptakan kamu}

]Ta-Ha: 55[, yang berarti bumi ketika Dia menciptakan Adam, bapak manusia, {Dan ke dalamnya Kami akan mengembalikan kamu} yang berarti setelah kematian di dalam kubur, {Dan darinya Kami akan mengeluarkan kamu di waktu yang lain}. Ini adalah kebangkitan. Ayat ini mencakup permulaan dan pengembalian: {Dari tanah

itulah Kami ciptakan kamu, dan ke dalamnya Kami akan

mengembalikan kamu, dan darinya Kami akan mengeluarkan kamu di waktu yang lain.}]71[{Dan Allah menumbuhkan kamu dari tanah} ketika Dia menciptakan Adam, saw, darinya, {lalu Dia akan

:mengembalikan kamu ke dalamnya} yang berarti .melalui kematian dan kuburan

)278/1({Dan Dia akan melahirkan kalian dengan kebangkitan}

Inilah kebangkitan. Mereka akan keluar dari kubur dan menuju tempat berkumpul. Allah SWT berfirman: {Di sanalah kamu hidup dan di sanalah kamu mati, dan darinyalah kamu akan dibangkitkan}]Al-A'raf: 25[, artinya kamu akan hidup di atasnya, dan di sanalah kamu akan mati, dan darinyalah kamu akan

.dibangkitkan untuk dibangkitkan pada Hari Kiamat

Ini adalah bukti dari Al-Qur'an untuk kebangkitan. Ada juga bukti rasional dari Al-Qur'an itu sendiri, yaitu bahwa Dia yang mampu memulai bahkan lebih mampu memulihkan. Allah SWT berfirman: {Dan Dialah yang memulai penciptaan dan kemudian mengulanginya, dan yang demikian itu lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nyalah sifat-sifat yang tinggi di langit dan di bumi. Dan Dia Maha Perkasa, Maha Bijaksana.} [Ar-Rum: 27] Dia yang mampu menciptakan manusia dari ketiadaan bahkan lebih mampu menghidupkan mereka setelah

.kematian. Ini adalah bukti pendengaran dan rasional

Dan di antara bukti kebangkitan adalah apa yang terjadi

pada bumi dalam kaitannya dengan kehidupan melalui tumbuh-tumbuhan. Anda melihat bumi mati, tanpa tumbuhan, tandus, lalu Allah SWT menurunkan hujan

ke atasnya, lalu tumbuhlah tanaman yang tadinya kering

dan rapuh. Demikian pula, jasad di bumi disimpan di

,dalam tanah, maka Allah menurunkan hujan ke atasnya lalu jasad itu tumbuh dan menjadi sempurna, lalu ditiupkan ruh ke dalamnya. Jadi Anda melihat bagaimana bumi tandus, lalu ia

hidup kembali dengan apa yang tumbuh di dalamnya. Allah SWT adalah Dzat

yang menghidupkan bumi setelah

)279/1(Kematiannya: {Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-

Nya ialah bahwa kamu melihat bumi itu diam, tetapi apabila Kami turunkan hujan kepadanya, maka bergetarlah bumi itu dan menggebang. Sesungguhnya Dia yang menghidupkannya, Dialah Yang Maha Menghidupkan orang-orang yang mati. Sesungguhnya Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.}]Fussilat: 39[Maka Dia yang Maha Kuasa menghidupkan bumi setelah kematiannya, Dia juga Maha Kuasa menghidupkan

jasad-jasad setelah kematiannya, karena semuanya hidup

.setelah kematian

Dan di antara bukti-bukti kebangkitan ialah seandainya tidak ada kebangkitan, maka sia-sialah penciptaan manusia, karena di antara mereka ada yang hidup, ada

yang taat, beriman kepada Allah dan Rasul-Nya, dan ada

.yang kafir, atheis, bidah, tiran, sombong, dan durhaka

Mereka semua hidup dan kemudian mati tanpa orang

,beriman ini menerima sedikit pun pahala, atau kafir ini bidah ini, atheis ini, dan tiran ini yang menindas manusia menerima sedikit pun pahala. Apakah pantas bagi Allah membiarkan orang-orang seperti ini tanpa memberi pahala kepada orang-orang beriman atas keimanan mereka, orang-orang baik atas kebaikan mereka, dan orang-orang yang berdosa dan kafir atas orang-orang berdosa dan kafir mereka? Hal ini tidak

sesuai dengan hikmah Allah SWT, dan karena itulah Dia

berfirman: {Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi, agar Dia memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik dengan kebaikan.} [An-Najm: 31] Hal ini hanya akan terjadi

:pada Hari Kiamat, sebagaimana firman-Nya

)280/1(Atau apakah orang-orang yang mengerjakan perbuatan}

jahat itu mengira bahwa Kami akan memperlakukan mereka seperti orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh - sama dalam kehidupan dan kematian mereka? Buruk sekali apa yang mereka putuskan.} [Al-Jatsiyah: 21]

Dan Allah SWT berfirman: {Atau akankah Kami

memperlakukan orang-orang yang beriman dan

mengerjakan amal saleh seperti orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi? Atau akankah Kami memperlakukan orang-orang yang saleh seperti orang-

:orang yang fasik?}]Sad: 28[Dan Allah SWT berfirman

Maka apakah kamu mengira bahwa Kami menciptakan} kamu secara sia-sia, dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?}]Al-Mu'minun: 115[Dan Allah SWT berfirman: {Apakah manusia itu mengira bahwa ia akan dibiarkan begitu saja? Bukankah dia setetes mani yang ditumpahkan, lalu dia dahulu segumpal darah, lalu Allah menciptakannya?}]Al-Mu'minun: 115[Kemudian Dia menyempurnakan dan menjadikan dari air mani itu dua pasangan, laki-laki dan perempuan. Apakah Dia tidak berkuasa menghidupkan yang mati?]Al-Qiyamah: 36-40[Allah menjawab orang kafir yang berkata: {Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, padahal tulang belulang itu telah hancur?} dengan firman-Nya: {Katakanlah: "Dialah yang menghidupkannya, yang menciptakannya pertama kali, dan Dia Maha Mengetahui segala yang diciptakan.

Dialah yang menjadikan untukmu api dari kayu hijau, lalu tiba-tiba kamu menyalakannya.}]Yasin: 78-80[Dialah yang mampu mengeluarkan api yang menyala-nyala dari kayu hijau yang lembab, yang mampu melakukan ini. Bukankah Dia mampu melakukan

ini? Dia memiliki kemampuan untuk
menghidupkan

.kembali orang mati

Salah satu bukti kebangkitan adalah penciptaan
langit dan bumi. Dia yang menciptakan makhluk-
makhluk

yang luar biasa, sangat besar, dan luas ini
mampu

membangkitkan manusia, karena Dia yang
mampu melakukan hal-hal besar bahkan lebih
mampu

.melakukan hal-hal yang lebih kecil

)281/1(Perhitungan dan Timbangan

Setelah Kebangkitan, mereka akan dimintai
pertanggungjawaban dan diberi pahala atas
perbuatan

:mereka. Dalilnya adalah firman Yang Maha
Tinggi

Kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan apa
yang di" bumi, agar Dia memberi balasan kepada
orang-orang yang berbuat jahat terhadap apa
yang telah mereka kerjakan dan memberi balasan
kepada orang-orang

:yang berbuat baik dengan kebaikan."]Risalah
An-Najm

:Yang Maha Tinggi
berfirman]72[]31

Bukankah Dia yang menciptakan langit dan bumi“ berkuasa menciptakan seperti itu? Ya, dan Dia adalah Maha Pencipta yang Mengetahui.”]Risalah Ya-Sin: 81[Allah SWT berfirman: {Penciptaan langit dan bumi lebih besar dari penciptaan manusia, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.}]Ghafir: 57[. Ini adalah bukti-bukti kebangkitan yang membuktikan bahwa

Allah SWT akan membangkitkan mereka yang di dalam kubur, dan bahwa Dia akan memberi pahala kepada

,setiap orang yang bekerja atas pekerjaannya, jika baik maka baik, dan jika buruk, maka buruk. Maka hendaklah orang-orang kafir itu kafir, dan hendaklah orang-orang

fasik, bid'ah, dan ateis itu berdosa, karena di hadapannya

ada kebangkitan, kebangkitan, pembalasan, dan perhitungan. Adapun orang mukmin yang saleh yang beribadah kepada Allah dan mendekatkan diri kepada- Nya, amalnya tidak akan sia-sia, karena ada ketetapan

,yang di dalamnya Allah akan membalas amalnya melipatgandakan pahalanya, dan memberinya apa yang tidak ia duga dan harapkan.]72[Di antara amal-amal pada Hari Kiamat adalah hisab dan timbangan, dan hisab itu adalah membicarakan orang-orang yang

.berdosa

)282/1(Umat Islam terbagi dalam beberapa golongan pada Hari

:Kiamat

Golongan pertama di antara mereka: Mereka yang tidak akan dimintai pertanggungjawaban dan akan masuk Surga tanpa dimintai pertanggungjawaban atau dihukum, sebagaimana dalam hadits tentang tujuh

puluh ribu orang yang akan masuk Surga tanpa dimintai

:pertanggungjawaban atau dihukum. Golongan kedua Mereka yang akan dimintai pertanggungjawaban dengan mudah, yaitu hanya untuk presentasi. Mereka tidak akan dimintai pertanggungjawaban untuk diskusi, tetapi

hanya untuk presentasi. Ini juga termasuk orang-orang

yang beruntung. Allah SWT berfirman: {Adapun orang

,yang diberikan catatan amalnya dari tangan kanannya maka ia akan dimintai pertanggungjawaban dengan

perhitungan yang mudah, dan ia akan kembali kepada

.keluarganya dengan gembira.} [Al-Insyiqaq: 7-9] Golongan ketiga: Mereka yang akan dimintai

,pertanggungjawaban untuk diskusi. Ini berisiko sebagaimana sabda Nabi)saw(: "Barangsiapa ditanya tentang pertanggungjawabannya, maka ia akan ".dihukum

Adapun orang-orang kafir, para ulama berbeda pendapat tentang apakah mereka akan dimintai pertanggungjawaban atau tidak. Sebagian ulama berpendapat bahwa orang-orang kafir tidak akan dimintai pertanggungjawaban karena tidak memiliki amal shaleh, namun mereka akan masuk neraka karena

...tidak

)283/1(Barangsiapa yang mengingkari Kebangkitan, maka ia

telah kafir. Dalilnya adalah firman Allah SWT: "Orang- orang kafir itu mengaku bahwa mereka tidak akan dibangkitkan. Katakanlah: "Ya, demi Tuhanku, kamu pasti akan dibangkitkan, kemudian pasti akan

.diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan Dan yang demikian itu mudah bagi Allah.")At- Taghabun: 7(]73[

Mereka memiliki amal saleh, dan sebagian

ulama berkata: Mereka akan dimintai pertanggungjawaban atas amal-amal mereka, kekafiran mereka, dan kekafiran mereka, kemudian mereka akan

dimasukkan ke dalam Neraka. Timbangan berarti alat

.yang digunakan untuk menimbang amal-amal hamba Amal-amal baik diletakkan di satu sisi dan amal-amal buruk di sisi yang lain. Allah SWT berfirman: {Maka barangsiapa yang berat timbangannya, mereka itulah orang-orang yang beruntung. Dan barangsiapa yang ringan timbangan amalnya, mereka itulah yang merugikan diri mereka sendiri.}]Al-Mu'minun 102-

,Maka jika berat amal buruknya, orang itu akan rugi]103

.dan jika berat amal baiknya, orang itu akan untung

,Timbangan ini adalah timbangan amal. Demikian pula barangsiapa yang diberikan kitabnya di tangan

,kanannya, maka akan mudah baginya perhitungannya dan barangsiapa yang diberikan kitabnya di tangan kirinya, maka akan sulit perhitungannya, dan ia akan melihat berbagai kengerian dan bahaya, dan dari satu bahaya ke bahaya yang lain dalam situasi-situasi Kebangkitan. Dan hisab dan pengumpulan, ini adalah

hal-hal yang luar biasa jika kita memikirkannya.]73[Firman-Nya: Barangsiapa yang mengingkari kebangkitan, maka ia kafir: karena ia telah mengingkari tiang iman, dan karena ia mengingkari Allah, para rasul- Nya, dan

kitab-kitab-Nya; Karena Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, telah mengabarkan kepada kita tentang hari kebangkitan, dan para Rasul telah mengabarkan kepada kita tentang hari kebangkitan, dan kitab-kitab telah mengabarkan kepada kita tentang hari kebangkitan, maka barangsiapa yang mengingkarinya

:maka ia kafir. Dan buktinya adalah firman Allah SWT

)284/1(,{Orang-orang kafir mengklaim} bahwa klaim itu dusta

{bahwa mereka tidak akan dibangkitkan}. Jadi ayat ini menunjukkan bahwa mengingkari kebangkitan adalah kekafiran. Mereka mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan setelah kematian. Kaum musyrik dan penyembah berhala pada masa Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, biasa berdebat tentang kebangkitan: {Apakah kita akan menjadi tulang belulang yang busuk? Mereka berkata, Maka itu adalah tempat kembali yang merugi."]An-" Nazi'at: 11-12[Dan mereka berkata, "Siapakah yang akan menghidupkan tulang belulang, padahal tulang belulang itu telah hancur?"]Yasin: 78[. Di antara argumen mereka adalah: "Apakah Dia menjanjikan kepadamu bahwa ketika kamu mati dan menjadi tanah dan tulang belulang, kamu akan dibangkitkan? Jauh

sekali apa yang dijanjikan kepadamu!"]Al-Mu'minin:

dan pernyataan-pernyataan lain semacam itu

,]36-35

dari orang-orang kafir dari umat-umat terdahulu dan dari orang-orang musyrik pada masa Nabi shallallahu alaihi wa sallam. Maka barangsiapa yang mengingkari '

.kebangkitan, maka ia bersama orang-orang kafir ini

Sesungguhnya orang kafirlah yang mengingkari ,kebangkitan. Allah SWT memerintahkan Nabi-Nya shallallahu 'alaihi wa sallam, untuk bersumpah dengan kebangkitan. Beliau berfirman: "Katakanlah, "Ya, demi Tuhanku." Ini adalah sumpah. "Sesungguhnya kamu

akan dibangkitkan, kemudian sesungguhnya akan ".diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan Ayat ini merupakan salah satu dari Tiga ayat di mana Allah memerintahkan Nabi-Nya untuk bersumpah dengan kebangkitan. Ayat pertama terdapat dalam Surah Yunus: {Dan mereka bertanya kepadamu, apakah

.itu benar? Katakanlah, "Ya, demi Tuhanku, itu benar Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat membuat orang gagal."}]Yunus: 53[. Ayat kedua terdapat dalam Surah

:Saba

)285/1(Kepercayaan kepada para Utusan

Tuhan mengutus semua Utusan sebagai pembawa : kabar baik dan pemberi peringatan. Bukti untuk ini adalah pernyataan Yang Mahakuasa: "Para utusan

.Nya tentang kebangkitan dan penetapan Hari Kiamat

Taghabun: {Orang-orang kafir itu mengaku bahwa)286/1(Yang pertama di antara mereka adalah Nuh, saw, dan

,yang terakhir di antara mereka adalah Muhammad semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Bukti bahwa yang pertama di antara mereka

:adalah Nuh, saw, adalah firman Allah SWT

Iman kepada para rasul merupakan salah satu rukun

iman. Iman kepada semua rasul, dari yang pertama hingga yang terakhir, adalah wajib. Barangsiapa mengingkari seorang rasul pun, maka ia kafir kepada

:semuanya, sebagaimana Allah SWT berfirman

Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada Allah}

dan rasul-rasul-Nya dan ingin membeda-bedakan

,antara Allah dan rasul-rasul-Nya dan mengatakan Kami beriman kepada sebagian dan kami kafir kepada" sebagian yang lain," dan ingin mengambil jalan di antara

{.keduanya, mereka itulah orang-orang yang kafir Sesungguhnya Kami telah menyediakan bagi orang-} orang kafir itu azab yang menghinakan.}]An-Nisa': 150- Oleh karena itu, wajib bagi kita untuk beriman]151 kepada semua rasul, dari yang pertama sampai yang terakhir, baik yang telah disebutkan Allah dalam Kitab-Nya maupun yang tidak disebutkan, karena rasul-rasul

itu banyak. Karena itu, disebutkan dalam hadits: "Jumlah mereka seratus dua puluh empat ribu orang, dan rasul- rasul di antara mereka tiga ratus lima belas orang, suatu ".jumlah yang besar

Maka mereka itu banyak sekali rasul-rasul, di antara mereka telah disebutkan Allah dalam kitab-Nya dan di antara mereka tidak disebutkan, maka wajib bagi kita untuk beriman kepada mereka semua, dari yang

.terdahulu sampai yang terakhir

)287/1(

Bahasa Indonesia: {Sesungguhnya Kami telah menurunkan wahyu kepadamu, sebagaimana Kami telah menurunkan wahyu kepada Nuh dan para nabi setelahnya.}]An-Nisa': 163[]75[

Dalil bahwa yang pertama di antara]75[

:mereka adalah Nuh adalah firman Allah SWT
Sesungguhnya Kami telah memberikan wahyu}
kepadamu} Ini ditujukan kepada Nabi, semoga
Allah

:memberkatinya dan memberinya kedamaian

Sebagaimana Kami telah memberikan wahyu
kepada} Nuh dan para nabi setelahnya dan Kami
telah

,memberikan wahyu kepada Ibrahim, Ismail,
Ishak

Yakub, dan suku-suku, Isa, Ayub, Yunus, Harun,
dan Sulaiman, dan Kami telah memberikan
kepada Daud Zabur} Allah menyebutkan
sejumlah nama mereka dalam ayat ini,
sebagaimana Dia menyebutkan sejumlah nama
mereka dalam ayat Al-An'am: {Dan dari
keturunannya {Daud, Sulaiman, Ayub, Yusuf,
Musa, dan Harun} hingga akhir ayat-ayat]Al-
An`am: 84-86[. Yang pertama di antara mereka
adalah Nuh, saw, sebagaimana dibuktikan oleh
firman Yang Mahakuasa: {dan para nabi
setelahnya}. Allah mengutusnyanya kepada kaumnya
ketika mereka telah bertindak ekstrem terhadap
orang-orang saleh setelah manusia mengikuti
agama tauhid sejak Adam, saw, selama sepuluh
abad, dan mereka telah mengikuti tauhid. Ketika
kaum Nuh datang, ada orang- orang saleh di
antara mereka, dan ketika orang-orang saleh ini
meninggal, mereka sangat bersedih. Setan
memanfaatkan kesempatan ini dan berkata

kepada mereka: Buatlah gambar orang-orang saleh ini dan

pajanglah di perkumpulanmu, sehingga ketika kamu

melihat gambar-gambar ini, kamu akan mengingat keadaan mereka dan termotivasi untuk beribadah. Maka mereka pun bangun dan membuat gambar orang-orang mati ini dan pajanglah di perkumpulan mereka, tetapi

...mereka tidak

)288/1(Ibadah pertama kali muncul karena kehadiran para

ulama yang menjelaskan tauhid kepada manusia dan

.mengingkari kemusyrikan

,Ketika para ulama wafat dan generasi pertama wafat

.datanglah generasi berikutnya setelah para ulama wafat Setan mendatangi mereka dan berkata: "Bapak-bapak kalian tidak mendirikan patung-patung ini kecuali untuk menyembahnya, dan dengan patung-patung itu mereka diberi hujan. Setan membuat ibadah mereka menarik bagi mereka, sehingga mereka menyembah

patung-patung itu selain Allah." Kemudian kemusyrikan terjadi di bumi. Kemudian Allah mengutus Nabi-Nya Nuh, saw, untuk mengajak mereka kepada Allah SWT dan mengembalikan

mereka kepada tauhid, yang merupakan agama bapak mereka Adam, saw. Namun mereka keras kepala dan sombong: {Dan mereka

berkata, "Jangan sekali-kali meninggalkan tuhan-tuhanmu, dan jangan sekali-kali meninggalkan Wadd Suwa', Yaghuth, Ya'uq, dan Nasr."} [Nuh: 23] Ibnu Abbas berkata: "Inilah nama-nama orang saleh yang

membuat patung-patung mereka dan menempatkannya

di majelis-majelis mereka, dan hal itu mendorong mereka untuk menyembahnya selain Allah. Ketika Nuh saw, datang kepada mereka dan melarang mereka menyembah dewa-dewi dan memerintahkan mereka untuk menyembah Allah, mereka berkata: "Jangan

sekali-kali meninggalkan tuhan-tuhanmu, jangan sekali-kali mereka menaati Nuh, tetapi mereka tetap dalam

.kekufuran, kezaliman, dan kekeraskepalaan mereka

Inilah politeisme pertama yang terjadi di Bumi, dan

,penyebabnya adalah patung-patung. Oleh karena itu Nabi, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Orang-orang yang akan dihukum paling berat oleh Allah pada Hari Kiamat adalah mereka

".yang dihukum paling berat oleh Allah

)289/1(Para Fotografer." Nabi)saw(bersabda:
"Orang-orang"

yang membuat gambar-gambar ini akan disiksa pada Hari Kiamat. Dikatakan kepada mereka: 'Hidupkanlah kembali apa yang telah kalian ciptakan.'" Mereka akan diperintahkan untuk menghidupkan gambar-gambar ini sebagai cara untuk melumpuhkan dan menyiksa mereka—semoga Allah melindungi kita—karena fotografi adalah sarana syirik, sebagaimana yang terjadi

.pada kaum Nuh

Rasul yang pertama adalah Nuh, dan rasul yang terakhir

.dan yang terakhir dari mereka adalah Muhammad)saw(

Allah SWT berfirman: {Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari salah seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Utusan Allah dan penutup para nabi} [Al-Ahzab: 40]. Nabi)saw(juga bersabda: "Dan ".aku adalah penutup para nabi, tidak ada nabi setelahku Melalui beliau)saw(, pesan-pesan surgawi disegel, dan tidak akan ada nabi yang diutus setelahnya hingga Hari Kiamat tiba. Namun, hukumnya akan tetap ada hingga Hari Kiamat tiba, dan agamanya akan tetap ada hingga

,Hari Kiamat tiba, sebagaimana disebutkan di atas. Maka

,siapa pun yang mengaku sebagai nabi

)290/1(Dan kepada setiap umat, Allah mengutus seorang rasul

dari Nuh kepada Muhammad, memerintahkan mereka untuk menyembah Allah semata dan melarang mereka menyembah Thaghut. Dalilnya adalah firman Yang Maha Tinggi: {Dan sungguh, Kami telah mengutus

,seorang rasul di antara setiap umat,]untuk mengatakan[

{".Sembahlah Allah dan jauhilah Thaghut"setelah Muhammad, semoga Allah memberkatinya dan

memberinya kedamaian, adalah seorang kafir, dan siapa pun yang mempercayainya adalah seorang kafir kepada Allah, karena tidak ada nabi setelahnya, semoga Allah memberkatinya dan memberinya kedamaian. Banyak orang mengaku sebagai nabi setelahnya, dan Allah menyingkapkan mereka dan mengungkapkan

kebohongan mereka. Yang terakhir dari mereka, sejauh

yang kita ketahui, adalah Qadiani, Ghulam Ahmad al- Qadiani al-Hindi, yang pada awalnya mengaku berilmu dan beribadah, kemudian mengaku bahwa dia adalah

,Yesus, putra Maryam, kemudian mengaku sebagai nabi

dan sekarang dia memiliki pengikut yang disebut Kaum

,Qadiani telah dinyatakan kafir oleh umat Islam

.dikucilkan dan dianggap sebagai sekte kafir di luar Islam Mereka dikucilkan dan dianiaya—alhamdulillah—dari negara-negara Muslim. Mereka aktif, tetapi kegiatan mereka telah gagal. Faktanya, tidak ada nabi setelah Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Siapa pun yang mengaku

,sebagai nabi adalah pendusta, sebagaimana Rasulullah

semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Hari Kiamat tidak akan tiba

,hingga diutus para pendusta, hampir tiga puluh orang

".yang semuanya mengaku sebagai Utusan Allah

)291/1([An-Nahl: 36[.]76[

Dan banyak nabi-nabi; Tetapi Allah]76[akan menyingkapkan rahasia mereka, memperlihatkan aib mereka kepada manusia, dan barangsiapa yang mempercayai mereka maka dia kafir, karena dia telah mengingkari Allah dan Rasul-Nya)damai dan berkah Allah besertanya(, dan karena konsensus kaum Muslim bahwa kenabian itu disegel dengan Muhammad)damai

dan berkah Allah besertanya(. Pernyataannya:
"Dan

",kepada setiap umat, Allah telah mengutus seorang rasul artinya: Kepada setiap umat manusia, Allah telah mengutus seorang rasul untuk menegakkan bukti terhadap mereka, agar mereka tidak mengatakan: "Tidak datang kepada kami seorang pembawa berita gembira dan tidak pula seorang pemberi peringatan." Dan karena Allah Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan Kami tidak pernah menyiksa sebelum Kami mengutus seorang

rasul}]Al-Isra': 15[. Maka Allah telah mengutus seorang

rasul kepada setiap umat sebelumnya, sebagaimana yang Dia Yang Maha Tinggi berfirman: {Dan tidak ada suatu umat pun melainkan telah berlalu di antara mereka seorang pemberi peringatan}]Fatir: 24[. Akan tetapi kita

,harus tahu apa seruan para rasul itu? Seruan semua rasul dari yang pertama sampai yang terakhir, adalah kepada tauhid; Karena Allah SWT berfirman: {Dan sesungguhnya Kami telah mengutus seorang rasul

,kepada tiap-tiap umat,]untuk memerintahkan[

{".Sembahlah Allah dan jauhilah tuhan-tuhan yang batil" Maka segala sesuatu yang disembah selain Allah adalah tuhan yang batil,

sebagaimana akan datangnya jenis- jenis tuhan yang batil, yaitu di antara jenis-jenisnya ada

,yang disembah selain Allah dan Dia ridha dengan itu

sebagaimana akan datangnya. Maka makna firman Allah

:SWT: {Dan jauhilah tuhan-tuhan yang batil} adalah jauhilah penyembahan berhala, patung, kuburan, dan kuil-kuil. Ini adalah

)292/1(

Para tiran. Ayat mulia ini menunjukkan bahwa seruan

,semua rasul, dari yang pertama hingga yang terakhir

.berfokus pada tauhid

Sebagaimana Allah SWT berfirman: {Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya: "Tidak ada Tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku."}]Al-Anbiya: 25[dan firman-Nya: {Dia menurunkan para malaikat dengan

)membawa(Ruh dengan perintah-Nya kepada siapa

,yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya

]firman[: "Peringatkanlah bahwa tidak ada Tuhan selain

.Aku, maka bertakwalah kepada-Ku."}]An-Nahl: 2[Maka seruan semua rasul untuk bertauhid, untuk menyembah Allah semata, dan untuk melarang kemusyrikan, inilah seruan para rasul. Kemudian setelah tauhid datanglah hukum-hukum yang halal dan yang haram, dan rincian hukum-hukum itu berbeda-beda sesuai dengan bangsa-bangsa dan kebutuhan bangsa-bangsa, dan Allah menghapus sebagiannya. Apa pun yang Dia kehendaki, maka semuanya telah dihapuskan oleh Syariat Islam, yang halal dan yang haram, hukum-hukumnya, ibadah-ibadahnya, perintah-perintahnya dan larangan-larangannya. Adapun asalnya, yaitu

tauhid, tidak ada perbedaan di dalamnya dan tidak ada penghapusan di dalamnya. Ini adalah satu agama, agama

,semua Rasul, dari yang pertama sampai yang terakhir agama mereka adalah satu, sebagaimana Allah SWT berfirman: {Untuk masing-masing dari kamu, Kami tetapkan hukum dan metode}]Al-Ma'idah: 48[. Agama

tauhid adalah ibadah kepada Tuhan sesuai dengan apa

.yang Dia tetapkan pada setiap waktu dan menurutnya Jadi jika hukum ini dihapuskan, maka ia dipindahkan ke yang membatalkannya. Jadi siapa pun yang bersikeras dan tetap pada yang dibatalkan dan meninggalkan yang

membatalkannya, maka ia adalah orang yang kafir

.kepada Tuhan

)293/1(.Ketidakpercayaan kepada tiran dan iman kepada Tuhan

Dan Tuhan telah memerintahkan semua hamba-Nya untuk tidak percaya kepada tiran dan beriman kepada Tuhan]77[Maha Suci Allah; karena agama yang

,dibatalkan bukanlah agama setelah dibatalkan

melainkan agama sebelum dibatalkan. Jadi jika dibatalkan, maka itu bukan agama dan agama adalah yang membatalkan. Karena alasan ini, hukum Islam

.membatalkan hukum-hukum yang datang sebelumnya

Jadi siapa pun yang tetap dalam agama Yahudi atau Kristen setelah misi Muhammad, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, adalah orang yang tidak percaya; karena ia bekerja sesuai dengan agama yang dibatalkan yang waktunya telah

,berakhir.]77[Syekh, semoga Tuhan merahmatinya berkata: Tuhan telah mewajibkan bagi semua hamba untuk tidak percaya kepada Thaghut dan percaya kepada Tuhan. Kemudian dia menyebutkan definisi Thaghut. Allah SWT menyebutkan Thaghut dalam

banyak ayat, termasuk firman-Nya dalam Risalah Al-

Baqarah: {Maka barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah memegang teguh pegangan yang paling teguh, tidak terputus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Allah adalah penolong bagi orang-orang yang beriman. Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan menuju cahaya. Dan orang-orang kafir, penolong mereka adalah Thaghut. Dia mengeluarkan mereka dari cahaya menuju kegelapan.} "Mereka itu penghuni

neraka; mereka kekal di dalamnya."]Al-Baqarah: 256-

:Dan dalam Risalah An-Nisa, Allah SWT berfirman]257

)294/1(Bahasa Indonesia: Ibnul Qayyim berkata: Arti dari

Taghut adalah sesuatu yang dilakukan oleh seorang hamba melampaui batas-batasnya, baik sebagai objek ibadah, diikuti, atau dipatuhi.]78[

Apakah kamu tidak melihat orang-orang} yang diberi sebagian dari Kitab Suci? Mereka percaya kepada jibt dan Taghut dan berkata kepada orang-orang yang kafir, "Mereka itu lebih mendapat petunjuk dari

{".pada orang-orang yang beriman kepada suatu jalan

]An-Nisa': 51[Ayat ini adalah tentang orang-orang Yahudi. Dan Allah SWT berfirman tentang orang-orang munafik: {Apakah kamu tidak melihat orang-orang

yang mengaku telah beriman kepada apa {yang telah diturunkan kepadamu, dan apa yang telah diturunkan

sebelum kamu. Mereka ingin menyerahkan keputusan

mereka kepada Taghut, padahal mereka diperintahkan untuk mengingkarinya.}]An-Nisa': 60[. Dan dalam Risalah An-Nahl, Yang Mahakuasa berfirman: {Dan

sesungguhnya Kami telah mengutus pada tiap-tiap umat

seorang rasul,]untuk mengatakan[, "Sembahlah Allah dan jauhilah Taghut."}]An-Nahl: 36[. Taghut diambil dari kata tirani, yaitu melampaui batas. Dikatakan: air meluap ketika permukaannya naik. Allah SWT berfirman: {Sesungguhnya ketika air meluap, Kami

:bawa kamu dalam bahtera yang berlayar.}]Al-Haqqah Adapun makna Taghut dalam hukum Islam]78[.]11 sebagaimana yang disebutkan oleh Ibnul Qayyim

.rahimahullah dan Syekh mengutipnya darinya di sini

Taghut adalah sesuatu yang melampaui batas-batas seorang hamba. Seorang hamba memiliki batas karena ia adalah hamba yang telah ditetapkan oleh Allah

,untuknya dan ia harus berhenti. Jika ia melampauinya maka ia adalah taghut. Maka barangsiapa yang melampaui batas-batas Allah yang telah ditetapkan-Nya bagi para hamba-Nya dan memerintahkan mereka

.untuk tidak melampauinya, maka ia adalah taghut

)295/1(Dan mereka tidak mendekatinya, maka ia adalah

thaghut. Maka barangsiapa yang mendurhakai Allah dan

,melampaui batas-batas-Nya dan melampaui batas

maka ia disebut thaghut karena ia telah melampaui batas

.dan melampaui batas-batas Allah

Maka firman-Nya: “Sesuatu yang dengannya seorang hamba melampaui batas dari suatu objek ibadah, atau objek ketaatan.” Ini adalah definisi thaghut yang komprehensif, karena Allah, Yang Maha Tinggi, Yang Maha Agung, memerintahkan agar Dia disembah

semata, tanpa sekutu bagi-Nya, dan Dia memerintahkan

,agar Rasul-Nya, semoga doa dan kedamaian besertanya diikuti, dan Dia memerintahkan agar Dia dan Rasul-

.Nya ditaati dalam apa yang Dia halalkan dan larang Maka barangsiapa yang melanggar perintah ini adalah thaghut. Barangsiapa yang melampaui batas ibadah yang telah Allah perintahkan dan sediakan bagi-Nya dan mengingkarinya bagi selain-Nya, dan menyembah .selain-Nya di samping Allah, maka ia adalah thaghut

Orang musyrik adalah thaghut; Karena ia melampaui

,batas dalam beribadah dan menyembah selain Allah maka ia mengarahkan ibadah kepada yang tidak berhak menerimanya, demikian pula orang yang beribadah dengan ridha-Nya. Barangsiapa yang disembah manusia dengan ini, lalu ia bergembira, mengambil kepemimpinan dengan ini, dan memimpin ini, maka ia adalah seorang tiran, seperti Fir'aun, Nimrod, dan para syekh tarekat sufi ekstrem yang disembah dan diridhai oleh para pengikutnya, atau mengajak manusia kepada ini, yaitu menyembah mereka sebagaimana yang akan

.datang, maka ia adalah seorang tiran dalam beribadah

Perkataannya: atau yang diikuti: Allah SWT memerintahkan seluruh makhluk untuk mengikuti Muhammad, semoga Allah SWT melimpahkan shalawat

dan salam kepadanya, maka tidak halal bagi siapa pun

untuk mengikuti selain dia, semoga Allah SWT

.melimpahkan shalawat dan salam kepadanya

)296/1(Salam sejahtera. Barangsiapa yang mengikuti selain

,Rasulullah)saw(dan mengklaim bahwa hal itu boleh maka ia adalah seorang thaghut)tiran(karena ia telah mengikuti selain Rasulullah)saw(yang telah diperintahkan untuk kita ikuti. Mengikuti adalah khusus untuk Rasulullah)saw(. Adapun ulama dan pendakwah lainnya, mereka diikuti jika mereka mengikuti jalan

.Rasulullah)saw(. Yang diikuti adalah Rasulullah)saw(Adapun orang-orang ini, mereka hanyalah para penyebar kebenaran yang mengikuti apa yang mereka setuju dengan mengikuti Rasulullah)saw(. Adapun apa yang mereka berbeda dengan Rasulullah, maka tidak

.boleh mengikutinya

Contohnya adalah para syekh tarekat sufi, yang murid dan budaknya mengikuti mereka dalam kemaksiatan

:kepada Rasulullah)saw(. Sebaliknya, mereka berkata Kami tidak membutuhkan Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian. Kami mengambil dari apa yang

Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, ambil

.darinya, dan kami terima langsung dari Allah

Rasulullah, semoga Allah memberkahinya dan memberinya kedamaian, menerima dari Allah secara

tidak langsung, melalui Jibril, dan kami terima langsung

dari Allah. Dan mereka berkata: Kalian meriwayatkan agama kalian dari orang yang sudah meninggal, dan

kami meriwayatkan agama kami dari Allah SWT, karena

mereka mengklaim bahwa syekh mereka terhubung dengan Allah dan menerima langsung dari Allah. Mereka telah mencapai titik tirani ini, semoga Allah SWT mencegahnya. Inilah jalan mereka. Tidak diragukan lagi bahwa mereka adalah para pemimpin para tiran, semoga Allah SWT mencegahnya, karena tidak ada jalan menuju

,Allah SWT kecuali dengan mengikuti Rasulullah semoga Allah SWT mencegahnya dan memberinya

:kedamaian. Beliau berkata

)297/1 (Allah SWT berfirman: {Katakanlah, "Jika kamu

mencintai Allah, ikutilah Aku, niscaya Allah mengasihi dan mengampuni dosa-dosamu. Sesungguhnya Allah

,Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." Katakanlah Taatilah Allah dan Rasul-Nya." Tetapi jika mereka" berpaling, maka sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang kafir.} [Al Imran: 31-32] Barangsiapa yang mengikuti selain Rasul, maka ia dianggap seorang tiran, begitu pula orang yang mengajak untuk mengikutinya dan berkata kepada manusia: "Sesungguhnya aku membawa perintah

,langsung dari Allah." Inilah tiran terbesar di dunia naudzubillah. Pernyataannya: "Atau taat": Ketaatan

hanyalah kepada Allah dan Rasul-Nya dalam hal-hal

:yang Dia halalkan dan larang. Allah SWT berfirman Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan} taatilah Rasul-Nya dan ulil amri di antara kamu. Dan jika kamu berselisih tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah dan Rasul-Nya, jika kamu beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Itulah yang lebih baik dan lebih cocok untuk kesudahan.} [An-Nisa': 59] Maka apa yang halal, apa yang telah Allah halalkan adalah halal, dan apa yang telah Allah haramkan adalah haram. Tidak seorang pun berhak ikut serta bersama Allah dalam apa yang halal dan apa yang haram. Oleh karena itu, Allah

telah menetapkan bahwa siapa pun yang menghalalkan atau mengharamkan, atau menaati .seseorang yang melakukannya, adalah seorang musyrik Allah SWT berfirman: {Maka makanlah dari apa yang telah disebut nama Allah, jika kamu orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat-Nya. Dan mengapa kamu

,tidak memakan dari apa yang telah disebut nama Allah

padahal Dia telah menjelaskan kepadamu apa yang telah Dia haramkan bagimu, kecuali dengan terpaksa? Dan sesungguhnya banyak orang yang menyesatkan

.]manusia[dengan hawa nafsunya tanpa pengetahuan

Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang orang-orang yang melampaui batas. Dan tinggalkanlah dosa lahir dan dosa batin.} Sesungguhnya orang-orang yang berbuat dosa akan dibalas dengan apa yang telah mereka kerjakan. Dan janganlah kamu memakan apa pun yang tidak disebut nama Allah di atasnya, karena sesungguhnya itu adalah kefasikan yang

besar. Dan sesungguhnya setan-setan itu mengilhami

sekutu-sekutu mereka untuk berdebat denganmu, dan jika kamu menaati mereka, maka sesungguhnya kamu

.telah menjadi orang-orang musyrik

)298/1([Al-An'am: 118-121[Karena orang-orang jahiliyah

berkata: Daging bangkai itu halal karena Allah-lah yang menyembelihnya, maka lebih halal daripada daging yang kamu sembelih dan sembelih. Allah Ta'ala berfirman: Janganlah kamu makan kecuali yang telah disembelih menurut syariat Islam, dan Dia telah

.mengharamkan bagimu daging bangkai

Dan orang-orang ini berkata: Tidak, daging bangkai itu halal, itu lebih halal daripada daging sembelih karena kamu telah menyembelih daging sembelih itu, tetapi

.untuk daging bangkai, Allah-lah yang menyembelihnya Karena alasan ini, Dia menjawab orang-orang musyrik dan berkata: {Dan janganlah kamu makan dari apa yang tidak disebut nama Allah padanya, karena sesungguhnya itu adalah kefasikan yang besar} artinya: kefasikan

:kepada Allah Ta'ala. Dan setelah itu Dia berfirman

Dan sesungguhnya setan-setan itu menyesatkan sekutu-}

sekutu mereka} Mereka berkata: Allah telah menyembelih hewan yang mati dan kamu menyembelih hewan yang disembelih itu, maka bagaimana mungkin kamu menghalalkan apa

yang kamu sembelih tetapi tidak menghalalkan apa yang disembelih Allah? Ini

adalah argumen yang keliru. Kemudian Allah SWT

berfirman: {Dan jika kamu menaati mereka, maka sesungguhnya kamu adalah orang-orang musyrik}. Ini termasuk kemusyrikan ketaatan. Kebolehan dan

.larangan adalah hak Allah SWT

)299/1(Jenis-jenis tiran

dan orang-orang yang lalim itu banyak, dan kepala mereka ada lima: Iblis, semoga Tuhan melaknatnya, dan siapa pun yang menyembah sementara dia senang]79[Tidak halal bagi siapa pun untuk mengizinkan atau . melarang atas kemauannya sendiri atau mematuhi siapa pun yang mengizinkan atau melarang atas kemauannya sendiri, dan siapa pun yang melakukan itu adalah

seorang tiran dan mematuhi para tiran yang

mengizinkan dan melarang tanpa Tuhan. Inilah makna perkataannya: atau dipatuhi: yaitu, dipatuhi dalam mengizinkan dan melarang; karena mengizinkan dan melarang adalah hak Tuhan, Yang Maha Tinggi, dan Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, menyampaikan dari Tuhan apa

.yang Dia izinkan dan larang

Perkataannya: Dan para tiran itu banyak, dan kepala]79[

:mereka ada lima: Para tiran yang definisi ini berlaku

;setiap yang disembah, diikuti, atau dipatuhi ada banyak

Tetapi kepala mereka ada lima, artinya yang terbesar ada

,lima. Yang pertama: Iblis, semoga Allah melaknatnya

artinya: Allah mengusirnya dan menjauhkannya dari

rahmat-Nya karena ia menolak bersujud kepada Adam dan mendurhakai Allah SWT serta bersikap sombong

.dan berkata: {Ia berkata, "Aku lebih baik daripada Engkau ciptakan aku dari api dan Engkau ciptakan dia dari tanah liat."}]Shad: 76[Maka ia pun mendurhakai perintah Allah dan bersikap sombong, maka Allah mengutuknya, mengusirnya, dan menjauhkannya. Ia

,disebut Iblis, konon: karena ia putus asa akan rahmat

...artinya ia putus asa akan

)300/1(Assalamu'alaikum, karena orang yang putus asa adalah

,orang yang berputus asa akan sesuatu. Maka Iblis semoga Allah melaknatnya, adalah pemimpin para tiran karena dialah yang memerintahkan penyembahan selain Allah, dan dialah yang memerintahkan untuk mengikuti selain Rasulullah, semoga Allah

memberkahinya dan memberinya kedamaian, dan dialah yang memerintahkan ketaatan kepada selain Allah

dengan menjadikan yang halal dan yang haram. Maka Iblis adalah sumber kejahatan dan dialah pemimpin para tiran. Kedua: Barangsiapa yang disembah dalam

keadaan ridha, yaitu ia disembah dalam keadaan ridha dengan orang-orang yang menyembahnya, maka ia adalah seorang tiran. Akan tetapi, barangsiapa yang disembah dalam keadaan tidak ridha, maka ia tidak termasuk dalam golongan ini. Karena Isa, saw, adalah

seorang hamba selain Allah, tetapi ia tidak ridha dengan

itu, dan ibunya, Ezra, para wali, dan orang-orang saleh

.di antara hamba-hamba Allah tidak ridha dengan itu Bahkan, mereka mengingkarinya dan memerangi orang-orang yang melakukannya. Maka, barangsiapa yang disembah namun tidak merasa cukup dengan itu, maka

ia tidak disebut zalim. Oleh karena itu, ketika Allah menurunkan firman-Nya: {Sesungguhnya kamu dan apa yang kamu sembah selain Allah adalah bahan bakar neraka Jahannam; kamu akan dimasukkan ke

dalamnya.}]Al-Anbiya: 98[, kaum musyrik bergembira dan berkata: Kami menyembah Al-Masih, dan kami menyembah dan kami menyembah..., maka mereka

:bersama kami di Neraka. Maka Allah SWT menurunkan

Sesungguhnya orang-orang yang telah mendahului} baginya kebaikan dari Kami, mereka itu akan dijauhkan darinya. Mereka tidak akan mendengar desisannya, dan

{.mereka akan berada dalam apa yang mereka inginkan

Jiwa mereka akan kekal.]Al-Anbiya: 101-102[

)301/1(Dan barangsiapa yang menyeru manusia supaya

menyembah dirinya sendiri]80[

:Dan pada ayat yang lain mereka berkata Dan mereka berkata, "Apakah tuhan-tuhan kami lebih}

.baik ataukah dia?"}] Az-Zukhruf: 58[artinya Isa, saw

Kemudian dia berkata: {Mereka tidak menyamakannya

,dengan kamu, melainkan untuk membantah.
Bahkan

mereka adalah kaum yang suka bertengkar. Dia hanyalah seorang hamba yang telah Kami berikan nikmat kepadanya dan Kami jadikan dia teladan bagi Bani Israel.} [Az-Zukhruf: 58, 59] Jadi dia adalah hamba Allah dan tidak rela disembah selain Allah. Bahkan, Allah mengutusnyanya untuk mengingkari hal itu: {Aku tidak mengatakan kepada mereka, melainkan apa yang

,Engkau perintahkan kepadaku: ‘Sembahlah Allah Tuhanku.’} dan Tuhanmu} [Al-Ma’idah: 117]. Maka barangsiapa yang disembah namun tidak ridha dengan hal itu, maka ia tidak termasuk dalam ancaman ini dan

,bukanlah seorang zhalim, karena ia mengingkari hal itu

karena zhalim adalah orang yang ridha untuk disembah

.selain Allah SWT

Ketiga: Orang yang mengajak manusia untuk [80] menyembah dirinya sendiri, seperti para pemimpin kaum musyrik yang mengajak manusia untuk menyembah dirinya sendiri, seperti Fir’aun yang berkata: {Lalu ia berkata, “Sesungguhnya aku adalah tuhanmu yang paling tinggi”} [An-Nazi’at: 24]. Dan seperti Namrud dan seperti para Sufi yang ekstrim yang mengajak manusia

untuk menyembah mereka sampai- sampai mereka menasihati manusia untuk menyembah mereka setelah mereka meninggal, maka salah seorang

,di antara mereka berkata: Jika engkau merasa lelah maka datanglah ke kuburku, maksudnya: Jika engkau merasa lelah, maka datanglah ke kuburku dan janganlah engkau membiarkan segenggam tanah pun menghalangi antara aku dan engkau. Mereka menasihati manusia

.untuk datang ke kubur mereka

)302/1(Dan barangsiapa yang menyebut sesuatu dari yang gaib

]81[

dan mereka menjanjikan kepada mereka

,bahwa mereka akan memenuhi kebutuhan mereka maka barangsiapa yang mengajak manusia supaya

,menyembah dirinya dalam keadaan hidup dan mati maka dia termasuk pemimpin-pemimpin orang-orang yang dzalim. Demikian pula barangsiapa yang mengajak manusia supaya menyembah selain dirinya, maka dia termasuk orang-orang yang dzalim. Mereka itulah

orang-orang yang dzalim, yang memperindah

kesyirikan bagi manusia dan menyebutnya dengan selain namanya dan mengatakan: "Ini dari pintu syafaat," atau Ini dari pintu syafaat,"

dan mereka banyak. Bahasa" Indonesia: Mereka itu adalah para tiran karena mereka menyeru kepada kemusyrikan, maka mereka menyeru untuk menyembah selain Allah dan menyebut itu dengan selain namanya, dan memperindahinya bagi

manusia dengan keraguan dan ucapan yang indah- indah, mereka itulah para tiran, para penyeru kepada kemusyrikan itu adalah para tiran, dan setiap orang yang menyembah selain Allah dan merasa cukup dengan itu atau menyeru manusia untuk menyembah dirinya

sendiri atau menyeru manusia untuk menyembah selain

Allah maka dia termasuk para tiran, bahkan dia termasuk pemimpin para tiran, kami mohon kepada Allah kesehatannya.]81[Keempat: Barangsiapa yang

mengaku mengetahui hal-hal gaib: Ini termasuk para

penyihir, ahli nujum, peramal, peramal, dan setiap orang yang mengaku mengetahui hal-hal gaib dan berkata kepada manusia: "Akan terjadi padamu begini dan

,begitu, kamu akan bahagia atau menderita kesusahan

".atau kamu akan berhasil dalam perkawinan atau tidak Orang-orang ini mengaku mengetahui

hal-hal gaib, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal gaib

:kecuali Allah SWT. Allah SWT berfirman

)303/1(Dan barangsiapa yang memutuskan dengan selain apa

yang telah diturunkan Allah]82[

Katakanlah, “Tidak ada seorang pun di} langit dan di bumi yang mengetahui hal yang gaib kecuali Allah.”}]An-Naml: 65[Dan Allah SWT berfirman: {Yang mengetahui hal yang gaib, dan Dia tidak memperlihatkan ilmu-Nya kepada seorang pun

kecuali kepada seorang utusan yang telah Dia pilih untuk bersamanya.}]Al-Jinn: 26-27[Dan Allah SWT berfirman: {Dan pada sisi-Nya-lah kunci-kunci semua

.yang gaib; tidak ada yang mengetahuinya kecuali Dia Dan Dia mengetahui apa yang di darat dan di laut. Dan tidak ada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya, dan tidak ada sebutir biji pun dalam kegelapan.} {Bumi dan tidak ada sesuatu pun yang basah

{.atau kering, melainkan tertulis dalam kitab yang nyata

]Al-An`am: 59[. Tidak ada yang mengetahuinya kecuali

Dia: Ini adalah batasan, jadi tidak ada yang mengetahui

hal yang gaib kecuali Allah atau salah seorang di antara utusan-Nya yang telah Allah beritakan tentang sesuatu yang gaib untuk kepentingan manusia dan sebagai mukjizat bagi utusan itu. Akan tetapi, ia tidak

,mengetahui yang gaib atas kemauannya sendiri melainkan pengetahuannya tentang yang gaib berasal dari ajaran Allah. Maka, tidak ada yang mengetahui yang gaib kecuali Allah. Maka, barangsiapa mengaku mengetahui yang gaib, maka ia telah menyekutukan

Allah dalam apa yang telah Allah tetapkan khusus untuk-

,Nya, Maha Suci Allah, maka ia adalah seorang musyrik seorang tiran, dan seorang kafir, dan ini termasuk kemurtadan terbesar dari Islam.]82[Kelima: Orang yang memutuskan dengan selain apa yang diturunkan Allah: Dalilnya adalah firman Allah: {Mereka ingin menyerahkan keputusan mereka kepada Thaghut}]An- Nisa': 60[. Maka, barangsiapa memutuskan dengan selain apa yang diturunkan Allah, dan menganggapnya halal, maka ia adalah seorang Thaghut, dan barangsiapa yang berkata: Dibolehkan bagi mereka menyerahkan

...keputusan mereka kepada syariat atau kepada)304/1(Adat istiadat jahiliyah atau adat istiadat suku-suku dan

padang pasir, dan mereka meninggalkan syariat dengan mengatakan: Ini boleh, atau: Ini setara

dengan apa yang diturunkan Allah. Maka jika ia mengatakan bahwa itu

lebih baik dari apa yang diturunkan Allah, atau setara

dengan apa yang diturunkan Allah, atau ia mengatakan bahwa itu hanya boleh, dan ia tidak mengatakan: Ini setara dengan, atau lebih baik, ia mengatakan: Boleh dan boleh, ini dianggap sebagai thaghut, dan ini sesuai dengan teks Al-Qur'an, Allah SWT berfirman: {Mereka ingin menyerahkan keputusan kepada thaghut} Ia

.disebut thaghut karena ia telah melampaui batasnya

Adapun orang yang memutuskan hukum dengan selain dari apa yang diturunkan Allah, dan ia mengakui bahwa apa yang diturunkan Allah adalah kebenaran dan wajib diikuti, dan bahwa yang lainnya adalah batil, dan ia memutuskan hukum dengan kebatilan, maka ia dianggap kafir, kekafiran kecil yang tidak mengeluarkan

seseorang dari Islam, akan tetapi ia berada dalam bahaya besar, di jalan yang dapat menjerumuskannya kepada kekafiran yang mengeluarkan seseorang dari Islam jika

.ia lalai dalam hal ini

Adapun orang yang memutuskan hukum dengan selain dari apa yang diturunkan Allah, bukan dengan sengaja melainkan berdasarkan usahanya

sendiri, dan ia termasuk ulama yang mampu berusaha, dan ia telah

,berusaha tetapi tidak sampai kepada keputusan Allah

dan ia keliru dalam usahanya, maka ia diampuni. Nabi Muhammad saw., semoga Allah SWT memberkahinya dan memberinya kedamaian, bersabda: "Jika seorang

,hakim memutuskan, mengerahkan segenap upayanya

dan benar, maka ia mendapat dua pahala. Dan jika ia memutuskan, mengerahkan segenap upayanya, dan

kemudian keliru, maka ia mendapat satu pahala," karena

.ia tidak sengaja berbuat salah

)305/1(Dalilnya adalah firman Allah SWT: {Tidak ada paksaan

dalam agama. Telah nyata jalan yang benar dari yang salah. Maka barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sungguh ia telah memegang pegangan yang paling amanah, tidak terputus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.}]Al-Baqarah: 256[.]83[

Ia menginginkan kebenaran dan ingin

,menaati hukum Allah SWT, tetapi ia tidak berhasil maka ia dianggap ma'af dan diberi pahala; Tetapi tidak boleh mengikutinya dalam kesesatan, tidak boleh bagi kita mengikutinya dalam kesesatan, dan dari sinilah muncul usaha para ahli hukum yang keliru atau usaha para hakim di pengadilan, jika mereka telah berusaha dan mengerahkan segenap kemampuan mereka untuk mencapai kebenaran tetapi tidak berhasil, maka

:kesalahan mereka diampuni.]83[Allah SWT berfirman

Tidak ada paksaan dalam agama. Telah nyata jalan}

yang benar dari yang salah. Maka barangsiapa yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah memegang pegangan yang paling amanah, tidak terputus. Dan Allah Maha Mendengar lagi

,Maha Mengetahui. Tidak ada paksaan dalam agama

artinya tidak ada paksaan untuk masuk Islam; karena

masuk Islam harus dilandasi keyakinan dan keyakinan

dalam hati, dan tidak boleh ada paksaan. Hal ini

.mustahil, karena hanya Allah SWT yang menguasai hati Tidak boleh ada paksaan untuk

masuk Islam, karena kita tidak memiliki hati, melainkan Allah SWT yang

.memiliki dan mengendalikannya

)306/1(Namun, kami menyerukan dan mendorong Islam. Kami

berjuang di jalan Allah melawan kekufuran untuk menyebarkan Islam dan memberikan kesempatan bagi mereka yang ingin masuk Islam, serta untuk menekan musuh-musuh Allah. Adapun petunjuk, itu ada di tangan Allah SWT. Tidak seorang pun dapat dipaksa

.untuk beriman atau masuk Islam

Sebaliknya, ini adalah sesuatu yang terserah kepada-

Nya. Kemudian Allah SWT berfirman: {Jalan yang benar telah jelas dari yang salah.} Maka Islam—segala puji bagi

,Allah—tidak mengandung sesuatu yang dibenci melainkan semuanya dicintai dan diinginkan, sementara kekufuran dan kemusyrikan semuanya jahat dan semuanya dibenci. Ini telah jelas dari itu. Jalan yang benar, yaitu kebenaran, dibedakan dari yang salah, yaitu kebatilan. Manusia memiliki akal dan ia memiliki pemikiran yang menyeimbangkan antara kebenaran dan kebatilan. Pemikirannya akan membimbingnya, jika

.sehat dan bebas dari hawa nafsu dan motif

Pemikirannya yang sehat akan membimbingnya untuk

menerima kebenaran tanpa dibenci. Ini adalah salah satu

pendapat mengenai ayat tersebut. Pendapat kedua

,adalah bahwa ayat ini diturunkan mengenai Ahli Kitab

,bahwa Ahli Kitab tidak dipaksa untuk masuk Islam melainkan jika mereka ingin tetap berada di atas agama mereka, mereka diperbolehkan melakukannya dengan syarat membayar jizyah kepada kaum Muslim secara hina. Adapun orang-orang kafir selain mereka, tidak ada

,yang diterima dari mereka kecuali Islam atau kematian

karena mereka tidak memiliki agama dan paganisme

.adalah agama yang salah

)307/1(Pendapat ketiga: Ayat ini telah dibatalkan oleh ayat

tentang jihad. Ini terjadi pada awalnya sebelum jihad disyariatkan, kemudian jihad disyariatkan dan ayat ini

.dibatalkan

Namun, pernyataan pertama yang benar, bahwa ayat ini tidak dibatalkan dan agama tidak masuk ke dalam hati

,dengan paksaan, melainkan dengan pilihan. Akan tetapi

siapa pun yang tidak menerima agama tersebut harus diperlakukan dengan cara yang pantas baginya, seperti dibunuh atau membayar jizyah, yang telah ditetapkan Allah SWT baginya. {Jadi, siapa pun yang kafir kepada Thaghut dan beriman kepada Allah} Thaghut: yang

,dimaksud adalah semua orang yang lalim dalam ibadah

mengikuti, atau ketaatan, karena kata Thaghut di sini bersifat umum. Ia mengemukakan kekafiran kepada

Thaghut sebelum keimanan kepada Allah, karena keimanan kepada Allah tidak bermanfaat kecuali setelah kekafiran kepada Thaghut. Jadi, siapa pun yang beriman kepada Allah dan tidak kafir kepada Thaghut, maka keimanannya tidak akan bermanfaat baginya. Maka barangsiapa yang mengatakan: Ia seorang mukmin dan shalat, puasa, membayar zakat, haji, dan melakukan ketaatan, tetapi tidak mengingkari kemusyrikan atau orang-orang musyrik dan mengatakan: Aku tidak ada urusan dengan mereka, orang ini tidak dianggap Muslim karena ia tidak mengingkari Thaghut. Maka, kekafiran terhadap Thaghut

adalah wajib, yaitu mengingkari Thaghut dan meyakini kebatilannya, serta menjauhinya dan para pengikutnya, hal ini wajib, karena iman tidak

.sah kecuali setelah mengingkari tiran

)308/1(Bahasa Indonesia: Inilah arti dari “Tidak ada Tuhan

selain Allah.” Dalam hadits: “Puncak masalahnya adalah Islam, tiangnya adalah shalat, dan puncaknya adalah jihad di jalan Allah.”]84[

Dan dalam ayat lain: “Dan sungguh, Kami telah mengutus seorang rasul pada setiap umat, [untuk ’’.mengatakan[, ‘Sembahlah Allah dan jauhilah Thaghut

]An-Nahl: 36[Jadi, ibadah kepada Allah tidak sah kecuali dengan menjauhi Thaghut. Hal-hal yang berlawanan tidak dapat hidup berdampingan. Iman dan kekafiran tidak dapat hidup berdampingan di dalam

hati. Iman dan kekafiran besar tidak dapat hidup berdampingan di dalam hati, tetapi kekafiran kecil dapat hidup berdampingan.]84[Syekh berkata: Inilah arti dari ‘Tidak ada Tuhan selain Allah,’ yang berarti kekafiran” kepada tiran dan keyakinan kepada Allah. Islam adalah penyerahan diri kepada Allah melalui tauhid, ketaatan kepada-Nya, dan kebebasan dari kemusyrikan

dan para pengikutnya. Inilah kepala agama. Dua kesaksian adalah

.kepala Islam dan keduanya adalah fondasi Islam

Seseorang tidak masuk Islam kecuali ia mengucapkan dua kalimat syahadat secara lisan, dalam ilmu, amal, dan iman. Seseorang tidak menjadi Muslim kecuali dengan itu. Ia mengibaratkan agama seperti tubuh yang memiliki kepala, tiang, dan punuk. Jika kepalanya

...terpenggal atau tidak

)309/1(Tanpa kepala, kehidupan tak akan bertahan. Demikian

pula, tanpa tauhid, agama tak akan bertahan, karena ia

,adalah kepala. Jika kepala itu terputus atau dihilangkan

.kehidupan akan lenyap dan tubuh akan rusak

,Tiang yang menopangnya adalah salat. Tanpa tiang Islam tak dapat berdiri. Sebagaimana tenda atau rumah yang tidak memiliki tiang, ia tak dapat berdiri. Sebuah rumah tak dapat berdiri tanpa tiang, demikian pula jika tiangnya hilang, rumah itu tak dapat berdiri. Demikian pula, jika salat hilang, Islam tak dapat berdiri. Oleh karena itu, para ulama berkata: Barangsiapa

,meninggalkan salat karena malas, maka ia kafir

menurut pendapat yang benar, sekalipun ia mengakui kewajibannya. Hal ini karena tidak ada manfaat mengakui kewajiban tanpa mengamalkannya dan tidak mengamalkannya. Tidak ada manfaat dari hal itu. Oleh karena itu, para ulama telah menetapkan bahwa barangsiapa meninggalkan salat dengan sengaja adalah kafir, sekalipun ia mengakui kewajibannya. Adapun barangsiapa mengingkari kewajibannya, maka ia kafir menurut kesepakatan kaum Muslimin. Puncaknya

.adalah jihad di jalan Allah: puncak materi, yaitu agama

.Jihad di jalan Allah. Jihad adalah bukti kekuatan Islam. Jika jihad ditemukan di jalan Allah, ini adalah bukti kekuatan Islam, karena jihad hanya dapat datang dari

.kekuatan iman dan kekuatan materi

)310/1(,Nabi)saw(menjadikan tiga hal untuk agama: kepala

tiang, dan punuk. Tanpa kepala, agama tidak ada sama sekali. Siapa pun yang tidak menyadari kepala, yaitu tauhid, tidak memiliki agama. Dan Allah Maha Mengetahui, dan semoga Allah memberkahi Nabi kita

.Muhammad

,Siapa pun yang tidak shalat tidak memiliki agama meskipun ia bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah

Rasulullah, karena ia membutuhkan tiang untuk menegakkan agama, dan

.tiang itu tidak dapat ditegakkan kecuali melalui shalat

.Jika jihad kalah, maka Islam kehilangan kekuatannya

.Islam menjadi lemah, dan umat Islam menjadi tertindas Tidak ada kekuatan bagi Islam dan umat Islam kecuali melalui jihad di jalan Allah SWT. Jihad adalah tanda

.kekuatan, dan kehilangannya adalah tanda kelemahan

Demikianlah Rasulullah)saw(membandingkan tiga hal ini dalam kaitannya dengan agama: kepala, tiang, dan

,punuk. Sebagaimana unta yang memiliki punuk

,menandakan ia kuat, dan jika tidak memiliki punuk menandakan ia lemah dan rapuh. Demikian pula, umat Islam saat ini tertindas di muka bumi, dan karena alasan inilah hadis menyatakan, "Jika kamu melakukan jual beli Inah, mengambil ekor sapi, dan meninggalkan jihad' niscaya Allah akan menimpakan kepadamu kehinaan yang tidak akan Dia hilangkan darimu hingga kamu kembali kepada agamamu." Maka meninggalkan jihad adalah kehinaan dan kelemahan bagi umat Islam, dan kehadirannya merupakan bukti kekuatan dan kegemukan,

sebagaimana punuk bagi hewan, Demikianlah
penjelasan kitab suci ini, Tiga Dasar berakhir